

# BEYOND CHALLENGE, ACCELERATE ADAPTATION





# INTEGRATED ANNUAL REPORT



# 2021

# TENTANG LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI TAHUN 2021

## ABOUT THE 2021 INTEGRATED ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Mahaka Radio Integra Tbk Tahun 2021 disajikan dalam format Laporan Tahunan Terintegrasi. Hal tersebut karena ditambahkan muatan Laporan Keberlanjutan di dalamnya, yang mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perseroan selama periode 1 Januari – 31 Desember 2021, komparasi data tahun yang telah lalu, juga rancangan strategi keberlanjutan di masa mendatang. MARI berkomitmen untuk menerbitkan laporan tahunan terintegrasi secara periodik setiap tahunnya. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata **"MARI"** dan **"Perseroan"** yang didefinisikan sebagai PT Mahaka Radio Integra Tbk untuk memudahkan penyebutan PT Mahaka Radio Integra Tbk secara umum. Laporan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mahaka Radio Integra Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id).

Pedoman pokok penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021 mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; Indeks Global Reporting Initiative (GRI) Standards opsi "Core"; dan pedoman lainnya yang relevan. [GRI 102-54]

MARI menerapkan prinsip-prinsip Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Inclusiveness*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), Materialitas (*Materiality*) dan Kelengkapan (*Completeness*) dalam penentuan isi laporan dalam rangka mencapai tingkat transparansi yang cukup memadai. Sedangkan, untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan ini tepat dan berkualitas, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip Kejelasan (*Clarity*), Komparabilitas (*Comparability*), Keseimbangan (*Balance*), Akurasi (*Accuracy*), Keandalan (*Reliability*) dan Ketepatan Waktu (*Timeliness*). [GRI 102-46]

The 2021 Annual Report of PT Mahaka Radio Integra Tbk is presented through the Integrated Annual Report format, which including the addition of Sustainability Report, disclosure of commitment, sustainable performance and disclosure regarding the impact of Corporate's business existence for the period of January 1 – December 31, 2021, data comparison from the previous years as well as the design of future sustainability strategies. MARI is committed to publishing an Integrated Annual Report consistently every year. [GRI 102-50, 102-51, 102-52]

This Integrated Annual Report contains the words "MARI" and "Corporate" which are defined as PT Mahaka Radio Integra Tbk in order to facilitate reference to PT Mahaka Radio Integra Tbk generally. The report is available in 2 (two) languages, including Indonesian and English. The Integrated Annual Report of PT Mahaka Radio Integra Tbk can be accessed and downloaded from the Corporation's official website at [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id).

The 2021 Integrated Annual Report is issued in accordance with Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies; POJK No. 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies; Global Reporting Initiative (GRI) Standards Index on "Core" option; and other relevant guidelines. [GRI 102-54]

MARI implements the principles of Stakeholder Inclusiveness, Sustainability Context, Materiality and Completeness to determine the report contents in order to achieve an adequate level of transparency. Therefore, to assure the quality of the information contained in this report is accurate and high-quality, the Corporate applies the principles of Clarity, Comparability, Balance, Accuracy, Reliability and Timeliness. [GRI 102-46]

Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan sebagai berikut:

1. *Prepare*: Membuat konsep rencana aksi atau strategi penyusunan laporan dan melakukan *benchmark*;
2. *Connect*: Identifikasi dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait isu-isu keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perseroan;
3. *Define*: Menentukan topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan;
4. *Monitor*: Mengumpulkan informasi berdasarkan pemenuhan *disclosures* dari topik material yang dipilih sesuai dengan pedoman pelaporan untuk disusun menjadi sebuah Laporan, yang selanjutnya dilakukan proses verifikasi. Pada laporan tahun 2021 ini, MARI belum melakukan proses verifikasi pihak eksternal, namun telah melalui proses *review* internal; [GRI 102-56]
5. *Finalize the Report and Review*: Memfinalisasi laporan, yang selanjutnya dikomunikasikan dan memberikan lembar umpan balik kepada Pemangku Kepentingan sebagai masukan untuk perbaikan Laporan di tahun selanjutnya.

Furthermore, the reporting principles are implemented through 5 (five) steps of report preparation as follows:

1. *Prepare*: Develop an action plan or drafting report strategy and benchmarking;
2. *Connect*: Identification and discussion with Stakeholders on sustainability issues relevant to the Corporate's business.
3. *Define*: Identify areas of importance to the Corporate and Stakeholders;
4. *Monitor*: Gathering information based on the disclosure of certain important topics following the reporting guidelines to be compiled into a Report, which is then completed through the verifying process. MARI has not implemented the external audit process for the 2021 Report, but was subject to an internal review process; [GRI 102-56]
5. *Finalize the Report and Review*: Complete the report, which is then discussed and provides feedback sheets to the Stakeholders as input for the improvement of the Report over the next year.

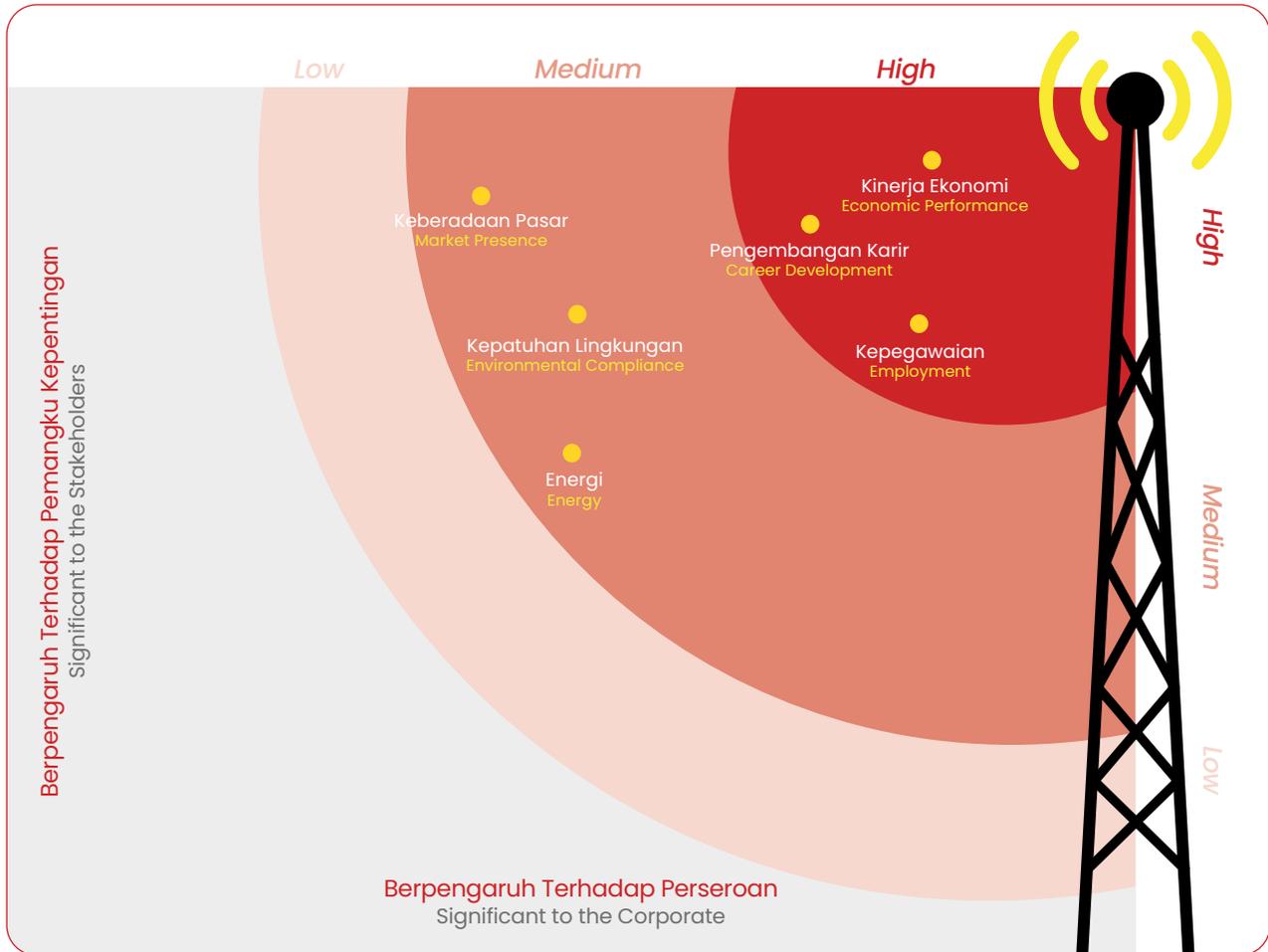
MARI telah memetakan topik-topik yang penting bagi Perseroan maupun Pemangku Kepentingan sebanyak 7 (tujuh) topik keberlanjutan sebagai berikut:

MARI has mapped 7 (seven) sustainability issues to the Corporation and Stakeholders as follows:

**▶ Daftar Topik Material dan Boundary Laporan [GRI 102-47, 103-1]**  
List of Material Topics and Report Boundary [GRI 102-47, 103-1]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This is A Material Topic	Boundary		
		Perseroan Corporate	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside Corporate
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi pemangku kepentingan Have significant impact to the Stakeholders	✓	✓	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Have significant impact to the employees	✓	-	-
Energi Energy	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Have significant impact to the environmental sustainability and well-being	✓	-	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-
Pengembangan Karir Career Development	Berdampak signifikan bagi karyawan Have significant impact to the employees	✓	-	-

**▶ Grafik Materialitas [GRI 102-47]**  
Chart of Materiality [GRI 102-47]



Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh aspek keberlanjutan yang dijalankan Perseroan. Khusus untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris, konsolidasian dengan entitas anak Perusahaan. Penyebutan satuan mata uang “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “US\$” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. [GRI 102-45]

All material topics presented in this report cover all aspects of the Corporate sustainability. In particular on the subject of economic performance, i.e., financial data, obtained from the financial reports which have been audited by independent auditor signed by the Board of Directors as well as Board of Commissioners, consolidated with the Corporate’s subsidiaries. The monetary unit “Rp” or IDR refers to official currency of the Republic of Indonesia, while the “US\$” or USD refers to official currency of the United States. [GRI 102-45]

Sebagai tahun pertama penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi, dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan dan tidak terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*). [GRI 102-48, 102-49]

As the first year of preparation for the Integrated Annual Report, there are no significant changes in this report as well as restatement of information. [GRI 102-48, 102-49]



Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Integrated Annual Report consists of operational statements, finances, projections and plans, implementation of strategies and policies, and objectives of the Corporate, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for the historical matters. These statements are subject to risks and uncertainties, and can lead to actual developments that are materially different from those reported. These forward-looking statements are based on various assumptions regarding current and projected future conditions in the business environment in which the Corporate operates the business activities. The Corporate does not warrant that documents confirmed in validity will yield certain expected results.

## Kontak Informasi Laporan Ini

### Contact Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Tahunan Terintegrasi ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi: [GRI 102-53]

In order to improve the quality of this Integrated Annual Report, all Stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, reviews and responses by contacting: [GRI 102-53]

## PT Mahaka Radio Integra Tbk

**Sekretaris  
Perusahaan**  
Corporate Secretary

Menara Imperium Lt. P7  
Metropolitan Kuningan Super Blok Kav. No. 1,  
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12980

☎ : +62 (21) 8370 7171  
📠 : +62 (21) 8370 7172  
🌐 : [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id)  
✉ : [corsec@mari.co.id](mailto:corsec@mari.co.id)  
📷 : [@anak.radio](https://www.instagram.com/anak.radio)

# TEMA DAN PENJELASANNYA

## THEME EXPLANATION

# BEYOND CHALLENGE, ACCELERATE ADAPTATION

Tahun 2021 diawali dengan optimisme perbaikan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 walaupun dalam perjalanannya masih dipenuhi dinamika. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi MARI untuk tetap tumbuh dan meningkatkan eksistensi di industri penyiaran dan konten audio.

Adaptasi dan inovasi menjadi fokus MARI di tahun ini untuk terus meningkatkan kinerja dan memperkuat positioning sebagai *audio content provider*. Selain melakukan penguatan pada program-program radio, di tahun ini MARI juga meningkatkan kinerja NOICE sebagai *platform* konten audio dimana salah satu program unggulannya yaitu *podcast*. Aplikasi NOICE ini merupakan bentuk percepatan adaptasi operasional Perseroan yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat pendengar. MARI juga semakin menunjukkan keseriusannya untuk mengembangkan usaha konten digital. Hal ini diwujudkan dengan mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) yang fokus usahanya pada *virtual concert*.

Berbagai upaya yang dilakukan MARI di sepanjang tahun ini, diharapkan akan mendorong Perseroan untuk terus berkomitmen menghadirkan konten audio yang semakin berkualitas dan mengikuti perkembangan teknologi yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat yang sekaligus dapat berkontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.

The year 2021 begins with optimism for the improvement of the national economy as a result of Covid-19 pandemic, though the journey is still full of dynamics. However, this condition becomes a challenge for MARI to grow and increase its existence in the broadcasting and audio content industry.

Adaptation and innovation are at the center of MARI's priorities this year in order to continually improve the performance and strengthen position as a provider of audio content. In addition to boosting radio programs, this year MARI also enhanced NOICE's performance as an audio content platform, with podcasts as one of its flagship programs. The NOICE application is a way to accelerate the operational adaptation of the Corporation based on the needs and interests of the listeners. Furthermore, MARI is increasingly showing its commitment to thrive in the digital content business through establishment of a joint venture, which focused on Virtual Concert.

MARI has undertaken a variety of efforts throughout this year in an effort to encourage the Corporation to continue to deliver its commitment to increasing high sound quality, as well as keeping up with technological developments which can be appreciated by different groups of people who can also contribute to sustainable development.





# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

<b>Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021</b> About the 2021 Integrated Annual Report	<b>2</b>
<b>Tema dan Penjelasannya</b> Theme Explanation	<b>6</b>
<b>Daftar Isi</b> Table of Contents	<b>8</b>

### KILAS KINERJA TAHUN 2021

#### PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2021



<b>Ikhtisar Kinerja Keuangan</b> Financial Performance Overview	<b>10</b>
<b>Ikhtisar Saham</b> Shares Overview	<b>13</b>
<b>Ikhtisar Obligasi</b> Bonds Overview	<b>14</b>
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainable Performance Overview	<b>15</b>
<b>Peristiwa Penting Tahun 2021</b> Significant Events in 2021	<b>18</b>

### LAPORAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT REPORT



<b>Laporan Dewan Komisaris</b> Report from The Board of Commissioners	<b>22</b>
<b>Laporan Direksi</b> Report from The Board of Directors	<b>30</b>
<b>Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2021</b> Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2021 Integrated Annual Report	<b>39</b>

### PROFIL PERUSAHAAN

#### CORPORATE PROFILE



<b>Informasi Umum dan Identitas Perseroan</b> General Information and Corporate Identity	<b>42</b>
<b>Skala Organisasi</b> Organization Scale	<b>43</b>
<b>Riwayat Singkat Perseroan</b> Corporate's Brief History	<b>43</b>
<b>Visi, Misi dan Budaya Perseroan</b> Vision, Mission, and Corporate Culture	<b>44</b>

<b>Bidang Usaha</b> Business Sector	<b>45</b>
<b>Wilayah Kerja dan Operasional</b> Work Area and Operational	<b>46</b>
<b>Struktur dan Komposisi Pemegang Saham</b> Structure and Composition of Shareholders	<b>47</b>
<b>Struktur Organisasi</b> Organizational Structure	<b>49</b>
<b>Profil Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Profile	<b>50</b>
<b>Profil Direksi</b> Board of Directors Profile	<b>53</b>
<b>Profil Karyawan</b> Employee Profile	<b>55</b>
<b>Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SDM</b> Human Resources Training and Competency Development Program	<b>56</b>
<b>Struktur Grup Perseroan</b> Corporate Group Structure	<b>58</b>
<b>Lembaga dan Profesi Penunjang</b> Supporting Institutions & Professionals	<b>59</b>
<b>Kronologis Pencatatan Saham</b> Chronology of Shares Listing	<b>60</b>
<b>Kronologis Pencatatan Efek Lainnya</b> Chronology of Other Securities	<b>61</b>
<b>Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi</b> List of Subsidiaries and Associated Entities	<b>61</b>
<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Certification	<b>63</b>
<b>Informasi pada Situs Website Perseroan</b> Information Related to The Corporate Website	<b>64</b>
<b>Rantai Pasokan Perseroan</b> Corporate's Supply Chain	<b>65</b>
<b>Keanggotaan Asosiasi</b> Associate Membership	<b>65</b>
<b>Perubahan Signifikan</b> Significant Changes	<b>65</b>

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

#### MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



<b>Tinjauan Perekonomian Global dan Nasional</b> Global and National Economy Overview	<b>68</b>
<b>Tinjauan Industri Penyiaran Radio Nasional</b> National Radio Broadcasting Industry Overview	<b>68</b>
<b>Rencana Kerja dan Kebijakan Strategis 2021</b> Work Plan and Strategic Policies in 2021	<b>70</b>
<b>Aspek Pemasaran</b> Marketing Aspects	<b>71</b>
<b>Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha</b> Operating Review of Each Segment	<b>72</b>
<b>Tinjauan Keuangan</b> Financial Review	<b>77</b>



Perbandingan antara Target Anggaran 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022 Comparison of Target and Realization in 2021 and Projection in 2022	<b>84</b>
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectibility	<b>85</b>
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	<b>87</b>
Kebijakan Dividen Dividend Policy	<b>88</b>
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Reviews	<b>89</b>
Prospek Usaha Business Outlook	<b>94</b>
Informasi Kelangsungan Usaha Information Concerning Business Continuity	<b>95</b>

## TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to Implementing Good Corporate Governance	<b>98</b>
Struktur Tata Kelola Perseroan Corporate Governance Structure	<b>98</b>
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	<b>99</b>
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>102</b>
Direksi Board of Directors	<b>107</b>
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors	<b>110</b>
Mekanisme Nominasi dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Mechanism of Nomination and Determination of Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors	<b>111</b>
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	<b>113</b>
Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under The Board of Commissioners	<b>115</b>
Komite Audit Audit Committee	<b>115</b>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<b>120</b>
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<b>123</b>
Audit Internal Internal Audit	<b>124</b>
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	<b>128</b>

Manajemen Risiko Risk Management	<b>130</b>
Permasalahan Hukum/Litigasi Perseroan dan Anak Perseroan Legal Issues/Litigation of The Corporate and Its Subsidiaries	<b>134</b>
Sanksi Administrasi Perseroan Corporate Administrative Sanctions	<b>134</b>
Kode Etik Perseroan Corporate Code of Conduct	<b>134</b>
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	<b>137</b>
Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy	<b>138</b>
Pengungkapan Informasi Perseroan Corporate Information Disclosure	<b>139</b>
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Corporate Governance Guidelines	<b>142</b>

## KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	<b>150</b>
Membangun Budaya Keberlanjutan Building Sustainability Culture	<b>152</b>
Aspek Ekonomi Economic Aspects	<b>152</b>
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	<b>154</b>
Aspek Sosial Social Aspects	<b>157</b>

## INDEKS ISI GRI STANDARDS DAN REFERENSI POJK POJK REFERENCE AND GRI STANDARDS CONTENT INDEX



Indeks Isi GRI Standards dan Referensi POJK POJK Reference and GRI Standards Content Index	<b>166</b>
---	------------

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT



Laporan Keuangan Financial Report	<b>171</b>
--------------------------------------	------------



# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## PERFORMANCE REVIEW

### ► Posisi Keuangan

Financial Position

(Rp miliar Rp billion)

	2017	2018	2019	2020	2021
Aset Lancar Current Assets	122,22	140,35	149,97	143,50	149,36
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	195,49	198,35	205,17	173,62	179,87
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>317,71</b>	<b>338,7</b>	<b>355,14</b>	<b>317,12</b>	<b>329,23</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	29,67	28,35	48,10	23,24	21,52
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	92,78	87,16	59,75	97,28	62,89
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>122,46</b>	<b>115,51</b>	<b>107,85</b>	<b>120,52</b>	<b>84,41</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>195,25</b>	<b>223,19</b>	<b>247,28</b>	<b>196,61</b>	<b>244,82</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity</b>	<b>317,71</b>	<b>338,7</b>	<b>355,14</b>	<b>317,12</b>	<b>329,23</b>

### ► Laba Komprehensif

Comprehensive Profit

(Rp miliar Rp billion)

	2017	2018	2019	2020	2021
Pendapatan Bersih Net Income	130,04	145,20	149,90	72,88	69,66
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Net Income (Loss) Associated Entities	0,74	1,48	1,28	(5,64)	(0,52)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(82,30)	(88,53)	(96,91)	(83,36)	(91,64)
Beban Program dan Siaran Programs and Broadcasting Expenses	(0,33)	(2,72)	(4,36)	(8,16)	(1,48)
Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Piutang Expense of Allowance for Impairment of Trade Receivables	(0,32)	(1,36)	(0,21)	(9,41)	(0,95)
Lab a (Rugi) Selisih Kurs-Bersih Profit (Loss) Foreign Exchange-Net	-	(0,01)	-	(0,03)	(1,57)
Pendapatan Keuangan Finance Income	1,30	0,71	0,51	0,29	0,99
Beban Keuangan Financial Charges	(4,10)	(7,35)	(5,73)	(4,52)	(2,25)
Penurunan Nilai Goodwill Goodwill Impairment	-	-	-	(5,12)	-
Pendapatan (beban) Lain-lain Bersih Other Net Revenues (expense)	0,83	1,78	1,92	2,46	3,19
<b>Lab a (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax</b>	<b>45,86</b>	<b>49,21</b>	<b>46,40</b>	<b>(43,53)</b>	<b>(24,22)</b>
Pajak Penghasilan Income Tax	(13,32)	(16,25)	(14,37)	(6,06)	(2,79)
<b>Lab a (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year</b>	<b>32,54</b>	<b>32,96</b>	<b>32,03</b>	<b>(49,59)</b>	<b>(27,01)</b>
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Losses)	(1,97)	1,32	(0,99)	0,39	0,26
<b>Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit (Loss) For The Year</b>	<b>30,57</b>	<b>34,29</b>	<b>31,04</b>	<b>(49,20)</b>	<b>(26,75)</b>

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Profit (Loss) For The Year Attributable to</b>					
- Pemilik Entitas Induk The Owner of The Parent Entity	31,46	34,98	34,10	(44,92)	(19,74)
- Kepentingan Non-Pengendali The Non-Controlling Interest	1,09	(2,02)	(2,07)	(4,67)	(7,27)
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan kepada Comprehensive Profit (Loss) Attributable to</b>					
- Pemilik Entitas Induk The Owner of The Parent Entity	29,48	36,30	33,13	(44,54)	(19,55)
- Kepentingan Non-Pengendali The Non-Controlling Interest	1,09	(2,01)	(2,09)	(4,66)	(7,20)
<b>Laba (Rugi) per Saham Dasar dari Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp penuh) Basic Earnings per Share from the Profit that can be Attributable to the Owner of The Parent Entity (in Rupiah)</b>	<b>5,99</b>	<b>6,66</b>	<b>6,49</b>	<b>(8,55)</b>	<b>(3,76)</b>

**Arus Kas**  
Cash Flows

(Rp miliar Rp billion)

	2017	2018	2019	2020	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	12,93	18,46	17,66	18,01	(56,85)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(80,38)	(4,93)	(4,00)	(1,80)	(5,56)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	22,11	(2,22)	(19,19)	7,05	60,07
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents</b>	<b>(45,33)</b>	<b>11,30</b>	<b>(5,54)</b>	<b>23,26</b>	<b>(2,34)</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At The Beginning of The Year</b>	<b>50,35</b>	<b>5,01</b>	<b>16,32</b>	<b>10,78</b>	<b>34,04</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At The End of The Year</b>	<b>5,01</b>	<b>16,32</b>	<b>10,78</b>	<b>34,04</b>	<b>31,70</b>

**Rasio Keuangan**  
Financial Ratios

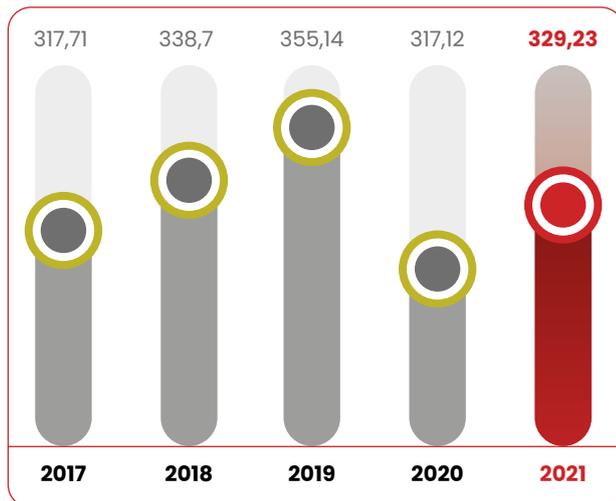
(%)

	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Rasio Profitabilitas Profitability Ratios</b>					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Assets	9,62	10,12	8,74	(15,52)	<b>(8,12)</b>
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity	15,66	15,36	12,55	(25,03)	<b>(10,93)</b>
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Income on Revenues	37,43	38,46	34,44	(53,92)	<b>(32,96)</b>
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Profit on Revenues	23,51	23,61	20,71	(67,51)	<b>(38,40)</b>
EBITDA Margin	38,75	40,29	36,86	(41,66)	<b>(21,95)</b>

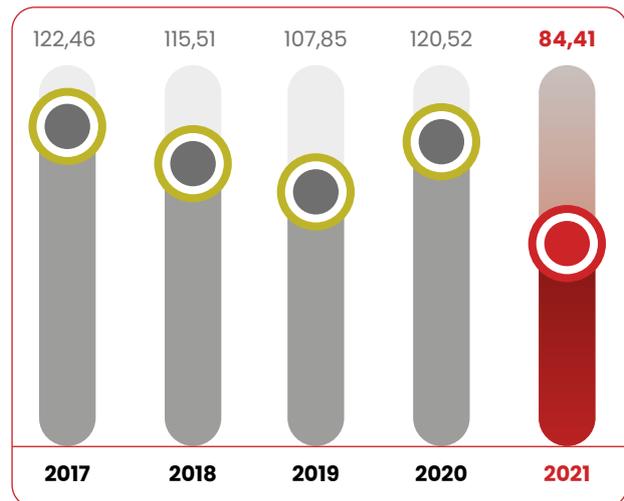


	2017	2018	2019	2020	2021
<b>Rasio Solvabilitas Solvency Ratio</b>					
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas Liabilities to Total Equity Ratio	62,72	51,75	43,61	61,30	<b>34,48</b>
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Total Assets Ratio	38,54	34,10	30,37	38,00	<b>25,64</b>
<b>Rasio Likuiditas Liquidity Ratio</b>					
Rasio Kas Cash Ratio	0,17	57,55	22,41	1,46	<b>1,47</b>
Rasio Cepat Quick Ratio	2,53	349,68	227,91	3,83	<b>3,94</b>
Rasio Lancar Current Ratio	4,12	495,06	311,80	6,17	<b>6,94</b>

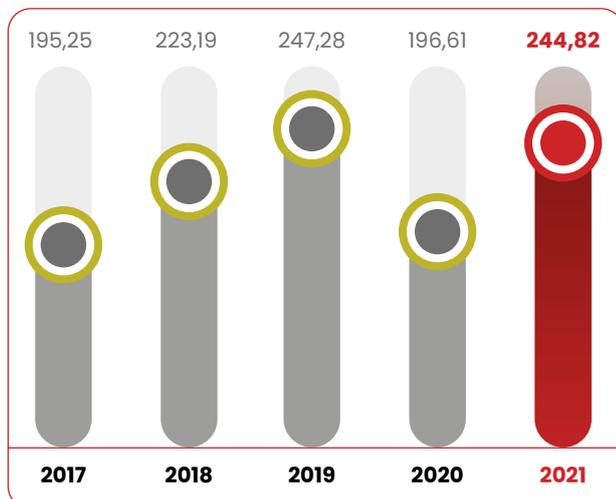
▶ **Jumlah Aset (Rp miliar)**  
Total Assets (Rp billion)



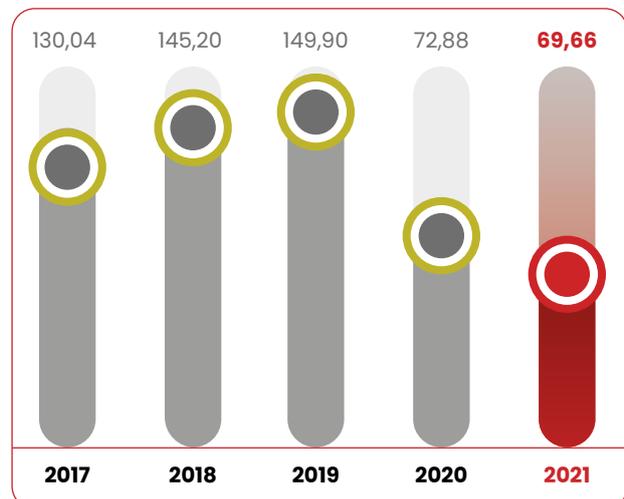
▶ **Jumlah Liabilitas (Rp miliar)**  
Total Liabilities (Rp billion)



▶ **Jumlah Ekuitas (Rp miliar)**  
Total Equity (Rp billion)



▶ **Jumlah Pendapatan Bersih (Rp miliar)**  
Total Net Income (Rp billion)





# IKHTISAR SAHAM

## SHARES OVERVIEW

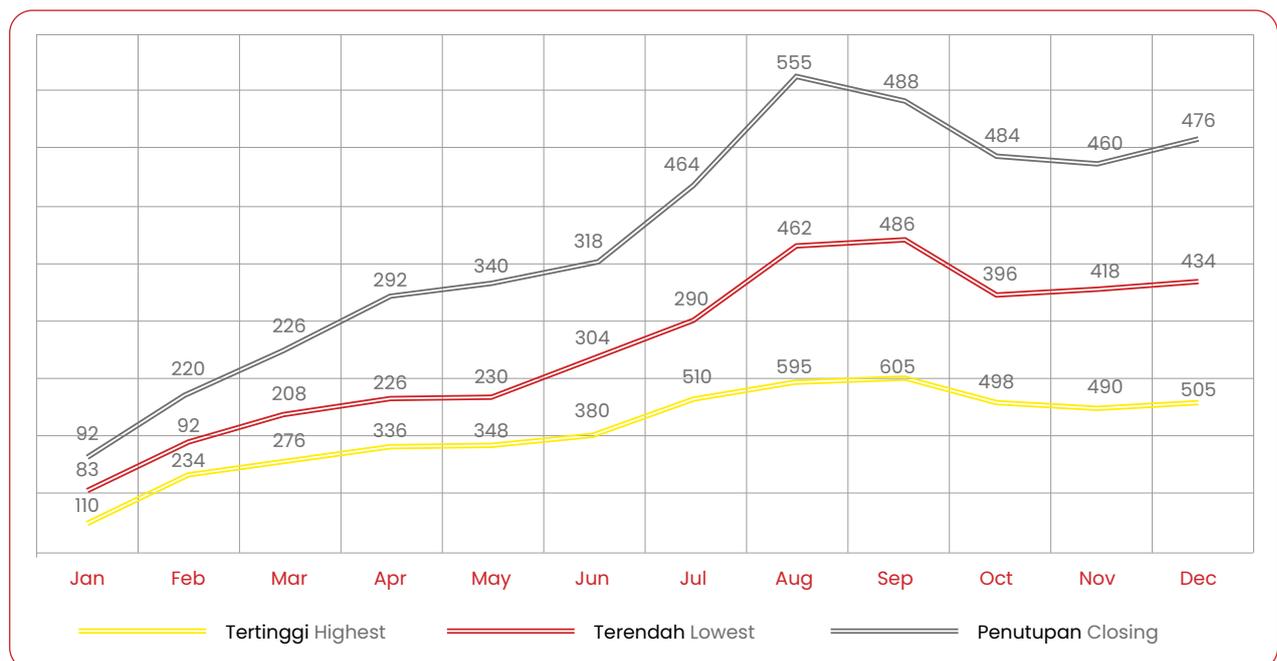
### Kinerja Saham

#### Share Performance

► Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham  
Price Table, Volume, Value and Market Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares Registered	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Harga Per Saham (Rp) Per Share Price (Rp)			Volume Perdagangan Trading Volume
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
<b>2021</b>						
Triwulan I Quarter I	5.252.644.000	1.187	276	208	226	3.195.908
Triwulan II Quarter II		1.670	380	304	318	3.585.061
Triwulan III Quarter III		2.563	605	486	488	2.124.477
Triwulan IV Quarter IV		2.500	505	434	476	992.578
<b>2020</b>						
Triwulan I Quarter I	5.252.644.000	830	192	147	158	4.661.500
Triwulan II Quarter II		136	68	68	357	111.125.400
Triwulan III Quarter III		51	50	50	263	23.515.800
Triwulan IV Quarter IV		101	50	90	473	1.751.560.400

► Grafik Harga Saham Tahun 2021 (Rp)  
Chart of Share Price in 2021 (Rp)





## Informasi Aksi Korporasi Information of Corporate Actions

Sepanjang tahun 2021, MARI tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, sehingga tidak terdapat informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

As of the end of 2021, MARI did not conduct any corporate actions regarding stock split, reverse stock, bonus shares, or impairment in shares' nominal value of convertible securities issuance, as well as additions and disposals in capital, therefore, there is no information related to the Corporate actions.

## Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham Information on Suspension and/or Sanction and Delisting

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2021, there was no suspension and/or delisting.

## Informasi Dividen Saham Information on Share Dividend

Berdasarkan Keputusan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pada tahun 2021 (tahun buku 2020) dan tahun 2020 (tahun buku 2019), Perseroan tidak melakukan pembagian Dividen Saham.

According to the Result of Annual General Meeting of Shareholders (GMS), in 2021 (the 2020 fiscal year) as well as in 2020 (the 2019 fiscal year), The Corporate does not conduct the Share Dividend distribution.



## IKHTISAR OBLIGASI BONDS OVERVIEW

Sampai dengan akhir tahun 2021, MARI tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of the end of 2021, MARI does not issue bonds, sukuk, and convertible bonds; therefore, there is no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds issued, interest rate/yields, due dates, and bond/sukuk ratings.



# IKHTISAR KINERJA

## KEBERLANJUTAN [POJK51-2]

### SUSTAINABLE PERFORMANCE OVERVIEW [POJK51-2]

#### Pencapaian Kinerja Ekonomi

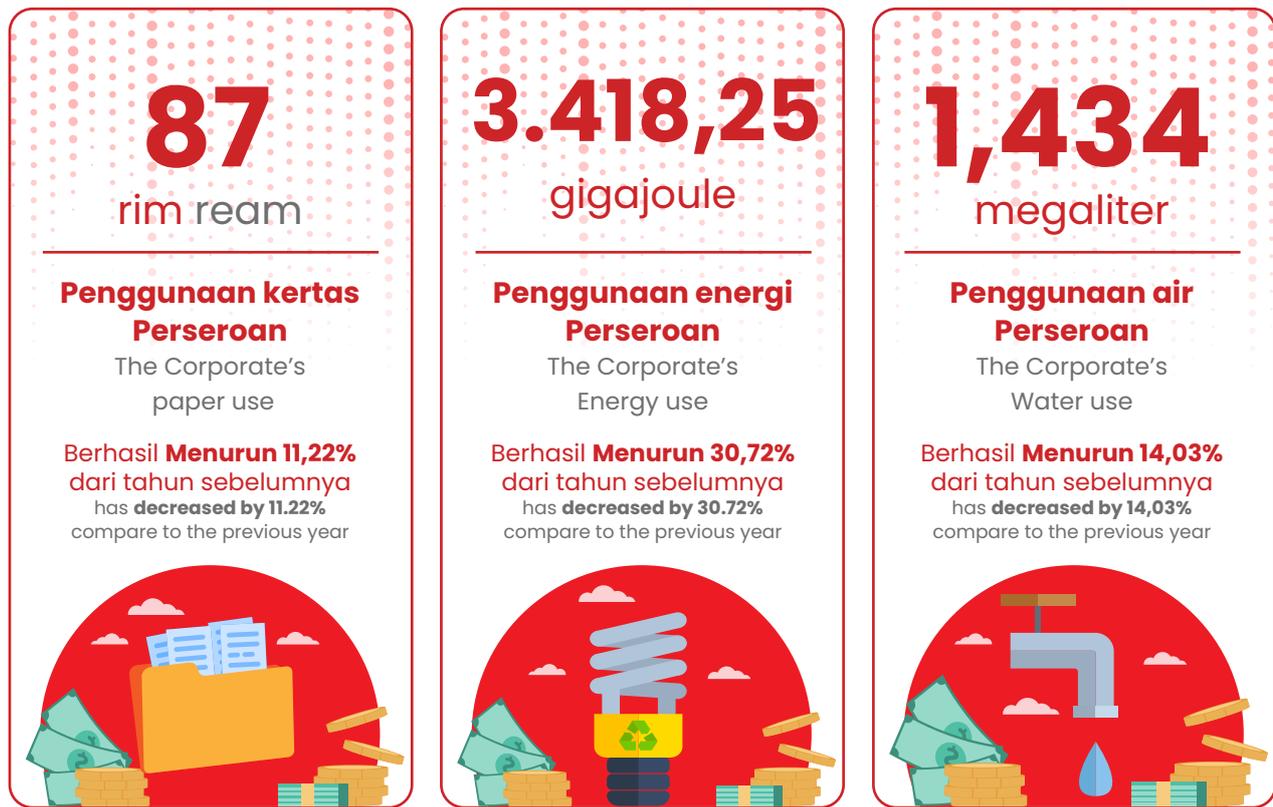
#### Economic Performance Achievement



Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Direct economic value produced	Rp miliar Rp billion	152,33	75,63	<b>73,84</b>
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value	Rp miliar Rp billion	130,53	119,32	<b>103,71</b>
Kontribusi pajak kepada negara Contribution of tax to the State	Rp miliar Rp billion	16,23	5,80	<b>6,17</b>



## Pencapaian Kinerja Lingkungan Hidup Achievement of Environmental Performance



Indikator Indicator	Satuan Unit	2020	2021
Penggunaan kertas Paper use	rim	98	87
Penggunaan energi Energy use	gigajoule	4.933,89	3.418,25
Penggunaan air Water use	megaliter	1.668	1.434

## Pencapaian Kinerja Sosial Achievement of Social Performance

**Penerapan Prinsip Kesetaraan peluang dan perlakuan kepada seluruh karyawan**  
Implementation of the Principle of Equal Opportunity and treatment for all employees

**100,77%**

**Rasio perbandingan gaji karyawan entry level terhadap upah minimum (Patuh dan di Atas Upah Minimum)**  
Comparison ratio of the employee entry-level salary to minimum wage (Complied and Above Minimum Wage)

Indikator Indicator	Satuan Unit	2019	2020	2021
Jumlah karyawan Total employees	orang person	306	276	<b>201</b>

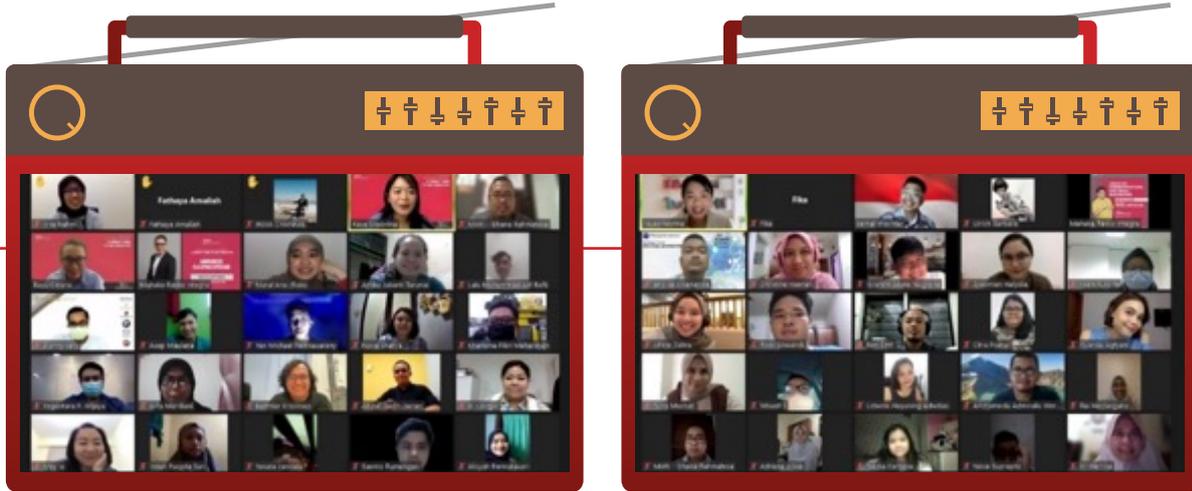


# PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

## SIGNIFICANT EVENTS IN 2021

Sejak tahun 2021, MARI memperkenalkan 2 (dua) *project* baru yaitu MARI Institute dan Anak Radio Store.

Since 2021, MARI has launched 2 (two) new projects consisting of MARI Institute and Anak Radio Store.



### MARI Institute

MARI Institute merupakan kelas edukasi praktis bagi peminat bidang komunikasi termasuk Radio & Broadcasting, Public Speaking, Creative Communications dan Digital & Social Media. Sepanjang tahun 2021, MARI Institute telah berhasil merangkul lebih dari 1.000 partisipan yang mengikuti berbagai kelas yang diadakan secara virtual.

MARI Institute is a practical educational program for communication enthusiasts, including Radio & Broadcasting, Public Speaking, Creative Communications dan Digital & Social Media. Throughout 2021, the MARI Institute has succeeded in embracing more than 1,000 participants who take part in various virtual classes.

**Anak Radio Store**

Anak Radio Store merupakan wujud nyata kedekatan MARI beserta unit-unit usaha radionya dengan pendengar setia. *Project* ini berbentuk *merchandise online store* yang menawarkan berbagai produk menarik dengan design khas kreatifitas anak radio.

Anak Radio Store is a tangible manifestation of the closeness of MARI and its radio business units to loyal listeners. This project is present in the form of online merchandise store that offers a variety of appealing products with signature designs of anak Radio.





# Laporan Manajemen

## Management Report



# **LAPORAN DEWAN KOMISARIS [GRI 102-14]** REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 102-14]



**Rudi Setia Laksmana**

**Komisaris Utama**  
President Commissioners



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan berhasil melalui tantangan selama tahun 2021 dengan baik. Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan Perseroan menghadapi tantangan ekonomi dan dinamika industri sangatlah rumit. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian tahun 2021 yang mencatatkan kinerja yang lebih baik daripada tahun 2020 seiring dengan perbaikan kondisi perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19.

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenankan Kami segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021. Kami melakukan fungsi pengawasan dan pemberian arahan secara kolektif dan kolegal berlandaskan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

All praise and thanks be to the One Almighty God, MARI have successfully faced the challenges in 2021. Board of Commissioners is aware that the Corporation's challenges in the face of economic challenges and industrial dynamics are very complex. Therefore, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for the achievement in 2021, which outperformed the 2020, consistent with the improvement in national economic conditions as a result of the COVID-19 pandemic.

On this auspicious occasion, allow us all levels of the Board of Commissioners to submit a report on the supervisory duties of the Board of Commissioners throughout 2021. We perform supervisory and guiding functions collectively in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

## Penilaian terhadap Strategi dan Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan Assessment of the Strategy and Performance of the Board of Directors Related to the Corporate's Management

Perbaikan kinerja Perseroan tidak lepas dari implementasi kebijakan dan program strategis yang dalam rangka mencapai target. Dewan Komisaris senantiasa monitoring pelaksanaan strategi Perseroan melalui koordinasi yang sangat intens dengan Direksi, sebagai langkah strategis Dewan Komisaris memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan.

The improvement of Corporate performance cannot be separated from the implementation of strategic policies and programs to achieve the objective. The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of the Corporate's strategy through intensive coordination with the Board of Directors, as a strategic measure for the Board of Commissioners to assure achievement of the established targets.

## Pandangan atas Strategi yang Diterapkan untuk Menghadapi Tantangan Perspective on Corporate's Strategies Implemented to Face Challenges

Pertumbuhan ekonomi global masih terus mengalami perbaikan walaupun belum sepenuhnya lepas dari dampak pandemi Covid-19 dimana di tahun 2021 muncul lagi varian baru yang menjadi salah satu faktor penghambat pemulihan ekonomi. Tahun 2021, ekonomi global mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9%, yaitu mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan perekonomian nasional mampu tumbuh sebesar 3,69% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

Global economic growth continues to improve, although it has not completely escaped the effects of the Covid-19 pandemic, with a new variant set to emerge in 2021, one of the factors hindering the recovery. In 2021, the global economy will grow by 5.9%, an improvement from the previous year. Meanwhile, the national economy was able to grow by 3.69%, higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction by 2.07%.



Strategi bisnis yang diimplementasikan pada tahun 2021 sesuai dengan kondisi perekonomian yang berada pada tahap pemulihan. Pada tahun 2021, Perseroan fokus pada pengembangan aplikasi NOICE yang tumbuh sangat pesat di tahun ini dengan jumlah pendengar sampai akhir tahun 2021 sebanyak 1,5 juta pendengar. Strategi berikutnya adalah dengan menambah portofolio Perseroan melalui pengembangan lini usaha yang baru yaitu usaha *retail* melalui Anak Radio Store yang menjual berbagai *merchandise* terkait dengan *brand* yang dimiliki oleh Perseroan di dalam *platform marketplace*. Selain *merchandise*, Perseroan juga akan menyiapkan unit usaha digital yang baru yang bergerak dalam bidang *virtual concert*. Selanjutnya, strategi yang senantiasa dilakukan setiap tahun adalah dengan menjaga pertumbuhan dari lini bisnis radio yang dimiliki oleh Perseroan. Hasilnya, GEN FM Jakarta tetap menjadi radio dengan pendengar terbesar di Indonesia, sekaligus menjadi satu-satunya radio di Indonesia dengan jumlah pendengar yang mencapai lebih dari 3 juta pendengar.

The 2021 business strategy is aligned with economic conditions in the recovery phase. In 2021, the Corporate focused was developing the NOICE application which growing rapidly this year with 1.5 million listeners by the end of 2021. The following strategy is to increase the Company's portfolio through the development of a new line of business, namely the retail business through the Anak Radio Store which sells various merchandise related to the Corporate's trademarks in the largest marketplace platform in Indonesia. In addition, the Corporate is in the process of preparing a new digital business unit engaged in the virtual concert business. Moreover, the strategy that is always carried out each year is to maintain the growth of the radio line of activity held by the Corporate. As a result, GEN FM Jakarta remains the radio with the largest listeners in Indonesia, as well as being the only radio in Indonesia with more than 3 million listeners.

## Perbandingan Hasil Kinerja dengan Target Tahun 2021

### Comparison of Actual Performance and 2021 Targets

Pada tahun 2021, MARI berhasil memperkecil jarak defisit yang dialami oleh Perseroan dibandingkan tahun 2020. Pendapatan Bersih MARI tahun 2021 sebesar Rp69,66 miliar yang mencapai target sebesar 95,51% dari target dan berhasil menurunkan rugi komprehensif tahun berjalan dari Rp49,59 miliar di tahun 2020 menjadi Rp27,01 miliar. Keberhasilan ini tentunya tidak lepas dari dukungan pemegang saham, investor, pendengar, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendukung strategi Perseroan sepanjang tahun 2021.

In 2021, MARI succeeded in reducing the gap regarding the deficit experienced by the Corporate compared to 2020. MARI's net income in 2021 was Rp69,66 billion, which reached the target of 95.51% and succeeded in reducing the comprehensive loss for the year, from Rp49,59 billion in 2020 to Rp27.01 billion. This accomplishment certainly cannot be separated from the support of shareholders, investors, listeners, and other stakeholders in supporting the Corporate's strategy throughout 2021.

Selain itu, MARI melalui NOICE yang telah menjangkau lebih dari 1,5 juta pengguna di seluruh Indonesia serta memiliki jaringan podcast terbesar di Indonesia dengan lebih dari 100 program konten original, termasuk radio dan *audiobook* yang mengangkat berbagai *genre*, berhasil memperkiatkan posisi Perseroan sebagai penyedia konten audio yang andal. Dan pada penghujung tahun, MARI menjalin kerjasama dengan PT Nusantara Teknologi Terdepan dengan pendirian perusahaan patungan (*joint venture*) yaitu PT Cepat Untung Agar Nikmat (PT CUAN) yang memfokuskan usahanya pada *Virtual Concert*. Selain dari sisi audio content, MARI juga memulai sebuah *project* barunya yaitu Anak Radio Store yang membawa sebuah konsep merchandising store yang menawarkan berbagai produk *apparel* dengan ciri khas komunitas anak radio.

Furthermore, MARI through NOICE, which has reached more than 1.5 million users and has the largest podcast network across Indonesia with more than 100 original content programs, including radio and audiobooks including various genres, has succeeded in reinforce the Corporate's position as a reliable audio content provider. Moreover, at the end of the year, MARI collaborated with PT Nusantara Teknologi Terdepan by establishing a joint venture, namely PT Cepat Untung Agar Nikmat (PT CUAN) which centered its business on Virtual Concert. Apart from the audio content, MARI has also started a new project, namely Anak Radio Store which introducing a merchandising store concept that offers a variety of apparel products with the characteristics of Anak radio community.

Dewan Komisaris menilai upaya-upaya tindak lanjut yang diambil Perseroan sudah baik, dan Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung upaya Manajemen untuk terus memperbaiki kinerjanya dengan tetap memperhatikan faktor risiko serta peraturan yang berlaku.

The Board of Commissioners assesses that the follow-up efforts taken by the Corporate have been carried out properly, thus the Board of Commissioners will continue to support Management's efforts to improve its performance while taking into account risk factors and applicable regulations.

## Pandangan atas Prospek Usaha Business Outlook Analysis

Isu masa peralihan pandemi Covid-19 menjadi endemi mulai bergulir di awal tahun 2022 yang mana pada tahun 2022 juga dipenuhi dengan dinamika. Bahkan, pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat menjadi 4,9% oleh IMF. Hal yang sama terjadi untuk negara maju dan berkembang. Yaitu melambat menjadi 4,5% untuk negara maju dan melambat menjadi 5,1% untuk negara berkembang.

The issue of Covid-19 transitions from a pandemic to endemic begins to emerge in early 2022 was also filled with dynamics. This condition is reinforced by the IMF projecting global economic growth to slow by 4.9% along with the advanced countries at 4.5% and developing countries at 5.1%.

Selain perkembangan pada aspek perekonomian, industri penyiaran pada tahun 2022 menyuguhkan optimisme terkait dengan konten audio. Oleh karena itu Perseroan memberikan fokus yang cukup intens pada NOICE dengan visi untuk menciptakan ekosistem konten audio yang sehat dan sebagian besar diusahakan melalui konsep kolaborasi dengan para *creator* lokal.

In addition to economic developments, the broadcast industry in 2022 is also showing optimism for audio content. Hence the Corporate intensively focuses on NOICE with a vision to create a healthy audio content ecosystem, much of which is fostered through the concept of partnering with local creators.

Inovasi dan diferensiasi produk sangat diperlukan, namun dengan lini bisnis yang sudah ada dan kuat, harus dipertahankan dan ditingkatkan kinerjanya. Melalui strategi yang terintegrasi antar lini bisnis, Perseroan optimis mampu untuk tetap menjadi *leader* di industri penyiaran radio di masa yang akan datang.

Innovation and product differentiation are important, but with existing and strong lines of business, performance must be sustained and improved. Through an integrated strategy among business lines, MARI is optimistic that it will be able to continue to lead the broadcasting industry into the future.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Reviews on The Implementation of Corporate Governance

Dewan Komisaris menganggap penting penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Penerapan GCG sangat perlu diimplementasikan dalam setiap lini bisnis Perseroan, sehingga tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku, baik ketentuan internal maupun peraturan perundang-undangan dari *regulator*. Dewan Komisaris sangat mendukung upaya-upaya Perseroan yang telah dilakukan dalam rangka menyempurnakan perangkat pendukung penerapan GCG secara berkesinambungan.

The Board of Commissioners believes that it is important to implement good corporate governance (GCG) in the company. The implementation of GCG needs to be implemented in every line of the Corporate's business, so that it does not conflict with applicable regulations, both internal regulations and laws and regulations from the regulator. The Board of Commissioners strongly supports the Corporate's efforts in order to improve the supporting tools for the implementation of GCG on an ongoing basis.



Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan sesuai dengan praktik terbaik. Selain dilengkapinya struktur dan pendukung GCG, penerapan GCG lainnya antaranya adalah berjalannya sistem pengendalian internal dan pengelolaan manajemen risiko. Pada tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum maupun sanksi administrasi di Perseroan.

Selain itu, untuk memfasilitasi semua pihak untuk melakukan pelaporan jika mendapati terjadinya suatu pelanggaran, Perseroan menyediakan saluran pengaduan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan atas pelaporan pelanggaran maupun ketidakpatuhan kode etik.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG in the Company has been performed in accordance with best practices. In addition to the complete structure and support for GCG, other GCG implementations include the application of an internal control system and risk management. In 2021, the Corporate did not undergo any legal problems or administrative sanctions.

In addition, the Corporate provides a complaint channel to facilitate all parties to report if they find a violation. Throughout 2021, there were no complaints regarding reporting violations or non-compliance with the code of ethics.

## Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi Frequency and Method of Giving Advice to the Board of Directors

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memberikan masukan dan pengarahan secara berkala kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat secara rutin, baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan bersama Direksi. Hal itu dilaksanakan untuk memastikan kegiatan usaha berjalan sesuai rencana bisnis dan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam Piagam Dewan Komisaris disebutkan bahwa pelaksanaan rapat yang harus dihadiri Dewan Komisaris adalah Rapat sesama Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan paling kurang satu kali tiap dua bulan, sedangkan rapat gabungan bersama Direksi dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali rapat dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali rapat. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam kedua jenis rapat tersebut adalah 100%. Hal ini menunjukkan komitmen penuh fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

In accordance with the mandate of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners provides input and guidance on a regular basis to the Board of Directors on the Corporate's management. Supervision of the Board of Commissioners is performed through regular meetings, both internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors. This is carried out to ensure that business activities run according to the business plan and applicable regulations and are in line with GCG principles.

The Board of Commissioners meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to make collective decisions and discuss the performance of the Board of Directors in managing the Corporate. The Board of Commissioners Charter states that the meetings must be attended by the Board of Commissioners are meetings of fellow members of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months, while joint meetings with the Board of Directors are held at least once every four months.

In 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings and joint meetings with the Board of Directors for 3 (three) meetings. The attendance rate of the Board of Commissioners in both types of meetings is 100%. This shows the full commitment of the supervisory function of the Board of Commissioners in carrying out its duties and authorities.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sebagai acuan pelaksanaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite telah dilengkapi dengan piagam untuk masing-masing Komite. Dewan Komisaris menganggap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari Komite tersebut telah cukup membantu Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat, arahan dan koordinasi dengan Direksi terkait pengelolaan Perseroan.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. As a reference for implementation in carrying out its duties and responsibilities, the Committee has been equipped with a charter for each Committee. The Board of Commissioners considers that the implementation of the duties and responsibilities of the Committee has been of sufficient assistance to the Board of Commissioners in providing advice, direction and coordination with the Board of Directors regarding the management of the Company.

The Audit Committee has the main function to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, the effectiveness of risk management implementation and compliance with laws and regulations applicable. Throughout 2021, the Audit Committee has held 4 (four) meetings.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings.

## Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perseroan

### Commitment and Implementation of the Corporate's Sustainability Program

Dewan Komisaris memandang implementasi program keberlanjutan yakni program kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial harus berjalan beriringan guna menjamin keberlangsungan Perseroan dalam jangka panjang dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi.

The Board of Commissioners views that the implementation of sustainability programs, namely economic, environmental and social performance programs, must go hand in hand to ensure the sustainability of the Company in the long term and realize sustainable development that is able to maintain economic stability.



Dewan Komisaris menilai komitmen Perseroan dalam membangun budaya keberlanjutan diantaranya yaitu mengurangi penggunaan kertas, air dan energi; menerapkan prinsip kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi; serta menjalankan program edukasi bagi generasi muda telah dijalankan dengan baik dan efektif dalam menciptakan efisiensi dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman. Selain itu, berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah ikut serta berkontribusi dalam kesuksesan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di tahun 2030.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap implementasi program dan budaya keberlanjutan terus dikembangkan sehingga senantiasa memberikan nilai dan manfaat bagi Perseroan, karyawan, lingkungan sekitar, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners assesses the Company's commitment to building a culture of sustainability, including reducing the use of paper, water and energy; apply the principle of gender equality in the recruitment process to the provision of remuneration; and carrying out educational programs for the younger generation that have been carried out properly and effectively in creating efficiency and creating a comfortable work environment. In addition, various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs carried out throughout 2021, the Board of Commissioners considers that the Company has contributed to the success of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in 2030.

In the future, the Board of Commissioners hopes that the implementation of sustainability programs and culture will continue to be developed so that it will always provide value and benefits for the Company, employees, the surrounding environment, the community and other stakeholders.

## Perubahan dan Komposisi Dewan Komisaris Changes in the Board of Commissioners Composition

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perseroan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan dan pengalaman kerja. Komposisi dan susunan Dewan Komisaris tahun 2021 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama : Rudy Setia Laksmana  
 Komisaris : Raden Harry Zulnardy  
 Komisaris Independen : Paulus Ridwan Purawinata

Members of the Corporate's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The Corporate establishes Board of Commissioners whose members are well-balanced in terms of professional background, education and work experience. In 2021, there is no change in the composition of MARI's Board of Commissioners namely as follows:

President Commissioner : Rudy Setia Laksmana  
 Commissioner : Raden Harry Zulnardy  
 Independent Commissioner : Paulus Ridwan Purawinata

## Apresiasi dan Penutup Closing and Acknowledgment

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi yang telah berhasil menjalankan kepengurusan Perseroan dengan baik di tahun 2021 khususnya di masa transisi masa pandemi Covid-19. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemirsa pendengar setia radio MARI grup sebagai sumber motivasi Perseroan untuk senantiasa menghadirkan program dan acara yang bermutu dan menghibur. Tidak lupa kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal di tahun 2021.

Dewan Komisaris mengajak segenap jajaran Direksi dan karyawan untuk bersama-sama mengoptimalkan kontribusi sumber daya yang dimiliki sehingga mencapai kinerja terbaik dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners would like to thank the Shareholders and all Stakeholders for the trust given to the Board of Commissioners to perform the supervisory function for the Corporate management. The Board of Commissioners would like to express the highest appreciation to all members of the Board of Directors who have succeeded in carrying out the Corporate management in 2021, particularly in the midst of transition period during the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners also expresses its gratitude to all the loyal listeners of MARI Group's broadcasts, the source of the corporate's constant supply of quality and entertaining programming and events. Last but not least, to all employees who made the best contributions in 2021.

Furthermore, the Board of Commissioners calls all members of the Board of Directors and MARI employees to jointly optimize the contribution of resources in order to achieve the best performance as well as sustainable growth.

Jakarta, 30 Mei 2022 Jakarta, May 30, 2022

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of The Board of Commissioners,

**Rudy Setia Laksmna**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



# **LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14],[POJK51.4]**

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS [GRI 102-14],[POJK51.4]



**Adrian Syarkawie**

**Direktur Utama**  
President Director



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) mampu melewati tantangan dan dinamika kondisi bisnis di tahun 2021 dengan baik. Selama dua tahun terakhir, pandemi Covid-19 telah membawa kehidupan dalam situasi yang serba tidak pasti. Hal tersebut mengubah bagaimana cara kita hidup, berinteraksi dan melakukan segala sesuatu. Para ahli masih berusaha untuk memprediksi bagaimana dan kapan kita bisa mengakhiri penyebaran ini, namun, dengan segala ketidakpastian kedepan, kita akan tetap bergerak maju dengan beradaptasi.

Suatu kehormatan, pada kesempatan kali ini, Kami segenap jajaran Direksi menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021 dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mahaka Radio Integra Tbk Tahun 2021 dengan mengusung tema "*Beyond Challenge, Accelerate Adaptation*".

Praise and gratitude we extend to the presence of God Almighty, because by His grace PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) was able to pass the challenges and dynamics of business conditions in 2021. Over the past two years, the Covid-19 pandemic has brought life to a state of complete uncertainty. It is changing how we live, interact and do things. Experts are still trying to predict how and when we can end this spread, however, with all the uncertainties ahead, we will continue to move forward by adapting.

It is an honor, on this occasion, We, the entire Board of Directors, submit a report on the management of the Corporate throughout 2021 in the Integrated Annual Report of PT Mahaka Radio Integra Tbk in 2021 with the theme "*Beyond Challenge, Accelerate Adaptation*".

## Kondisi Makroekonomi Macroeconomic Condition

Tahun 2021 ini, pandemi Covid-19 memasuki tahun kedua, gejala pada kehidupan sosial dan ekonomi terus berlanjut di seluruh dunia. Meskipun vaksin sudah tersedia dan protokol kesehatan yang masih ketat mampu mengendalikan penyebaran virus dan mencegah tingkat kematian yang lebih tinggi, namun masih ada lonjakan infeksi di seluruh dunia ketika varian baru virus ini muncul. Akibatnya, gejala terus berlanjut dan pemulihan ekonomi menjadi tidak sekuat yang diharapkan.

Pada tahun 2021, ekonomi global mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,9% yang mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Indonesia juga mengalami pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%.

In 2021, the Covid-19 pandemic is entering its second year, the turmoil in social and economic life continues throughout the world. While vaccines are readily available and strict health protocols are still able to control the spread of the virus and prevent a higher death rate, there is still a spike in infections around the world when new variants of this virus emerge. As a result, the turmoil continued and the economic recovery was not as strong as expected.

In 2021, the global economy recorded growth of 5.9% which was an improvement compared to the previous year. Indonesia also experienced better national economic growth compared to the previous year. In 2021, Indonesia recorded economic growth of 3.69% higher than the achievement in 2020 which experienced a growth contraction of 2.07%.



Perseroan melaksanakan proses bisnis dengan tingkat adaptasi yang baik selama tahun 2021 dengan kondisi pandemi yang belum usai. Dengan mulai pulihnya kondisi perekonomian baik global maupun nasional, Perseroan dengan cepat mengimplementasikan strategi-strategi sehingga dapat beradaptasi dan mengoptimalkan peluang-peluang yang muncul.

The Corporate carried out business processes with a good level of adaptation during 2021 with the pandemic conditions that were not over yet. With the recovery of global and national economic conditions, the Corporate quickly implements strategies so that it can adapt and optimize opportunities that arise.

## Tantangan yang Dihadapi dan Penerapan Strategi Challenges Faced and Strategy Implementation

Industri penyiaran radio merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang memiliki andil sangat besar terhadap penyebaran informasi. Gempuran teknologi digital dalam menyebarkan informasi membuat industri radio dianggap kurang berkembang, hal ini serupa dengan industri televisi. Namun meski tidak se-mutakhir gawai, akses terhadap televisi dan radio Indonesia jauh lebih merata menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Hal inilah yang membuat kedua media informasi konvensional tersebut tak lekang oleh waktu dan masih tidak bisa tergantikan sepenuhnya.

The radio broadcasting industry is a sub-sector of the creative economy that has a very large contribution to the dissemination of information. The onslaught of digital technology in disseminating information makes the radio industry considered less developed, this is similar to the television industry. However, although not as up to date as gadgets, access to Indonesian television and radio is far more evenly distributed, touching all walks of life. This is what makes the two conventional information media timeless and cannot be completely replaced.

Melihat perkembangan pemulihan ekonomi yang masih berlanjut di tengah pandemi, kami menerapkan beberapa fokus strategi bisnis diantaranya sebagai berikut:

Seeing the progress of the economic recovery that is still continuing in the midst of the pandemic, we have implemented several business strategy focuses, including the following:

1. Memusatkan perkembangan usaha pada area *audio entertainment*  
Hal ini dapat dilihat dari usaha Perseroan yang cukup agresif dalam mengembangkan aplikasi NOICE yang hingga kini memiliki pertumbuhan pengguna aplikasi hingga lebih dari 1,5 juta pengguna.
2. Melahirkan lini usaha baru yang merupakan turunan dari usaha Perseroan  
Dalam hal ini, Perseroan mengembangkan lini usaha retail melalui Anak Radio *Store* yang menjual berbagai *merchandise* terkait *brand* yang dimiliki Perseroan. Selain itu, Perseroan sedang dalam proses untuk menyiapkan unit usaha digital yang baru yang bergerak dalam bidang *virtual concert*.
3. Menjaga pertumbuhan lini bisnis radio yang dimiliki Perseroan.

1. Focus on business development in the audio entertainment area  
This can be seen from the Corporate aggressive efforts in developing the NOICE application, which until now has a growth in application users of more than 1.5 million users.
2. Create a new line of business which is a derivative of the MARI's business.  
In this case, the Corporate developed a retail business line through the Subsidiary Radio Store which sells various merchandise related to the Corporate brands. In addition, the Ccorporate is in the process of preparing a new digital business unit engaged in the virtual concert business.
3. Maintaining the growth of the Corporate's radio business line.

Secara keseluruhan, *group* radio yang dikelola oleh Perseroan tetap menjadi *group* radio dengan jumlah pendengar terbesar di Indonesia dengan berbagai strategi yang dilakukan Perseroan senantiasa akan menjaga pertumbuhan tersebut agar terjaga dari berbagai perubahan dan ketidakpastian yang terjadi di masa mendatang.

Untuk menjaga proses implementasi strategi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, Direksi Perseroan turut mengambil peran aktif dalam melakukan pengawasan secara terstruktur dan sistematis untuk mendorong penerapan strategi dan adaptasi yang selaras dengan dinamika bisnis.

Overall, the radio group managed by the MARI remains the radio group with the largest number of listeners in Indonesia with the various strategies performed by the Corporate which will continue to maintain this growth so that it is protected from various changes and uncertainties that occur in the future.

To keep the strategy implementation process running well and as expected, the Corporate's Board of Directors also takes an active role in conducting structured and systematic supervision to encourage strategy implementation and adaptation in line with business dynamics.

## Analisis Kinerja Perusahaan Corporate Performance Analysis

Melalui adaptasi dan inovasi yang dilakukan guna menghadapi tantangan bisnis yang ada. Kami masih mampu memperkecil jarak defisit yang dialami oleh Perseroan dibandingkan tahun 2020. Pendapatan Bersih MARI tahun 2021 sebesar Rp69,66 miliar yang mencapai target sebesar 95,51% dari target dan berhasil menurunkan rugi komprehensif tahun berjalan dari Rp49,59 miliar di tahun 2020 menjadi Rp27,01 miliar.

Selain dari sisi keuangan, MARI meningkatkan kinerjanya dan memperkuat *positioning* sebagai *audio content provider*, salah satunya dengan meningkatkan kinerja NOICE yang telah menjangkau lebih dari 1,5 juta pengguna di seluruh Indonesia serta memiliki jaringan *podcast* terbesar di Indonesia dengan lebih dari 100 program konten original, termasuk radio dan *audiobook* yang mengangkat berbagai genre. Saat ini, NOICE juga telah berkolaborasi dengan lebih dari 300 konten kreator se-Indonesia dengan lebih dari 2,000 episode *podcast* yang telah mengudara. Selain itu, MARI juga semakin menunjukkan keseriusannya untuk berkembang dalam usaha konten digital yaitu dengan menjalin kerjasama dengan PT Nusantara Teknologi Terdepan dengan cara mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) yang bernama PT Cepat Untung Agar Nikmat (PT CUAN). Perusahaan ini secara langsung direncanakan untuk mengoperasikan sebuah platform digital, SHOWBEAST, yang memfokuskan usahanya pada *Virtual Concert*.

Through adaptation and innovation carried out to face existing business challenges. We were still able to reduce the deficit experienced by the Corporate compared to 2020. MARI's net revenue in 2021 was Rp.69.66 billion, which reached the target of 95.51% of the target and succeeded in reducing the comprehensive loss for the year from Rp.49.59 billion in 2020 to IDR 27.01 billion.

Apart from the financial side, MARI is improving its performance and strengthening its positioning as an audio content provider, one of which is by improving the performance of NOICE which has reached more than 1.5 million users throughout Indonesia and has the largest podcast network in Indonesia with more than 100 original content programs, including radio and audiobooks covering various genres. Currently, NOICE has also collaborated with more than 300 content creators throughout Indonesia with more than 2,000 podcast episodes that have aired. In addition, MARI is also increasingly showing its seriousness to develop in the digital content business, namely by collaborating with PT Nusantara Teknologi Tercepat by establishing a joint venture named PT Cepat Untung Agar Nikmat (PT CUAN). The company is directly planning to operate a digital platform, SHOWBEAST, which focuses its efforts on Virtual Concert.



Selain dari sisi *audio content*, MARI juga memulai sebuah *project* barunya yaitu Anak Radio Store yang membawa sebuah konsep *merchandising store* yang menawarkan berbagai produk *apparel* dengan ciri khas komunitas anak radio.

MARI tercatat sebagai Grup Radio Pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di bursa Indonesia dengan kode MARI di perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2016. Seiring perjalanannya, di tahun 2021, MARI berhasil meraih reach 16.288.032 dengan pertumbuhan sebesar 8,3% dibandingkan dari tahun sebelumnya.

Pencapaian ini tentunya tidak terlepas dari kontribusi bisnis inti Perusahaan dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan. Didukung oleh kapasitas serta prospek yang dimiliki, Kami optimis untuk dapat meraih kinerja unggul secara berkelanjutan di masa mendatang.

Apart from the audio content side, MARI has also started a new project, namely Anak Radio Store which brings a merchandising store concept that offers a variety of apparel products with the characteristics of the Anak Radio community.

MARI is listed as the first Radio Group in Indonesia to list its shares on the Indonesian stock exchange with the code MARI on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 2016. Along the way, in 2021, MARI managed to achieve a reach of 16,288,032 with a growth of 8.3% compared to the previous year.

This achievement cannot be separated from the contribution of the Corporate's core business and support from all stakeholders. Supported by our capacity and prospects, we are optimistic that we will be able to achieve sustainable superior performance in the future.

## Analisis Prospek Usaha Business Prospect Analysis

Perkembangan teknologi penyiaran menuntut pelaku industri televisi dan radio untuk melakukan pengembangan strategi diantaranya dengan memberikan konten terbaik, informasi maupun berbagai program siaran inovatif. Industri penyiaran akan menjadi bisnis yang kompetitif dimana fokusnya adalah menumbuhkan industri konten.

Perseroan menangkap peluang dan tantangan terkait perkembangan digital melalui inovasi dan diferensiasi layanan. Salah satunya adalah dengan NOICE sebagai *platform* konten audio. NOICE memiliki visi untuk menciptakan ekosistem konten audio yang sehat dan sebagian besar diusahakan melalui konsep kolaborasi dengan para konten kreator lokal.

Selain itu, ke depannya Perseroan akan senantiasa menyusun strategi dan kebijakan diantaranya selalu melakukan penyesuaian dan inovasi pada produk penyiaran guna menghadapi semua tantangan dan menangkap peluang demi bisnis yang berkelanjutan.

The development of broadcasting technology requires television and radio industry players to develop strategies, including by providing the best content, information and various innovative broadcast programs. The broadcasting industry will be a competitive business where the focus will be on growing the content industry.

The Corporate captures opportunities and challenges related to digital developments through service innovation and differentiation. One of them is with NOICE as an audio content platform. NOICE has a vision to create a healthy audio content ecosystem and most of it is managed through the concept of collaboration with local content creators.

In addition, in the future, MARI will always formulate strategies and policies including always making adjustments and innovations in broadcasting products in order to face all challenges and seize opportunities for a sustainable business.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan aspek penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia, Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan usaha di dalam koridor hukum, beretika dan transparan. Penerapan GCG di lingkungan Perseroan bukan sekadar bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan pemerintah. Lebih dari itu, GCG merupakan landasan bagi setiap kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi.

Untuk dapat mengimplementasikan GCG dengan baik, Perseroan didukung oleh struktur tata kelola, manajemen risiko, sistem pengendalian internal, kode etik dan peraturan-peraturan internal lainnya yang mendukung. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, Kami telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

Sejalan dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan turut berkomitmen untuk menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik dan visi misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya senantiasa mencegah segala bentuk tindak pidana korupsi baik yang dilakukan maupun yang melibatkan Insan MARI.

Good Corporate Governance (GCG) is an important aspect in maintaining the trust of shareholders and stakeholders. As a public company in Indonesia, MARI always carries out business activities within the legal, ethical and transparent corridors. The implementation of GCG within the Corporate is not just a form of compliance with laws and government regulations. More than that, GCG is the foundation for every operational activity of the Corporate by referring to the established principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Equality, and Independence.

To be able to implement GCG properly, MARI is supported by a governance structure, risk management, internal control system, code of ethics and other supporting internal regulations. In addition, to improve the quality of governance implementation, we have a whistleblowing system in place as a means of reporting irregularities and fraudulent practices as well as violations of applicable GCG principles.

In line with the implementation of good governance, the Corporate is also committed to conducting business and/or work in a legal, ethical, honest and professional manner and in line with the code of ethics and the MARI's vision and mission. For this reason, the Corporate always strives to prevent all forms of corruption, whether committed or involving MARI Personnel.



## Komitmen dan Implementasi Program Keberlanjutan Perusahaan

### Commitment and Implementation of the Corporate Sustainability Program

Bagi Kami, keberlanjutan merupakan salah satu aspek yang penting untuk dimasukkan ke dalam strategi Perseroan. Hal ini karena keberlanjutan usaha Perseroan sangat terkait dengan pemenuhan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, menjaga hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan menjadi komitmen Kami dengan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Pelaksanaan berbagai program TJSL ini juga telah diselaraskan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pencapaian positif pada kinerja operasional dan finansial yang berhasil dicapai di tahun ini semakin meningkatkan kesadaran Kami untuk memberikan kontribusi yang lebih besar pada aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial. Dari sisi ekonomi, kami mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan sebesar Rp103,71 miliar yang didistribusikan untuk pembayaran gaji karyawan dan tunjangan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, pembayaran pajak kepada negara dan pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Dari sisi lingkungan, MARI berperan dalam meminimalisir dampak dari kegiatan operasional Perseroan terhadap kelestarian lingkungan, walaupun operasional Perseroan tidak bersentuhan dengan aspek pencemaran lingkungan secara langsung. Upaya ini dilakukan melalui upaya pengelolaan penggunaan bahan baku kertas, pengelolaan penggunaan energi dan program efisiensi energi hingga pengelolaan penggunaan air dan program efisiensinya. Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait permasalahan lingkungan dan tidak terdapat denda dan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap peraturan yang terkait dengan lingkungan.

For us, sustainability is one of the important aspects to be included in the Corporate's strategy. This is because the Corporate's business sustainability is closely related to the fulfillment of the interests of the Stakeholders. Therefore, maintaining a harmonious relationship with the Corporate Stakeholders is our commitment by implementing various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs so as to encourage the improvement of the Corporate performance. The implementation of these various CSR programs has also been aligned with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The positive achievements in operational and financial performance that have been achieved this year have further increased our awareness to make a greater contribution to environmental, economic and social aspects. From the economic side, we distributed economic value to stakeholders amounting to Rp103.71 billion which was distributed for payment of employee salaries and allowances, dividend payments to shareholders, tax payments to the state and expenditures for social and environmental responsibility programs.

From the environmental side, MARI plays a role in minimizing the impact of the Corporate operational activities on environmental sustainability, even though the Corporate's operations do not come into direct contact with aspects of environmental pollution. This effort is carried out through efforts to manage the use of paper raw materials, management of energy use and energy efficiency programs to management of water use and efficiency programs. With good management, during 2021, the Corporate did not receive complaints from the public or other stakeholders related to environmental problems and there were no fines and sanctions for non-compliance with regulations related to the environment.

Pada aspek sosial terhadap ketenagakerjaan, Kami berkomitmen untuk selalu menarik, menjaga dan memotivasi karyawan yang memiliki keinginan kuat untuk menjadi profesional dan memberikan hasil tertinggi mereka, yang telah tertuang dalam salah satu Misi Perseroan. Kami juga telah menerapkan prinsip kesetaraan yakni memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi hingga pemberian remunerasi.

Untuk tanggung jawab terhadap pelanggan atau pendengar, kami berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan konten audio yang baik dan berkualitas. Berbagai program peningkatan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan agar mampu beradaptasi cepat dalam perubahan teknologi. Sebagai upaya menciptakan hubungan baik dengan pendengar, Kami juga telah menyediakan sarana komunikasi pengaduan untuk pendengar yang ingin menyampaikan saran, pendapat, kritik dan pengaduan lainnya terhadap Perseroan.

Pada aspek sosial pada topik masyarakat lokal, Kami berkomitmen untuk dapat menciptakan nilai atau manfaat bagi masyarakat sekaligus dapat meningkatkan citra positif Perseroan melalui pembentukan reputasi yang baik dengan menghadirkan program tanggung jawab sosial masyarakat secara berkelanjutan. Program tanggung jawab terhadap masyarakat Perseroan dilaksanakan terutama di wilayah kerja Perseroan baik bersifat rutin maupun insidental melalui beberapa program.

Upaya-upaya dan program-program yang dijalankan Perseroan diharapkan dapat menjadi langkah strategis bagi semua pihak untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memberikan dampak bagi pemulihan ekonomi nasional dan dapat berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkesinambungan.

On the social aspect of employment, we are committed to always attracting, maintaining and motivating employees who have a strong desire to be professional and provide their highest results, which has been stated in one of the Corporate Missions. We have also implemented the principle of equality, namely providing equal opportunities to all employees in the implementation of recruitment, competency development and remuneration.

For responsibility to customers or listeners, we are committed to always presenting good and quality audio content. Various improvement programs are carried out to meet customer needs and to be able to adapt quickly to changing technology. As an effort to create good relations with listeners, we have also provided a means of communicating complaints for listeners who wish to submit suggestions, opinions, criticisms and other complaints against the Corporate.

On the social aspect on the topic of local communities, we are committed to being able to create value or benefits for the community while at the same time increasing the Corporate's positive image through the establishment of a good reputation by presenting a sustainable community social responsibility program. The Corporate's community responsibility programs are implemented especially in the Corporate work areas, both routinely and incidentally through several programs.

The efforts and programs carried out by the MARI are expected to be a strategic step for all parties to preserve the environment, while at the same time having an impact on the recovery of the national economy and being able to contribute to the improvement of community welfare on an ongoing basis.

## Perubahan Komposisi Direksi

### Changes in Board of Directors Composition

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi. Sehingga per 31 Desember 2021, Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Adrian Syarkawie  
Direktur : Maria Natalina Sindhikara

In 2021, there was no change in the composition of the members of the Board of Directors. As of December 31, 2021, the composition of the Corporate's Board of Directors is as follows:

President Director : Adrian Syarkawie  
Director : Maria Natalina Sindhikara



## Apresiasi Appreciation

Sebagai penutup, atas nama jajaran Direksi, Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, terutama kepada pemegang saham Perseroan atas kepercayaan dan dukungannya dan khususnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat dan pengawasan yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun 2021. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para pelanggan dan pendengar, rekan dan mitra bisnis Perseroan atas dukungan dan kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada seluruh insan Perseroan yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan. Selanjutnya, kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan yang tidak mungkin dapat kami sebutkan satu persatu, kami berharap dapat terus menjalin kerja sama yang baik di masa mendatang dalam menyelesaikan Perseroan kearah yang lebih baik dengan mengawal berbagai perubahan-perubahan perbaikan di tahun 2022.

In closing, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude and high appreciation to all stakeholders of the Corporate, especially to the shareholders of the Corporate for their trust and support and in particular to the Board of Commissioners for the direction, advice and supervision provided to the Board of Directors throughout 2021. The same appreciation is also conveyed to the customers and listeners, partners and business partners of the Corporate for the support and trust and cooperation that has been well established so far. We also express our gratitude and high appreciation to all the Corporate's personnel who have worked with dedication and love in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the Corporate's vision and mission. Furthermore, to all of the MARI's stakeholders who it is impossible for us to mention one by one, we hope to continue to establish good cooperation in the future in making the Corporate successful in a better direction by overseeing various improvements in 2022.

Jakarta, 30 Mei 2022 Jakarta, May 30, 2022

Atas nama Direksi  
Atas nama Direksi



**Adrian Syarkawie**

Direktur Utama  
President Director

## Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 Responsibility for the 2021 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mahaka Radio Integra Tbk. Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan

*We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of PT Mahaka Radio Integra Tbk. Year 2021 has been written comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Company's Annual Report.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made correctly.*

### Direksi Board of Directors

**Adrian Syarkawi**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Maria Natalina Sindhikara**  
Direktur  
*Director*

### Dewan Komisaris Board of Commissioners

**Rudy Setia Laksmiana**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

**R. Harry Zulnardy**  
Komisaris  
*Commissioner*

**Paulus Ridwan Purawinata**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*





# Profil Perusahaan

Corporate Profile



# INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERSEROAN

## GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> Corporate Name [GRI 102-1] [POJK51-3.b]	<b>PT Mahaka Radio Integra Tbk</b>		
<b>Kode Saham</b> Share Code	MARI		
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	4 Juli 2006 July 4, 2006		
<b>Bentuk Hukum dan Kepemilikan</b> Legal Form and Ownership [GRI 102-5] [POJK51-3.c.3]	<b>Status Perusahaan</b> Perseroan Terbatas, Perusahaan Publik atau Perusahaan Terbuka  <b>Company Status</b> Limited Liability Companies, Public Companies or Publicly Listed Companies	<b>Pemegang Saham</b> - PT Beyond Media: 40,35% - PT Mahaka Media Tbk: 16,37% - PT AJ General Indonesia, PT Generali Equity Ultima-912494037: 5,39% - PT Pratama Prima Utama: 0,17% - Pemodal Nasional: 34,09% - Pemodal Asing: 3,63%  <b>Shareholders</b> - PT Beyond Media: 40,35% - PT Mahaka Media Tbk: 16,37% - PT AJ General Indonesia, PT Generali Equity Ultima-912494037: 5,39% - National Investor 34,09% - Foreign Investor: 3,63%	<b>Dasar Hukum Pendirian:</b> - Akta Notaris Nomor 11 tanggal 4 Juli 2006 dengan nama PT Genta Sabda Nusantara - Perubahan Nama menjadi PT Mahaka Radio Integra berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 9 Juli 2015 - Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, nama Perusahaan diubah menjadi PT Mahaka Radio Integra Tbk berdasarkan Akta Notaris Nomor 19 tanggal 20 Agustus 2015.  <b>Legal Basis of Establishment</b> - Notarial Deed No. 11 dated July 4, 2006 under the name PT Genta Sabda Nusantara - Deed of Name Change to PT Mahaka Radio Integra as attested by Notarial Deed No. 22 dated July 9, 2015 - In the framework of the Initial Public Offering, the Corporate's name changed to PT Mahaka Radio Integra Tbk as attested by Notarial Deed No. 19 dated August 20, 2015.
<b>Bidang Usaha</b> Business Sector [GRI 102-2] [POJK51-3.d]	Investasi, Jasa Konsultasi, dan Digital Media dengan Entitas Anak di bidang Radio Investment, Consultation Service, and Digital Media with Subsidiaries in Radio sectors		
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	Rp180.000.000.000		
<b>Modal Disetor</b> Paid-Up Capital	Rp52.526.440.000		
<b>Alamat Kantor Pusat</b> Head Office Address [GRI 102-3] [POJK51-3.b]	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan Super Blok Kav. No. 1, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12980 ☎ : +62 (21) 8370 7171 📠 : +62 (21) 8370 7172 🌐 : www.mari.co.id ✉ : corsec@mari.co.id 📷 : @anak.radio		



## SKALA ORGANISASI [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.C.1, POJK51-3.F]

### SCALE OF THE ORGANIZATION [GRI 102-7, 102-10] [POJK51-3.C.1, POJK51-3.F]

Uraian Description	Satuan Unit	2019	2020	2021
Jumlah Karyawan Total employees	Orang Person	306	276	<b>201</b>
Jumlah Pendapatan Bersih Total Net Income	Rp miliar Rp billion	149,90	72,88	<b>69,66</b>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	Rp miliar Rp billion	32,03	(49,59)	<b>(27,01)</b>
Jumlah Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	355,14	317,12	<b>329,23</b>
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp miliar Rp billion	107,85	120,52	<b>84,41</b>
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp miliar Rp billion	247,28	196,61	<b>244,82</b>



## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN CORPORATE'S BRIEF HISTORY

PT Mahaka Radio Integra Tbk (selanjutnya: MARI atau Perseroan) didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 11 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., dan Akta tersebut telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (Menkumham) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-22427 HT.01.01.TH2006 tanggal 1 Agustus 2006 dengan nama PT Genta Sabda Nusantara dan mengalami perubahan nama menjadi PT Mahaka Radio Integra berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 9 Juli 2015.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, status Perseroan diubah menjadi PT Mahaka Radio Integra Tbk berdasarkan Akta Notaris Nomor 19 tanggal 20 Agustus 2015 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kemenkumham Nomor AHU-0940991.AH.01.02. TAHUN 2015 pada tanggal 24 Agustus 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dilakukan pada tahun 2021 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana dinyatakan

PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI or Corporate) was established on 2006 under Deed of Establishment No. 11 dated July 4, 2006, made before Notary Aulia Taufani, S.H. The Deed is ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decree No. C-22427 HT.01.01.TH2006 dated August 1, 2006, under the name PT Genta Sabda Nusantara and deed of name change to PT Mahaka Radio Integra as attested by Notarial Deed No. 22 dated July 9, 2015.

In the framework of the Initial Public Offering, the Corporate's status changed to PT Mahaka Radio Integra Tbk as attested by Notarial Deed No. 19 dated August 20, 2015 which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0940991.AH.01.02. on 2015 dated August 24, 2015.

The last amendment to Corporate's Articles of Association was made on 2021 which have been adjusted to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Implementation of GMS for Public Companies as stipulated in the Decree of Extraordinary GMS Decision made before Notary Zulkifli

dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Harahap SH. Nomor 25 tanggal 26 Agustus 2021 dan telah disahkan oleh Kemenkumham Nomor AHU-AH.01.03-0452936 tanggal 25 September 2021.

Harahap SH. No. 25 dated August 26, 2021, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0452936 dated September 25, 2021.

Saat ini Perseroan memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yang bergerak dibidang usaha jasa penyiaran radio dan radio digital. PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) tercatat sebagai grup radio pertama yang berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Januari 2016.

Currently, Corporate has 10 (ten) Subsidiaries which engage in radio broadcasting and digital radio service business. In addition, PT Mahaka Radio Integra Tbk (MARI) registered as the first radio group that was successfully listed its shares on Indonesia Stock Exchange dated January 29, 2016.

## **VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN** [GRI 102-16] [POJK51-3.A]

### VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [GRI 102-16] [POJK51-3.A]

# Visi vision

## Menjadi penyedia konten audio dan pemain utama dalam bisnis hiburan di Indonesia

Becoming an audio content provider and a key player in the entertainment industry in Indonesia

1. Kami berbagi ambisi melalui cara baru untuk menciptakan masa depan bisnis hiburan yang lebih baik
2. Kami akan memastikan Perusahaan selalu mengarah ke pertumbuhan yang berkelanjutan
3. Kami akan bekerja secara terintegrasi untuk mencapai bisnis yang menguntungkan
4. Kami akan memberikan inspirasi bagi masyarakat kreatif dalam menghasilkan konten audio terbaik dan menciptakan perbedaan setiap hari
5. Kami berkomitmen untuk selalu menarik, menjaga dan memotivasi karyawan yang memiliki keinginan kuat untuk menjadi profesional dan memberikan hasil tertinggi mereka

1. We share our ambitions through new ways of building a better future for the entertainment industry.
2. We will ensure the Corporate always leads to sustainable growth
3. We will work in an integrated way to build a profitable business
4. We will encourage the creative community to produce the best audio content as well as variation every day
5. Our commitment is to always attract, retain and motivate employees who have a strong desire to be professional and achieve the best results.

# Misi Mission

## Budaya Perseroan

### Corporate Culture

Dalam melaksanakan operasi bisnis, Perseroan berkomitmen untuk menjaga etika bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan relevan dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan yang telah ditetapkan.

In operating business, the Corporate is committed to maintaining business ethics in line with applicable and relevant provisions in order to support the achievement of the Corporate's established Vision and Mission.



## BIDANG USAHA [GRI 102-2] [POJK51-3.D]

### BUSINESS SECTOR [GRI 102-2] [POJK51-3.D]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian MARI adalah melakukan kegiatan usaha di bidang investasi dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan investasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada perusahaan-perusahaan lain, terutama yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran (media komunikasi massa);
2. Melakukan kegiatan di bidang jasa digital media (termasuk didalamnya adalah kegiatan internet *content* dan *e-commerce*); dan
3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi manajemen dan jasa konsultasi investasi, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, MARI memiliki memiliki 10 (sepuluh) entitas anak yang bergerak dibidang usaha:

- Penyiaran radio yaitu: PT Suara Irama Indah (JAK 101 FM), PT Radio Attahiriyah (GEN 98,7 FM), PT Radio Merpati Darmawangsa (HOT 93,2 FM), PT Radio Kirana Insan Suara (KIS 95,1 FM), PT Radio Mustang Utama (MUSTANG 88,0 FM), PT Radio Ramako Djaja Raya (MOST RADIO 105,8 FM), PT Radio Camar (GEN 103.1 FM Surabaya),
- Radio digital yaitu PT Mahaka Radio Digital (NOICE),
- PT Mahaka Digital Inovasi, dan PT Cepat Untung Agar Nikmat.

Under the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the establishment of MARI is to carry out commercial activities in the area of investment and services. Therefore, to achieve the above purposes and objectives, the Corporate may performs business activities, including the following:

1. Investing directly or indirectly in other corporations, particularly those engaged in broadcasting services (mass media);
2. Conducting activities in the area of digital media services (including internet content and e-commerce activities); and
3. Managing a business in the area of management consulting services and investment consulting services, with the exception of legal and tax services.

For the purpose of carrying out its activities, MARI has 10 (ten) subsidiaries:

- Radio Broadcasting: PT Suara Irama Indah (JAK 101 FM), PT Radio Attahiriyah (GEN 98,7 FM), PT Radio Merpati Darmawangsa (HOT 93,2 FM), PT Radio Kirana Insan Suara (KIS 95,1 FM), PT Radio Mustang Utama (MUSTANG 88,0 FM), PT Radio Ramako Djaja Raya (MOST RADIO 105,8 FM), PT Radio Camar (GEN 103.1 FM Surabaya),
- Digital Radio: PT Mahaka Radio Digital (NOICE),
- PT Mahaka Digital Inovasi, and PT Cepat Untung Agar Nikmat.



# WILAYAH KERJA OPERASIONAL

[GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.C.4]

## WORK AREA AND OPERATIONAL [GRI 102-4, 102-6] [POJK51-3.C.4]



### Jakarta

1. PT Suara Irama Indah (JAK 101 fm),
2. PT Radio Attahiriyah (GEN 98,7 fm),
3. PT Radio Merpati Darmawangsa (HOT 93,2 fm),
4. PT Radio Kirana Insan Suara (KIS 95,1 fm),
5. PT Radio Mustang Utama (MUSTANG 88,0 fm),
6. PT Radio Ramako Djaja Raya (MOST RADIO 105,8 fm),
7. PT Mahaka Radio Digital (NOICE),
8. PT Mahaka Digital Inovasi,
9. PT Cepat Untung Agar Nikmat.

### Surabaya

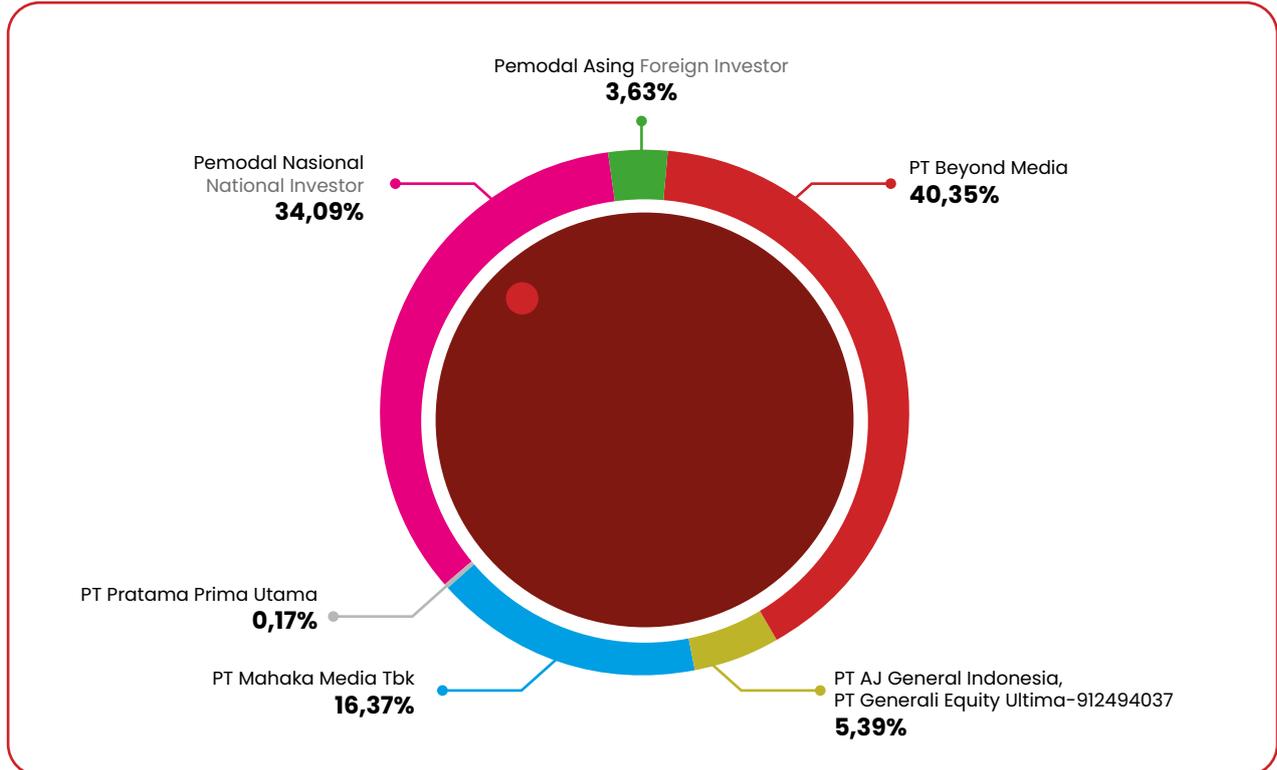
1. PT Radio Camar (GEN 103.1 fm Surabaya).



# STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 102-5] [POJK51-3.C.3]

## STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS [GRI 102-5] [POJK51-3.C.3]

### ▶ Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure



### ▶ Tabel Komposisi Kepemilikan Saham MARI Per 31 Desember 2021 Table of MARI's Shareholding Composition as of December 31, 2021

No	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Share Percentage
1	PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%
2	PT Mahaka Media Tbk	860.034.567	16,37%
3	PT AJ General Indonesia, PT Generali Equity Ultima-912494037	283.000.000	5,39%
4	PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%
5	Pemodal Nasional National Investor	1.790.651.633	34,09%
6	Pemodal Asing Foreign Investor	190.518.600	3,63%
<b>Jumlah Total</b>		<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>



▶ **Tabel Komposisi Pemegang Saham Kepemilikan 5% atau Lebih**  
Table of Shareholder Composition Ownership of 5% or More

No	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Share Percentage
1	PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%
2	PT Mahaka Media Tbk.	860.034.567	16,37%
3	PT AJ General Indonesia, PT Generali Equity Ultima-912494037	283.000.000	5,39%
<b>Jumlah Total</b>		<b>3.262.334.167</b>	<b>62,11%</b>

▶ **Tabel Komposisi Pemegang Saham Kepemilikan Kurang dari 5%**  
Table of Shareholder Composition Ownership Less than 5%

No	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Share Percentage
1	Pemodal Nasional National Investor	1.790.651.633	34,09%
2	Pemodal Asing Foreign Investor	190.518.600	3,63%
3	PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%
<b>Jumlah Total</b>		<b>1.990.309.833</b>	<b>37,89%</b>

▶ **Tabel Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021**  
Table of the Board of Commissioners and Directors' Shareholding in 2021

No	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheet)	Persentase Kepemilikan Share Percentage
<b>Dewan Komisaris The Board of Commissioners</b>			
1	Rudy Setia Laksmana	nihil null	-
2	Raden Harry Zulnardy	nihil null	-
3	Paulus Ridwan Purawinata	nihil null	-
<b>Direksi The Board of Directors</b>			
1	Adrian Syarkawie	nihil null	-
2	Maria Natalina Sindhikara	nihil null	-
<b>Jumlah Total</b>		<b>nihil</b>	<b>-</b>

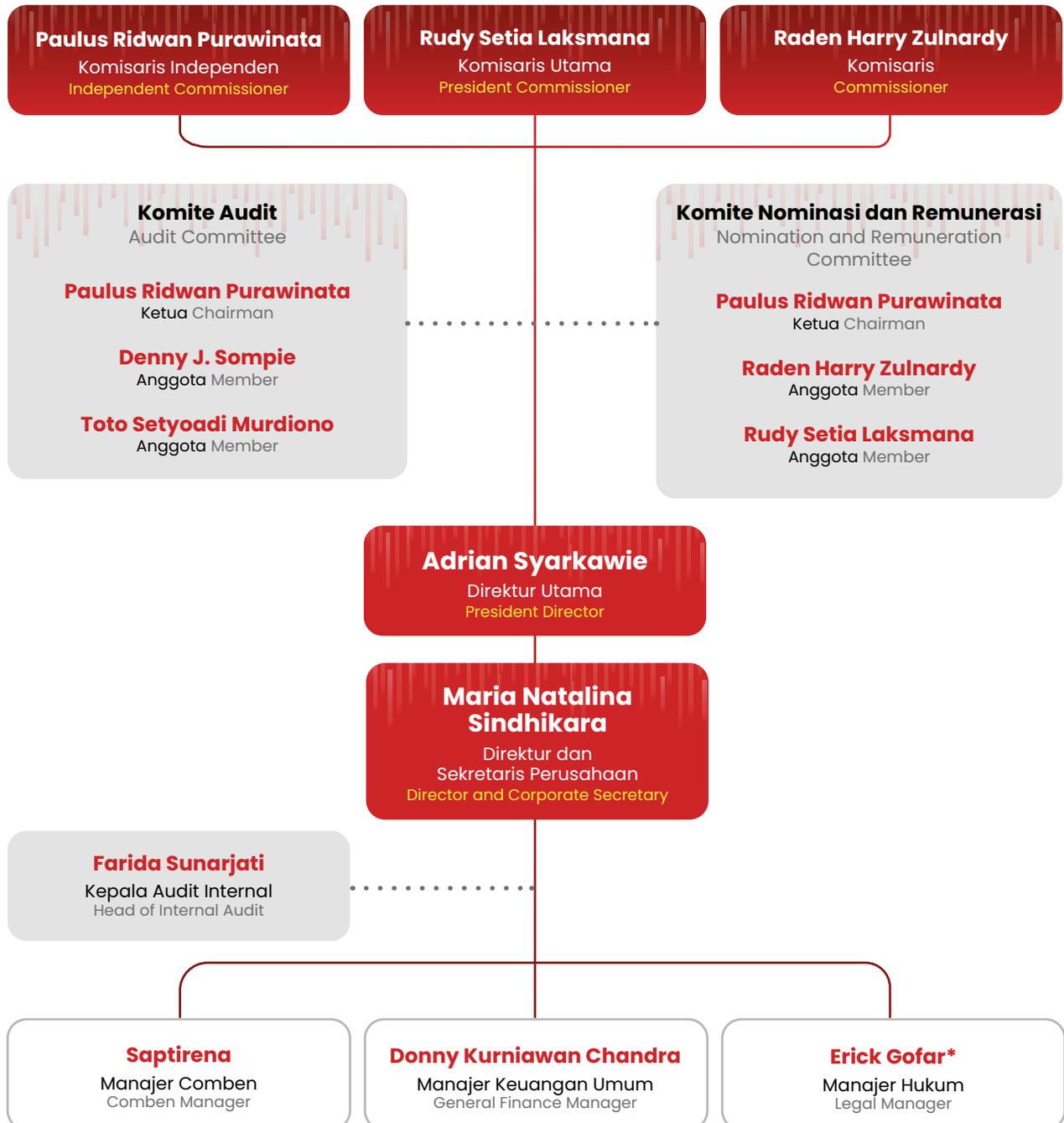


# STRUKTUR ORGANISASI [GRI 102-18]

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE [GRI 102-18]

Struktur organisasai MARI per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

MARI's Organizational Structure as of December 31, 2021, as follows:



\* menjabat sampai dengan 15 September 2021

\* served until September 15, 2021



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



### RUDY SETIA LAKSMANA

Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Sukabumi pada tahun 1965. Usia 56 tahun per Desember 2021. Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen who was born in Sukabumi in 1965. 56 years old as of December 2021. Resides in Jakarta.

<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Sukabumi, 13 Agustus 1965	Sukabumi, August 13, 1965
<b>Dasar Pengangkatan</b> History of Appointment	Akta No 11 Tanggal 13 Desember 2019	Deed No. 11 dated December 13, 2019
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	Teknik Mesin Universitas Trisakti	Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	President Commissioner has no affiliation with other Board of Commissioner and the Board of Directors, however, he has affiliation with the Major and Controlling Shareholders.
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – sekarang: Komisaris Utama PT Mahaka Digital Inovasi</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris Utama PT Mahaka Radio Integra Tbk</li> <li>• 2019 – 2021: Komisaris Utama PT Mahaka Radio Digital</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Entertainmet Live Indonesia</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Mahaka Media Tbk</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Gamma Investa Lestari</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Rajakarcis.com</li> <li>• 2018 – sekarang: Komisaris Utama PT Mahaka Visual Integra</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris PT Sinar Media Perkasa</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris PT Radio Camar</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris PT Suara Irama Indah</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris PT Radio Attahiriyah</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris Utama PT Ramako Djaja Raya</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris Utama PT Kirana Insan Suara</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris Utama PT Radio Mustang Utama</li> <li>• 2017 – sekarang: Komisaris PT Radio Merpati Darmawangsa</li> <li>• 2012 – sekarang: Direktur PT Beyond Media</li> <li>• 2008 – 2011: Direktur Utama PT Abdi Bangsa Tbk. (sekarang PT Mahaka Media Tbk.)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – present: President Commissioner of PT Mahaka Digital Innovation</li> <li>• 2019 – present: President Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk</li> <li>• 2019 – 2021: President Commissioner of PT Mahaka Radio Digital</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Entertainmet Live Indonesia</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Mahaka Media Tbk</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Gamma Investa Lestari</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Rajakarcis.com</li> <li>• 2018 – present: President Commissioner of PT Mahaka Visual Integra</li> <li>• 2017 – present: Commissioner of PT Sinar Media Perkasa</li> <li>• 2017 – present: Commissioner of PT Radio Camar</li> <li>• 2017 – present: Commissioner of PT Suara Irama Indah</li> <li>• 2017 – present: Commissioner of PT Radio Attahiriyah</li> <li>• 2017 – present: President Commissioner of PT Ramako Djaja Raya</li> <li>• 2017 – present: President Commissioner of PT Kirana Insan Suara</li> <li>• 2017 – present: President Commissioner of PT Radio Mustang Utama</li> <li>• 2017 – present: Commissioner of PT Radio Merpati Darmawangsa</li> <li>• 2012 – present: Director of PT Beyond Media</li> <li>• 2008 – 2011: President Director of PT Abdi Bangsa Tbk. (now PT Mahaka Media Tbk.)</li> </ul>



## RADEN HARRY ZULNARDY

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Aceh pada tahun 1967. Usia 54 tahun per Desember 2021. Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen who was born in Aceh in 1967. 54 years old as of December 2021. Resides in Jakarta.

<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Aceh, 25 Maret 1967	Aceh, March 25, 1967
<b>Dasar Pengangkatan</b> History of Appointment	Akta No. 09 tanggal 19 Agustus 2020	Deed No. 09 dated August 19, 2020
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	Finance di Glendale College, California - United States dan di Northrop University California - United States, Finance	Finance from Glendale College, California - United States; and Finance from Northrop University, California - United States
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Commissioner has no affiliation with other Board of Commissioner and the Board of Directors, however, he has affiliation with the Major and Controlling Shareholders.
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – sekarang: Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk.</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris Utama PT Mahaka Media Tbk</li> <li>• 2009 – sekarang: Direktur PT Hamparan Sejahtera</li> <li>• 2007 – sekarang: Direktur Utama PT Semesta Centramas</li> <li>• 2006 – sekarang: Direktur Utama PT Ogspiras Basya Pratama</li> <li>• 2005 – 2008: Komisaris PT Indopac Usaha Prima, Multimedia Company</li> <li>• 1998 – 2005: Direktur PT Indopac Usaha Prima, Multimedia Company</li> <li>• 1995 – sekarang: Direktur PT Mahaka Niaga Perdana</li> <li>• 1994 – 2015: Direktur PT. Mahaka Industri Perdana</li> <li>• 1993 – 1996: Direktur PT Indama Putra Jaya</li> <li>• 1990 – 1992: Manager PT Bank Sumitomo Niaga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – present: Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk.</li> <li>• 2019 – present: President Commissioner of PT Mahaka Media Tbk</li> <li>• 2009 – present: Director of PT Hamparan Sejahtera</li> <li>• 2007 – present: President Director of PT Semesta Centramas</li> <li>• 2006 – present: President Director of PT Ogspiras Basya Pratama</li> <li>• 2005 – 2008: Commissioner of PT Indopac Usaha Prima, Multimedia Company</li> <li>• 1998 – 2005: Director of PT Indopac Usaha Prima, Multimedia Company</li> <li>• 1995 – present: Director of PT Mahaka Niaga Perdana</li> <li>• 1994 – 2015: Director of PT Mahaka Industri Perdana</li> <li>• 1993 – 1996: Director of PT Indama Putra Jaya</li> <li>• 1990 – 1992: Manager of PT Bank Sumitomo Niaga</li> </ul>



## PAULUS RIDWAN PURAWINATA

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1967. Usia 54 tahun per Desember 2021. Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen who was born in Bandung in 1967. 54 years old as of December 2021. Resides in Jakarta.

<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Bandung, 19 Juli 1967	Bandung, July 19, 1967
<b>Dasar Pengangkatan</b> History of Appointment	Akta No. 09 tanggal 19 Agustus 2020	Deed No. 09 dated August 19, 2020
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	Akuntansi Universitas Trisakti, Jakarta	Accounting, Trisakti University, Jakarta
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Independent Commissioner has no affiliation with other Board of Commissioner and the Board of Directors as well as the Major and Controlling Shareholders.
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – sekarang: Komisaris Independen PT Mahaka Radio Integra Tbk.</li> <li>• 2018 – sekarang: Komisaris Independen Semesta Indovest Sekuritas</li> <li>• 2016 – sekarang: Presiden Direktur/ Direktur Independen PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk</li> <li>• 2011 – 2019: Komisaris Independen PT Multistrada Arah Sarana Tbk</li> <li>• 2011 – 2018: Komisaris Utama PT Equator Securities</li> <li>• 2001 – 2011: Capital Market Division PT Semesta Indovest Securities</li> <li>• 1998 – 2001: Vice President PT Jardine Fleming Nusantara Securities</li> <li>• 1994 – 1997: Associate Director PT Standart Chartered Securities</li> <li>• 1993 – 1994: Head Dealer Smith New Court Securities – South East Asia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – present: Independent Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk.</li> <li>• 2018 – present: Independent Commissioner of Semesta Indovest Sekuritas</li> <li>• 2016 – present: President Director/ Independent Director of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk</li> <li>• 2011 – 2019: Independent Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk</li> <li>• 2011 – 2018: President Commissioner of PT Equator Securities</li> <li>• 2001 – 2011: Capital Market Division of PT Semesta Indovest Securities</li> <li>• 1998 – 2001: Vice President of PT Jardine Fleming Nusantara Securities</li> <li>• 1994 – 1997: Associate Director of PT Standard Chartered Securities</li> <li>• 1993 – 1994: Head Dealer Smith New Court Securities – South East Asia</li> </ul>

# PROFIL DIREKSI

## PROFIL DIREKSI



### ADRIAN SYARKAWIE

Direktur Utama  
 President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Rumbai pada tahun 1970. Usia 51 tahun per Desember 2021. Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen who was born in Rumbai in 1970. 51 years old as of December 2021. Resides in Jakarta.

<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Rumbai, 9 Agustus 1970	Rumbai, August 9, 1970
<b>Dasar Pengangkatan</b> History of Appointment	Akta No 19 tanggal 20 Agustus 2015	Deed No. 19 dated August 20, 2015
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	Sarjana Ekonomi Universitas Pancasila, Jakarta	Bachelor of Economics from Pancasila University, Jakarta
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan menjabat sebagai Direktur Utama di PT Mahaka Media Tbk yang merupakan pemegang saham di MARI	Has affiliated relationship by serving as President Director of PT Mahaka Media Tbk which is a shareholder in MARI
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – sekarang: Direktur Utama PT Mahaka Digital Inovasi</li> <li>• 2019 – sekarang: Direktur Utama PT Mahaka Radio Digital</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Republika Media Mandiri</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Pustaka Abdi Bangsa</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Republika Media Mandiri</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Danapati Abinaya Investama</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Kalyanamitra Adhara Mahardika</li> <li>• 2019 – sekarang: Komisaris PT Wahana Kalyanamitra</li> <li>• 2018 – sekarang: Komisaris PT Mahaka Visual Indonesia</li> <li>• 2018 – sekarang: Direktur PT Mahaka Visual Integra</li> <li>• 2018 – sekarang: Direktur Utama PT Sinar Media Perkasa</li> <li>• 2017 – sekarang: Direktur PT Radio Merpati Darmawangsa</li> <li>• 2017 – sekarang: Direktur PT Radio Ramako Djaja Raya</li> <li>• 2017 – sekarang: Direktur PT Radio Kirana Insan Suara</li> <li>• 2017 – sekarang: Direktur PT Radio Mustang Utama</li> <li>• 2015 – sekarang: Direktur Utama PT Mahaka Radio Integra Tbk</li> <li>• 2014 – sekarang: Direktur PT Avabanindo Perkasa</li> <li>• 2013 – sekarang: Direktur PT Danapa Nusa Visual</li> <li>• 2013 – sekarang: Direktur PT Suara Irama Indah</li> <li>• 2013 – sekarang: Direktur PT Radio Attahiriyyah</li> <li>• 2013 – sekarang: Komisaris PT Radionet Cipta Karya</li> <li>• 2013 – sekarang: Direktur Utama PT Rajakarcis.com</li> <li>• 2011 – sekarang: Direktur Utama PT Mahaka Media Tbk</li> <li>• 2009 – sekarang: Direktur PT Radio Camar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2020 – present: President Director of PT Mahaka Digital Innovation</li> <li>• 2019 – present: President Director of PT Mahaka Radio Digital</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Republika Media Mandiri</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Pustaka Abdi Bangsa</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Republika Media Mandiri</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Danapati Abinaya Investama</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Kalyanamitra Adhara Mahardika</li> <li>• 2019 – present: Commissioner of PT Wahana Kalyanamitra</li> <li>• 2018 – present: Commissioner of PT Mahaka Visual Indonesia</li> <li>• 2018 – present: Director of PT Mahaka Visual Integra</li> <li>• 2018 – present: President Director of PT Sinar Media Perkasa</li> <li>• 2017 – present: Director of PT Radio Merpati Darmawangsa</li> <li>• 2017 – present: Director of PT Radio Ramako Djaja Raya</li> <li>• 2017 – present: Director of PT Radio Kirana Insan Suara</li> <li>• 2017 – present: Director of PT Radio Mustang Utama</li> <li>• 2015 – present: President Director of PT Mahaka Radio Integra Tbk</li> <li>• 2014 – present: Director of PT Avabanindo Perkasa</li> <li>• 2013 – present: Director of PT Danapa Nusa Visual</li> <li>• 2013 – present: Director of PT Suara Irama Indah</li> <li>• 2013 – present: Director of PT Radio Attahiriyyah</li> <li>• 2013 – present: Commissioner of PT Radionet Cipta Karya</li> <li>• 2013 – present: President Director of PT Rajakarcis.com</li> <li>• 2011 – present: President Director of PT Mahaka Media Tbk</li> <li>• 2009 – present: Director of PT Radio Camar</li> </ul>



## MARIA NATALINA SINDHIKARA

Direktur dan Sekretaris Perusahaan  
Director and Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1971. Usia 50 tahun per Desember 2021. Berdomisili di Jakarta.

Indonesian Citizen who was born in Jakarta in 1971. 50 years old as of December 2021. Resides in Jakarta.

<b>Tempat, Tanggal Lahir</b> Place and Date of Birth	Jakarta, 26 Desember 1971	Jakarta, December 26, 1971
<b>Dasar Pengangkatan</b> History of Appointment	Akta No. 19 tanggal 20 Agustus 2015	Deed No. 19 dated August 20, 2015
<b>Riwayat Pendidikan</b> Education	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta	Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Director and Corporate Secretary has no affiliation with other Board of Commissioner and the Board of Directors as well as the Major and Controlling Shareholders.
<b>Pengalaman Kerja</b> Career History	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2015 – sekarang: Direktur Independen dan Sekretaris Perusahaan PT Mahaka Radio Integra Tbk.</li> <li>• 2013 – 2015: Business &amp; Financial Controller PT Asuransi Allianz Life Indonesia</li> <li>• 2011 – 2012: Assistant Director, Advisory Services PT Ernst &amp; Young Indonesia</li> <li>• 1997 – 2011: Financial Controller of Retail &amp; Lifestyle Division di PT Mugi Rekso Abadi</li> <li>• 1995 – 1997: Senior Internal Auditor for Salim Group</li> <li>• 1994 – 1995: Internal Auditor for Sinar Mas Real Estate Division, PT Duta Pertiwi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 2015 – present: Independent Director and Corporate Secretary of PT Mahaka Radio Integra Tbk.</li> <li>• 2013 – 2015: Business &amp; Financial Controller PT Asuransi Allianz Life Indonesia</li> <li>• 2011 – 2012: Assistant Director, Advisory Services PT Ernst &amp; Young Indonesia</li> <li>• 1997 – 2011: Financial Controller of Retail &amp; Lifestyle Division at PT Mugi Rekso Abadi</li> <li>• 1995 – 1997: Senior Internal Auditor for Salim Group</li> <li>• 1994 – 1995: Internal Auditor for Sinar Mas Real Estate Division, PT Duta Pertiwi</li> </ul>



# PROFIL KARYAWAN [GRI 102-8] [POJK51-3.C.2]

## EMPLOYEE PROFILE [GRI 102-8] [POJK51-3.C.2]

Jumlah Karyawan MARI sampai dengan 31 Desember 2021 adalah berjumlah 201 orang lebih rendah 27,17% dibandingkan tahun 2020 berjumlah 276 orang. Hal tersebut disebabkan oleh adanya efisiensi Perseroan. Berikut ini komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, level jabatan, status kepegawaian, usia dan tingkat pendidikan.

Until December 31, 2021, MARI has 201 (two hundred one) employees, which was 27,17% lower than in 2020 with the total of 276 (two hundred and seventy-six) people. This is due to the Corporate's efficiency. The composition of employees is as follows: gender, position level, employment status, age and educational attainment.

### ▶ Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang) Table of Employee Composition Based on Gender (person)

Jenis Kelamin Gender	2019	2020	2021
Laki-Laki Male	199	178	136
Perempuan Female	107	98	65
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>276</b>	<b>201</b>

### ▶ Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan (orang) Table of Employee Composition Based on Position Level (person)

Level Jabatan Position Level	2019	2020	2021
Direksi Director	5	3	3
General Manajer General Manager	3	3	3
Manajer Manager	13	15	10
Supervisor	48	52	32
Staff	209	181	143
Non Staff	28	22	10
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>276</b>	<b>201</b>

### ▶ Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Table of Employee Composition Based on Education Attainment (person)

Tingkat Pendidikan Education Attainment	2019	2020	2021
Pasca Sarjana Postgraduate	11	108	4
Sarjana Bachelor	197	108	141
Diploma Diploma	33	51	32
Non Akademik Non-Academic	65	9	24
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>276</b>	<b>201</b>



▶ **Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia (orang)**  
Table of Employee Composition Based on Age (person)

Usia Age	2019	2020	2021
18 - 30 tahun years old	115	11	<b>52</b>
31 - 40 tahun years old	132	191	<b>91</b>
41 - 50 tahun years old	49	32	<b>48</b>
> 50 tahun years old	10	42	<b>10</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>276</b>	<b>201</b>

▶ **Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)**  
Table of Employee Composition Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2019	2020	2021
Tetap Permanent	127	119	<b>88</b>
Kontrak Contract	179	157	<b>113</b>
<b>Jumlah Total</b>	<b>306</b>	<b>276</b>	<b>201</b>

# PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

## HUMAN RESOURCES TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Kualitas SDM yang andal merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan keberlanjutan Perusahaan. Tujuan dan target Perusahaan dapat dicapai dengan SDM yang profesional, berkomitmen, berdedikasi, dan berorientasi bisnis.

The quality of reliable human resources is a major factor in achieving the sustainability of the Corporation, hence the goals and targets can be achieved with professional, committed, dedicated, and business-oriented Human Resources.

## Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

### Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Selama tahun 2021, belum terdapat pelaksanaan pendidikan dan pelatihan terhadap Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Throughout 2021, MARI has yet held Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

## Program Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competency Development Program

Perseroan berkomitmen untuk memberikan hak kepada karyawan untuk memperoleh pendidikan, pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan potensi karyawan.

The Corporate is committed to providing employees with the right to access education, training and competency development through the implementation of employee potential development and training programs.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan belum melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Untuk tahun berikutnya, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan guna meningkatkan kualitas SDM Perseroan sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan.

Throughout 2021, the Corporate has yet held Employee Competency Development program which was mainly root from the COVID-19 pandemic. In the coming year, the Corporation is committed to developing employee skills programs to improve the quality of the Corporate's Human Resources in order to encourage the improvement of the Corporate's performance.

## Persamaan Kesempatan kepada seluruh Karyawan Equal Opportunity to All Employees

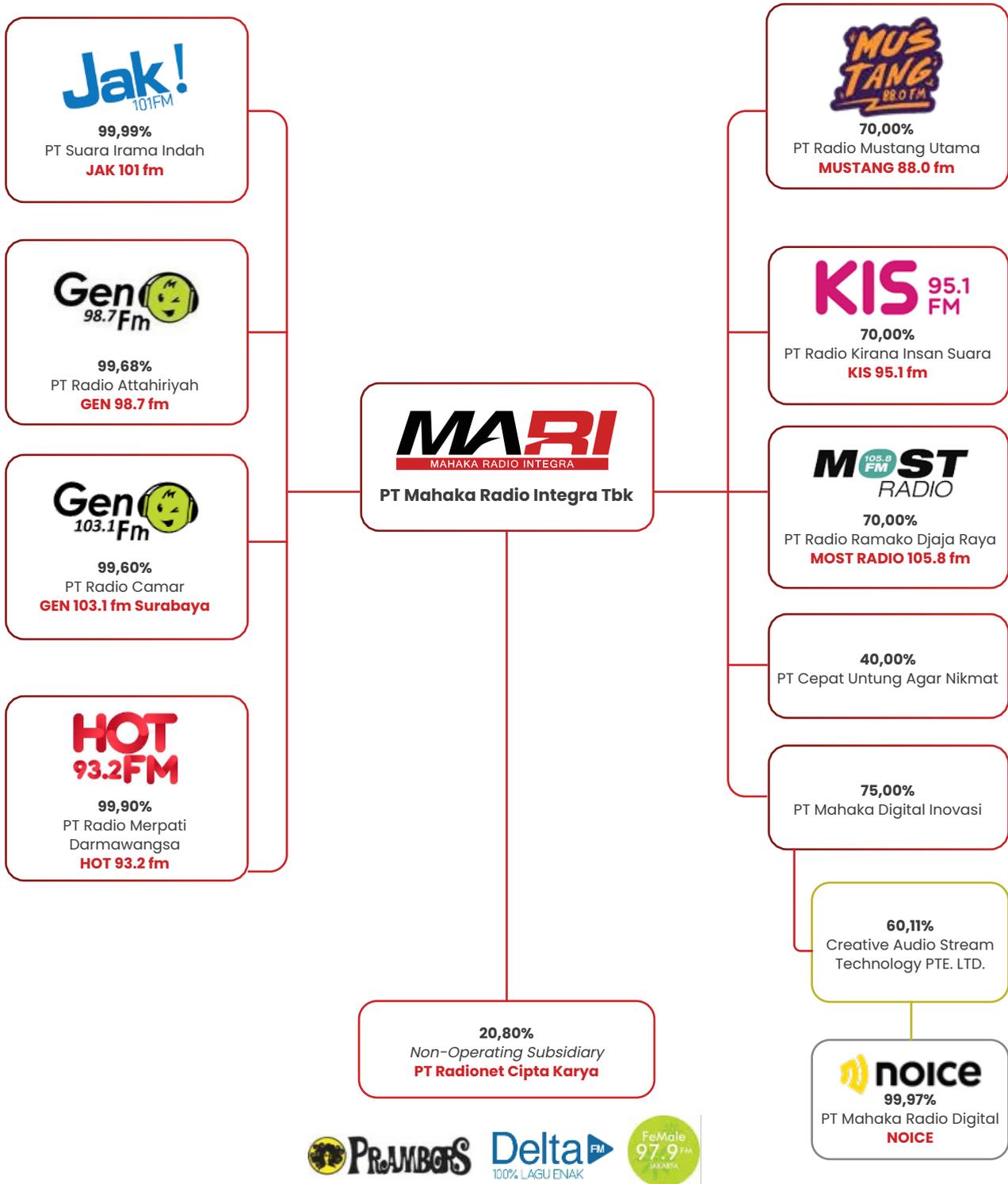
MARI memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan untuk mengembangkan potensi dan mendapatkan program pelatihan dan pendidikan. Program pengembangan dan pelatihan diberikan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan dengan melibatkan para atasan dan seluruh karyawan.

MARI provides all employees with an equal opportunity to develop their potential and participate in training and education programs, thus development and training programs are provided in accordance with the Corporate's development needs and plans, with input from superiors and all employees.



# STRUKTUR GRUP PERSEROAN

## CORPORATE GROUP STRUCTURE





# LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

## SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONALS

Jenis Lembaga Profesi Type of Professional Institution	Nama Lembaga Name of Institution	Alamat dan Kontak Address and Contact	Periode Penugasan Working Period	Informasi Jasa yang Diberikan Service Description	Biaya jasa Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Komplek Taman Meruya Blok M/60, Jakarta 11620 Telp: (+62-21) 22542819 Fax: (+62-21) 22542819	Audit tahun buku 2021 Audit of 2021 Fiscal Year	Audit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Radio Integra Tbk dan entitas anak Audit laporan keuangan konsolidasian PT Mahaka Radio Integra Tbk dan entitas anak	Rp385.000.000
Biro Administrasi Efek (BAE) Securities Administration Agencies	PT Adimitra Jasa Korpora	Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta 14250 Telp: (+62-21) 4744 1515 Fax: (+62-21) 4709 697	Februari 2021 – Januari 2022 February 2021 – January 2022	Pemeliharaan data saham, administrasi RUPS Shares data maintenance, GMS Administration	Rp28.000.000
Konsultan Hukum Law Consultant	Nurhadian Kartohadiprodjo Noorcahyo (NKN Legal)	Plaza Bisnis Kemang II Jalan Kemang Raya 2 No. 2, Jakarta Selatan 12730 Telp: (+62-21) 7179 1973, 7179 1978 Fax: (+62-21) 7179 3478	Tahun 2021 In 2021	Bertindak sebagai konsultan hukum PT Mahaka Radio Integra Tbk Act as a law consultant for PT Mahaka Radio Integra Tbk	Sesuai penugasan As per assignment
Notaris Notary	Zulkifli Hararap, SH	Jl RS. Fatmawati No. 15 L Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140 Telp: (+62-21) 727 97124, 727 96436, 707 73332 Fax: (+62-21) 727 96436	Tahun 2021 In 2021	Notaris pembuatan akta Perusahaan, notaris atas surat-surat perusahaan Notary for Company's deed and documents	Sesuai penugasan As per assignment



# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

## CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016, Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perseroan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp27.576.375.000. Atas transaksi ini Perseroan mencatat sebesar Rp44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Di tahun 2018, MARI melakukan aksi korporasi berupa pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:10 yang telah disetujui oleh pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 Juni 2018 dan telah memperoleh persetujuan dari Bursa berdasarkan surat Bursa Nomor S-03955/BEI.PPI/07-2018 tanggal 10 Juli 2018.

Sehingga terhitung sejak tanggal 17 Juli 2018, saham MARI yang dicatatkan di Bursa menjadi seperti dalam tabel berikut:

In accordance with the Decree of the Financial Services Authority (OJK) Number S-34/D.04/2016 dated January 29, 2016, the Corporate obtained a statement that it was efficacious to conduct an initial public offering of 105,052,900 shares with a nominal value of Rp100 at the offering price by IDR 750 per share.

Subsequently, the Corporate listed 105,052,900 shares on the Indonesia Stock Exchange on February 11, 2016, with an offering price of Rp750 per share for a total amount of Rp78,789,675,000, including the divestment of PT Fajar Mentari, the founding shareholder of Rp27,576,375,000. Following this transaction, the Corporate recorded Rp44,384,860,000 as a part of the Company's issued and fully-paid capital.

During 2018, MARI performed a Corporate Action in the form of stock split with a ratio of 1:10 which was approved by the Corporate's shareholders at the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 28, 2018, and has obtained approval from the Exchange based on a letter Exchange Number S-03955/BEI.PPI/07-2018 dated July 10, 2018.

Hence, the following table shown MARI's shares listed on the Exchange starting from July 17, 2018:

▶ **Tabel Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Stock Split**  
Table of Number of Shares Before and After Stock Split

Sebelum Stock Split Before Stock Split		Setelah Stock Split After Stock Split	
Jumlah Total	Nilai Nominal Nominal Value	Jumlah Total	Nilai Nominal Nominal Value
525.264.400 lembar 525,264,400 shares	Rp100	5,252.644.000 lembar 5,252,644,000 shares	Rp10



## KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

### CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES

Sampai dengan 31 Desember 2021, MARI belum mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek lainnya.

As of December 31, 2021, MARI has not listed other securities on any Stock Exchange. Hence, no information related to the listing chronology, types of corporate action, change in the number of securities as well as name of the exchange and other securities rating.



## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

### LIST OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Bidang Usaha Business sector	Tahun Operasi year	Alamat dan Kontak Address and Contact
<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>				
PT Suara Irama Indah <b>JAK 101 FM</b>	99,99%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	1974	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.101jakfm.com
PT Radio Merpati Darmawangsa <b>HOT 93.2 FM</b>	99,90%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	1974	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.hot932fm.com
PT Radio Attahiriyah <b>GEN 98.7 FM</b>	99,68%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	2007	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.987genfm.com
PT Radio Camar <b>GEN 103.1 FM Surabaya</b>	99,60%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	1971	Gedung Graha Pena Lt. 7, Unit 709 Jl. Ahmad Yani 88, Surabaya 60234 Telp: (+62) 31 82738891 Fax: (+62) 31 82738899 Web: www.1031gen.fm
PT Radio Kirana Insan Suara <b>KIS 95.1 FM</b>	70,00%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	1975	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.kis951fm.com



Perusahaan Company	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Bidang Usaha Business sector	Tahun Operasi year	Alamat dan Kontak Address and Contact
PT Radio Mustang Utama <b>MUSTANG 88.0 FM</b>	70,00%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	1981	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.mustang88fm.com
PT Radio Ramako Djaja Raya <b>MOST RADIO 105.8 FM</b>	70,00%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	2002	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.most1058fm.com
PT Mahaka Radio Digital <b>NOICE</b>	MARI secara tidak langsung memiliki 60,11% saham di NOICE melalui PT Mahaka Digital Inovasi MARI indirectly owns 60.11% share in NOICE through PT Mahaka Digital Inovasi	Platform Digital Digital Platform	2019	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.noice.id
PT Mahaka Digital Inovasi	75,00%	Platform Digital Digital Platform	2020	Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan Kuningan, Super Blok Kav 1 Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12980 Telp: (+62) 21 83707171 Web: www.noice.id
PT Cepat Untung Agar Nikmat	40%	Platform Digital Digital Platform	2021	Jl. Cipete Raya No. 16, RT.002/RW.004, Kel. Cipete Selatan, Kec. Cilandak Jakarta Selatan 12410
<b>Entitas Asosiasi Associate Entity</b>				
PT Radionet Cipta Karya	20,80%	Penyiaran Radio Radio Broadcasting	1995	Jl. Petogogan I No. 26 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Telp: (+62) 21 7228248 Web: www.mrn.co.id



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [GRI 102-12]

## AWARDS AND CERTIFICATION [GRI 102-12]



Pada tanggal 8 Desember 2021, MARI yang diwakilkan oleh Bapak Adrian Syarkawie selaku President Director berhasil mendapatkan penghargaan sebagai **Champion** untuk sektor **Media pada Marketeer of The Year (MOTY) 2021** yang akan diselenggarakan oleh MarkPlus.

MARI, represented by Mr. Adrian Syarkawie as President Director, won an award on December 8, 2021, as Champion for the Media sector at Marketeer of The Year (MOTY) 2021 which will be held by MarkPlus.



# INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

## INFORMATION RELATED TO THE CORPORATE WEBSITE



Sebagai Perusahaan terbuka, MARI memberikan kemudahan akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan melalui situs [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id). Website tersebut telah memuat informasi terkait Informasi umum Perusahaan terdiri dari: profil perusahaan, struktur perusahaan, manajemen, penghargaan dan lembaga profesi penunjang. Pada bagian investor, menjelaskan mengenai informasi keuangan, laporan tahunan, saham dan keterbukaan informasi untuk investor lainnya. Pada bagian tata Kelola (GCG) dijelaskan mengenai pedoman kerja, struktur komite, audit internal dan sekretaris perusahaan, kode etik dan budaya, manajemen risiko dan sistem pelaporan pelanggaran. Sementara pada bagian tanggung jawab sosial memberikan informasi terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial Perusahaan. Selanjutnya pada bagian *Human Capital*, MARI membuka kesempatan berkarir kepada masyarakat melalui laman lowongan karir dan magang. Selain hal-hal yang telah disebutkan diatas, website MARI telah memuat berita dan media terkini yang dimiliki Perusahaan.

As a public Company, the Corporate website through [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id) is made to provide convenience access for all stakeholders. The website contains information regarding the Corporate's general information, consisting of: Corporate's profile and structure, management, awards and supporting institutions & professionals. The investor section outlines financial information, annual reports, shares and information disclosure for other investors. Information related to the Governance (GCG) section describes work manual, committee structure, internal audit and company secretaries, ethical codes and culture, risk management and violation reporting system. Meanwhile, the social responsibility section provides information regarding the Corporate's social responsibility policies and programs. Furthermore, in the Human Capital section, MARI opens career opportunities for the public through the career and internship vacancies page. In addition to the aforementioned items listed, the MARI website contains the latest news and media belonging to the Corporation.



## RANTAI PASOKAN PERSEROAN

### CORPORATE'S SUPPLY CHAIN

Sebagai penunjang kelangsungan bisnis, selama tahun 2021 Perseroan bekerjasama dengan pemasok atau mitra kerja lokal yang berdomisili di DKI Jakarta (100% pemasok lokal). [GRI 102-9]

During 2021, in order to support business continuity, the Company cooperates with local suppliers or partners who are domiciled in DKI Jakarta (100% local suppliers). [GRI 102-9]



## KEANGGOTAAN ASOSIASI

### [GRI 102-13] [POJK51-3.e]

### ASSOCIATE MEMBERSHIP [GRI 102-13] [POJK51-3.e]

Radio yang berada dalam grup Perseroan bergabung dalam Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Indonesia (PRSSNI) yang merupakan organisasi radio siaran swasta yang eksis dan berizin yang terbesar di Indonesia.

Radios within the group of the Corporation join the Indonesian National Broadcasting Radio Association (PRSSNI) which is the largest private broadcasting organization that exists and is licensed in Indonesia.

Di bawah kepemimpinan Erick Thohir yang terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Umum PRSSNI Pusat periode 2019-2023 dalam Munas XV PRSSNI di Jakarta, terdapat 4 (empat) gagasan utama yang ingin dicapai PRSSNI:

Under the leadership of Erick Thohir, who was elected by acclamation as the General Chair of the PRSSNI Center for the period of 2019-2023 at the XV PRSSNI National Conference in Jakarta, there are 4 (four) key ideas that PRSSNI aspire to achieve:

1. Meningkatkan daya saing industri radio;
2. Meningkatkan radio *advertising expenditure* (radex);
3. Standarisasi pengelolaan radio;
4. Sinergi pemerintah untuk regulasi yang mendukung kemajuan industri.

1. Improving the competitiveness of the radio industry;
2. Increase radio advertising expenditure (radex);
3. Standardization of radio management;
4. Government synergy for regulations that support industrial progress.



## PERUBAHAN SIGNIFIKAN

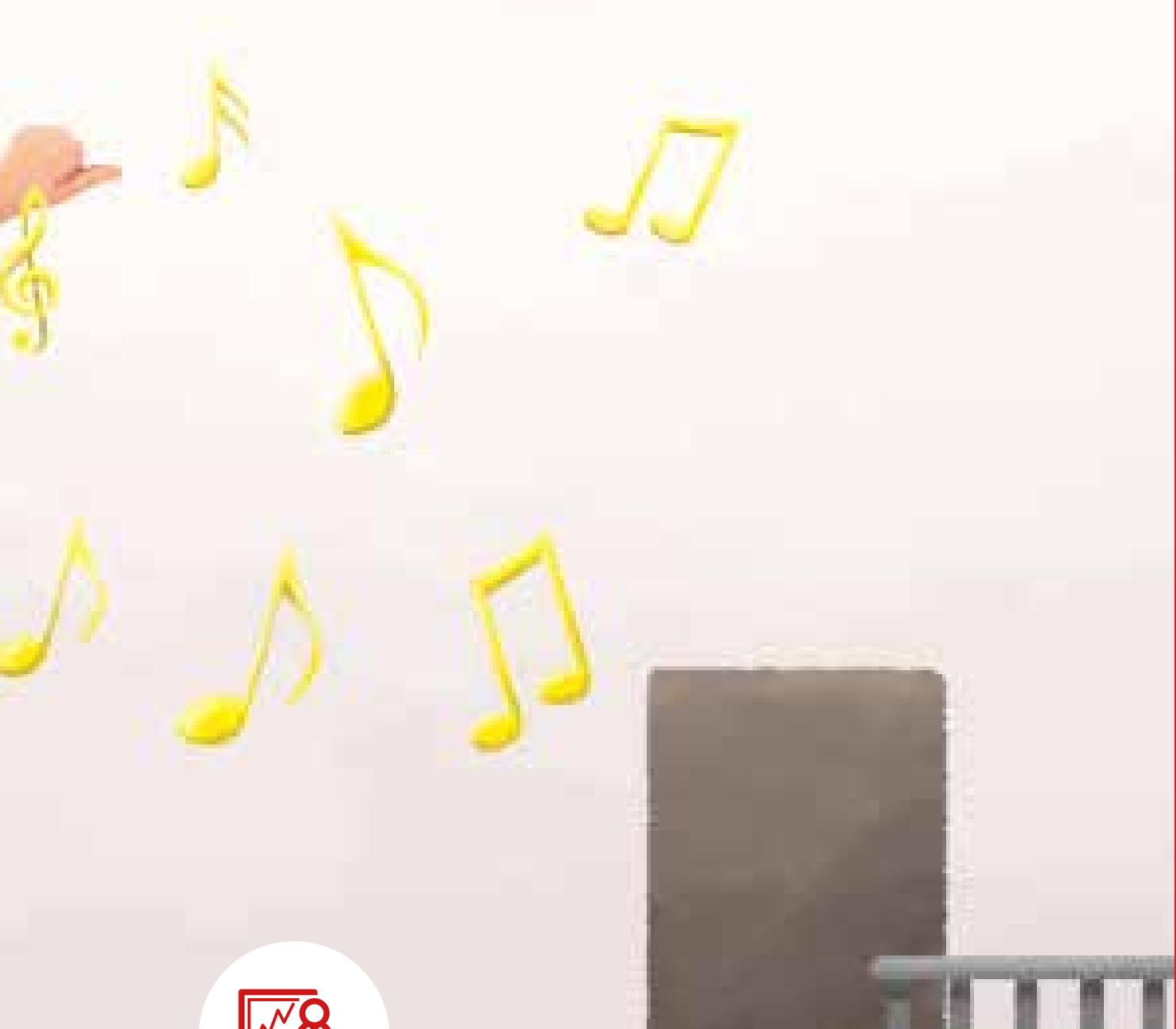
### [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

### SIGNIFICANT CHANGES [GRI 102-10] [POJK51-3.f]

Di penghujung kuartal 1 tahun 2021, MARI juga semakin menunjukkan keseriusannya untuk berkembang dalam usaha konten digital yaitu dengan menjalin kerjasama dengan PT Nusantara Teknologi Terdepan dengan cara mendirikan perusahaan patungan (*joint venture*) yang bernama PT Cepat Untung Agar Nikmat (PT CUAN). Perusahaan ini secara langsung direncanakan untuk mengoperasikan sebuah *platform* digital, SHOWBEAST, yang memfokuskan usahanya pada *Virtual Concert*.

At the end of the first quarter of 2021, MARI is increasingly showing its commitment to thrive in the digital content business by collaborating with PT Nusantara Teknologi Tercepat through establishment of a joint venture named PT Cepat Untung Agar Nikmat (PT CUAN). Furthermore, the Company is directly planned to operate SHOWBEAST, a digital platform focused on Virtual Concerts.





# Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



# TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

## GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Perkembangan perekonomian global berdasarkan data *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) *Update* Januari 2022 mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 5,9%. Ini sesuai dengan proyeksi IMF pada bulan Oktober 2021. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan ekonomi secara bertahap tidak hanya di Amerika Serikat dan Tiongkok, tetapi juga Negara-negara Eropa dan Asia lainnya. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat sebesar 5,6%, Negara Uni Eropa sebesar 5,2%, China sebesar 8,1%, dan India sebesar 9,0%.

The International Monetary Fund (IMF) in *World Economic Outlook* (WEO) *Update* on January, 2022, reported that the global economic growth is estimated to reach 5.9%, which in line with IMF projections for October 2021. The acceleration of vaccination, stimuli policies along with gradual recovery of economic activity encouraged faster economic recovery not only spearheaded by China and the US, but also European countries and Asian. The Economic of the US grow by 5,6%, European Union Countries by 5,2%, China by 8,1%, and India by 9,0%.

Sedangkan untuk perkembangan ekonomi Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04%.

According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesia's economy in 2021 grew better by 3.69%, compared to 2020 contracted by 2.07%. In terms of production, the highest growth was achieved by Healthcare Services and Social Activities business sector at 10.46%, meanwhile in terms of output, the highest growth was achieved by Exports of Goods and Services by 24,04%.

# TINJAUAN INDUSTRI PENYIARAN RADIO NASIONAL

## NATIONAL RADIO BROADCASTING INDUSTRY OVERVIEW

Industri penyiaran radio merupakan sub sektor ekonomi kreatif yang mempunyai andil sangat besar terhadap penyebaran informasi. Gempuran teknologi digital dalam menyebarkan informasi membuat industri radio dianggap kurang berkembang, hal ini sama dengan industri televisi.

The radio broadcasting industry is a sub-sector of the creative economy and a major contributor in disseminating information. The advent of digital technology in disseminating information has led to the view that the broadcasting industry considered underdeveloped, as is the television industry.

Namun meski tidak se-mutakhir gawai, akses terhadap televisi dan radio Indonesia jauh lebih merata menyentuh berbagai lapisan masyarakat. Hal inilah yang membuat kedua media informasi konvensional tersebut tak lekang oleh waktu dan masih tidak bisa tergantikan sepenuhnya. Tahun 2021, menyangkut perkembangan dari sisi regulator, industri penyiaran radio terdampak pada perubahan payung hukum seiring dengan berlakunya

However, while not as advanced as electronics, the use of television and radio in Indonesia is much more evenly distributed and involves all walks of life. Because of this, these two traditional information media can endure for a long time and cannot be completely replaced. In 2021, regarding developments from the regulator side, the radio broadcasting industry is affected by changes in the legal umbrella in line with the enactment of Law (UU) No. 11

Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Peraturan baru terkait penyiaran adalah Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran. PP tersebut menjadi payung hukum untuk melaksanakan ketentuan Pasal 70, Pasal 71, Pasal 72, dan Pasal 185 huruf b UU Cipta Kerja. UU Cipta Kerja mengubah 3 (tiga) UU dan PP-nya yaitu: UU No. 38 tahun 2009 tentang Pos, UU No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, dan UU No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

PP No. 46 tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran mengatur terkait Penyelenggaraan Pos; Penyelenggaraan Telekomunikasi; Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio; dan Penyelenggaraan Penyiaran yang bertujuan untuk mendukung transformasi digital di Indonesia. Adapun fokus transformasi digital di Indonesia adalah pada:

1. Percepatan perluasan akses dan peningkatan infrastruktur digital dan penyediaan layanan internet;
2. Percepatan perluasan dan peningkatan layanan Pos dan logistik dalam mendukung ekonomi digital dan layanan keuangan yang inklusif;
3. Penyiapan *roadmap* transformasi digital di sektor-sektor strategis, baik pada sektor pemerintahan, layanan publik, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, perdagangan, industri, maupun Penyiaran;
4. Percepatan integrasi pusat data nasional;
5. Penyiapan kebutuhan sumber daya manusia talenta digital; dan
6. Penyiapan yang berkaitan dengan regulasi terkait skema pendanaan dan pembiayaan transformasi digital nasional.

Fokus pada industri penyiaran radio, percepatan transformasi digital ini berfokus pada pencegahan inefisiensi Spektrum Frekuensi Radio.

Pertumbuhan media berbasis internet justru menjadi sarana penunjang untuk mengoptimalkan industri radio saat ini, salah satunya adalah keberadaan radio *streaming*. Radio tetap menjadi pilihan banyak orang karena sifatnya yang auditori, sehingga memudahkan masyarakat mendengarkannya sembari menyelesaikan tugas lain. Saat ini masyarakat tidak perlu lagi membeli perangkat radio untuk sekedar mendengarkan siarannya. Keberadaan media elektronik masa kini yang terhubung dengan internet dapat menjadi alternatif mendengarkan siaran radio.

of 2020 concerning Job Creation (Job Creation Law). The new regulation related to broadcasting is Government Regulation (PP) No. 46 of 2021 on Post, Telecommunications and Broadcasting. The Government Regulation (PP) is the legal umbrella for implementing the provisions of Article 70, Article 71, Article 72, and Article 185 letter b of the Job Creation Law. The Job Creation Law amends 3 (three) laws and regulations, namely: Law no. 38 of 2009 on Post, Law no. 36 of 1999 concerning Telecommunications, and Law no. 32 of 2002 concerning Broadcasting.

The Government Regulation (PP) No. 46 of 2021 concerning Post, Telecommunications and Broadcasting regulates the Postal Administration; Telecommunications Operations; Use of the Radio Frequency Spectrum; and Broadcasting which aims to support Indonesia's digital transformation. The focus of digital transformation in Indonesia is as follows:

1. Advancing the access expansion and improvement of digital infrastructure and provision of internet services;
2. Accelerating the expansion and improvement of Postal and logistics services in supporting the digital economy and inclusive financial services;
3. Preparing digital transformation roadmaps in strategic sectors, both in the government sector, public services, social assistance, education, health, trade, industry, and broadcasting;
4. Accelerating integration of national data center;
5. Preparing digital talent human resource needs; and
6. Preparing regulations which related to funding and financing schemes for national digital transformation.

By focusing on the broadcasting industry, the acceleration of this digital transformation is placing an emphasis on preventing the inefficiencies of The Radio Frequency Spectrum.

The growth of internet-based media has become a supporting tool to optimize the current radio industry, one of which is the existence of streaming radio. The radio is still the choice of many people because of its auditory properties that make it easier for people to listen to it while doing other tasks. Nowadays, people no longer need to buy radio equipment to listen to the radio. The existence of today's electronic media that is connected to the internet can be an alternative to listening to radio broadcasts.



# RENCANA KERJA DAN KEBIJAKAN STRATEGIS 2021

## WORK PLAN AND STRATEGIC POLICIES IN 2021

Melihat perkembangan pemulihan ekonomi yang masih berlanjut di tengah pandemi, MARI menerapkan beberapa fokus strategi bisnis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab perkembangan dari gaya hidup dan kebutuhan masyarakat Indonesia, maka Perseroan memusatkan pengembangan usahanya pada area audio *entertainment*. Itu sebabnya sepanjang tahun 2021 Perseroan cukup agresif di dalam mengembangkan aplikasi NOICE yang dimilikinya, hal mana bisa terlihat dari pertumbuhan pengguna aplikasi tersebut yang mencapai menjadi lebih dari 1,5 juta pengguna sampai dengan akhir tahun 2021. Bahkan di sepanjang tahun 2021 pertumbuhan yang terjadi pada lini usaha ini sudah menarik minat dari berbagai *partner* dan *international investor* untuk bergabung bersama Perseroan di dalam mengembangkan dan mengelola usaha ini.
2. Melahirkan lini usaha baru yang merupakan turunan dari usaha yang selama ini digeluti oleh Perseroan juga merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh Perseroan. Itu sebabnya sepanjang tahun 2021 Perseroan telah mengembangkan lini usaha retail melalui Anak Radio Store yang menjual berbagai merchandise terkait dengan brand yang dimiliki oleh Perseroan di dalam *platform marketplace* terbesar di Indonesia. Melalui MARI Institute, Perseroan berupaya untuk terus menjaga kedekatannya dengan para penggunanya sekaligus membangun potensi dari para penggunanya dengan cara mengadakan berbagai kelas virtual untuk melengkapi mereka untuk masuk ke dalam bisnis kreatif. Selain itu, Perseroan sedang dalam proses untuk menyiapkan unit usaha digital yang baru yang bergerak dalam bidang *virtual concert*.
3. Menjaga pertumbuhan dari lini bisnis radio yang dimiliki oleh Perseroan merupakan suatu keharusan. Sepanjang 2021, GEN FM Jakarta bukan saja terus menjadi radio dengan pendengar terbesar di Indonesia, tetapi juga telah membawa dimensi yang baru bagi bisnis radio di Indonesia dengan menjadi satu-satunya radio di Indonesia dengan jumlah pendengar yang mencapai lebih dari 3 juta pendengar. Secara keseluruhan, group radio yang dikelola oleh MARI tetap menjadi group radio dengan jumlah pendengar terbesar di Indonesia. Pengendalian biaya juga merupakan strategi jitu yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2021 untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan dan ketidakpastian yang terjadi.

Noting the progress of the ongoing economic recovery in the midst of the pandemic, MARI has implemented several business strategies, including:

1. To address development of the Indonesian's lifestyle and needs, the Corporate focuses its business development on the audio entertainment area. That's why throughout 2021 the Corporate was quite aggressive in developing its NOICE application, which can be seen from the growth of the application's users which reached more than 1.5 million users by the end of 2021. Moreover, throughout 2021, the growth in this line of business has attracted the interest of various partners and international investors to join the Corporate both in developing and managing the business.
2. Creating a new line of business which is a derivative of the business that the Corporate has been involved in so far is also a strategy performed by MARI. That is why throughout 2021 the Corporate has developed a retail business line through the Anak Radio Store which sells various merchandise related to the Corporate's trademarks in the largest marketplace platform in Indonesia. Through the MARI Institute, the company strives to continue to maintain close contact with its users, while at the same time nurturing their potential by hosting various virtual courses, enabling them to enter the creative industry. In addition, the Corporate is in the process of preparing a new digital business unit engaged in the virtual concert business.
3. The continued growth of the Corporation's radio business is critical. Over the course of 2021, GEN FM Jakarta will not only continue to be the radio that has the highest number of listeners in Indonesia, but also brought a new dimension to the radio sector by becoming the only radio in Indonesia with more than 3 million listeners. Overall, the radio group managed by MARI remains the radio group with the largest number of listeners in Indonesia. Expense control is also an effective strategy performed by the Corporate throughout 2021 in order to adapt to various occurrence of changes and uncertainties.

# ASPEK PEMASARAN

## MARKETING ASPECTS

Beberapa strategi pemasaran yang telah MARI terapkan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### a. Diferensiasi Produk

Perseroan secara konsisten mengembangkan inovasi produk, jasa, dan teknologi untuk menghasilkan diferensiasi produk yang unggul.

### b. Konten adalah Segalanya

Konten menjadi aspek terpenting untuk meningkatkan umlah pelanggan baru maupun mendorong loyalitas pelanggan yang sudah ada. Sejalan dengan salah satu misi MARI untuk “menjadi *audio content provider* terdepan”, radio di bawah naungan MARI kembali memperkenalkan program-program andalan seperti mengangkat *on-air personality* para penyiar-penyiarnya. Di samping itu Perseroan selalu menjaga konsistensi untuk memutar musik-musik terbaik dan informasi ringan sesuai karakter masing-masing radio.

### c. Riset akan Kebutuhan dan Keinginan Pelanggan

Riset akan kebutuhan dan keinginan pelanggan menciptakan, mengembangkan dan menyempurnakan produk dan jasa yang sesuai kebutuhan dan keinginan pelanggan yang menjadi target pasar. Serta meningkatkan dan memastikan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan. Memastikan penyajian kualitas produk dan layanan yang optimal dalam upaya menghadirkan pengalaman radio terbaik dan menjaga kepuasan pelanggan. MARI selalu meluncurkan produk pada momentum yang tepat untuk dapat meraih perhatian pasar.

### d. Peningkatan *Brand Image*

Perseroan harus memiliki citra yang baik dan unik dari segi merk sehingga dapat menjadi “*top of mind*” dari para pelanggan. Citra merk yang kuat berguna untuk membedakan produk Perseroan dengan produk lainnya dan meningkatkan nilai dari produk-produk yang dijual.

Some of MARI’s 2021 marketing strategies include:

### a. Product Differentiation

The company constantly develops innovative products, services and technologies in order to produce superior product differentiation.

### b. Content is Essential

Content is the most significant aspect to increase the number of new customers and encourage the loyalty of existing customers. In line with one of MARI’s missions to “become a leading audio content provider”, radio, under the auspices of MARI, has once again launched flagship broadcasts, in particular by enhancing the on-air personality of its broadcasters. In addition, the Corporate always maintains consistency to play the best music and light information according to the character of each radio.

### c. Research on Client’s Needs and Desires.

Research on customer needs and wishes create, develop and revise products and services that match the needs and desires of target market customers, as well as improving and ensuring the quality of services provided to customers. Deliver the highest quality products and services to present the best radio experience and maintain customer satisfaction. MARI always launches products at the right momentum to grab the attention of the market.

### d. Improving Brand Image

The business needs to have a good and unique brand image so that it can become the “top of mind” of customers. A strong brand image is essential for differentiating the Corporate’s products from the other, thus increasing the value of the products sold.

# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATING REVIEW OF EACH SEGMENT

### Penjelasan Segmen Operasi

#### Explanation of Operating Segment

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya.

Primary segment information is based on geographic segments, namely Jakarta and Surabaya.

Jakarta				Surabaya

Informasi segmen sekunder adalah berdasarkan segmen bidang usaha yaitu Radio dan Platform Digital.

Secondary segment information is in accordance with business segments, namely Radio and Digital Platforms.

Radio				Platform Digital

PT Suara Irama Indah

JAK 101 FM merupakan radio dewasa muda yang memainkan musik terbaik dengan *core genre* pop, main dan urban, baik lagu *western* maupun Indonesia. Radio ini menyasar pada *market* dengan rentang usia produktif antara 25 hingga 34 tahun yang juga merupakan pekerja kantoran (*white collar*) dan *entrepreneur*.

JAK 101 FM is a young adult radio that plays the best music with core genres of pop, play and urban, both western and Indonesian songs. This radio is targeting the market with a productive age range between 25 to 34 years who are also workers office (*white collar*) and *entrepreneur*.



PT Radio Attahiriyah

GEN 98.7 FM Jakarta adalah radio yang memutarakan lagu-lagu pop Indonesia, juga segala konten yang lucu dan menyenangkan. target utama pendengar radio ini berada diusia 20 hingga 39 tahun yang juga merupakan penyuka musik Indonesia. Program siaran pagi radio ini sudah kuat di kalangan pendengarnya, yaitu Semangat Pagi dengan fitur program Salah Sambung.

GEN 98.7 FM Jakarta plays Indonesian pop songs, and all kinds of funny contents. The main target audience for this radio is Indonesian music fans between the ages of 20 and 39. This morning radio program is already popular among listeners, namely the Morning Spirit feature the Salah Sambung program.



PT Radio Camar

GEN 103.1 FM Surabaya merupakan radio yang memutarakan lagu-lagu Indonesia enak yang dibalut dengan konten hiburan yang seru dan informasi-informasi terkini untuk menemani keseharian warga Surabaya. Radio ini sarat dengan konten lokal untuk penyuka musik Indonesia pada khususnya.

GEN 103.1 FM Surabaya is a radio that plays popular Indonesian songs wrapped with exciting entertainment content and the latest information to accompany the daily life of Surabaya residents. This radio is full of local content for Indonesian music lovers in particular.





## HOT 93.2 FM

PT Radio Merpati Darmawangsa

HOT 93.2 FM merupakan radio yang memainkan musik lokal mayoritas dangdut untuk semua kalangan. Sebagai radio yang kental akan konten lokal, HOT 93.2 FM juga menyajikan berbagai konten segar dan lucu untuk pendengarnya yang disapa TEMAN HOT.

HOT 93.2 FM plays local music, the majority of which is dangdut for all listeners. As a radio which heavily related with local content, HOT 93.2 FM also presents a variety of fresh and funny content for its listeners who are called TEMAN HOT.



PT Radio Mustang Utama

MUSTANG 88 FM merupakan radio yang diposisikan sebagai social influencer dalam *music and lifestyle market gen Z* di Jakarta. Radio ini menyasar target usia antara 15 hingga 19 tahun (*core audience*) dan 20-25 (*secondary audience*) yang menyukai hal-hal baru, teknologi dan sesuatu yang viral.

MUSTANG 88 FM is a radio stationed as a social influencer in the Gen Z music and lifestyle market in Jakarta. This radio targets the age between 15 to 19 years (*core audience*) and 20-25 (*secondary audience*) who like new things, technology and viral stuffs.



## KIS 95.1 FM

PT Radio Kirana Insan Suara

KIS 95.1 FM adalah radio yang memainkan musik 90an terbaik di Jakarta, dengan *mood chill and relax*. Target pendengar radio ini berada direntang usia 30 hingga 39 tahun yang mayoritas adalah *confident woman* dan penyuka musik 90an.

KIS 95.1 FM featured the best 90s music in Jakarta, with a chill and relax mood. The target audience for this radio is in the range of 30 to 39 years, the majority of whom are confident women and 90s music fans.



#### PT Radio Ramako Djaja Raya

MOST RADIO 105.8 FM merupakan radio dengan konten unggulan musik 80an dan informasi-informasi yang *terupdate* terutama untuk *hard news* dan *sports*. Radio ini menargetkan pendengar dalam rentang usia 25 hingga 45 tahun. Mereka merupakan segmen *modern adult, young at heart*, menyukai musik-musik 80an serta mengikuti perkembangan berita dan informasi olahraga.

MOST RADIO 105.8 FM featured contents from 80s music and updated information, especially for hard news and sports. This target of this radio is listeners in the age range from 25 to 45 years. They are the segment of modern adults, young at heart, love 80s music and keep up with sports news and information.



#### PT Mahaka Radio Digital

NOICE merupakan Rumah Konten Audio Indonesia yang merupakan unit usaha terbaru MARI. Platform ini memiliki fitur Radio, Musik dan Podcast. NOICE telah memiliki lebih dari sepuluh ribu lagu dan ratusan *podcast* serta delapan radio *channel*, termasuk Raya Channel yang merupakan radio *streaming* Islami.

NOICE is MARI's newest business unit which is an Indonesian Audio Content House. This platform features Radio, Music and Podcasts. NOICE already has more than ten thousand songs and hundreds of podcasts as well as eight radio channels, including Raya Channel which is an Islamic streaming radio.





# POSISI KEUANGAN DAN PROFITABILITAS PER SEGMENT

## FINANCIAL POSITION AND SEGMENT PROFITABILITY

► Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Primer Tahun 2021 (Rp miliar)  
Table of Primary Segment Financial Overview in 2021 (Rp billion)

Uraian Description	Jakarta	Surabaya	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
<b>Pos-pos Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <b>The Consolidated Statement of Financial Position</b>				
Aset Lancar Current Assets	145,96	4,47	(1,07)	149,36
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	433,64	1,54	(255,31)	179,87
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>579,60</b>	<b>6,01</b>	<b>(256,38)</b>	<b>329,23</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22,24	0,35	(1,07)	21,52
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	165,98	5,00	(108,09)	62,89
<b>Ekuitas Equity</b>	<b>391,37</b>	<b>0,66</b>	<b>(147,21)</b>	<b>244,82</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> <b>Total Liability and Equity</b>	<b>579,60</b>	<b>6,01</b>	<b>(256,38)</b>	<b>329,23</b>
<b>Pos-pos Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <b>The Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan Bersih Net Income	67,11	4,14	(1,58)	69,66
Beban Operasi Operating Expenses	(100,56)	(3,92)	11,18	(93,29)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Revenues (Expense)	8,97	0,04	(9,60)	(0,59)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	(24,48)	0,26	-	(24,22)
Pajak Penghasilan Income Tax	(2,72)	(0,07)	-	(2,79)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b> <b>Total Profit (Loss) For The Year</b>	<b>(27,20)</b>	<b>0,19</b>	<b>-</b>	<b>(27,01)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	0,74	(0,24)	(0,24)	0,26
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b> <b>Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year</b>	<b>(26,45)</b>	<b>(0,05)</b>	<b>(0,24)</b>	<b>(26,75)</b>

► Tabel Tinjauan Keuangan Segmen Primer Tahun 2021 (Rp miliar)  
Table of Secondary Segment Financial Overview in 2021 (Rp billion)

Uraian Description	Radio	Platform Digital Digital Platform	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
<b>Pos-pos Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <b>The Consolidated Statement of Financial Position</b>				
Aset Lancar Current Assets	73,53	25,86	(1,07)	98,33
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	446,37	12,60	(228,06)	230,90
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>519,90</b>	<b>38,46</b>	<b>(229,13)</b>	<b>329,23</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17,75	2,71	1,07	21,52

Uraian Description	Radio	Platform Digital Platform	Eliminasi Elimination	Jumlah Total
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	137,16	0,29	(74,57)	62,89
<b>Ekuitas Equity</b>	<b>364,99</b>	<b>35,46</b>	<b>(155,63)</b>	<b>244,82</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liability and Equity</b>	<b>519,90</b>	<b>38,46</b>	<b>(229,13)</b>	<b>329,23</b>
<b>Pos-pos Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian The Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan Bersih Net Income	71,25	-	1,58	72,83
Beban Operasi Operating Expenses	(52,53)	(32,75)	(11,18)	(96,46)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Revenues (Expense)	(8,66)	(1,53)	9,60	(0,59)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax	10,06	(34,28)	-	(24,22)
Pajak Penghasilan Income Tax	(2,79)	-	-	(2,79)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan Total Profit (Loss) For The Year</b>	<b>7,27</b>	<b>(34,28)</b>	<b>-</b>	<b>(27,01)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	2,56	(1,15)	(1,15)	0,26
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year</b>	<b>9,83</b>	<b>(35,43)</b>	<b>(1,15)</b>	<b>(26,75)</b>



## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Uraian kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Akuntan Publik Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono yang diterbitkan pada tanggal 13 Mei 2022 mendapatkan opini **“Wajar dalam Semua Hal Material”**. Selanjutnya, Laporan Keuangan Konsolidasian lengkap beserta catatannya disajikan pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

The description of financial performance is compiled based on the Corporate's Consolidated Financial Statements which have been prepared and presented in line with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The Consolidated Financial Statements for the year which ended on December 31, 2021 have been audited by Public Accountant Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA., CPA from the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono published on May 13, 2022 resulting an opinion **“Fairly in All Material Respects”**. Furthermore, the complete Consolidated Financial Statements and their notes are presented in a separate section in this Integrated Annual Report.



## Laporan Posisi Keuangan Statements of Financial Position

▶ **Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp miliar)**  
Table of Financial Position Statement (Rp billion)

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)
Aset Lancar Current Assets	149,97	143,50	149,36	4,08%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	205,17	173,62	179,87	3,60%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>355,14</b>	<b>317,12</b>	<b>329,23</b>	<b>3,82%</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	48,10	23,24	21,52	(7,38%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	59,75	97,28	62,89	(35,35%)
<b>Jumlah Liabilitas Total Liabilities</b>	<b>107,85</b>	<b>120,52</b>	<b>84,41</b>	<b>(29,96%)</b>
<b>Jumlah Ekuitas Total Equity</b>	<b>247,28</b>	<b>196,61</b>	<b>244,82</b>	<b>24,52%</b>

### Aset Assets

Jumlah Aset MARI tahun 2021 sebesar Rp329,23 miliar meningkat 3,82% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp317,12 miliar.

Total Assets in 2021 was Rp329,23 billion, reflecting 3,82% increase from Rp317,12 billion in 2020.

### Aset Lancar Current Assets

Aset Lancar MARI tahun 2021 sebesar Rp 149,36 miliar meningkat 4,08% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp143,50 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan persediaan *podcast* yang dimiliki oleh Perseroan, persediaan mana merupakan *content* yang dimiliki oleh Perseroan untuk ditayangkan pada aplikasi NOICE (aplikasi *audio entertainment* yang dimiliki oleh Perseroan). Selain itu, akun Biaya dan Pajak dibayar dimuka juga meningkat terkait dengan pembayaran dimuka untuk keperluan operasional Perseroan.

Current Assets in 2021 were Rp 149,36 billion, reflecting 4,08% increase from Rp143,50 billion in 2020. This was mainly caused by the increase in podcast inventory owned by the Corporate, which inventory is content owned by the Corporate to be broadcast on the NOICE application (audio entertainment application owned by the Corporate). In addition, Expenses account and Prepaid Taxes were reportedly increased due to prepayments for the Corporate's operational needs.

## Aset Tidak Lancar

### Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar MARI tahun 2021 sebesar Rp179,87 miliar meningkat 3,60% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp173,62 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan dari akun Aset Tidak Berwujud yang dimiliki Perseroan, yang mana terkait dengan biaya pengembangan dari aplikasi NOICE.

Non-Current Assets in 2021 were Rp179,87 billion, reflecting 3,60% increase from Rp173,62 billion in 2020. This was mainly due to an increase in Intangible assets account held by the Corporate, which is related to the development costs of the NOICE application.

## Liabilitas

### Liabilities

Jumlah Liabilitas MARI tahun 2021 sebesar Rp84,41 miliar lebih rendah 29,96% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp120,52 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh transaksi konversi dari obligasi konversi yang sebelumnya dimiliki oleh Perseroan menjadi ekuitas.

Total Liabilities in 2021 were Rp84,41 billion, reflecting 29,96% decrease from Rp120,52 billion in 2020. This was mainly influenced by the conversion transaction from convertible bonds previously owned by the Corporate into equity.

## Liabilitas Jangka Pendek

### Current Liabilities

Liabilitas Jangka Pendek MARI tahun 2021 sebesar Rp21,52 miliar lebih rendah 7,38% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp23,24 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan dari akun Utang Bank Jangka Panjang – bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, hal mana terkait dengan restrukturisasi utang Perseroan di PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Current Liabilities in 2021 were Rp21,52 billion, reflecting 7,38% decrease from Rp23,24 billion in 2020. This was mainly influenced by Long-Term Bank Liabilities – the portion that matures within one year, which is related to the restructuring of the Corporate's debt at PT Bank Negara Indonesia Tbk.

## Liabilitas Jangka Panjang

### Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang MARI tahun 2021 sebesar Rp62,89 miliar lebih rendah 35,35% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp97,28 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh transaksi konversi dari obligasi konversi yang sebelumnya dimiliki oleh Perseroan menjadi ekuitas.

Non-Current Liabilities in 2021 were Rp62,89 billion, reflecting 35,35% decrease from Rp97,28 billion in 2020. This was mainly influenced by the conversion transaction from convertible bonds previously owned by the Corporate into equity.

## Ekuitas

### Equity

Jumlah Ekuitas MARI tahun 2021 sebesar Rp244,82 miliar meningkat 24,52% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp196,61 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh transaksi konversi dari obligasi konversi yang sebelumnya dimiliki oleh Perseroan menjadi ekuitas.

Total Equity in 2021 was Rp244,82 billion, reflecting 24,52% increase from Rp196,61 billion in 2020. This was mainly caused by the increase in the conversion transaction from convertible bonds previously owned by the Corporate into equity.



## Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Report

**Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain (Rp miliar)**  
Table of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income Report (Rp billion)

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)
Pendapatan Bersih Net Income	149,90	72,88	69,66	(4,42%)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Net Income (Loss) Associated Entities	1,28	(5,64)	(0,52)	(90,70%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(96,91)	(83,36)	(91,64)	9,93%
Beban Program dan Siaran Programs and Broadcasting Expenses	(4,36)	(8,16)	(1,48)	(81,89%)
Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Piutang Expense of Allowance for Impairment of Trade Receivables	(0,21)	(9,41)	(0,95)	(89,96%)
Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih Profit (Loss) Foreign Exchange-Net	(0,00)	(0,03)	(1,57)	4438,28%
Pendapatan Keuangan Finance Income	0,51	0,29	0,99	239,40%
Beban Keuangan Financial Charges	(5,73)	(4,52)	(2,25)	(50,25%)
Penurunan Nilai <i>Goodwill</i> Goodwill Impairment	-	(5,12)	-	(100,00%)
Lain-lain Bersih Other Net	1,92	2,46	3,19	29,87%
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) before Income Tax</b>	<b>46,40</b>	<b>(43,53)</b>	<b>(24,22)</b>	<b>(44,36%)</b>
Pajak Penghasilan Income Tax	(14,37)	(6,06)	(2,79)	(53,95%)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year</b>	<b>32,03</b>	<b>(49,59)</b>	<b>(27,01)</b>	<b>(45,53%)</b>
Penghasilan (kerugian) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Losses)	(0,99)	0,39	0,26	(32,49%)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) For The Year</b>	<b>31,04</b>	<b>(49,20)</b>	<b>(26,75)</b>	<b>(45,64%)</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total Profit (Loss) For The Year Attributable to:</b>				
- Pemilik Entitas Induk The Owner of The Parent Entity	34,10	(44,92)	(19,74)	(56,05%)
- Kepentingan Non Pengendali The Non-Controlling Interest	(2,07)	(4,67)	(7,27)	55,68%

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b> <b>Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:</b>				
- Pemilik Entitas Induk The Owner of The Parent Entity	33,13	(44,54)	(19,55)	(56,11%)
- Kepentingan Non Pengendali The Non-Controlling Interest	(2,09)	(4,66)	(7,20)	54,41%
<b>Laba (Rugi) Per Saham Dasar dari Laba yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (disajikan dalam Rp penuh)</b> <b>Basic Earnings per Share from the Profit that can be Attributable to the Owner of The Parent Entity (in Rupiah)</b>	<b>6,49</b>	<b>(8,55)</b>	<b>(3,76)</b>	<b>(56,05%)</b>

## Pendapatan Net Income

Pendapatan Bersih MARI tahun 2021 sebesar Rp69,66 miliar lebih rendah 4,42% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp72,88 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh belum pulihnya perekonomian nasional dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi.

Net Income in 2021 was Rp69,66 billion, reflecting 4,42% decrease from Rp72,88 billion in 2020. This is mainly caused by the national economy has not yet recovered as a result of the Covid-19 pandemic.

## Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses

Beban Umum dan Administrasi MARI tahun 2021 sebesar Rp91,64 miliar meningkat 9,93% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp86,28 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya yang terkait dengan pengembangan lini usaha digital yang dilakukan oleh Perseroan.

General and Administration Expenses in 2021 was Rp91,64 billion, reflecting 9,93% increase from Rp86,28 billion in 2020. This was mainly caused by the increase in expenses related to the development of digital business lines carried out by the Corporate.

## Beban Program dan Siaran Programs and Broadcasting Expenses

Beban Program dan Siaran MARI tahun 2021 sebesar Rp1,48 miliar lebih rendah 81,89% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp8,16 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan di dalam mengendalikan beban siarannya yang terjadi baik di lini usaha radio maupun digital.

Programs and Broadcasting Expenses in 2021 was Rp1,48 billion, reflecting 81,89% decrease from Rp8,16 billion in 2020. This was mainly caused by the Corporation's success in controlling its broadcasting expenditures in the radio and digital sectors.



## Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year

Laba (Rugi) Tahun Berjalan MARI tahun 2021 sebesar (Rp27,01) miliar lebih rendah 45,53% dibandingkan Laba (Rugi) tahun 2020 sebesar (Rp49,59) miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan di dalam mengendalikan seluruh komponen biayanya, terutama di lini usaha radio.

Profit (Loss) For the Year in 2021 was (Rp27,01) billion, reflecting 45,53% decrease from (Rp49,59) billion in 2020. This was mainly caused by the Corporation's success in controlling its payments in all components, including the radio sector.

## Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan MARI tahun 2021 sebesar (Rp26,75) miliar lebih rendah 45,64% dibandingkan Laba (Rugi) tahun 2020 sebesar (Rp49,20) miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan di dalam mengendalikan seluruh komponen biayanya, terutama di lini usaha radio.

Total Comprehensive Profit (Loss) For the Year in 2021 was (Rp26,75) billion, reflecting 45,64% decrease from (Rp49,20) billion in 2020. This was mainly caused by the Corporation's success in controlling its payments in all components, including the radio sector.

## Laba (Rugi) Per Saham Dasar Basic Earnings per Share

Laba (Rugi) Per Saham Dasar MARI tahun 2021 sebesar (Rp3,76) lebih rendah 56,05% dibandingkan Laba (Rugi) tahun 2020 sebesar (Rp8,55). Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan kerugian yang dibukukan oleh Perseroan sepanjang periode.

Basic Earnings per Share in 2021 was (Rp3,76) billion, reflecting 56,05% decrease from (Rp8,55) billion in 2020. This was mainly influenced by the decrease in losses recorded by the Corporate throughout the period.

## Laporan Arus Kas

### Cash Flows Report

Tabel Laporan Arus Kas (Rp miliar)  
Table of Cash Flows Report (Rp billion)

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	17,66	18,01	(56,85)	(415,62%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(4,00)	(1,80)	(5,56)	209,15%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(19,19)	7,05	60,07	752,01%
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents</b>	<b>(5,54)</b>	<b>23,26</b>	<b>(2,34)</b>	<b>(110,06%)</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash And Cash Equivalents At The Beginning of The Year</b>	<b>16,32</b>	<b>10,78</b>	<b>34,04</b>	<b>215,81%</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash And Cash Equivalents At The End of The Year</b>	<b>10,78</b>	<b>34,04</b>	<b>31,70</b>	<b>(6,87%)</b>

### Arus Kas dari Aktivitas Operasi

#### Cash Flows from Operating Activities

Jumlah Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi MARI tahun 2021 sebesar (Rp56,85) miliar lebih rendah 415,62% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp18,01 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh kombinasi dari penurunan penerimaan kas Perseroan dari pelanggan dan juga peningkatan dari pembayaran Perseroan kepada pemasok dan karyawan.

Total Cash Flows from Operating Activities in 2021 was (Rp56,85) billion, reflecting 415,62% decrease from Rp18,01 billion in 2020. This was mainly caused by combination of a decrease in the Corporate's cash receipts from customers as well as an increase in the Corporate's payments to suppliers and employees.

### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### Cash Flows from Investing Activities

Jumlah Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi MARI tahun 2021 sebesar (Rp5,56) miliar menurun 209,15% dibandingkan tahun 2020 sebesar (Rp1,80) miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembelian aset tidak berwujud yang terkait dengan pengembangan dari aplikasi NOICE yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang periode.

Total Cash Flows from Investing Activities in 2021 was (Rp5,56) billion, reflecting 209,15% decrease from (Rp1,80) billion in 2020. This was mainly caused by the increase in purchase of intangible assets related to the development of the NOICE application carried out by the Company throughout the period.



## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities

Jumlah Kas diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan MARI tahun 2021 sebesar Rp60,07 miliar meningkat 752,01% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,05 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh transaksi masuknya *partner* baru Perseroan di dalam lini usaha digital.

Total Cash Flows from Financing Activities in 2021 was Rp60,07 billion, reflecting 752,01% increase from Rp7,05 billion in 2020. This was mainly caused by the increase in the entry of the Corporate's new partner in the digital sectors.

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2021 DENGAN REALISASI 2021, DAN PROYEKSI 2022

## COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2021 AND PROJECTION IN 2022

### Pencapaian dan Proyeksi Jumlah Produksi [POJK51-6.b.1] Achievements and Projections of Total Production [POJK51-6.b.1]

Kinerja operasional dapat terlihat dari Pendapatan Segmen yang dicapai pada tahun 2021 yaitu pada segmen radio dan segmen *platform digital*.

The operational performance is measured by Segment Revenues in 2021, particularly in the radio and digital platform segments.

#### Tabel Perbandingan antara Target Pendapatan Segmen 2021 dengan Realisasi 2021, dan Proyeksi 2022

Table of Comparison of Total Revenue Target, Realization in 2021 and Projection in 2022

Uraian Description	2021 (Rp miliar) 2021 (Rp billion)		Pencapaian Realisasi terhadap Target 2021 (%) Realization of 2021 Target Achievement (%)	Proyeksi 2022 (Rp miliar) Projection in 2022 (Rp billion)
	Realisasi Realization	Target Target		
Pendapatan Segmen Radio Radio Segment Revenue	69,66	70,00	99,51%	90,00
Pendapatan Segmen <i>Platform Digital</i> Digital Platform Segment Revenue	0,00	0,00	-	0,00

Realisasi Pendapatan Segmen Radio pada tahun 2021 mencapai 99,51% atau Rp69,66 miliar dari target 2021 yaitu sebesar Rp70,00 miliar. Selanjutnya untuk tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp90 miliar.

Realization of Radio Segment Revenue in 2021 was 99,51%, reflecting Rp69,66 billion from 2021 target by Rp70,00 billion. Furthermore, the target for 2022 is Rp90 billion.

## Pencapaian dan Proyeksi Keuangan [POJK51-6.b.1] Achievements and Projections of Finance [POJK51-6.b.1]

Realisasi Pendapatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp69,66 miliar dengan Realisasi Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp(26,75) miliar. Sedangkan realisasi Jumlah Aset pada tahun 2021 adalah sebesar Rp244,82 miliar.

The 2021 Realization of Revenue was Rp69,66 billion with the 2021 Comprehensive Profit (Loss) For The Year was Rp(26,75) billion, while the 2021 Total Assets was Rp244,82 billion.



## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

### Kemampuan Membayar Utang Solvency

MARI menggunakan rasio solvabilitas dan likuiditas untuk mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajibannya. Rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

The Corporate's ability in paying its debts is indicated by the solvency and liquidity ratios. Solvency ratios are used to see the Corporate's ability to meet its long-term as well as its short-term liabilities. Meanwhile, the solvency in settling its current liabilities is measured by liquidity ratios

### Rasio Solvabilitas Solvency Ratios

Rasio solvabilitas dapat dilihat melalui beberapa rasio keuangan diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

The Solvency ratios include Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Total Assets Ratio (DAR), which presented through the following table:

▶ **Tabel Rasio Solvabilitas Tahun 2020-2021 (%)**  
Table of Solvency Ratios in 2020-2021 (%)

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
DER	43,61	61,30	34,48	(43,75%)
DAR	30,37	38,00	25,64	(32,53%)



## Rasio Likuiditas

### Liquidity Ratios

Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya adalah rasio kas, rasio cepat, dan rasio lancar. Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa Perseroan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

Ratios used to assess liquidity ratio are cash ratio, quick ratio, and current ratio. The higher the values of the ratios, the higher the chance of MARI to fulfill its obligations.

▶ **Tabel Rasio Likuiditas Tahun 2020-2021 (%)**  
Table of Liquidity Ratios in 2020-2021 (%)

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Kas Cash Ratio	22,41	1,46	1,47	0,55%
Rasio Cepat Quick Ratio	227,91	3,83	3,94	2,78%
Rasio Lancar Current Ratio	311,80	6,17	6,94	12,38%

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Collectibility Rate Of Receivables

Kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung nilai *collection period*. Nilai *collection period* semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

The ability of a company in collecting receivables can be identified by calculating the value of collection period. The smaller collection period value, the better it is, which means the company is able to collect the receivables faster.

Nilai *collection period* MARI tahun 2021 sebesar 254 hari semakin cepat dibandingkan tahun 2019 sebesar 195 hari. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh belum pulihnya perekonomian nasional terkait dengan pandemi Covid-19 yang terjadi telah mempengaruhi kemampuan klien Perseroan dalam melakukan kewajibannya.

MARI's Collection Period value in 2021 was 254 days or faster than in 2019 which was 195 days. This was mainly caused by the national economy has yet recovered related to the Covid-19 pandemic which had affected the ability of the Corporate's clients to carry out their obligations.

## Rasio Keuangan Lainnya

### Other Financial Ratios

#### Rasio Profitabilitas

##### Profitability Ratio

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Profitability ratio is a ratio used to measure the ability of company in generating profits. The Corporate's profitability can be identified from the following table:

▶ Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2020-2021 (%)  
Table of Profitability Ratio in 2020-2021 (%)

Uraian Description	2019	2020	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Return on Asset (ROA)	8,74	(15,52)	(8,12)	(47,64%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	12,55	(25,03)	(10,93)	(56,34%)
Rasio Laba Usaha terhadap Pendapatan Profit Margin	34,44	(53,92)	(32,96)	(38,88%)
Laba Komprehensif terhadap Pendapatan Comprehensive Income to Revenue	20,71	(67,51)	(38,40)	(43,12%)
EBITDA Margin	36,86	(41,66)	(21,95)	(47,31%)



## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Management Policy on Capital Structure

Tujuan utama dari pengelolaan modal MARI adalah untuk memastikan bahwa MARI mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

MARI tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu. MARI mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap MARI dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan MARI terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang kepada pihak berelasi). Perseroan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

The primary objective of MARI's capital management is to ensure that MARI maintains a healthy capital ratio to support the company and maximize value for shareholders.

MARI is not essentially needs to meet certain capital requirements, indeed MARI manages capital to maintain its business continuity, to maximize shareholder wealth and to all parties interested in the MARI, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the capital expenses.

MARI's capital structure consists of equity attributable to owners of the parent entity (comprise of share capital, retained earnings and other equity components) and loans, as well as net debt (including long-term bank loans and payables to related parties). The Corporate or its subsidiaries are not required to meet certain capital requirements.



Manajemen MARI secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. MARI berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan MARI dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

The management of Corporate periodically reviews the capital structure. The corporate strives to minimize capital costs in order to maximize the value of the company. Therefore, the Corporate's policy of seeking funding will always consider the further financial risks.

## Struktur Modal Capital Structure

Sesuai dengan kebijakan Manajemen, struktur permodalan MARI terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman dan utang bersih sebagaimana dalam tabel berikut:

In accordance with Management policy, MARI's Capital Structure is dominated by equity attributable to owner of the parent entity, loans, and net debt presented through the following table:

**Tabel Struktur Modal Tahun 2020-2021 (Rp miliar)**  
Table of Capital Structure in 2020-2021 (Rp billion)

Uraian Description	2019	2020	2021
Utang Bank Bank Loans	38,52	34,54	29,24
Utang Bersih Net Debt	69,33	83,36	55,18
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Equity Attributable to Owner of The Parent Entity	177,93	192,53	239,21



## KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

### Kebijakan Pembagian Dividen Dividend Distribution Policy

Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021. Pembahasan terkait kebijakan dividen adalah pada Agenda ke-2 yaitu Penetapan penggunaan Laba (Rugi) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Agenda ke-2 adalah menyetujui dan mengesahkan penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Dengan ini maka, atas kinerja tahun buku 2020 tidak terdapat pembagian dividen.

The Dividend Distribution Policy is regulated through the mechanism of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The 2020 Fiscal Year Annual GMS was held on August 26, 2021. The discussion regarding dividend policy is on the 2nd Agenda, namely Determination of the use of the Corporate's Profit (Loss) for the financial year ending on December 31, 2020. The 2020 Fiscal Year Annual GMS Resolution, the 2nd agenda, is to approve and ratify the determination of the Corporate's Profit and Loss for the year book ending on December 31, 2020. Therefore, no dividend will be shared for the results for fiscal year 2020.

## Pembayaran Dividen Dividend Payment

Pada tahun 2021, tidak terdapat pembayaran dividen kepada pemegang saham atas laba (rugi) bersih Perseroan tahun 2020.

In 2021, there was no Dividend Payment to Shareholder for the Corporate's Net Income (Loss) in 2020.



## TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA OTHER FINANCIAL REVIEWS

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Expenditure Investment

Sepanjang tahun 2021, tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dengan pihak manapun sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan.

Throughout 2021, the Corporate does not have any material commitments for capital expenditure investment with other parties, hence no information can be presented.

### Nilai Investasi Barang Modal Investment Value of Capital Goods

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perseroan untuk memperoleh Aset Tetap atau menambah nilai Aset Tetap yang telah dimiliki dengan tujuan akan memberikan nilai manfaat di masa yang akan datang.

Investments are expenditures made by the Corporate to acquire Fixed Assets or to add value to existing Fixed Assets in order to provide value for future benefits.

Dengan tujuan untuk mengembangkan dan mendukung operasional Perseroan, sepanjang tahun 2021 MARI melakukan investasi barang modal sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Related to the objectives of developing and supporting the Corporate's operations, throughout 2021 MARI will invest in capital goods as presented in the following table:

**Tabel Investasi Barang Modal (Rp miliar)**  
Table of Investment of Capital Goods (Rp billion)

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Expenditure	2019	2020	2021
Peralatan Siaran Broadcast Equipment	0,43	0,10	1,88
Peralatan dan Perabot Kantor Office Equipment and Furniture	3,00	0,65	0,25
Vehicle	0,03	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>3,46</b>	<b>0,75</b>	<b>2,13</b>



## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Fact and Information After The Accounting Reporting Date.

Setelah tanggal laporan akuntan 31 Desember 2021 sampai terbitnya Laporan Keuangan Audit 2021, terdapat kejadian material yaitu pendirian entitas asosiasi - PT Cepat Untung Agar Nikmat (CUAN):

Berdasarkan Akta Notaris Stephani Dwi Sari S.H., M.Kn No. 12, tanggal 26 Maret 2021. Perusahaan dan PT Nusantera Teknologi Terdepan, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak dibidang platform digital dengan nama PT Cepat Untung Agar Nikmat. Pendirian CUAN ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021821.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 29 Maret 2021. Sampai dengan laporan ini dibuat - PT Cepat Untung Agar Nikmat (CUAN) masih dalam tahap pengembangan, dan belum beroperasi.

After the report date of accountant dated December 31, 2021 until the issuance of the 2021 Audited Financial Report, there is material case, namely the establishment of Associated Entity - PT Cepat Untung Agar Nikmat (CUAN):

Based on the Notarial Deed of Stephani Dwi Sari S.H., M.Kn No. 12 dated March 26, 2021, MARI and PT Nusantera Teknologi Tercepat, agreed to establish a limited liability company engaged in digital platforms under the name PT Cepat Untung Agar Nikmat. The establishment of PT CUAN has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0021821.AH.01.01 YEAR 2021 dated March 29, 2021. As of the writing of this report - PT Cepat Untung Agar Nikmat (CUAN) is still under development and not yet operational.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of The Use of Proceeds from Public Offering

Selama tahun 2021, MARI tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum.

In 2021, MARI has no obligation to submit reports on the realization of the use of Proceeds from Public Offering

## Informasi dan Fakta Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi (Afiliasi)

### Information on Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated or Related Parties

#### Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

##### Transaction with Conflict of Interest

Pada tahun 2021, MARI tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

Throughout 2021, MARI does not conduct transactions with conflict of interest as regulated in Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions, and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest.

## Transaksi dengan Pihak Berelasi

### Transaction with Related Parties

#### Pihak-Pihak Berelasi

##### Related Parties

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

Details of the related parties, relationship with the Company and the nature of account balances/ transactions, are as follows:

**Tabel Pihak Berelasi**  
Table of Related Parties

No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Beyond Media	Pemegang saham Shareholder	Pemberian piutang dan utang Receivables and Debt
2.	PT Mahakarya Media Tbk.	Pemegang saham Shareholder	Pemberian piutang, utang dan penjualan Receivables and Debt and Sales
3.	PT Avabanindo Perkasa	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
4.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan asosiasi Associated Entities	Pemberian piutang dan investasi saham Receivables and Share Investment
5.	PT Republika Media Mandiri	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
6.	PT Republika Media Visual	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
7.	PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
8.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
9.	PT Lemon Production	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
10.	PT Raja Karcis.com	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
11.	PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang dan utang Receivables and Debt
13.	PT Media Cipta Mahardika	Entitas sepengendali Common Control Entities	Pemberian piutang Receivables
14.	PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables
15.	PT Maharnama Kanka	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables
16.	PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables



No.	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi Nature of Account Balances/Transactions
17.	PT Indonesia Sport Venue	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables
18.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables
19.	PT Pratama Prima Utama	Pemegang saham Shareholder	Pemberian piutang Receivables
20.	PT Strategi Inisiatif Media	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables
21.	PT Mahakarya Visual Integra	Perusahaan afiliasi Affiliated Companies	Pemberian piutang Receivables

### Saldo Transaksi Pihak Berelasi Balance of Related Parties Transaction

▶ Tabel Saldo Transaksi Pihak Berelasi (Rp miliar)  
Table of Balance of Related Parties Transaction (Rp billion)

Uraian Description	2019	2020	2021
Piutang usaha pihak berelasi Trade Receivables of Related Parties	23,82	15,97	18,81
Piutang pihak berelasi Receivables of Related Parties	68,84	53,97	54,08
Utang pihak berelasi Debt of Related Parties	21,73	3,06	2,01
Pendapatan Revenues	4,73	12,99	13,49

## Informasi dan Fakta Material Mengenai Investasi Saham, Ekspansi, Divestasi, Merger/Konsolidasi Bisnis, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information And Facts On Share Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidated Business, Acquisition Or Debt/ Capital Restructuring

Selama tahun 2021, tidak ada informasi material terkait dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan, akuisisi dan/atau restrukturisasi utang/modal.

In 2021, there were no material information on share investment, expansion, divestment, merger/ consolidated business, acquisition or debt/capital restructuring

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh terhadap Perseroan

### Changes in the Regulations and Their Impact to the Corporate

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Adapun peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

As of the end of 2021, there were changes in the Regulations which significantly impact to the Corporate. The changes in regulations are:

**Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan**  
Table of Changes in the Regulations

No.	Nama Peraturan Name of the Law	Aspek Perubahan Changed Aspect	Dampak dan Tindak Lanjut Perseroan Impact and Corporate's Follow Up
1.	Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2021 tentang Pos, Telekomunikasi dan Penyiaran. Government Regulation No. 46 of 2021 concerning Post, Telecommunications and Broadcasting.	Masa berlaku Izin Penyelenggaraan Penyiaran (IPP) untuk radio menjadi 10 (sepuluh) tahun dari sebelumnya 5 (lima) tahun. The validity period of the Broadcasting Operations Licensing (IPP) for radio to 10 (ten) years from the previous 5 (five) years.	Koordinasi dari sisi internal untuk proses perpanjangan IPP agar tidak melewati batas waktu dikarenakan jangka waktu yang lebih panjang. Internal coordination for the IPP extension process to keep within the time limit due to a longer period.
2.	Undang-undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 11% (sebelas persen) dari sebelumnya 10% (sepuluh persen). Value Added Tax (VAT) to 11% (eleven percent) from the previous 10% (ten percent).	Penyesuaian persentase PPN yang mulai diberlakukan per April 2022. VAT percentage adjustment which will be applied as of April 2022.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perseroan

### Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disajikan.

Throughout 2021, there were no changes in accounting policies, therefore no information could be presented.



# PROSPEK USAHA

## BUSINESS OUTLOOK

### Prospek Perekonomian

#### Economic Outlook

Isu peralihan pandemi Covid-19 menjadi endemi mulai bergulir di awal tahun 2022. Namun, perbaikan kondisi ekonomi tahun 2021 akan berlanjut ke tahun 2022 dengan dinamika yang fluktuatif. Bahkan, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia melambat menjadi 4,9% pada 2022. Hal yang sama terjadi untuk negara maju dan berkembang. Yaitu melambat menjadi 4,5% untuk negara maju dan melambat menjadi 5,1% untuk negara berkembang.

Bank Indonesia (BI) memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7-5,5% yang didorong oleh berlanjutnya perbaikan ekonomi global yang berdampak pada kinerja ekspor yang tetap kuat, serta meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi, dan stimulus kebijakan.

The issue of Covid-19 transitions from a pandemic to endemic begins to emerge in early 2022. However, the improvement of economic conditions in 2021 will continue into 2022 with fluctuating dynamics. In fact, the International Monetary Fund forecasts that world economic growth will slow to 4.9% in 2022, along with the advanced at 4,5% and developing countries at 5.1%.

Bank Indonesia (BI) predicts that Indonesia's economic growth in 2022 will reach 4.7-5.5%, encouraged by the continued improvement in the global economy which has an impact on export performance that remains strong, as well as increasing domestic demand from increased consumption and investment. This is supported by vaccinations, the opening of the economic sector along with policy stimulus.

### Prospek Industri Penyiaran Radio Nasional

#### Prospects of the National Radio Broadcasting Industry

Perkembangan teknologi penyiaran menuntut pelaku industri televisi dan radio untuk melakukan pengembangan strategi diantaranya dengan memberikan konten terbaik, informasi maupun berbagai program siaran inovatif. Industri penyiaran akan menjadi bisnis yang kompetitif dimana fokusnya adalah menumbuhkan industri konten.

Perseroan menangkap peluang dan tantangan terkait perkembangan digital melalui inovasi dan diferensiasi layanan. Salah satunya adalah dengan NOICE sebagai platform konten audio. NOICE memiliki visi untuk menciptakan ekosistem konten audio yang sehat dan sebagian besar diusahakan melalui konsep kolaborasi dengan para *creator* lokal.

Selain itu, ke depannya Perseroan akan senantiasa menyusun strategi dan kebijakan diantaranya selalu melakukan penyesuaian dan inovasi pada produk penyiaran guna menghadapi semua tantangan dan menangkap peluang demi bisnis yang berkelanjutan.

The evolution of broadcast technology requires TV and radio industry owners to develop strategies that include delivering the best content, information and a variety of innovative broadcast programming. The broadcasting industry will be a highly competitive industry and the focus will be on developing the content industry.

The Corporate captures the opportunities and challenges associated with digital development through service innovation and differentiation. One of them is to use NOICE as an audio content platform. NOICE's vision is to create a healthy ecosystem of audio content, much of which is fostered through the concept of partnering with local creators.

In addition, going forward, the company will always develop strategies and policies, including continuously adapting and innovating broadcasting products, to meet various challenges, seize opportunities, and achieve a sustainable business.



# INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

## INFORMATION CONCERNING BUSINESS CONTINUITY



Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan tetap dapat melanjutkan operasinya secara berkesinambungan baik dalam operasi maupun keuangan. Manajemen juga berkeyakinan bahwa rencana bisnis dan langkah strategis dan inisiatif dapat secara efektif dilaksanakan guna mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan secara berkesinambungan. Hal tersebut juga dikuatkan dengan tidak adanya opini audit *going concern* dari auditor Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan per 31 Desember 2021.

Perseroan senantiasa melakukan penilaian atas kemampuannya untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan berdasarkan berbagai faktor seperti analisis kekuatan kondisi keuangan maupun non-keuangan. Analisis ini tercermin dalam penilaian kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

The Corporate believes that the Corporation is capable of operating sustainably, both operationally and financially. Management also confidence that the business plans and strategic measures as well as initiatives that are effectively implemented in order to maintain the Corporate's business continuity on an ongoing basis. This is also reinforced by the absence of audit going concern opinion from the Corporate's Consolidated Financial Statements auditor as of December 31, 2021.

The Corporation is constantly assessing its ability to continue its business continuity and is confident that it has necessary resources to continue the operations in the future. Management Assessment is performed regarding the various factors such as analysis of the strength of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the Corporate's ability to fulfill its obligations. Based on the results of the assessment, there are no things that have a significant effect on business continuity.





# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan komitmen utama Perseroan untuk dapat mewujudkan tidak hanya pertumbuhan usaha jangka pendek, tetapi juga untuk keberlangsungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan melakukan upaya-upaya perbaikan dalam penerapannya.

Sebagai landasan utama dalam setiap kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa menjaga dan menjunjung tinggi nilai-nilai integritas serta menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kesetaraan, dan Independensi. Perseroan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan praktik GCG terbaik, dapat menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the main commitment of the Corporate to be able to realize not only short-term business growth, but also long-term business sustainability. Therefore, the Corporate always strives to continuously improve the implementation of GCG by making efforts to improve its implementation.

As the main foundation in every business activity, the Corporate always maintains and upholds the values of integrity and applies GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Equality, and Independence. The Corporate believes that by implementing the best GCG practices, it can maintain the trust of stakeholders ( *stakeholders* ).

## STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN [GRI 102-18]

### CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur umum tata kelola Perseroan terdiri dari Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham sebagai pengambil keputusan tertinggi, serta Dewan Komisaris dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Utama Perseroan dalam melakukan tugas-tugas pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk organ pendukung yang ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Referring to the Limited Liability Corporate Law No. 40 of 2007 and the Corporate's Articles of Association, the general structure of the Corporate's governance consists of Shareholders through the General Meeting of Shareholders as the highest decision maker, as well as the Board of Commissioners and Directors who are the main organs of the Corporate in carrying out the tasks of controlling and supervising business activities. In addition, the Corporate has also established a supporting organ aimed at assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their functions, duties and responsibilities to achieve the Corporate's vision and mission.



# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. RUPS sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai Perseroan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Corporate that has authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the laws and regulations and the Articles of Association. GMS as a means for Shareholders to convey their rights in making joint decisions regarding the Corporate. Meanwhile, for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS is a forum for submitting accountability reports on the implementation of duties and the results of the Corporate's performance to shareholders.

## Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

### The holding of the 2021 GMS

Pada tahun 2021, MARI telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Mekanisme penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Tahun 2021 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

In 2021, MARI has held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. The mechanism for organizing the 2021 AGMS and EGMS is carried out in accordance with the provisions in the Articles of Association and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS for Public Companies and POJK No. 16 /POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

## Pelaksanaan RUPS Tahunan

### Implementation of the Annual GMS

Pelaksanaan RUPST dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021 yang diawali dengan pemberitahuan pada media massa pada tanggal 19 Juli 2021 dan panggilan RUPS pada tanggal 04 Agustus 2021. RUPST dilaksanakan di Gedung Jak TV Lantai 1, Kawasan SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. RUPST dihadiri oleh 3.484.408.327 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 66,34% saham Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPST juga dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The AGMS will be held on August 26, 2021, starting with a notification to the mass media on July 19, 2021 and an invitation to the GMS on August 04, 2021. The AGMS was held at Jak TV Building 1<sup>st</sup> Floor, SCBD Area, Jl. General Sudirman Kaveling 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta. The AGMS was attended by 3,484,408,327 shareholders or their proxies representing 66.34% of the Corporate's shares with valid voting rights. The AGMS was also attended by the following members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS
Rudy Setia Laksmiana	Komisaris Utama President Commissioners	✓
Raden Harry Zulnardy	Komisaris Commissioners	✓
Paulus Ridwan Purawinata	Komisaris Independen Independent Commissioners	✓
Adrian Syarkawi	Direktur Utama President Director	✓
Maria Natalina Sindhikara	Direktur Director	-

Agenda dan keputusan RUPST Tahun Buku 2020 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the AGMS for Fiscal Year 2020 are as follows:

<p><b>Mata Acara Rapat Pertama</b> <b>First Meeting Agenda</b></p>	<p>Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun Buku 2020, dan memberikan pembebasan (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Approval and ratification of the Corporate's Annual Report for the 2020 financial year, including the Corporate's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the 2020 Financial Report, and granting <i>acquit et de charge</i> to the Corporate's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
<p>Keputusan Rapat Meeting Decision</p>	<p>Menyetujui dan memberikan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Approved and endorsed the Corporate's Annual Report for the financial year 2020, including the Corporate's Activity Report, the Supervisory Report of the Corporate's Board of Commissioners and the Corporate's Financial Statements for the 2020 financial year as well as granting full release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporate.</p>
<p>Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization</p>	<p>Sudah terealisasi. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham.</p>	<p>It's been realized. The Annual Report and Financial Statements for Fiscal Year 2020 have been approved by the Shareholders.</p>
<p><b>Mata Acara Rapat Kedua</b> <b>Second Meeting Agenda</b></p>	<p>Penetapan penggunaan Laba (Rugi) Perseroan untuk tahun buku 2020.</p>	<p>Determination of the use of the Corporate's Profit (Loss) for the fiscal year 2020.</p>
<p>Keputusan Rapat Meeting Decision</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan penetapan penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2020.</p>	<p>Approved and ratified the determination of the use of the Corporate's Profit and Loss for the financial year 2020.</p>
<p>Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization</p>	<p>Sudah terealisasi. Penggunaan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku 2020 telah disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham</p>	<p>It has been realized, the use of the Corporate's Profit and Loss for the financial year 2020 has been approved and ratified by the Shareholders</p>
<p><b>Mata Acara Rapat Ketiga</b> <b>Third Meeting Agenda</b></p>	<p>Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.</p>	<p>Determination of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 financial year.</p>
<p>Keputusan Rapat Meeting Decision</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan bahwa tidak ada penyesuaian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.</p>	<p>Approved and determined that there will be no remuneration adjustment for the Corporate's Board of Commissioners and Directors for the 2021 financial year.</p>
<p>Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization</p>	<p>Sudah terealisasi. Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 telah ditetapkan.</p>	<p>It's been realized. The remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Corporate for the 2021 Financial Year has been determined.</p>



<b>Mata Acara Rapat Keempat</b> <b>Fourth Meeting Agenda</b>	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.	Appointment of a Public Accounting Firm to examine the Corporate's Financial Statements for the 2021 financial year.
Keputusan Rapat Meeting Decision	Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium dan persyaratan lainnya, dan/atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.	Approved to delegate authority to the Board of Commissioners of the Corporate to appoint a Public Accounting Firm and a Registered Public Accountant who will conduct an audit of the Corporate's Financial Statements for the 2021 financial year including but not limited to determining the amount of honorarium and other requirements, and/or appointing another Public Accounting Firm registered with the Corporate. OJK if for one reason or another the above Public Accounting Firm cannot carry out their duties.
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono telah disetujui.	It's been realized. The appointment and determination of the fee for the audit of the Public Accountant Office of Kanaka Puradiredja, Suhartono has been approved.

## Pelaksanaan RUPS Luar Biasa

### Implementation of the Extraordinary GMS

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dilaksanakan di Gedung Jak TV Lantai 1, Kawasan SCBD, Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. RUPST dihadiri oleh 3.527.517.027 pemegang saham atau kuasanya yang mewakili 67,16% saham Perseroan.

On August 26, 2021, the Corporate held an AGMS held at Jak TV Building 1st Floor, SCBD Area, Jl. General Sudirman Kaveling 52-53, Kebayoran Baru, South Jakarta. The AGMS was attended by 3,527,517,027 shareholders or their proxies representing 67.16% of the Corporate's shares.

<b>Mata Acara Rapat</b> <b>Mata Acara Rapat</b>	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	Amendment to the Corporate's Articles of Association
Keputusan Rapat Meeting Decision	Menyetujui perubahan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan juga memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, dan menyatakan Kembali semua ketentuan Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved changes to the provisions of the Corporate's Articles of Association in order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Corporate, taking into account the Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and restate all provisions of the Corporate's Articles of Association as a whole as long as they do not conflict with the applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow-up/Realization	Sudah terealisasi. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 26 Agustus 2021 yang dibuat oleh Notaris Zulkifli Harahap, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0452936 tanggal 25 September 2021.	It's been realized. Amendment to the Corporate's Articles of Association based on Notarial Deed No. 25 dated August 26, 2021 made by Notary Zulkifli Harahap, SH and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-AH.01.03-0452936 September 25, 2021.

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya Previous Year's GMS Resolutions and Realizations

Pada 2020 MARI menyelenggarakan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2020 yang di dalamnya terdapat lima mata acara dengan 14 keputusan yang disepakati oleh RUPS Tahunan. Seluruh hasil Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah direalisasikan dan dituangkan dalam Akta No. 08 Notaris Zulkifli Harahap, S.H. pada tanggal 19 Agustus 2020.

In 2020 MARI held an Annual GMS which was held on August 19, 2020, in which there were five agenda items with 14 decisions agreed by the Annual GMS. All resolutions of the 2020 Annual GMS have been realized and stated in Deed No. 08 Notary Zulkifli Harahap, SH on 19 August 2020.



## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris memiliki peranan penting dalam melakukan komunikasi aktif kepada Direksi. Fungsi Dewan Komisaris antara lain adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh jajaran Direksi. Dalam tatanan pelaksanaan RUPS, Dewan Komisaris akan memberikan saran maupun tanggapan terhadap beberapa masalah terkait tata kelola manajemen Perseroan.

The Board of Commissioners has an important role in conducting active communication to the Board of Directors. The functions of the Board of Commissioners, among others, are to supervise the management of the Corporate which is carried out by the Board of Directors. In the implementation of the GMS, the Board of Commissioners will provide suggestions and responses to several issues related to the management of the Corporate.

## Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris Composition and Composition of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perseroan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan dan pengalaman kerja. Hingga akhir tahun 2021, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Members of the Corporate's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The Corporate establishes a Board of Commissioners with a balanced composition of membership in terms of professional background, education and work experience. Until the end of 2021, the composition of the Corporate's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Rudy Setia Laksmada	Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat pertama kali melalui RUPS Tahunan tanggal 13 Desember 2019 Appointed for the first time through the Annual GMS on December 13, 2019	2019-2024
Raden Harry Zulnardy	Komisaris Commissioner	Diangkat pertama kali melalui RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020 Appointed for the first time through the Annual GMS on August 19, 2020	2020-2025



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms of Office
Paulus Ridwan Purawinata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat pertama kali melalui RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020 Appointed for the first time through the Annual GMS on August 19, 2020	2020-2025

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris. Piagam ini berlaku efektif pada tanggal 24 Juli 2017.

In carrying out its duties and responsibilities in the supervision of the Corporate, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter as a guideline and work order of the Board of Commissioners. This charter is effective on July 24, 2017.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Sebagaimana telah diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris MARI adalah sebagai berikut:

1. Dewan komisaris sebagai suatu majelis melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, setidaknya satu kali dalam dua bulan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perseroan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS;
7. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS;
8. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite Lainnya; serta
9. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya.

As described in the Board of Commissioners' Charter, the duties and responsibilities of the MARI Board of Commissioners are as follows:

1. The board of commissioners as an assembly supervises the management policy of the Board of Directors in running the Corporate for the benefit of the Corporate and in accordance with the aims and objectives of the Corporate and provides advice to the Board of Directors;
2. In carrying out its supervision, the Board of Commissioners is obliged to carry out its duties in good faith and full of responsibility with due observance of the applicable laws and regulations;
3. Holding regular Board of Commissioners meetings, at least once in two months;
4. Submit recommendations to the Board of Directors through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Take actions for the benefit of the Corporate and be responsible to the GMS;
6. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the financial year to the GMS;
7. Reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report. A review of the Annual Report is conducted prior to the implementation of the GMS;
8. Required to form an Audit Committee and may form Other Committees; as well as
9. Mandatory to evaluate the performance of the committees under it.

Selain itu, sebagaimana telah diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, wewenang Dewan Komisaris MARI adalah sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan dan bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dalam halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Dewan Komisaris berhak mendapat penjelasan atas segala hal yang ditanyakan kepada Direksi; dan
4. Dewan Komisaris dapat meminta penyelenggaraan RUPS.

In addition, as described in the Board of Commissioners' Charter, the authority of the MARI Board of Commissioners is as follows:

1. Provide approval and assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal actions;
2. The Board of Commissioners at any time during office hours of the Corporate has the right to enter the building in the yard or other place used or controlled by the Corporate and has the right to check all books and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors;
3. The Board of Commissioners is entitled to an explanation of all matters asked of the Board of Directors; and
4. The Board of Commissioners may request the holding of the GMS.

## Komisaris Independen Independent Commissioner

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang ditetapkan melalui Keputusan RUPS tanggal 19 Agustus 2020. Jumlah tersebut mewakili 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan bahwa sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris harus independen.

Until the end of 2021, the Corporate has 1 (one) Independent Commissioner who was determined through the GMS Resolution on August 19, 2020. This number represents 33% of the total members of the Corporate's Board of Commissioners so that it has complied with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 which requires that at least 30% of the total members of the Board of Commissioners must be independent.

## Kriteria Penunjukan Komisaris Independen Criteria for Appointing Independent Commissioners

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. Adapun kriteria dan pemenuhan Komisaris Independen untuk tiap-tiap anggota Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

The Independent Commissioner's criteria refer to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria and fulfillment of the Independent Commissioner for each member of the Independent Commissioner are as follows:



Kriteria Komisaris Independen	Independent Commissioner Criteria	Pernyataan Independensi Komisaris Independen Statement of Independence of Independent Commissioners
		Paulus Ridwan Purawinata
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Corporate within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Corporate in the following period.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.	Does not own shares either directly or indirectly in Issuers or Public Companies.	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik.	Has no affiliation with the Issuer or Public Corporate, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholder of the Issuer or Public Corporate.	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Corporate within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Corporate in the following period.	✓

Keterangan:  
✓: Independen

Information:  
✓: Independent

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

### Statement of Independence of Independent Commissioners

Sebagai bentuk pernyataan independensi, Sdr. Paulus Ridwan Purawinata selaku Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dalam pernyataan tertulis dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

As a form of independence statement, Br. Paulus Ridwan Purawinata as Independent Commissioner has stated his independence in a written statement and has been submitted to the Financial Services Authority.

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development of the Board of Commissioners

Informasi mengenai pendidikan/pelatihan anggota Dewan Komisaris yang diikuti pada tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Information regarding the education/training of members of the Board of Commissioners to be followed in 2021 can be found in the Corporate Profile chapter in this Annual Report.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Board of Commissioners Performance Assessment

Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* setiap setahun sekali atau lebih apabila dipandang perlu. Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* antara lain:

1. Mengkaji kecukupan Piagam Dewan Komisaris setiap setahun sekali;
2. Mengkaji apakah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Dewan Komisaris.

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by self-assessment once a year or more if deemed necessary. Things that can be used as benchmarks in conducting self-assessment include:

1. Reviewing the adequacy of the Board of Commissioners' Charter once a year;
2. Reviewing whether the Board of Commissioners has carried out its duties in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting, as covered in the Board of Commissioners Charter.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian kinerja masing-masing Komite yang berada dibawah Dewan Komisaris setiap setahun sekali atau lebih apabila dipandang perlu. Hal-hal yang menjadi dasar penilaian antara lain terkait dengan pelaksanaan tugas komite berupa pelaksanaan telaah dan rekomendasi, kehadiran dalam rapat serta pelaporan pelaksanaan tugas Komite.

The Board of Commissioners carries out a performance appraisal of each Committee under the Board of Commissioners once a year or more if deemed necessary. Matters that form the basis of the assessment, among others, relate to the implementation of the committee's duties in the form of conducting reviews and recommendations, attendance at meetings and reporting on the implementation of the Committee's duties.



# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi MARI bertanggung jawab untuk memastikan strategi dan inisiatif Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang agar dapat diimplementasikan dengan baik.

The Board of Directors is a company organ that is fully responsible for the management of the Corporate for the interests and objectives of the Corporate in accordance with the provisions of the Articles of Association. The MARI Board of Directors is responsible for ensuring that the Corporate's strategies and initiatives, both short term and long term, can be implemented properly.

## Susunan dan Komposisi Direksi

### Composition and Composition of the Board of Directors

Hingga akhir tahun 2021, anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut:

Until the end of 2021, there are 2 (two) members of the Corporate's Board of Directors with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
Adrian Syarkawi	Direktur Utama President Director	Diangkat pertama kali melalui RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020 Appointed for the first time through the Annual GMS on August 19, 2020	2020-2025
Maria Natalina Sindhikara	Direktur Director	Diangkat pertama kali melalui RUPS Tahunan tanggal 19 Agustus 2020 Appointed for the first time through the Annual GMS on August 19, 2020	2020-2025

## Pedoman Kerja Direksi

### Board of Directors Work Guidelines

Direksi telah dilengkapi dengan Piagam Direksi PT Mahaka Radio Integra Tbk yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 24 Juli 2017. Piagam Direksi tersebut merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dalam menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan yang selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has been equipped with the Board of Directors Charter of PT Mahaka Radio Integra Tbk which is effective as of July 24, 2017. The Board of Directors Charter is a guideline for the work of the Board of Directors in explaining the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, can be used as a reference for the Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Corporate's vision and mission that is in line with the principles of Good Corporate Governance and the prevailing laws and regulations.

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

### Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Sebagaimana telah diuraikan dalam Piagam Direksi, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas dengan itikad baik dan dengan penuh tanggung jawab memimpin serta mengurus Perseroan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta dalam batasan wewenang yang telah diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Direksi wajib melakukan pengurusan dengan itikad baik dengan tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Direksi wajib membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus (bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek), risalah RUPS dan risalah Rapat Direksi;
4. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir;
5. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan Laporan Tahunan yang telah dikaji oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS, dan Laporan Keuangan yang setidaknya terdiri dari neraca dan laporan laba rugi tahun buku yang bersangkutan untuk mendapat pengesahan RUPS;
6. Menjabarkan rencana kerja dan anggaran tahunan yang berfungsi sebagai pedoman Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional;
7. Melakukan pengelolaan Perseroan dengan memegang dan mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
8. Membina, mengembangkan, mengendalikan serta mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
9. Menetapkan struktur organisasi Perseroan secara lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit kerja;
10. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara terus menerus dalam rangka mengelola Perseroan secara profesional.

As described in the Board of Directors Charter, the duties and responsibilities of the Corporate's Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors serves in good faith and with full responsibility to lead and manage the Corporate in accordance with the vision, mission, and goals that have been set and within the limits of authority that have been regulated in the applicable laws and regulations and the Corporate's Articles of Association;
2. The Board of Directors is required to carry out management in good faith with responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Corporate;
3. The Board of Directors is required to make a Register of Shareholders and a Special Register (in collaboration with the Securities Administration Bureau), minutes of the GMS and minutes of the Board of Directors' Meetings;
4. The Board of Directors is required to hold an Annual GMS within a period of no later than six months after the Corporate's financial year ends;
5. In the Annual GMS, the Board of Directors submits an Annual Report which has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS, and a Financial Statement consisting of at least a balance sheet and income statement for the relevant financial year for approval by the GMS;
6. Outline the work plan and annual budget that serves as a guideline for the Corporate in carrying out operational activities;
7. Manage the Corporate by holding and implementing the principles of good corporate governance;
8. To foster, develop, control and manage the Corporate's resources effectively and efficiently to achieve the Corporate's goals and objectives;
9. Determine the complete organizational structure of the Corporate with details of the duties of each division and work unit;
10. Continuously improve competence and knowledge in order to manage the Corporate professionally.



Selain itu, sebagaimana telah diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, wewenang Dewan Komisaris MARI adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, antara Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai keputusan maupun kepemilikan;
2. Presiden Direktur berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, atau apabila Presiden Direktur berhalangan diwakilkan oleh dua orang Direktur;
3. Direksi memiliki wewenang untuk memberikan kuasa tertulis kepada satu orang karyawan Perseroan atau lebih atau kepada orang lain untuk dan atas nama Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum tertentu;
4. Direksi dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib mengevaluasi atas kinerja komite setiap akhir tahun buku.

In addition, as described in the Board of Commissioners' Charter, the authority of the MARI Board of Commissioners is as follows:

1. The Board of Directors has the right to represent the Corporate inside and outside the Court on all matters and in all events, between the Corporate and other parties and other parties with the Corporate, and carry out all actions, both regarding decisions and ownership;
2. The President Director has the right and authority for and on behalf of the Board of Directors and represents the Corporate, or if the President Director is unable to be represented by two Directors;
3. The Board of Directors has the authority to give written power of attorney to one or more employees of the Corporate or to another person for and on behalf of the Corporate to carry out certain legal actions;
4. The Board of Directors may form a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.

## Pengembangan Kompetensi Direksi Board of Directors Competency Development

Informasi mengenai pendidikan/pelatihan anggota Direksi yang diikuti pada tahun 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Information regarding the education/training of members of the Board of Directors participating in 2021 can be found in the Corporate Profile chapter in this Annual Report book.

## Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment

Berdasarkan Piagam Direksi, MARI mengevaluasi kinerja Direksi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi & Remunerasi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi & Remunerasi di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan).

Based on the Board of Directors Charter, MARI evaluates the performance of the Board of Directors conducted by the Board of Commissioners through the Nomination & Remuneration Committee to be submitted at the General Meeting of Shareholders. Assessment of the performance of the Board of Directors is based on criteria determined and approved by the Board of Directors and the Nomination & Remuneration Committee at the beginning of each financial year (for the Annual Work Plan and Budget) or at the beginning of the term of office (for the Corporate's Long-Term Plan).

Selain itu, Direksi harus melaksanakan *self-assessment* setiap setahun sekali atau lebih apabila dipandang perlu. *Self-assessment* ini akan menjadi salah satu masukan bagi Komite Nominasi & Remunerasi untuk mengevaluasi kinerja Direksi. Hal-hal yang dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam melakukan *self-assessment* adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji apakah Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan, seperti yang dicakup dalam Piagam Direksi;
2. Mengkaji apakah Direksi telah menerapkan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik;
3. Mengkaji apakah Perseroan telah berjalan sesuai dengan strategi bisnis yang dicanangkan oleh Direksi, performa finansial Perseroan, dan manajemen risiko Perseroan.

In addition, the Board of Directors must carry out a self-assessment once a year or more if deemed necessary. This self-assessment will be one of the inputs for the Nomination & Remuneration Committee to evaluate the performance of the Board of Directors. Things that can be used as benchmarks in conducting self-assessment are as follows:

1. Reviewing whether the Board of Directors has carried out its duties in accordance with the work mechanism, which includes meetings and reporting, as covered in the Board of Directors Charter;
2. Reviewing whether the Board of Directors has implemented and implemented good corporate governance;
3. Reviewing whether the Corporate has been running in accordance with the business strategy launched by the Board of Directors, the Corporate's financial performance, and the Corporate's risk management.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

### Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Hingga tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite yang ditujukan secara khusus untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi. Dalam pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit sebagai organ pendukung. Penilaian dilakukan oleh Direksi berdasarkan realisasi pelaksanaan tugas, saran dan rekomendasi yang diberikan oleh kedua organ tersebut sepanjang tahun 2021.

Until 2021, the Corporate does not yet have a Committee specifically designated to support the implementation of the duties of the Board of Directors. In carrying out the duties of managing the Corporate, the Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit as supporting organs. The assessment is carried out by the Board of Directors based on the realization of the implementation of tasks, suggestions and recommendations provided by the two organs throughout 2021.



## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sesuai Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini telah

In accordance with the attachment of the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must pay attention to the diversity of the composition of the members of the Board of



mempertimbangkan aspek keberagaman baik dari sisi usia, latar belakang dan jenjang pendidikan dan pengalaman serta keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi Direksi dan Dewan Komisaris telah tercermin dalam profil masing-masing anggota yang dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Commissioners. The composition of the current members of the Corporate's Board of Commissioners and Board of Directors has taken into account the diversity aspect in terms of age, background and level of education as well as the experience and expertise of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been reflected in the profile of each member which can be seen in the Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors section of this Annual Report.



## MEKANISME NOMINASI DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### MECHANISM OF NOMINATION AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

#### Mekanisme Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

#### Mechanism of Nomination of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hak pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Perseroan telah memiliki prosedur yang baku dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yaitu melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi menjadi pertimbangan bagi pemegang saham sebelum diputuskan dalam RUPS. Nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari pemegang saham pengendali atau dari sumber-sumber lainnya. Calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dapat berasal dari dalam atau luar Perseroan.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the right of the shareholders which is carried out through the GMS mechanism. The Corporate has standard procedures in the nomination process for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors, namely through the Nomination and Remuneration Committee which is under the Board of Commissioners. Recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee are considered by shareholders before being decided at the GMS. The nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors may come from the controlling shareholder or from other sources. Candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors may come from within or outside the Corporate.

## Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai upaya untuk mendorong terlaksananya GCG melalui suatu implementasi kebijakan strategis dalam hal kompensasi dan benefit. Usulan perhitungan remunerasi diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk ditelaah dan ditinjau kewajarannya. Hasil telaah Dewan Komisaris melalui rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi atas struktur, kebijakan, syarat dan ketentuan, serta rencana remunerasi diajukan kepada RUPS. Dimana usulan tersebut menjadi salah satu agenda pembahasan dalam RUPS Tahunan. Keputusan remunerasi didasarkan atas pertimbangan hasil penilaian kinerja, manajemen risiko, keselarasan dengan kinerja finansial, pemenuhan cadangan dan potensi pendapatan di masa yang akan datang, serta strategi dan sasaran jangka panjang Perseroan.

Kebijakan Remunerasi untuk Tahun Buku 2021 dibahas dalam RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yaitu pada tanggal 26 Agustus 2021 pada Agenda Ketiga: Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2021. Dalam RUPST tersebut, Pemegang Saham menyetujui untuk menetapkan bahwa tidak ada penyesuaian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan memberikan kuasa dan kewenangan penuh kepada Komisaris Utama Perseroan untuk melaksanakan penetapannya bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp3.482.324.172 dan Dewan Komisaris sebesar Rp376.500.000. Penetapan jumlah remunerasi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa indikator sebagai berikut:

1. Faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan Tahun 2021;
2. Faktor kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
3. Faktor kompleksitas pengelolaan Perseroan;
4. Faktor tingkat inflasi;
5. Faktor skala usaha;
6. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an effort to encourage the implementation of GCG through the implementation of strategic policies in terms of compensation and benefits. The proposed remuneration calculation is proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee for review and fairness. The results of the Board of Commissioners' review through the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee on the structure, policies, terms and conditions, as well as the remuneration plan are submitted to the GMS. Where the proposal became one of the discussion agenda at the Annual GMS. Remuneration decisions are based on consideration of the results of performance assessments, risk management, alignment with financial performance, fulfillment of reserves and potential future income, as well as the Corporate's long-term strategies and targets.

The Remuneration Policy for the 2021 Fiscal Year was discussed at the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year, namely on August 26, 2021 on the Third Agenda: Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year. At the AGMS, the Shareholders agreed to determine that there would be no adjustment remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Corporate for the financial year ending on December 31, 2021 and granting full power and authority to the President Commissioner of the Corporate to carry out its determination for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Corporate by taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The total remuneration received by the Board of Directors for 2021 is Rp3,482,324,172. and the Board of Commissioners amounting to Rp376,500,000. The determination of the amount of remuneration is carried out by considering the following indicators:

1. Factors for the realization of the Corporate's performance in 2021;
2. Factors of the Corporate's financial conditions and capabilities;
3. The complexity factor of the Corporate's management;
4. Inflation rate factor;
5. Business scale factor;
6. Other factors that are relevant and may not conflict with the laws and regulations.



# RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING

### Rapat Dewan Komisaris

#### Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam Piagam Dewan Komisaris disebutkan bahwa pelaksanaan rapat yang harus dihadiri Dewan Komisaris adalah Rapat sesama Anggota Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan paling kurang satu kali tiap dua bulan, sedangkan rapat gabungan bersama Direksi dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

The Board of Commissioners meeting is a forum for members of the Board of Commissioners to make collective decisions and discuss the performance of the Board of Directors in managing the Corporate. The Board of Commissioners Charter states that the meetings that must be attended by the Board of Commissioners are meetings of fellow members of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months, while joint meetings with the Board of Directors are held at least once every four months.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings, with details of attendance as follows.

#### ▶ Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Internal Tahun 2021

Frequency of Board of Commissioners Attendance in 2021 Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance
Rudy Setia Laksmna	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	100%
Raden Harry Zulnardy	Komisaris Commissioner	6	6	100%	
Paulus Ridwan Purawinata	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	

### Rapat Direksi

#### Board of Directors Meeting

Rapat internal Direksi dilakukan paling kurang satu kali setiap satu bulan atau lebih apabila dipandang perlu tergantung situasi apabila ada hal-hal genting yang harus segera diputuskan terkait dengan pengelolaan operasional Perseroan, perkembangan strategi, kondisi keuangan, ataupun hal-hal lain yang mengancam stabilitas Perseroan.

Internal meetings of the Board of Directors are held at least once every month or more if deemed necessary depending on the situation if there are urgent matters that must be immediately decided related to the operational management of the Corporate, strategic developments, financial conditions, or other matters that threaten the stability of the Corporate.

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali rapat, dengan rincian kehadiran sebagai berikut.

Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 (twelve) internal meetings, with details of attendance as follows.

**▶ Frekuensi Tingkat Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal Tahun 2021**  
Frequency of Board of Directors Attendance in 2021 Internal Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meeting			
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Rata-Rata Tingkat Kehadiran Average Attendance
Adrian Syarkawi	Direktur Utama President Director	12	12	100%	100%
Maria Natalina Sindhikara	Direktur Director	12	12	100%	

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Sesuai dengan ketentuan rapat, selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali rapat, dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

In accordance with the provisions of the meeting, apart from holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least once in four months. During 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors have held 3 (three) joint meetings, with details as shown in the following table:

**▶ Frekuensi Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan Tahun 2021**  
Frequency of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2021 Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rudy Setia Laksmana	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Raden Harry Zulnardy	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Paulus Ridwan Purawinata	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Adrian Syarkawi	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Maria Natalina Sindhikara	Direktur Director	3	3	100%
Rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris Average attendance rate of the Board of Commissioners				100%
Rata-rata tingkat kehadiran Direksi Average attendance of the Board of Directors				100%



## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) organ penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting organs, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee has the main function to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial information, internal control systems, effectiveness of external and internal auditor examinations, effectiveness of risk management implementation and compliance with laws and regulations applicable. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.



## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

### Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Composition and Membership of the Audit Committee

Pengangkatan anggota Komite Audit Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020. Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Ketua Komite Audit yang merupakan seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari pihak independen dan memiliki keahlian di bidang audit, keuangan dan akuntansi. Komposisi Komite Audit tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The appointment of members of the Corporate's Audit Committee is based on the Decision of the Board of Commissioners No. 001/PTMARI/VIII/2020 dated 24 August 2020. The composition of the Audit Committee consists of 3 (three) people, namely the Chairman of the Audit Committee who is an Independent Commissioner and 2 (two) members who come from independent parties and have expertise in auditing, finance and accounting. The composition of the Audit Committee in 2021 is as follows:

▶ **Tabel Komposisi Komite Audit Tahun 2021**  
2021 Audit Committee Composition Table

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
Paulus Ridwan Purawinata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001/PTMARI/VIII/2020	2020-2025
Denny J. Sompie	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001/PTMARI/VIII/2020	2020-2025
Toto Setyoadi Murdiono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 001/PTMARI/VIII/2020	2020-2025

## Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Member Profile

<b>Paulus Ridwan Purawinata</b>	<p>Diangkat sebagai Ketua Komite Audit MARI berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020. Profil Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.</p>	<p>Appointed as Chairman of the MARI Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 001/PTMARI/VIII/2020. The profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Corporate Profile chapter in this Annual Report.</p>
<b>Denny J. Sompie</b>	<p>Warga negara Indonesia, 57 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020.</p> <p><b>Perjalanan Karir</b> Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit MARI, Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director MNC Networks tahun 2016-2018, Direktur Sales &amp; Marketing MNC Networks tahun 2014-2015. Deputy Director MRA Group tahun 2012-2014, Head of Sales MRA Group tahun 2005-2012, Project Manager I-Radio, 89.3 Medan tahun 2010-2011, Project Manager TRAX FM 101.4 FM Jakarta tahun 2010-2011, Marketing Manager Hard Rock FM Radio Group tahun 2003-2005 dan Project Manager Hard Rock Radio 87,6 FM Jakarta tahun 2000.</p> <p><b>Riwayat Pendidikan</b> Meraih gelar Sarjana Hukum di Universitas Surabaya, Surabaya.</p>	<p>Indonesian citizen, 57 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as a member of the Corporate's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 001/PTMARI/VIII/2020.</p> <p><b>Career History</b> Prior to serving as a member of the MARI Audit Committee, he served as Managing Director of MNC Networks in 2016-2018, Sales &amp; Marketing Director of MNC Networks in 2014-2015. Deputy Director of MRA Group in 2012-2014, Head of Sales for MRA Group in 2005-2012, Project Manager of I-Radio, 89.3 Medan in 2010-2011, Project Manager of TRAX FM 101.4 FM Jakarta in 2010-2011, Marketing Manager of Hard Rock FM Radio Group in 2003-2005 and Project Manager for Hard Rock Radio 87.6 FM Jakarta in 2000.</p> <p><b>Educational background</b> He holds a Bachelor of Laws degree at the University of Surabaya, Surabaya.</p>



### Toto Setyoadi Murdiono

Warga negara Indonesia, 63 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PTMARI/VIII/2020.

**Perjalanan Karir:**

Selain menjabat sebagai anggota Komite Audit MARI, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Direksi PT Equator Capital Partners sejak tahun 2017. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Accounting Staff PT Honda Federal Inc. tahun 1979-1985, Accounting Manager PT BNI AMEX Leasing tahun 1985-1994, Senior Manager Finance & Accounting PT Standard Chartered Securities Indonesia tahun 1994-1996, Finance Director PT NatWest Securities Indonesia tahun 1996-1998, Vice President Operation PT Merrill Lynch Indonesia tahun 1999-2008, Senior Vice President Finance PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2008-2011, serta Chief Finance Officer PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk tahun 2011-2016.

**Riwayat Pendidikan:**

Beliau merupakan lulusan Akademi Akuntansi Indonesia (AAI/STEI) dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN).

Indonesian citizen, 63 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as a member of the Corporate's Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 001/PTMARI/VIII/2020.

**Career History**

In addition to serving as a member of the MARI Audit Committee, currently he also serves as the Board of Directors of PT Equator Capital Partners since 2017. Previously, he served as Accounting Staff of PT Honda Federal Inc. 1979-1985, Accounting Manager of PT BNI AMEX Leasing in 1985-1994, Senior Manager of Finance & Accounting of PT Standard Chartered Securities Indonesia in 1994-1996, Finance Director of PT NatWest Securities Indonesia in 1996-1998, Vice President Operation of PT Merrill Lynch Indonesia in 1999-2008, Senior Vice President Finance PT Bakrie & Brothers Tbk in 2008-2011, and Chief Finance Officer of PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk in 2011-2016.

**Educational background**

He is a graduate of the Indonesian Academy of Accountancy (AAI/STEI) and the State College of Accountancy (STAN).

## Independensi Komite Audit Independence of the Audit Committee

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, dan integritas yang dipersyaratkan dalam berbagai peraturan yang berlaku yang tercermin pada tabel berikut:

Members of the Audit Committee have met the criteria for independence, expertise, and integrity required by various applicable regulations which are reflected in the following table:

Aspek Independensi	Independence Aspect	Paulus Ridwan Purawinata	Denny J. Sompie	Toto Setyoadi Murdiono
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.	Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, or other Party providing audit services, non-audit services and or other consulting services to the Corporate within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Commissioner.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris	Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of the Corporate within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner	✓	✓	✓

Aspek Independensi	Independence Aspect	Paulus Ridwan Purawinata	Denny J. Sompie	Toto Setyoadi Murdiono
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan	Do not own shares either directly or indirectly in the Corporate	✓	✓	✓
Tidak memiliki Hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham	Does not have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Shareholders	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan	Does not have a business relationship, either directly or indirectly related to the Corporate's business	✓	✓	✓

## Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang menjadi pedoman kerja anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which has been approved by the Corporate's Board of Commissioners which becomes the work guideline for members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

The Audit Committee has duties and responsibilities as stipulated in the Audit Committee Charter, including the following:

- Reviewing the financial information to be issued by the Corporate, such as financial statements, projections, other financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Corporate's activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
- ProviderecommendationstotheBoardofCommissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
- Reviewing the implementation of the audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;



6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris
  7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
  8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan sesuai dengan perundangan dan atau peraturan yang berlaku bagi perusahaan publik.
6. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Corporate does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners
  7. Reviewing complaints related to the Corporate's accounting and financial reporting processes;
  8. Maintain the confidentiality of the Corporate's documents, data and information in accordance with the laws and or regulations applicable to public companies.

## Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Ketentuan rapat Komite Audit sesuai Piagam Komite Audit, Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau minimal sekali dalam tiga bulan. Selama tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 75%.

The provisions of the Audit Committee meeting are in accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee may hold a meeting whenever necessary or at least once in three months. During 2021, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with a member attendance rate of 75%.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit Audit Committee Duties Implementation Report

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared. The Audit Committee has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors and identified matters that require the attention of the Board of Commissioners.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit Audit Committee Competency Development

Program atau kegiatan pendidikan/pelatihan Komite Audit sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Audit Committee's educational/training programs or activities throughout 2021 can be seen in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

# KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Penetapan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari tiga orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang bisa berasal dari Anggota Dewan Komisaris, luar Perseroan, atau pihak dari jabatan manajerial di bawah Direksi bidang sumber daya manusia.

Determination of the composition and composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Corporate is determined by referring to the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014, namely the Nomination and Remuneration Committee consists of at least three members chaired by an Independent Commissioner and two people can come from members of the Board of Commissioners, outside the Corporate, or parties from managerial positions under the Board of Directors in the field of human resources.

### Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Composition and Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PTMARI/VIII/2020 tanggal 11 September 2020. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan seorang Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris, sebagaimana tabel berikut:

The appointment of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Corporate is based on the Decree of the Board of Commissioners No.: 004/PTMARI/VIII/2020 dated September 11, 2020. The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people, namely the Chair of the Nomination and Remuneration Committee who is an Independent Commissioner and 2 (two) members who are members of the Board of Commissioners, as the following table:

**Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021**  
Table of Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Length of service
Paulus Ridwan Purawinata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PTMARI/VIII/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 004/PTMARI/VIII/2020	2020–2025
Rudy Setia Laksmana	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PTMARI/VIII/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 004/PTMARI/VIII/2020	2020–2025
Raden Harry Zulnardy	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/PTMARI/VIII/2020 Decree of the Board of Commissioners No. 004/PTMARI/VIII/2020	2020–2025

### Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

The profile of the Nomination and Remuneration Committee can be seen in the profile of the Board of Commissioners contained in the Corporate Profile chapter in this Annual Report.



## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner who has no financial, management, share ownership and/or controlling shareholder relationship, or relationship with the Corporate that may affect his ability to act independently. In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee also have no family relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Corporate.

## Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang menjadi pedoman kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter which has been ratified by the Corporate's Board of Commissioners which becomes the work guideline for members of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities professionally and independently.

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
  - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b. Policies and criteria required in the Nomination process;
  - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 75%.

During 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) meetings with a member attendance rate of 75%.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Report on the Implementation of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities in the context of carrying out its duties and responsibilities in accordance with the work program that has been prepared. The Nomination and Remuneration Committee has provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Competency Development

Program atau kegiatan pendidikan/pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee education/ training programs or activities throughout 2021 can be seen in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.



# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

MARI menyadari sepenuhnya, pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan dalam memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan *stakeholders* serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mendukung peranan tersebut, MARI telah menunjuk Sdri. Maria Natalina Sindhikara sebagai Sekretaris Perusahaan PT Mahaka Radio Integra Tbk, dimana penunjukannya telah dikukuhkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.007/PT MARI/VIII/2015 tanggal 24 Agustus 2015.

MARI is fully aware of the importance of the role of the Corporate Secretary in facilitating the relationship between the Corporate's organs, the relationship between the Corporate and its stakeholders and the fulfillment of the provisions of the applicable laws and regulations. To support this role, MARI has appointed Ms. Maria Natalina Sindhikara as Corporate Secretary of PT Mahaka Radio Integra Tbk, where her appointment has been confirmed based on the Decree of the Board of Directors of the Corporate No. 007/PT MARI/VIII/2015 dated August 24, 2015.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary can be seen in the profile of the Board of Directors in this Annual Report.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

### Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal;
3. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan/ masyarakat yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka mematuhi ketentuan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
5. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan OJK dan Perseroan dengan masyarakat;
6. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam Perseroan yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peran lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Ensuring that the Corporate complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles;
2. Following the development of the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market;
3. Provide information to stakeholders/community related to the condition of the Corporate;
4. Provide input to the Board of Directors in order to comply with the provisions of the Capital Market and its implementing regulations;
5. Become a liaison between the Corporate and OJK and the Corporate and the public;
6. Prepare a Special List relating to the Board of Directors, Commissioners, and their families in the Corporate which includes share ownership, business relationships, and other roles that may cause conflicts of interest;

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Menyimpan daftar pemegang saham Perseroan;</li> <li>8. Menghadiri rapat Direksi dan membuat risalah rapatnya;</li> <li>9. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS Perseroan;</li> <li>10. Menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>7. Maintain a register of the Corporate's shareholders;</li> <li>8. Attending the Board of Directors meetings and making the minutes of the meeting;</li> <li>9. Responsible for holding the GMS of the Corporate;</li> <li>10. Administering and storing Corporate documents.</li> </ul> |
|---|--|

## Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan tahun 2021 adalah menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam rangka pemenuhan keterbukaan informasi melalui berbagai kegiatan diantaranya penyampaian laporan dan informasi penting ke OJK dan BEI, menyiapkan materi pembaharuan konten *website* Perseroan, pelaksanaan RUPS, penyusunan Laporan Tahunan dan melaksanakan kegiatan dengan *stakeholder* lainnya.

The implementation of the duties of the Corporate Secretary in 2021 is to carry out duties and responsibilities in the context of fulfilling information disclosure through various activities including submission of reports and important information to OJK and IDX, preparing material for updating the Corporate's website content, holding GMS, preparing Annual Reports and carrying out activities with other stakeholders..

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Competency Development

Program atau kegiatan pendidikan/pelatihan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary education/training programs or activities throughout 2021 can be seen in the Corporate Profile Chapter in this Annual Report.

## AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi pengendalian internal Perseroan. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

The Internal Audit Unit is part of the Corporate's organizational structure which is directly under the President Director. The Internal Audit Unit was formed to assist management in managing the Corporate by monitoring and evaluating the Corporate's internal controls. The establishment of the Internal Audit Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.



## Struktur dan Kedudukan Audit Internal

### Internal Audit Structure and Position

Kedudukan Unit Audit Internal MARI berada langsung dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta memiliki akses dalam melaporkan tugasnya kepada Dewan Komisaris atau melalui Komite Audit. Struktur organ Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The position of the MARI Internal Audit Unit is directly under and responsible directly to the President Director and has access to report its duties to the Board of Commissioners or through the Audit Committee. The Internal Audit Unit's organ structure is led by a Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

## Profil Kepala Audit Internal

### Head of Internal Audit Profile

Kepala Audit Internal MARI pada tahun 2021 adalah Sdr. Farida Sunarjati diangkat melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/ PTMARI/IX/2015 tanggal 1 September 2015.

MARI's Head of Internal Audit in 2021 is Br. Farida Sunarjati was appointed through the Decree of the Board of Directors No. 010/ PTMARI/IX/2015 dated September 1, 2015.

<b>Farida Sunarjati</b>	<p>Warga negara Indonesia, 51 tahun. Berdomisili di Indonesia. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal MARI melalui Surat Keputusan Direksi No. 010/ PTMARI/IX/2015 tanggal 1 September 2015.</p> <p><b>Perjalanan Karir</b> Selain menjabat sebagai Kepala Audit Internal MARI, saat ini Beliau juga menjabat sebagai Head of Risk Management PT Mahaka Media Tbk sejak tahun 2010. Sebelumnya, Beliau pernah menjabat sebagai Financial Controller di PT Higina Alhadin tahun 1999-2007 dan Deputy CFO di PT Emas Indonesia Dua Ribu tahun 2007-2010.</p> <p><b>Riwayat Pendidikan</b> Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Jakarta.</p>	<p>Indonesian citizen, 51 years old. Domiciled in Indonesia. Appointed as Head of Internal Audit of MARI through the Decree of the Board of Directors No. 010/PTMARI/IX/2015 dated September 1, 2015.</p> <p><b>Career History</b> In addition to serving as Head of Internal Audit at MARI, currently he also serves as Head of Risk Management at PT Mahaka Media Tbk since 2010. Previously, he served as Financial Controller at PT Higina Alhadin in 1999-2007 and Deputy CFO at PT Emas Indonesia Dua. Thousand years 2007-2010.</p> <p><b>Educational background</b> He holds a Bachelor of Economics majoring in Accounting at Tarumanegara University, Jakarta.</p>
-------------------------	--	--

## Jumlah dan Kualifikasi Auditor Internal

### Number and Qualifications of Internal Auditors

Sampai dengan akhir tahun 2021, Unit Audit Internal MARI berjumlah 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 Kepala Audit Internal dan 2 (dua) Staf Audit Internal. Seluruh auditor internal telah memiliki kualifikasi yang memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas fungsi Audit Internal. Staf Unit Audit Internal tidak boleh merangkap sebagai pelaksana kegiatan operasional perusahaan dalam rangka memastikan independensi dalam pelaksanaan audit.

Until the end of 2021, MARI's Internal Audit Unit consists of 3 people, consisting of 1 Head of Internal Audit and 2 Internal Audit Staff. All internal auditors have adequate qualifications to support the implementation of the duties of the Internal Audit function. The staff of the Internal Audit Unit may not concurrently carry out the company's operational activities in order to ensure independence in the implementation of the audit.

Kualifikasi sebagai auditor Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Qualifications as an Internal Audit auditor are as follows:

1. Have integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties;
2. Have knowledge and experience regarding technical auditing and other disciplines relevant to their field of work;
3. The laws and regulations in the capital market sector and other related laws and regulations;
4. Have the skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
5. Must comply with professional standards issued by the Internal Audit Association;
6. Must comply with the Internal Audit code of ethics;
7. Obligated to maintain the confidentiality of information and/or company data related to the implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit unless required by laws and regulations or court decisions/decision;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to continuously improve their knowledge, skills and professional abilities.

## Piagam Audit Internal Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 31 Agustus 2015. Muatan Piagam Audit Internal antara lain mengatur tentang pelaksanaan fungsi Audit Internal yang merujuk pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which was stipulated on August 31, 2015. The contents of the Internal Audit Charter, among others, regulate the implementation of the Internal Audit function which refers to POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter

## Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Audit Internal Internal Audit Duties, Responsibilities and Authorities

Audit Internal mengemban tugas dan tanggung jawab sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Internal Audit carries out the duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter, as follows:

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Corporate's policies;



3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
  4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
  5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur;
  6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
  7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
  8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
3. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
  4. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at all levels of management;
  5. Make a report on audit results and submit the report to the President Director;
  6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
  7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out;
  8. Conducting special inspection if needed.

Selain itu, dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi dengan kegiatan auditor eksternal.

In addition, in supporting the implementation of duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Corporate related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
4. Coordinate with external auditor activities.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal Implementation of Internal Audit Tasks

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab melalui berbagai kegiatan diantaranya melakukan audit rutin, peran konsultasi, pendampingan audit eksternal, monitoring tindak lanjut temuan audit, rapat berkala dengan Komite Audit serta mengikuti program pengembangan auditor internal.

Throughout 2021, Internal Audit has carried out its duties and responsibilities through various activities including conducting routine audits, consulting roles, external audit assistance, monitoring follow-up audit findings, regular meetings with the Audit Committee and participating in the internal auditor development program.

## Pengembangan Kompetensi Audit Internal Internal Audit Competency Development

Pada tahun 2021 belum terdapat kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk anggota Unit Audit Internal.

In 2021 there are no educational and/or training activities for members of the Internal Audit Unit.

# SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Intern memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Perseroan memiliki kebijakan sistem pengendalian internal yang merupakan suatu proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas, efisiensi operasi dan keandalan pelaporan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal yang telah dilakukan merupakan wujud komitmen MARI untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

The Internal Control System has an important role in evaluating the adequacy and effectiveness of the internal control carried out by the Corporate's management at every level of the organization. The Corporate has an internal control system policy which is a process designed to provide reasonable assurance on the achievement of effectiveness, operational efficiency and reliability of reporting as well as compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of the Internal Control System that has been carried out is a manifestation of MARI's commitment to improve the Corporate's compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of correct, complete and timely financial reports and management reports, and meet the efficiency and effectiveness of appropriate business activities. with the vision, mission and objectives of the Corporate.

## Pengendalian Keuangan dan Operasional, Serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

### Financial and Operational Control, and Compliance with Laws and Regulations

Perseroan membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal baik dari segi keuangan dan operasional yang handal dalam rangka menjaga aset dan kinerja Perseroan serta memenuhi peraturan perundang-undangan. Perseroan memiliki fungsi pengawasan internal yang dijalankan oleh unit audit Internal dalam rangka membantu Direksi dalam menjalankan sistem pengendalian internal.

Unit audit Internal dalam sistem pengendalian internal bertugas memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perseroan, memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektifitas proses pengendalian risiko, melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perseroan, pelaksanaan GCG dan perundang-undangan, dan memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal. Unit audit Internal mempunyai hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Corporate builds and implements a reliable internal control system in terms of both financial and operational aspects in order to maintain the Corporate's assets and performance as well as comply with the laws and regulations. The Corporate has an internal control function which is carried out by the Internal audit unit in order to assist the Board of Directors in implementing the internal control system.

The Internal audit unit in the internal control system is tasked with ensuring the achievement of objectives and business continuity by evaluating the implementation of the Corporate's programs, providing advice in efforts to improve the effectiveness of the risk control process, evaluating the Corporate's compliance with Corporate regulations, implementing GCG and legislation, and facilitating smooth operations. implementation of audits by external auditors. The Internal audit unit has a functional relationship with the Board of Commissioners through the Audit Committee.



## Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Effectiveness Review

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan diperlukan dalam rangka peningkatan penerapan sistem pengendalian internal agar dapat mendorong kinerja Perseroan dan menjaga kelangsungan bisnis serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan khususnya Pemegang Saham. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal, baik oleh Unit Audit Internal atau auditor eksternal yang kemudian dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Evaluation of the effectiveness of the Corporate's internal control system is needed in order to improve the implementation of the internal control system in order to encourage the Corporate's performance and maintain business continuity as well as provide added value for stakeholders, especially Shareholders. The Corporate periodically evaluates the effectiveness of the internal control system, either by the Internal Audit Unit or the external auditor which is then reported to the President Director and the Board of Commissioners for follow-up and monitoring of its implementation to ensure that the Internal Control System is adequate in supporting the achievement of the Corporate's goals and objectives.

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Selama tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris telah memastikan kecukupan sistem pengendalian internal. Dari tinjauan yang dilakukan, Perseroan menilai tidak ada kelemahan signifikan pada pelaporan keuangan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta keandalan pelaporan keuangan. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan selama tahun 2021 telah cukup memadai.

During 2021, the Board of Directors and the Board of Commissioners have ensured the adequacy of the internal control system. From the review conducted, the Corporate assesses that there are no significant weaknesses in financial reporting that can affect operational effectiveness and efficiency, compliance with applicable laws and regulations, as well as the reliability of financial reporting. The results of the annual evaluation show that the Corporate's Internal Control System for 2021 has been adequate.

# MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]

## RISK MANAGEMENT [GRI 102-11]

MARI senantiasa menerapkan manajemen risiko di seluruh proses dan pengelolaan Perseroan serta seluruh aktivitas operasional Perseroan. Dalam penerapannya, selain mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan juga mengacu pada *best practice* dalam industri pada umumnya. MARI meyakini bahwa pengelolaan risiko yang dilakukan secara konsisten merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan Perseroan dalam mencapai target kinerjanya secara optimal.

MARI always implements risk management throughout the Corporate's processes and management as well as all of the Corporate's operational activities. In its implementation, apart from referring to the applicable laws and regulations, the Corporate also refers to best practice in the industry in general. MARI believes that consistent risk management is an important factor that greatly influences the Corporate's success in achieving its performance targets optimally.

### Sistem Manajemen Risiko

#### Risk Management System

Perseroan merancang sistem manajemen risiko yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau paparan Perseroan terhadap risiko dan memastikan bahwa risiko potensial dimitigasi secara efektif. Perseroan berupaya untuk mengelola unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal yang dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

The Corporate designed a risk management system aimed at identifying, evaluating and monitoring the Corporate's exposure to risks and ensuring that potential risks are mitigated effectively. The Corporate strives to manage the element of uncertainty both from the internal and external environment that can affect the achievement of the Corporate's goals.

Untuk mendukung terlaksananya pengelolaan risiko secara efektif, pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, sehingga memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko.

To support the implementation of effective risk management, the management of risk management in the Corporate is handled by the Board of Directors with supervision from the Board of Commissioners. The Corporate periodically assesses and evaluates the effectiveness of risk management controls. If needed, the Board of Commissioners can provide recommendations on the implementation of a comprehensive risk management system, thus enabling the Corporate to effectively manage risks.

### Profil Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

#### Risk Profile and Risk Mitigation Efforts

Masing-masing unit beserta individu yang ada didalamnya mengidentifikasi setiap potensi risiko di level unit masing-masing sesuai dengan bidang tugasnya untuk kemudian disampaikan dan kolektif oleh Fungsi Manajemen Risiko dianalisis dan disusun menjadi profil risiko utama Perseroan serta menentukan upaya mitigasinya. Setiap unit bertanggung jawab atas risiko dan upaya mitigasi di level unit, fungsi manajemen risiko melakukan monitoring atas mitigasi risiko dan menyampaikannya kepada Direksi.

Each unit along with the individuals in it identify each potential risk at the respective unit level according to their field of work to be submitted and collectively by the Risk Management Function are analyzed and compiled into the Corporate's main risk profile and determine mitigation efforts. Each unit is responsible for risk and mitigation efforts at the unit level, the risk management function monitors risk mitigation and submits it to the Board of Directors.



Beberapa risiko utama beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut: [POJK51-5.c]

Some of the main risks and mitigation measures that have been formulated by the Corporate are as follows: [POJK51-5.c]

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Risiko Operasional Operational Risk</p>	<p>Risiko operasional Perseroan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko Kerusakan Fasilitas Siaran Radio;</li> <li>2. Risiko Keterbatasan Airtime Siaran Radio untuk Iklan;</li> <li>3. Risiko Ketergantungan Program Pada Sambutan Pendengar;</li> <li>4. Risiko Ketidakpastian Terhadap Penafsiran dan Penerapan Peraturan di Bidang Penyiaran di Indonesia;</li> <li>5. Risiko Ketergantungan Perseroan Pada Pentingnya Radio Sebagai Media Periklanan</li> <li>6. Risiko Perubahan Teknologi, Jasa dan Berbagai Standar;</li> <li>7. Risiko Persaingan Usaha;</li> <li>8. Risiko Penurunan Belanja Iklan;</li> <li>9. Risiko Ketergantungan Pendapatan Iklan pada Suatu Sektor Tertentu;</li> <li>10. Risiko Variasi yang Bersifat Musiman dan Periodik;</li> <li>11. Risiko Ketergantungan pada Hubungan dengan Biro Periklanan;</li> <li>12. Risiko Kegagalan Program yang Telah Diproduksi atau Penurunan Popularitas Program Perseroan;</li> <li>13. Risiko Ketergantungan pada Kekayaan Intelektual Pihak Ketiga;</li> <li>14. Risiko Kenaikan Biaya Program dan Konten;</li> <li>15. Risiko Kegagalan Strategi Usaha.</li> </ol> <p>The Corporate's operational risks are related to the following matters:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risk of Damage to Radio Broadcasting Facilities;</li> <li>2. Radio Broadcast Airtime Limitation Risk for Advertising;</li> <li>3. Risk of Program Dependence on Listener Response;</li> <li>4. The Risk of Uncertainty on the Interpretation and Application of Regulations in the Broadcasting Sector in Indonesia;</li> <li>5. The risk of the Corporate's dependence on the importance of radio as an advertising medium</li> <li>6. Risk of Changes in Technology, Services and Various Standards;</li> <li>7. Business Competition Risk;</li> <li>8. Risk of Decreasing Advertising Spending;</li> <li>9. Risk of Dependence on Advertising Revenue in a Certain Sector;</li> </ol>	<p>Upaya mitigasi yang dilakukan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perawatan berkala dari peralatan/fasilitas siaran;</li> <li>2. Melakukan controlling untuk space airtime agar tetap dapat dimaksimalkan untuk pengiklan;</li> <li>3. Melakukan survei ke pendengar terhadap konten station yang disukai;</li> <li>4. Berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi (webinar) atas peraturan baru di bidang penyiaran yang diselenggarakan KPI dan/atau KOMINFO;</li> <li>5. Sebagai media, radio juga tetap melakukan promosi agar pengiklan tetap terpapar awareness dari station radio tersebut;</li> <li>6. Perubahan perilaku pendengar yang tercermin dari adaptasi lingkungan dan gaya hidup, dapat diadaptasi dengan memberikan ruang kepada karyawan perusahaan dengan usia milenial/gen z yang mewakili perubahan;</li> <li>7. Memastikan tetap berada dalam persaingan karena radio bergerak bersama perubahan perilaku dan tingkah laku khalayak;</li> <li>8. Melakukan riset mendalam akan kebutuhan klien di era sekarang akan radio;</li> <li>9. Memahami dan mengevaluasi objektif dari sebuah sektor akan kebutuhan berpromosi di radio;</li> <li>10. Variasi yang bersifat periodik pasti akan terjadi, terlebih atas dasar industri. Radio terus beradaptasi dengan level variasi sesuai dengan kode etik perusahaan;</li> <li>11. Meluaskan pasar bukan hanya kepada biro periklanan, tapi juga kepada direct pengiklan;</li> <li>12. Terus berinovasi dengan menjadikan pasar/khalayak sebagai acuan pengambilan keputusan program;</li> <li>13. Mencoba untuk terus berinovasi dan membuat konten original agar ketergantungan pada kekayaan intelektual pihak lain tidak dominan;</li> <li>14. Memaksimalkan produksi siaran dari content-content inhouse. Dengan membuat konten secara internal, kenaikan biaya dapat dikontrol sesuai dengan opex perusahaan;</li> <li>15. Menyiapkan strategi B, C, bahkan D. Untuk tiap kebijakan yang dilakukan perusahaan.</li> </ol> <p>Mitigation efforts carried out are:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Periodic maintenance of broadcast equipment/facilities;</li> <li>2. Doing controlling for space airtime so that it can still be maximized for advertisers;</li> <li>3. Conduct a survey of listeners on the station's preferred content;</li> <li>4. Participate in socialization activities (webinar) on new regulations in the broadcasting sector organized by KPI and/or KOMINFO;</li> <li>5. As a media, radio also continues to carry out promotions so that advertisers remain exposed to awareness of the radio station;</li> <li>6. Changes in listener behavior as reflected in environmental and lifestyle adaptation, can be adapted by providing space for company employees with millennial age/gen z representing change;</li> <li>7. Ensure to stay in the competition because radio moves with changes in the behavior and behavior of the audience;</li> <li>8. Conduct in-depth research on the needs of today's clients for radio;</li> <li>9. Understand and evaluate the objectives of a sector regarding the need to promote on radio;</li> </ol>

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
	10. Seasonal and Periodic Variation Risk; 11. Risk of Dependence on Relationships with Advertising Agencies; 12. Risk of Failure of Programs that have been Produced or Decreasing in Popularity of the Corporate's Programs; 13. Risk of Reliance on Third Party Intellectual Property; 14. Risk of Increase in Program and Content Costs; 15. Business Strategy Failure Risk.	10. Periodic variations will inevitably occur, especially on an industry basis. Radio continues to adapt to the level of variation in accordance with the company's code of ethics; 11. Expanding the market not only to advertising agencies, but also to direct advertisers; 12. Continue to innovate by using the market/audience as a reference for program decision making; 13. Trying to continue to innovate and create original content so that dependence on other parties' intellectual property is not dominant; 14. Maximizing broadcast production from inhouse content. By creating content internally, cost increase can be controlled according to company opex; 15. Prepare strategies B, C, even D. For each policy carried out by the company.
Risiko Investasi yang Berkaitan Dengan Kepemilikan Saham Perseroan Associated Investment Risks With Corporate Share Ownership	Risiko Investasi yang Berkaitan dengan Kepemilikan Saham Perseroan terkait dengan hal-hal sebagai berikut: 1. Risiko fluktuasi harga saham; 2. Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Saham; 3. Risiko pembagian dividen; 4. Nilai aset bersih dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini lebih rendah dibandingkan dengan Harga Penawaran; 5. Ketidaktersediaan beberapa dokumen pengalihan saham dalam Entitas Anak pada arsip dokumentasi Entitas Anak.  Investment Risk Relating to the Corporate's Share Ownership is related to the following matters: 1. The risk of stock price fluctuations; 2. Risk of illiquid Shares Offered in Initial Public Offering of Shares; 3. Dividend distribution risk; 4. The net asset value of the shares offered in this Initial Public Offering is lower than the Offer Price; 5. The unavailability of several share transfer documents in the Subsidiary in the Subsidiary's documentation archive.	Upaya mitigasi yang dilakukan adalah: 1. Fluktuasi harga saham diserahkan kepada mekanisme pasar. Perseroan akan senantiasa menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh pelaku pasar modal dalam mengambil keputusan investasi; 2. Tidak ada risiko; 3. Sejauh memungkinkan Perseroan akan senantiasa mengembalikan sebagian keuntungannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Tentunya dengan mengacu pada ketentuan dan kesepakatan yang dibuat Perseroan dengan pihak-pihak terkait; 4. Tidak ada risiko; 5. Semua dokumen di dokumentasi dengan baik. Untuk transaksi material perseroan juga melibatkan konsultan hukum untuk membantu mengawal dalam setiap prosesnya.  Mitigation efforts carried out are: 1. Stock price fluctuations are left to the market mechanism. The Corporate will always provide information needed by capital market players in making investment decisions; 2. No risk; 3. As far as possible, the Corporate will always return a portion of its profits to shareholders in the form of dividends. Of course, with reference to the provisions and agreements made by the Corporate with related parties; 4. No risk; 5. All documents are well documented. For material transactions, the company also involves legal consultants to assist in overseeing each process.
Risiko Keuangan	Perseroan menghadapi berbagai risiko keuangan dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dapat dirinci sebagai berikut: 1. Risiko Mata Uang; 2. Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas 3. Risiko Kredit; 4. Risiko Operasional; 5. Risiko Likuiditas.	Upaya mitigasi yang dilakukan adalah: 1. Perseroan sepenuhnya beroperasi di Indonesia, dengan menggunakan Rupiah sebagai mata uang transaksinya; 2. Pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk telah di restrukturisasi dengan menggunakan term dan bunga yang sesuai dengan kemampuan Perseroan; 3. Risiko terkait dengan kredit sudah diperhitungkan/dicadangkan biayanya oleh Perseroan dalam laporan keuangan auditan yang disajikan; 4. Tidak ada risiko; 5. Tidak ada risiko.



Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Financial Risk	The Corporate faces various financial risks in carrying out operating, investing and financing activities which can be detailed as follows: 1. Currency Risk; 2. Interest Rate Risk on Fair Value and Cash Flow 3. Credit Risk; 4. Operational Risk; 5. Liquidity Risk.	Mitigation efforts carried out are: 1. The Corporate fully operates in Indonesia, using Rupiah as its transaction currency; 2. Loans to PT Bank Negara Indonesia Tbk have been restructured using terms and interest in accordance with the ability of the Corporate; 3. Risks related to credit have been calculated/reserved costs by the Corporate in the audited financial statements presented; 4. No risk; 5. No risk.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Penerapan manajemen risiko senantiasa dievaluasi dalam angka memastikan efektivitas sistem manajemen risiko dalam menekan beban risiko dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Secara berkesinambungan, MARI melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pengelolaan risiko

The implementation of risk management is continuously evaluated in terms of ensuring the effectiveness of the risk management system in reducing the risk burden and supporting the achievement of the Corporate's objectives. On an ongoing basis, MARI conducts evaluations aimed at determining the effectiveness of risk management activities

## Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perseroan Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Corporate's Risk Management System

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Risk management has contributed positively to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of good governance in the Corporate. The risk management system implemented by the Corporate is able to minimize or suppress the possible risks that will occur.

## PERMASALAHAN HUKUM/LITIGASI PERSEROAN DAN ANAK PERSEROAN LEGAL ISSUES/LITIGATION OF THE CORPORATE AND ITS SUBSIDIARIES

Sebagai bentuk komitmen terhadap implementasi GCG, MARI selalu berupaya menghimbau seluruh elemen Perseroan untuk menghindari segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan yang pada akhirnya dapat merugikan Perseroan. Selama tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang terjadi, baik pidana ataupun perdata yang menyangkut Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi.

As a form of commitment to the implementation of GCG, MARI always tries to urge all elements of the Corporate to avoid all forms of violations and irregularities that can ultimately harm the Corporate. During 2021, there were no legal issues, whether criminal or civil, involving the Corporate, its Subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

## SANKSI ADMINISTRASI PERSEROAN CORPORATE ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan kepada MARI, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan oleh Otoritas Terkait.

During 2021, there are no administrative sanctions imposed on MARI, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Corporate by the Related Authorities.

## KODE ETIK PERSEROAN [GRI 102-16] CORPORATE CODE OF CONDUCT [GRI 102-16]

Kode Etik atau *Code of Conduct* Perseroan merupakan acuan bagi Insan MARI dalam mengambil keputusan dan bertindak atau bekerja secara profesional sehingga diharapkan dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan Perseroan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan terkait maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perseroan.

Ethics or Code of Conduct is a reference for MARI Personnel in making decisions and acting or working professionally so that it is expected to build a harmonious relationship between the interests of the Corporate and the interests of any relevant stakeholders or those affected by the Corporate's operations and business activities.

### Pokok-Pokok Muatan Kode Etik Main Contents of the Code of Conduct

Muatan kode etik MARI merupakan penjabaran dari Budaya Perseroan yang menjadi pedoman bagi setiap elemen yang ada di lingkungan MARI dalam berperilaku dan membangun hubungan baik dengan para *stakeholder*. Aturan pokok yang tercakup pada pedoman kode etik Perseroan meliputi hal-hal sebagai berikut:

The content of MARI's Code of Conduct is an elaboration of the Corporate Culture which serves as a guideline for every element in the MARI environment to behave and build good relationships with stakeholders. The basic rules included in the Corporate's Code of Conduct guidelines include the following:



Budaya Perseroan Corporate Culture	Penjabaran	Explanation
<b>Tanggung Jawab</b> Responsibility	Kami bertujuan untuk meningkatkan kualitas dengan melakukan yang terbaik yang dapat dilakukan.	We aim to improve quality by doing the best we can.
<b>Loyalitas</b> Loyalty	Kami berkomitmen satu sama lain.	Kami berkomitmen satu sama lain.
<b>Kejujuran</b> Honesty	Kami bertindak dengan integritas dan taat kepada standar moral serta nilai etis dan prinsip-prinsip tertinggi melalui perilaku pribadi dan profesional kami.	We act with integrity and adhere to the highest moral and ethical values and principles through our personal and professional conduct.
<b>Kebanggaan</b> Pride	Kami percaya bahwa kami dapat menjadi lebih baik dari kompetitor kami dengan standar yang lebih tinggi. Cara Kami Memenuhi Janji: 1. Senantiasa memprioritaskan pelanggan di setiap hal yang dilakukan – memberikan spectrum pemrograman yang sepenuhnya untuk mencerminkan kepentingan dan kebutuhan mereka. 2. Terus terdepan dalam teknologi penyiaran sehingga kami senantiasa menjadi yang terdepan dalam perkembangan apapun. 3. Terus menciptakan dan memperoleh kualitas informasi dan hiburan yang terbaik. 4. Menggunakan, mendukung dan mengembangkan keterampilan dan bakat yang penuh atas tim Mahaka Radio Integra. 5. Memastikan bahwa nilai produk kami merupakan pusat dari segala yang dilakukan.	We believe that we can outperform our competitors with higher standards. How We Keep Our Promise: 1. Always putting customers first in everything they do – providing a full programming spectrum to reflect their interests and needs. 2. Stay ahead of broadcasting technology so that we are always at the forefront of any developments. 3. Continue to create and obtain the best quality information and entertainment. 4. Use, support and develop the full skills and talents of the Mahaka Radio Integra team. 5. Ensuring that the value of our products is at the heart of everything we do.
<b>Kepribadian</b> Personality	Cara kami berbicara ditentukan oleh kepribadian kami.	The way we speak is determined by our personality.
<b>Kami Merangkul</b> We Embrace	Kami responsif kepada kebutuhan dan kepentingan pelanggan mengenai apa yang diminati dan berusaha untuk menjadikan produk dan pesan kami relevan bagi mereka.	We are responsive to our customers' needs and concerns about what they are interested in and strive to make our products and messages relevant to them.
<b>Kami Optimis</b> We are Optimistic	Kami menyenangkan dan positif di setiap hal yang dilakukan.	We are fun and positive in everything we do.
<b>Kami Mudah Diakses</b> We are Easy to Access	Saat ini kami sedang berkembang. Kami berhubungan sebagai profesional yang ramah melalui sikap dan ucapan kepada pelanggan kami.	We are currently developing. We relate as friendly professionals through our attitude and speech to our customers.
<b>Kami Kreatif</b> We are Creative	Kami satu langkah di depan, berpikir maju dan senantiasa mencari cara untuk meningkatkan dan memperkaya konten audio kami untuk pengalaman pelanggan kami. Kami dengan berani menunjukkan perasaan atau mengucapkan maaf apabila diperlukan. Kami tidak pernah bersikap acuh dan menghindar. Ketika kami berbicara, selalu akurat berdasarkan informasi.	We are one step ahead, think ahead and are constantly looking for ways to improve and enrich our audio content for our customer experience. We boldly show our feelings or say sorry when necessary. We have never been indifferent or evasive. When we speak, it is always accurate based on information.

## Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

### Socialization and Efforts to Enforce the Code of Conduct

Sebagai upaya memberikan pemahaman dan mendorong sikap peduli Insan MARI untuk menaati dan menerapkan Kode Etik, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi terhadap kode Etik. Bagi karyawan baru, nilai-nilai tersebut ditanamkan dan dievaluasi selama masa percobaan karyawan tersebut. Sedangkan bagi karyawan lama, Perseroan melakukan pertemuan antar unit usaha untuk mensosialisasikan visi dan misi serta nilai-nilai Budaya Perseroan secara berkala minimal satu tahun sekali.

MARI memberikan penghargaan kepada karyawan yang paling konsisten dalam menerapkan visi, misi serta nilai-nilai Budaya Perseroan dalam kegiatan operasional mereka sehari-hari.

In an effort to provide understanding and encourage a caring attitude for MARI People to comply with and implement the Code of Conduct, the Corporate continues to disseminate, implement, and evaluate the Code of Conduct. For new employees, these values are instilled and evaluated during the employee's probationary period. As for the old employees, the Corporate holds meetings between business units to disseminate the vision and mission as well as the Corporate's Cultural values on a regular basis at least once a year.

MARI rewards employees who are most consistent in implementing the vision, mission and values of the Corporate Culture in their daily operational activities.

## Pemberlakuan Kode Etik

### Enforcement of the Code of Conduct

Kode etik berlaku dan mengikat bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan MARI dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. MARI secara tegas akan menindak dan memberikan sanksi kepada siapa saja yang melanggar kode etik dalam aktivitas yang berkaitan dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku.

The Code of Conduct applies and is binding on members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and MARI employees in carrying out their business activities. MARI will strictly take action and give sanctions to anyone who violates the Code of Conduct in activities related to the Corporate in accordance with applicable internal regulations.

## Pelanggaran dan Tindak Lanjutnya

### Violations and Follow-ups

Sepanjang 2021, tidak terdapat laporan atas pelanggaran terhadap kode etik Perseroan.

Throughout 2021, there were no reports of violations of the Corporate's code of conduct.



# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

## WHISTLE BLOWING SYSTEM

Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola Perseroan. Kebijakan ini memfasilitasi semua pihak untuk melakukan pelaporan jika mendapati terjadinya suatu pelanggaran. MARI menyadari bahwa melalui penerapan sistem pelaporan pelanggaran secara konsisten dalam Perseroan dapat meminimalisir terjadinya praktik penyimpangan dan kecurangan seperti korupsi, suap, gratifikasi, pencurian serta praktik kecurangan dan pelanggaran hukum lainnya.

The implementation of the Whistle Blowing System is an effort to improve the quality of the implementation of corporate governance. This policy facilitates all parties to report if they find a violation. MARI realizes that through the consistent implementation of a Whistle Blowing System within the Corporate, it can minimize the occurrence of irregularities and fraudulent practices such as corruption, bribery, gratuities, theft as well as fraudulent practices and other violations of law.

## Saluran dan Pengelola Pengaduan

### Complaints Channel and Manager

Pelaporan setiap kecurangan dan pelanggaran yang terkait dengan Perseroan melalui saluran:

Reporting any fraud and violations related to the Corporate through the following channels:

**Surat Menyurat**  
Correspondence

**PT Mahaka Radio Integra Tbk**  
Menara Imperium Lt. P7 Metropolitan  
Kuningan Super Blok Kav. No.1 Jl. HR  
Rasuna Said, Jakarta 12980

**Email Sekretaris Perusahaan**  
Email the Corporate Secretary

**corsec@mari.co.id**

Saluran pelaporan dan pengaduan yang diterima dikelola oleh Sekretaris Perusahaan untuk selanjutnya diteruskan kepada pihak yang berwenang untuk menindaklanjuti.

Reporting channels and complaints received are managed by the Corporate Secretary to be further forwarded to the competent authorities for follow-up.

## Perlindungan Pelapor

### Whistleblower Protection

MARI menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran.

MARI guarantees protection for whistleblowers by keeping their identities confidential. Protection is also provided for employees who conduct investigations and for those who provide information related to investigations of violations.

## Mekanisme Tindak Lanjut Pelaporan Reporting Follow-up Mechanism

Perseroan akan melakukan penanganan atas pengaduan yang masuk melalui unit yang bertugas mengelola pengaduan untuk melakukan verifikasi atas pengaduan yang masuk dan menyampaikan kepada pihak terkait yang berwenang berkaitan dengan isi pengaduan yang masuk.

The Corporate will handle incoming complaints through the unit in charge of managing complaints to verify incoming complaints and submit them to the relevant authorities regarding the contents of the incoming complaints.

## Jumlah Pelaporan Number of Reports

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan atas pelanggaran pelanggaran maupun ketidakpatuhan kode etik.

Throughout 2021, there were no complaints regarding reporting violations or non-compliance with the code of ethics.

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

## ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

Sejalan dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dan/atau kerja dengan cara yang sah, etis, jujur dan profesional serta sejalan dengan kode etik dan visi misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya senantiasa mencegah segala bentuk tindak pidana korupsi baik yang dilakukan maupun yang melibatkan Insan MARI.

In line with the implementation of good governance, the Corporate is committed to conducting business and/or work in a legal, ethical, honest and professional manner and in line with the code of ethics and the Corporate's vision and mission. For this reason, the Corporate always strives to prevent all forms of corruption, whether committed or involving MARI Personnel.



# PENGUNGKAPAN INFORMASI PERSEROAN

## CORPORATE INFORMATION DISCLOSURE

### Akses Informasi Publik dan Data Perseroan

#### Access to Public Information and Corporate Data

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses informasi dan data Perseroan yang patut diketahui oleh publik dengan akses yang mudah. Publik dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan non keuangan yang telah disampaikan MARI secara transparan melalui berbagai sarana antara lain Media Massa, *Website* Perseroan, Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, dan Sistem Pelaporan Elektronik OJK yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Ketersediaan informasi untuk pihak eksternal dapat diakses secara *online* melalui alamat *website* [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id) Selain itu, informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat juga diperoleh melalui:

As a manifestation of the implementation of the principle of transparency, the Corporate is committed to providing easy access to information and company data that the public should know. The public can access all financial and non-financial reports that have been submitted by MARI transparently through various means, including Mass Media, Corporate Website, Public Expose, IDX Issuer Electronic Reporting Facility, and OJK Electronic Reporting System which is available on time, complete and accurate.

Availability of information for external parties can be accessed online through the website address [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id) In addition, information relating to the Corporate can also be obtained through:

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

Menara Imperium Lt. P7  
Metropolitan Kuningan Super Blok Kav. No. 1,  
Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta 12980

☎ : +62 (21) 8370 7171  
📠 : +62 (21) 8370 7172  
🌐 : [www.mari.co.id](http://www.mari.co.id)  
✉ : [corsec@mari.co.id](mailto:corsec@mari.co.id)  
📷 : @anak.radio

### Pengungkapan Kepemilikan Saham

### Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

#### Disclosure of Share Ownership of the Corporate's Board of Commissioners and Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diwajibkan untuk menyampaikan informasi terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham di Perseroan maupun perusahaan lain. Penyampaian informasi kepemilikan saham tersebut mengacu pada standar waktu yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham pada Perusahaan Terbuka, yaitu paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan sahamnya. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada tahun 2021 telah melaporkan kepemilikan sahamnya sesuai dengan ketentuan OJK.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Corporate is required to submit information related to ownership and any changes in ownership of shares in the Corporate and other companies. The submission of the share ownership information refers to the time standard stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 Regarding Ownership Report or any change in share ownership in a Public Corporate, which is no later than 3 (three) working days after the ownership or change in share ownership occurs. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors serving in 2021 have reported their share ownership in accordance with OJK regulations.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Share Ownership Program by Employees or Management (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen, atau *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP).

Until the end of 2021, the Corporate does not have a share ownership program for employees and management, or the *Employee and Management Stock Option Program* (ESOP/MSOP).

## Keterlibatan dengan Pemangku Kepentingan [POJK51-5.d] Stakeholder Engagement [POJK51-5.d]

Keberlanjutan usaha MARI sangat terkait dengan pemenuhan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Dampak setiap kegiatan MARI terhadap para Pemangku Kepentingan akan mempengaruhi efektivitas hubungan MARI dengan para Pemangku Kepentingan. Terjalannya hubungan yang harmonis antara MARI dengan para Pemangku Kepentingan akan mendorong peningkatan kinerja MARI. Untuk itu, MARI senantiasa menjalin komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan secara timbal balik. Berikut merupakan pemangku kepentingan MARI dan upaya-upaya kami dalam membina hubungan serta memperhatikan kepentingan mereka.

MARI's business sustainability is closely related to the fulfillment of the interests of the Stakeholders. The impact of each MARI activity on the Stakeholders will affect the effectiveness of MARI's relationship with the Stakeholders. The establishment of a harmonious relationship between MARI and the Stakeholders will encourage the improvement of MARI's performance. For this reason, MARI always maintains communication and interaction with stakeholders on a reciprocal basis. The following are the stakeholders of MARI and our efforts to build relationships and pay attention to their interests.

### ▶ Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44] Stakeholder Relations Approach [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Pembahasan Discussion Topic/Issue
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Sirkuler</li> <li>Pertemuan dengan investor</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Annual and Circular General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>Meeting with investors</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu kali setahun</li> <li>Jika diperlukan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Once a year</li> <li>If needed</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keberlanjutan dan dividen</li> <li>Akuntabilitas dan akurasi laporan keuangan</li> <li>Kinerja dan outlook keuangan</li> <li>Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan</li> <li>Sustainability and dividend performance</li> <li>Accountability and accuracy of financial reports</li> <li>Financial performance and outlook</li> <li>Compliance with laws and regulations</li> </ul>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Pembahasan Discussion Topic/Issue
Pemerintah Government	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan dalam penyampaian pelaporan dan peraturan lainnya</li> <li>Pertemuan koordinasi</li> <li>Kegiatan pada bagian hukum dan legal</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Compliance in reporting submissions and other regulations</li> <li>Coordination meeting</li> <li>Activities in the legal and legal department</li> </ol>	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap Undang-Undang dan peraturan lainnya</li> <li>Tata kelola perusahaan yang baik</li> <li>Pembayaran dan penerimaan pajak</li> <li>Dukungan terhadap program-program pemerintah</li> <li>Compliance with other laws and regulations</li> <li>Good corporate governance</li> <li>Payment and receipt of taxes</li> <li>Support for government programs</li> </ul>
Karyawan Employee	<ol style="list-style-type: none"> <li>Forum komunikasi karyawan dengan manajemen</li> <li>Media komunikasi internal</li> <li>Focus group discussion (FGD)</li> <li>Serikat pekerja dan penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Employee communication forum with management</li> <li>Internal communication media</li> <li>Focus group discussions (FGD)</li> <li>Trade unions and signing of Collective Labor Agreements (PKB)</li> </ol>	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lingkungan kerja yang adil dan kondusif</li> <li>Kinerja Perusahaan dan pembaruannya</li> <li>Pengelolaan sumber daya manusia dan paket kesejahteraan</li> <li>Praktik anti diskriminasi</li> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Hak dan kewajiban karyawan</li> <li>Fair and conducive work environment</li> <li>Corporate Performance and updates</li> <li>Human resource management and welfare packages</li> <li>Anti-discrimination practice</li> <li>Occupational Health and Safety</li> <li>Employee rights and obligations</li> </ul>
Pelanggan Customer	<ol style="list-style-type: none"> <li>Customer Gathering</li> <li>Media layanan pelanggan</li> <li>Survei kepuasan pelanggan</li> <li>Layanan pengaduan pelanggan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Customer Gathering</li> <li>Customer service media</li> <li>Customer satisfaction survey</li> <li>Customer complaint service</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Satu tahun sekali</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Satu tahun sekali</li> <li>Sesuai kebutuhan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Once a year</li> <li>According to the needs</li> <li>Once a year</li> <li>According to the needs</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk dan layanan</li> <li>Penanganan keluhan pelanggan</li> <li>Kinerja dan mekanisme layanan pengaduan pelanggan</li> <li>Product and service quality</li> <li>Handling customer complaints</li> <li>Customer complaint service performance and mechanism</li> </ul>
Media	<ol style="list-style-type: none"> <li>Media release and engagement</li> <li>Konferensi pers</li> <li>Pelaksanaan media gathering</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Media releases and engagement</li> <li>Press conference</li> <li>Implementation of media gathering</li> </ol>	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi yang jelas dan terkini terkait Perusahaan</li> <li>Hubungan dengan media</li> <li>Perkembangan terkini terkait kinerja finansial dan nonfinansial</li> <li>Informasi terkait layanan dan produk Perusahaan</li> <li>Clear and up-to-date information regarding the Corporate</li> <li>Media relations</li> <li>The latest developments related to financial and non-financial performance</li> <li>Information regarding the Corporate's services and products</li> </ul>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engaging Method	Frekuensi Frequency	Topik/Isu Pembahasan Discussion Topic/Issue
Mitra kerja dan pemasok Partners and suppliers	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan kontrak produk dan jasa</li> <li>Forum <i>vendor gathering</i> dan evaluasi berkala</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Execution of product and service contracts</li> <li>Vendor gathering forum and periodic evaluation</li> </ol>	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang wajar dan transparan</li> <li>Pembayaran kontrak tepat waktu</li> <li>Fair and transparent procurement process</li> <li>payment on time</li> </ul>
Masyarakat Public	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pelibatan pada program tanggung jawab sosial</li> <li>Layanan pengaduan masyarakat</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Involvement in social responsibility programs</li> <li>Public complaint service</li> </ol>	Sesuai kebutuhan According to the needs	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan program tanggung jawab sosial</li> <li>Koordinasi dan konsolidasi dengan masyarakat terkait</li> <li>Implementation of social responsibility programs</li> <li>Coordination and consolidation with related communities</li> </ul>

## PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

### IMPLEMENTATION OF PUBLIC CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

MARI secara konsisten berupaya untuk memenuhi penerapan pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, sesuai dengan Pasal 3 POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pada Laporan Tahunan ini, Perseroan mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

MARI consistently strives to comply with the implementation of Public Corporate Governance guidelines, in accordance with Article 3 of POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Corporate Governance Guidelines. In this Annual Report, the Corporate discloses information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Guidelines, as referred to in SEOJK No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for the Governance of Public Companies, which are as follows:



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<p>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</p> <p>Public Corporate Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</p>	<p><b>Prinsip 1</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</p> <p><b>Principle 1</b> Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)</p>	<p>1.1 Cara atau prosedur teknis Pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham</p> <p>1.1 Methods or technical procedures for voting, both openly and privately, that prioritizes independence and the interests of shareholders</p>	<p><b>Comply</b> Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). The Corporate has a technical procedure for collecting votes contained in the rules of the General Meeting of Shareholders (GMS).</p>
		<p>1.2 Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p>1.2 Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a Public Corporate attend the Annual GMS</p>	<p><b>Comply</b> Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPST tanggal 26 Agustus 2021 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the AGMS on 26 August 2021</p>
		<p>1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun</p> <p>1.3 The summary of the minutes of the GMS is available on the Corporate's Website, which is open for at least 1 (one) year</p>	<p><b>Comply</b> Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perseroan dalam bagian News. The Corporate provides the Summary of Minutes of the GMS on the Corporate's website in the News section.</p>
	<p><b>Prinsip 2</b> Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p><b>Principle 2</b> Improving the quality of Public Corporate communication with Shareholders or Investors</p>	<p>2.1 Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor</p> <p>2.1 Have a public company communication policy with shareholders or investors</p>	<p><b>Comply</b> Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial (Instagram), sehingga Pemegang Saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perseroan. The Corporate has a communication policy with shareholders or investors through the implementation of the GMS, Public Expose, as well as providing public information including accurate disclosure of information, providing contact addresses both on the website and in the Annual Report, access to Social Media (Instagram), so that Shareholders and investors can easily communicate with the Corporate.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>2.2 Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web</p> <p>2.2 Corporate's communication policy on the website</p>	<p><b>Comply</b></p> <p>Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perseroan.</p> <p>The Corporate has disclosed its communication policy with shareholders or investors, including the Corporate's address that can be contacted has been uploaded on the Corporate's website.</p>
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	<p><b>Prinsip 3</b></p> <p>Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p><b>Principle 3</b></p> <p>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan</p> <p>3.1 Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Corporate</p>	<p><b>Comply</b></p> <p>Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.</p> <p>The Corporate has complied with the provisions applicable to the Corporate as a Public Corporate as stipulated in Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.</p>
		<p>3.2 Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required</p>	<p><b>Comply</b></p> <p>Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and the conditions and complexity of the Corporate's business.</p>
	<p><b>Prinsip 4</b></p> <p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris</p> <p><b>Principle 4</b></p> <p>Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris</p> <p>4.1 The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners</p>	<p><b>Explain</b></p> <p>Komisaris Perseroan ditunjuk oleh Pemegang Saham melalui RUPS</p> <p>The Corporate's Commissioners are appointed by the Shareholders through the GMS</p>
		<p>4.2 Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p>4.2 The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report</p>	<p><b>Explain</b></p> <p>Belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Does not yet have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p>4.3 The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime</p>	<p><b>Comply</b> Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu dalam hal pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Policies regarding the rights of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Corporate's Articles of Association. In addition, in the event of a violation by a member of the Board of Commissioners, the GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).</p>
		<p>4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi</p> <p>4.4 The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors</p>	<p><b>Comply</b> Kebijakan suksesi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. The succession policy has been regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter.</p>
<p>Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</p>	<p><b>Prinsip 5</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <b>Principle 5</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan</p> <p>5.1 Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the Corporate and effectiveness in decision making</p>	<p><b>Comply</b> Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku dimana menurut POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The determination of the number of the Corporate's Board of Directors refers to the provisions of the applicable laws, which according to POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p>
		<p>5.2 Penentuan Jumlah anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan</p> <p>5.2 Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required</p>	<p><b>Comply</b> Direksi Perseroan yang dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. The Board of Directors of the Corporate is chosen by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Corporate's business.</p>

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
		<p>5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi</p> <p>5.3 Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting</p>	<p><b>Comply</b> Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan Pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Corporate are Directors who have sufficient knowledge and experience in the fields of accounting and finance as can be seen in the history of positions and Education of the Board of Directors in the profile section of the Board of Directors.</p>
	<p><b>Prinsip 6</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <b>Principle 6</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi</p> <p>6.1 The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p><b>Explain</b> Penilaian untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris. Assessment to assess the performance of the Board of Directors of the Corporate is carried out by the Board of Commissioners.</p>
		<p>6.2 Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan</p> <p>6.2 The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report</p>	<p><b>Explain</b> Belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Does not yet have a self-assessment policy so that there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.</p>
		<p>6.3 Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan</p> <p>6.3 Directors has a resignation policy if involved in a financial crime</p>	<p><b>Comply</b> Kebijakan terkait hak anggota Direksi untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu dalam hal pelanggaran anggota Direksi, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Direksi yang bersangkutan). Policies regarding the rights of members of the Board of Directors to resign are regulated in the Corporate's Articles of Association. In addition, in the event of a violation of a member of the Board of Directors, the GMS is also given the right to dismiss the Board of Directors at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Directors concerned).</p>



Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	<b>Prinsip 7</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <b>Principle 7</b> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	7.1 Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> 7.1 Have a Policy to prevent insider trading	<b>Explain</b> Perseroan sampai saat ini belum memiliki mekanisme (tertulis) mengenai <i>insider trading</i> . Until now, the Corporate does not have a (written) mechanism regarding insider trading.
		7.2 Memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> 7.2 Have an anti-corruption and anti-fraud policy	<b>Comply</b> Kebijakan tertulis untuk larangan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) tercantum dalam Peraturan Perusahaan. The written policy for the prohibition of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) is stated in the Corporate Regulations.
		7.3 Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . 7.3 Have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	<b>Comply</b> Perseroan melakukan seleksi pemasok atau <i>vendor</i> berdasarkan kebijakan <i>procurement internal</i> yang ada di internal Perseroan yang dikelola melalui bagian General Affairs. Corporate selects suppliers or vendors based on internal procurement policies within the Corporate which are managed through the General Affairs section.
		7.4 Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditor 7.4 Have a policy to fulfill creditor rights	<b>Comply</b> Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditor Perseroan melalui bagian <i>Finance</i> dan <i>Accounting</i> yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditor Perseroan. The Corporate has a policy to fulfill the rights of the Corporate's creditors through the Finance and Accounting department which regulates and manages the payment of the rights of the Corporate's creditors.
		7.5 Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan 7.5 Have a policy of providing long-term incentives for Directors and Employees	<b>Explain</b> Perseroan sampai saat ini belum memiliki mekanisme mengenai pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Until now, the Corporate does not have a mechanism regarding the provision of long-term incentives for Directors and Employees.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	<b>Prinsip 8</b> Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi <b>Principle 8</b> Improve the implementation of information disclosure	8.1 Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi 8.1 Utilizing the use of information technology more broadly than the website as a medium of information disclosure	<b>Comply</b> Selain situs web, Perseroan memanfaatkan media sosial (Instagram) sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi In addition to the website, the Corporate utilizes social media (Instagram) as a media channel for information disclosure
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain PSU dan Pengendali 8.2 The Public Corporate Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than PSU and Controller	<b>Comply:</b> Perseroan mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. The Corporate discloses who is the ultimate beneficial owner in the company's share ownership with 5% or more ownership in the Annual Report in the Shareholder Composition section.





# Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance



# STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK51-1]

## SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK51-1]

Bagi MARI, keberlanjutan merupakan salah satu aspek yang penting untuk dimasukkan ke dalam strategi Perseroan. Hal ini karena keberlanjutan usaha MARI sangat terkait dengan pemenuhan kebutuhan/kepentingan para Pemangku Kepentingan. Oleh karena itu, menjaga hubungan yang harmonis dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan menjadi komitmen MARI dengan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan. Melalui berbagai program TSJL yang dilakukan sepanjang tahun 2021, MARI ikut serta menunjukkan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai berikut:

For MARI, sustainability is one of the most important aspects to be included in the Corporate's strategy. This is because the sustainability of MARI's business is closely related to meeting the needs/interests of the Stakeholders. Therefore, maintaining a harmonious relationship with the Corporate's Stakeholders is MARI's commitment by implementing various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs so as to encourage the improvement of the Corporate's performance. Through various TSJL programs carried out throughout 2021, MARI has participated in showing its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:



### Integrasi Program Keberlanjutan MARI terhadap SDGs [POJK51-6.c.3.c]

Integration of the MARI Sustainability Program into the SDGs [POJK51-6.c.3.c]

No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Program	SDGs
1	Berkontribusi menghadirkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan Contribute to deliver sustainable economic development	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapainya laba bersih Rp26,75 miliar</li> <li>Pendistribusian nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp103,71 miliar</li> <li>Kontribusi pajak kepada negara Rp6,17 miliar</li> <li>Achieving net profit of Rp26.75 billion</li> <li>Distribution of economic value to stakeholders amounting to Rp103.71 billion</li> <li>Tax contribution to the state Rp6.17 billion</li> </ul>	
2	Berkontribusi menjaga kelestarian lingkungan Contribute to preserving the environment	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inisiatif penghematan kertas (<i>paperless</i>) dengan menerapkan sistem pendataan karyawan (absensi, slip gaji dan dokumen pendukung lainnya) dalam bentuk <i>platform digital</i> dan menerapkan <i>reuse</i> (cetak bolak balik untuk dokumen kerja)</li> <li>Inisiatif efisiensi energi dengan memberlakukan sistem kerja <i>hybrid</i> (WFO dan WFH) untuk staf, mengganti pemancar berteknologi mosfet, mengganti pendingin udara dengan Smart AC/VRV, menggunakan "Power Factor Capacitor" dan mengganti lampu TL (<i>Tubular Lamp</i>) menjadi lampu LED (<i>Light Emitting Diode</i>)</li> <li>Inisiatif penghematan air dengan menggunakan alat/sistem kontrol jumlah air untuk <i>flushing</i> dan pencucian peralatan</li> <li>Paperless initiatives by implementing an employee data collection system (attendance, salary slips and other supporting documents) in the form of a digital platform and applying reuse (print back and forth for work documents)</li> <li>Energy efficiency initiatives by implementing a hybrid work system (WFO and WFH) for staff, replacing transmitters with MOSFET technology, replacing air conditioners with Smart AC/VRV, using "Power Factor Capacitors" and changing TL (Tubular Lamp) lamps to LED (Light Emitting Diode) lamps</li> <li>Water saving initiatives by using a water quantity control device/system for flushing and washing equipment</li> </ul>	



No.	Komitmen Keberlanjutan Sustainability Commitment	Program Keberlanjutan Sustainability Program	SDGs
3	Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat Responsibility to the Community	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuka program kunjungan studi ke studio radio bagi siswa/ mahasiswa secara rutin</li> <li>Opening a study visit program to radio studios for students/ students on a regular basis</li> </ul>	
4	Pengelolaan Tanggung Jawab Terhadap Karyawan Management of Employee Responsibilities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menciptakan kesetaraan peluang dan perlakuan kepada seluruh karyawan</li> <li>Tidak adanya praktik pekerja anak atau pekerja di bawah umur dan kerja paksa</li> <li>Kepatuhan terhadap upah minimum dengan rasio perbandingan gaji karyawan <i>entry level</i> terhadap upah minimum sebesar 100,77%</li> <li>Responsibilities Creating equal opportunity and treatment for all employees</li> <li>Absence of child labor or underage and forced labor practices</li> <li>Compliance with the minimum wage with a ratio of entry level employees' salaries to the minimum wage of 100.77%</li> </ul>	
5	Pengelolaan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan/Pendengar Management of Responsibilities to Customers/Listeners	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program peningkatan kualitas layanan dengan meningkatkan konten audio yang baik dan berkualitas</li> <li>Program to improve service quality by increasing good and quality audio content</li> </ul>	
6	Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan Commitment to Implementing Sustainability Governance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian kesempatan yang sama baik kepada karyawan laki-laki maupun perempuan untuk menduduki posisi strategis, dimana pada tahun 2021 terdapat wanita yang menduduki posisi sebagai Direktur Perseroan</li> <li>Providing equal opportunities for both male and female employees to occupy strategic positions, where in 2021 there will be women who occupy positions as Directors of the Corporate</li> </ul>	

## **MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK51-6.a]** BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [POJK51-6.a]

MARI berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan kegiatan operasional Perseroan. Komitmen ini dijalankan melalui menanamkan atau membangun budaya keberlanjutan diantaranya yaitu mengurangi penggunaan kertas, air dan energi; menerapkan prinsip kesetaraan *gender* dalam proses rekrutmen hingga pemberian remunerasi; serta menjalankan program edukasi bagi generasi muda.

MARI is committed to integrating sustainability principles into the Corporate's strategy and operational activities. This commitment is carried out through instilling or building a culture of sustainability, including reducing the use of paper, water and energy; apply the principle of gender equality in the recruitment process to the provision of remuneration; and run educational programs for the younger generation.

## **ASPEK EKONOMI** ECONOMIC ASPECTS

### **Pendekatan Manajemen: Topik Kinerja Ekonomi**

Management Approach: Topics of Economic Performance [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik kinerja ekonomi menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi MARI karena Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong kinerja operasional dan keuangan menjadi lebih baik dengan menghadirkan konten audio yang semakin berkualitas. Hal ini tentunya akan meningkatkan kontribusi MARI kepada seluruh pemangku kepentingan guna menghadirkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Komitmen ini tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Pengelolaan kinerja ekonomi berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan Manajer Keuangan Umum.

The topic of economic performance is an important sustainability topic for MARI because the Corporate is committed to continuously pushing for better operational and financial performance by presenting higher quality audio content. This will certainly increase MARI's contribution to all stakeholders in order to bring about sustainable economic development. This commitment is stated in the Corporate's Work Plan and Budget (RKAP) and the Corporate's Long Term Plan (RJPP). The management of economic performance is under the coordination of the President Director and the General Finance Manager.

## **Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi** Acquisition and Distribution of Economic Value

Selama tahun 2021, MARI mencatatkan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp73,84 miliar. Dengan perolehan nilai ekonomi ini, MARI menghadirkan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan yaitu sebesar Rp103,71 miliar untuk pembayaran gaji karyawan dan tunjangan, pembayaran pajak kepada negara dan pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan. [GRI 201-1]

During 2021, MARI recorded a direct economic value of Rp73.84 billion. With the acquisition of this economic value, MARI presents economic value that is distributed to stakeholders in the amount of Rp103.71 billion for payment of employee salaries and allowances, dividend payments to shareholders, payment of taxes to the state and expenditures for social and environmental responsibility programs. [GRI 201-1]



▶ **Nilai Ekonomi MARI (Rp Miliar) [GRI 201-1]**  
 MARI Economic Value (Rp Billion) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2019	2020	2021
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan</b> <b>Direct Economic Value generated</b>	<b>152,33</b>	<b>75,63</b>	<b>73,84</b>
Pendapatan bersih Net income	149,90	72,88	69,66
Pendapatan keuangan Financial income	0,51	0,29	0,99
Pendapatan lain-lain - bersih Other income - net	1,92	2,46	3,19
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan</b> <b>Distributed Economic Value</b>	<b>130,53</b>	<b>119,32</b>	<b>103,71</b>
Beban program dan siaran Program and broadcast load	43,20	33,84	41,13
Beban penyisihan penurunan nilai piutang Allowance for impairment of receivables	4,36	8,16	1,48
Penurunan nilai <i>goodwill</i> Impairment of goodwill	0,21	9,41	0,95
Beban keuangan Financial burden	-	5,12	-
Rugi selisih kurs - bersih Foreign exchange loss - net	5,73	4,52	2,25
Beban gaji karyawan dan tunjangan Employee salary and benefits	0,00	0,03	1,57
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Payment of dividends to shareholders	53,71	52,44	50,16
Pembayaran kepada pemerintah (pajak, retribusi, dll) Payments to the government (taxes, levies, etc.)	7,09	-	-
Pengeluaran untuk program tanggung jawab sosial dan lingkungan Expenditures on social and environmental responsibility programs	16,23	5,80	6,17
Nilai Ekonomi yang ditahan Retained Economic Value	-	-	-
<b>(Nilai Ekonomi yang dihasilkan – Nilai Ekonomi yang didistribusikan)</b> <b>(Economic Value generated – Economic Value distributed)</b>	<b>21,80</b>	<b>(43,69)</b>	<b>(29,87)</b>

**Catatan:**

Informasi pada tabel nilai ekonomi MARI disesuaikan dengan pedoman GRI Standards dan menggunakan data laporan keuangan audited konsolidasi dengan entitas anak

\*Beban umum dan administrasi di luar beban gaji karyawan dan tunjangan

**Notes:**

The information in the MARI economic value table is adjusted to the GRI Standards guidelines and uses consolidated audited financial statement data with subsidiaries

\*General and administrative expenses excluding employee salaries and allowance

## Kontribusi pada Negara Contribution to the State

Sebagai bentuk perwujudan kewajiban dan peran Perseroan dalam pembangunan nasional, MARI secara konsisten melakukan pembayaran pajak kepada negara. Selama tahun 2021, kontribusi pajak yang diberikan MARI kepada negara adalah sebesar Rp6,17 miliar yang meningkat 6,38% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp5,80 miliar. [GRI 201-1]

As a form of embodiment of the Corporate's obligations and role in national development, MARI consistently pays taxes to the state. During 2021, the tax contribution provided by MARI to the state was Rp. 6.38 billion, an increase of 6.38% from 2020, which was Rp. 5.80 billion. [GRI 201-1]

▶ **Kontribusi Pajak MARI kepada Negara (Rp Miliar) [GRI 201-1]**  
MARI Tax Contribution to the State (Rp Million) [GRI 201-1]

Uraian Description	Tahun Year		
	2019	2020	2021
Pajak Penghasilan Income tax	16,23	5,80	6,17
<b>Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara</b> Amount of Taxes Paid to the State	<b>16,23</b>	<b>5,80</b>	<b>6,17</b>

## ASPEK LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL ASPECTS

### Pendekatan Manajemen: Topik Kepatuhan Lingkungan Management Approach: Environmental Compliance Topics [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik kepatuhan lingkungan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi MARI karena Perseroan berkomitmen untuk senantiasa berupaya untuk meminimalisir dampak dari kegiatan Perseroan yang dapat mengganggu kelestarian lingkungan, walaupun operasional Perseroan tidak bersentuhan dengan aspek pencemaran lingkungan secara langsung. Komitmen ini dijalankan MARI dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pengelolaan kepatuhan lingkungan berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan Manajer GA, IT & Engineering.

The topic of environmental compliance is an important sustainability topic for MARI because the Corporate is committed to always trying to minimize the impact of the Corporate's activities that can disrupt environmental sustainability, even though the Corporate's operations are not in direct contact with aspects of environmental pollution. This commitment is carried out by MARI with reference to the Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Environmental compliance management is under the coordination of the President Director and GA, IT & Engineering Manager.



## Pengelolaan Penggunaan Kertas Paper Usage Management

MARI menggunakan bahan baku kertas sebagai material untuk mendukung kegiatan operasional. Bahan baku ini bukan merupakan bahan baku yang langsung diambil dari alam (*raw material*) melainkan dibeli dari pemasok eksternal. Selama tahun 2021, penggunaan kertas MARI sebanyak 87 rim yang berhasil menurun 11,22% dari tahun 2020 yaitu sebanyak 98 rim. Hal ini dikarenakan MARI menjalankan komitmen dalam meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dengan melakukan upaya penghematan kertas (*paperless*) diantaranya yaitu:

1. *Reuse* dan cetak bolak balik untuk dokumen kerja yang digunakan dalam lingkungan internal, seperti untuk cetak naskah iklan;
2. Memanfaatkan *platform digital* untuk pendataan karyawan termasuk absensi, slip gaji, pengajuan cuti; dan
3. Memanfaatkan *soft file document* dalam mayoritas kegiatan kerja.

MARI uses paper as raw material to support operational activities. These raw materials are not raw materials that are directly taken from nature (*raw materials*) but are purchased from external suppliers. During 2021, the use of MARI paper was 87 reams which managed to decrease by 11.22% from 2020, which was 98 reams. This is because MARI is committed to minimizing the environmental impact of the Corporate's activities by making paperless efforts, including:

1. Reuse and print back and forth for working documents used in an internal environment, such as for printing advertisements;
2. Utilizing digital platforms for employee data collection including attendance, salary slips, leave applications; and
3. Utilizing soft file documents in the majority of work activities.

## Pengelolaan Penggunaan Energi [GRI 302-1] [POJK51-6.d.3.b] Energy Use Management [GRI 302-1] [POJK51-6.d.3.b]

Untuk menunjang kegiatan bisnis dan aktivitas kantor, MARI menggunakan energi listrik yang dipasok dari PT PLN (Persero). Selama tahun 2021, penggunaan listrik MARI sebesar 949.515 kWh (3.418,25 gigajoule) yang berhasil menurun 421.011 kWh atau 30,72% dari tahun 2020 yaitu sebesar 1.370.526 kWh (4.933,89 gigajoule).

To support business activities and office activities, MARI uses electrical energy supplied from PT PLN (Persero). During 2021, MARI's electricity usage was 949,515 kWh (3,418.25 gigajoules), which decreased by 421,011 kWh or 30.72% from 2020, which was 1,370,526 kWh (4,933.89 gigajoules).

Hal ini dikarenakan MARI menjalankan komitmen dalam meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dengan melakukan upaya efisiensi energi diantaranya yaitu:

1. Mengganti pemancar berteknologi *mosfet* (efisiensi daya listrik 25 % lebih baik dibanding model lama);
2. Mengganti Pendingin Udara dengan *Smart AC/VRV* (efisien daya listrik 20 % lebih baik dibanding model lama);
3. Menggunakan "*Power Factor Capacitor*" (efisiensi daya listrik total 10 % lebih baik dibanding tanpa *capasitor*);
4. Mengganti lampu TL (*Tubular Lamp*) atau lampu konvensional menjadi lampu LED (*Light Emitting Diode*); dan
5. Pada saat pandemik memberlakukan sistem kerja *hybrid* (WFO dan WFH) untuk staf (jumlah karyawan di kantor lebih sedikit) sehingga menurunkan penggunaan daya listrik total.

This is because MARI is committed to minimizing the environmental impact of the Corporate's activities by making energy efficiency efforts including:

1. Replacing the transmitter with MOSFET technology (25 % better power efficiency than the old model);
2. Replacing the Air Conditioner with Smart AC/VRV (20% better power efficiency than the old model);
3. Using "Power Factor Capacitors" (total electric power efficiency is 10% better than without capacitors);
4. Replacing TL (Tubular Lamp) or conventional lamps into LED (Light Emitting Diode) lamps; and
5. During the pandemic, a hybrid work system (WFO and WFH) was implemented for staff (less number of employees in the office) thereby reducing the use of total electric power.

## Pengelolaan Penggunaan Air Water Use Management

MARI menggunakan air yang bersumber dari PDAM untuk keperluan sanitasi karyawan, bangunan kantor, dan kegiatan pendukung lainnya. Selama tahun 2021, penggunaan air MARI sebesar 1,434 megaliter yang berhasil menurun 14,03% dari tahun 2020 yaitu sebanyak 1,668 megaliter. Hal ini dikarenakan MARI menjalankan komitmen dalam meminimalisir dampak lingkungan dari kegiatan Perseroan dengan melakukan upaya penghematan air diantaranya yaitu:

1. Menggunakan alat/sistem kontrol jumlah air untuk *flushing* dan pencucian peralatan;
2. Sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk menggunakan air dengan bijak untuk keperluan sanitasi; dan
3. Menempelkan stiker hemat air pada wastafel dan toilet.

MARI uses water sourced from PDAM for employee sanitation purposes, office buildings, and other supporting activities. During 2021, MARI's water use was 1,434 megaliters, which decreased by 14.03% from 2020, which was 1,668 megaliters. This is because MARI is committed to minimizing the environmental impact of the Corporate's activities by making efforts to save water, including:

1. Using a water quantity control device/system for flushing and washing equipment;
2. Socialization to all employees to use water wisely for sanitation purposes; and
3. Paste water-saving stickers on the sink and toilet.

## Penanganan Pengaduan Lingkungan

[GRI 103-2, 103-3, 307-1] [POJK51-6.e.6]

Handling of Environmental Complaints [GRI 103-2, 103-3, 307-1] [POJK51-6.e.6]

Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya terkait permasalahan lingkungan, sehingga MARI tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait lingkungan.

With good management, during 2021 there will be no there are complaints from the public and other stakeholders related to environmental issues, so that MARI does not receive fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to the environment.



# ASPEK SOSIAL

## SOCIAL ASPECTS

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia

#### Human Resources Management

#### Pendekatan Manajemen: Topik Ketenagakerjaan

Management Approach: Employment Topics [GRI 103-1, 103-2, 103-3]

Topik ketenagakerjaan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi MARI karena Perseroan berkomitmen untuk selalu menarik, menjaga dan memotivasi karyawan yang memiliki keinginan kuat untuk menjadi profesional dan memberikan hasil tertinggi mereka, yang telah tertuang dalam salah satu Misi Perseroan. MARI juga telah menerapkan prinsip kesetaraan yakni memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam pelaksanaan rekrutmen, pengembangan kompetensi hingga pemberian remunerasi. Untuk itu, dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), MARI berpedoman pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan peraturan terkait ketenagakerjaan lainnya. Pengelolaan ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi Direktur Utama dan Manajer Manajer SDM.

The topic of employment is an important sustainability topic for MARI because the Corporate is committed to always attracting, retaining and motivating employees who have a strong desire to become professionals and deliver their highest results, which has been stated in one of the Corporate's Missions. MARI has also implemented the principle of equality, namely providing equal opportunities to all employees in the implementation of recruitment, competency development and remuneration. For this reason, in managing Human Resources (HR), MARI is guided by Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and other labor-related regulations. Manpower management is under the coordination of the President Director and the HR Manager.

### Penerapan Prinsip Kesetaraan [POJK51-6.c.2.a]

#### Application of the Equality Principle [POJK51-6.c.2.a]

Prinsip kesetaraan merupakan unsur penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif. Untuk itu, MARI berkomitmen untuk menciptakan kesetaraan peluang dan perlakuan kepada seluruh karyawan dengan melakukan pengelolaan SDM tanpa membedakan jenis kelamin, pendidikan, pandangan politik, latar belakang suku dan agama. MARI memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang mengikuti kegiatan rekrutmen sesuai dengan kebutuhan Perseroan, serta bagi karyawan, MARI memberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri, memperoleh peluang peningkatan karir, memberikan hak cuti kepada karyawan, sampai dengan pemberian remunerasi dan kesejahteraan secara adil dan layak. Komitmen ini sebagai kepatuhan MARI terhadap Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) Nomor 111 tahun 1958 tentang Diskriminasi dan sebagai dukungan Perseroan dalam pencapaian SDGs tujuan nomor 5 yaitu Mencapai kesetaraan *gender*.

The principle of equality is an important element in creating a harmonious and conducive work environment. For this reason, MARI is committed to creating equal opportunity and treatment for all employees by managing human resources without discriminating against gender, education, political views, ethnic and religious backgrounds. MARI provides equal opportunities for everyone to participate in recruitment activities according to the needs of the Corporate, as well as for employees, MARI provides equal opportunities to develop themselves, obtain career advancement opportunities, provide leave rights to employees, to provide fair and proper remuneration and welfare. This commitment is MARI's compliance with the International Labor Organization (ILO) Convention Number 111 of 1958 concerning Discrimination and as the Corporate's support in achieving SDGs goal number 5, namely Achieving gender equality.

Hubungan karyawan dengan Perseroan telah diatur dalam perjanjian kontrak atau peraturan antara MARI dengan karyawan. Perjanjian ini mengatur kesepakatan terkait gaji, kondisi kerja, kesetaraan, tunjangan, karir dan aspek lain yang menyangkut hak dan kewajiban karyawan. Perjanjian ini mencakup seluruh (100%) karyawan yang bekerja di Perseroan. [GRI 102-41]

Employee relations with the Corporate have been regulated in contractual agreements or regulations between MARI and employees. This agreement regulates agreements related to salary, working conditions, equality, benefits, career and other aspects concerning the rights and obligations of employees. This agreement covers all (100%) employees who work in the Corporate. [GRI 102-41]

## Rekrutmen Karyawan [GRI 401-1]

### Employee Recruitment [GRI 401-1]

Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penciptaan lapangan pekerjaan yang layak, pada tahun 2021 MARI melakukan rekrutmen pekerja baru sebanyak 10 orang dengan tingkat rekrutmen sebesar 4,98% dari total seluruh karyawan Perseroan, terdiri dari 4 orang karyawan laki-laki dan 6 orang karyawan perempuan.

In order to support sustainable development through the creation of decent jobs, in 2021 MARI recruited 10 new workers with a recruitment rate of 4.98% of the total employees of the Corporate, consisting of 4 male employees and 6 female employees.

Dalam proses rekrutmen, MARI memastikan bahwa tidak ada praktik pekerja anak atau pekerja di bawah umur yang telah tercantum di dalam persyaratan rekrutmen. Komitmen ini sebagai kepatuhan MARI terhadap Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 70 dan Konvensi ILO Nomor 138 tahun 1973 tentang Usia Minimum. [POJK51-6.c.2.a]

In the recruitment process, MARI ensures that there are no child labor practices or underage workers listed in the recruitment requirements. This commitment is MARI's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower Article 70 and ILO Convention No. 138 of 1973 concerning Minimum Age. [POJK51-6.c.2.a]

## Penilaian Kerja dan Pengembangan Karir

### Job Assessment and Career Development

Setiap tahunnya, MARI melakukan penilaian kinerja karyawan sebanyak 1 (satu) kali sebagai bagian dari evaluasi kinerja pekerja. Pada tahun 2021, MARI melakukan penilaian untuk kinerja 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 terhadap seluruh karyawan (100%) yaitu sebanyak 201 karyawan baik laki-laki maupun perempuan di seluruh level jabatan. [GRI 404-3]

Every year, MARI conducts employee performance appraisal 1 (one) time as part of employee performance evaluation. In 2021, MARI will conduct an assessment for the performance of January 1 to December 31, 2021 for all employees (100%), namely 201 employees, both male and female at all levels of position. [GRI 404-3]

Dari penilaian kinerja tersebut, kemudian dijadikan salah satu indikator untuk pengembangan karir karyawan. Selama tahun 2021, MARI telah melakukan promosi kepada 5 karyawan atau 2,49% dari seluruh karyawan Perseroan. [GRI 404-3]

From the performance appraisal, then it is used as an indicator for employee career development. During 2021, MARI has promoted 5 employees or 2.49% of all the Corporate's employees. [GRI 404-3]



## Pemberian Remunerasi Karyawan [POJK51-6.c.2.b]

### Provision of Employee Remuneration [POJK51-6.c.2.b]

Dalam hal pemberian remunerasi, MARI menerapkan prinsip kesetaraan dengan tidak membedakan jumlah dan komponen remunerasi berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan status kepegawaian, level jabatan dan tingkat kinerja. Komitmen ini sebagai kepatuhan MARI terhadap Konvensi ILO Nomor 100 tahun 1951 tentang Upah yang Setara.

In terms of remuneration, MARI applies the principle of equality by not distinguishing the amount and components of remuneration based on gender, but based on employment status, position level and performance level. This commitment is MARI's compliance with the ILO Convention Number 100 of 1951 concerning Equal Pay.

Pemberian remunerasi disesuaikan juga dengan tingkat remunerasi industri sejenis dan standar upah yang telah ditetapkan Pemerintah. Hal ini dibuktikan di mana gaji yang diterima karyawan *entry level* atau karyawan golongan terendah Perseroan baik laki-laki maupun perempuan berada di atas standar upah minimum. Komitmen ini sebagai kepatuhan MARI terhadap Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Upah Minimum.

The remuneration is also adjusted to the level of remuneration for similar industries and the wage standards set by the Government. This is evidenced by the fact that the salaries received by the entry level employees or the lowest class employees of the Corporate, both male and female, are above the minimum wage standard. This commitment is MARI's compliance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 15 of 2018 concerning Minimum Wages.

### ▶ Perbandingan Gaji Karyawan *Entry Level* MARI terhadap Upah Minimum Tahun 2021 [GRI 202-1] Comparison of MARI Entry Level Employee Salaries to Minimum Wage in 2021 [GRI 202-1]

Wilayah Kerja Work Area	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Gaji Karyawan <i>Entry Level</i> Entry Level Employee Salary	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	Rp4.416.186	Rp4.450.000	100,77%

## Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja [POJK51-6.c.2.c]

### Occupational Health and Safety Program [POJK51-6.c.2.c]

Sebagai salah satu bentuk program kesehatan kerja, MARI berkomitmen untuk mencegah praktik kerja paksa dengan mengatur waktu kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu pada pukul 09.00 hingga 18.00. Jika diperlukan waktu kerja lembur, MARI memberikan kompensasi tambahan kepada karyawan dengan tetap mengikuti peraturan yang berlaku. Selama tahun 2021, tidak terdapat insiden kerja paksa yang dialami karyawan Perseroan. Komitmen ini sebagai kepatuhan MARI terhadap Konvensi ILO Nomor 105 tahun 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa. [POJK51-6.c.2.a]

As a form of occupational health program, MARI is committed to preventing forced labor practices by regulating working hours in accordance with applicable regulations, which is from 09.00 to 18.00. If overtime is required, MARI provides additional compensation to employees while still following the applicable regulations. During 2021, there were no incidents of forced labor experienced by the Corporate's employees. This commitment is MARI's compliance with the ILO Convention Number 105 of 1957 concerning the Abolition of Forced Labor. [POJK51-6.c.2.a]

Untuk menjaga keselamatan dan Kesehatan karyawan, MARI menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) serta menyediakan fasilitas pencegahan Covid-19 seperti *thermo gun standing*, *hand sanitizer*, memberikan fasilitas untuk vaksin Covid-19, pembelian vitamin, pengecekan *swab* antigen dan penyediaan oksigen untuk antisipasi keadaan darurat.

To maintain the safety and health of employees, MARI provides a Light Fire Extinguisher (APAR) and provides Covid-19 prevention facilities such as thermo gun standing, hand sanitizer, providing facilities for the Covid-19 vaccine, purchasing vitamins, checking antigen swabs and providing oxygen for anticipation. emergency state.

## Penanganan Pengaduan Karyawan [GRI 103-2, 103-3]

### Handling Employee Complaints [GRI 103-2, 103-3]

Sebagai upaya menciptakan hubungan yang baik dengan karyawan, MARI telah menyediakan sarana komunikasi pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui *email*. Seluruh pengaduan yang masuk akan dikelola oleh *comben* divisi. Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari karyawan terkait permasalahan ketenagakerjaan maupun hak asasi manusia, sehingga MARI tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait ketenagakerjaan.

In an effort to create good relations with employees, MARI has provided a means of communicating complaints related to employment via email. All incoming complaints will be managed by the *comben* division. With good management, during 2021 there were no complaints from employees related to labor or human rights issues, so MARI did not receive fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to employment.

## Pengelolaan Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

### Managing Responsibilities to Society

#### Pendekatan Manajemen: Topik Masyarakat

Management Approach: Community Topics

MARI berkomitmen untuk senantiasa menciptakan nilai atau manfaat bagi masyarakat yang sekaligus dapat meningkatkan citra positif Perseroan melalui pembentukan reputasi yang baik. Program tanggung jawab terhadap masyarakat Perseroan dilaksanakan terutama di wilayah kerja Perseroan baik bersifat rutin maupun insidental melalui beberapa program. Dalam pelaksanaannya, MARI mengacu pada sejumlah peraturan terkait tanggung jawab sosial, diantaranya yaitu Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Pengelolaan tanggung jawab terhadap masyarakat berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur dan Sekretaris Perusahaan.

The topic of society is an important sustainability topic for MARI because the Corporate is committed to always creating value or benefits for the community which at the same time can enhance the Corporate's positive image through the establishment of a good reputation. The Corporate's community responsibility programs are implemented especially in the Corporate's work areas, both routinely and incidentally through several programs. In its implementation, MARI refers to a number of regulations related to social responsibility, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies. The management of responsibility to the community is under the coordination of the President Director, Director and Corporate Secretary.



## Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat [POJK51-6.c.3.c] Social Responsibility Activities for the Community [POJK51-6.c.3.c]

Sepanjang tahun 2021, MARI menjalankan kegiatan dalam bidang tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sebagai berikut:

Throughout 2021, MARI will carry out activities in the field of social responsibility to the community as follows:

### Kegiatan Kunjungan Studi ke Studio Radio Bagi Siswa/Mahasiswa/Media Study Visit Activities to Radio Studios for Students/Students/Media

Pada tahun 2021, MARI melaksanakan kegiatan kunjungan studi ke studio radio bagi siswa/mahasiswa/media yang bermaksud berbagi wawasan untuk generasi muda khususnya mahasiswa yang sedang mempelajari ilmu komunikasi dan penyiaran radio. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan MARI dapat memberikan kontribusi melalui edukasi kunjungan industri yang nyata kepada mahasiswa.

In 2021, MARI will carry out study visits to radio studios for students/students/media who intend to share insights for the younger generation, especially students who are studying communication and radio broadcasting. With this activity, it is hoped that MARI can contribute through real industrial visit education to students.



#### Student Visit 2021

17 Desember 2021 December 17, 2021  
SMA Santa Ursula  
Visit to Gen FM



#### Media Visit 2021

11 November 2021 November 11, 2021  
IN RADIO BANGKA BELITUNG  
Visit to Jak FM dan Gen FM

## Penanganan Pengaduan Masyarakat [POJK51-6.c.3.b]

Handling of Public Complaints [POJK51-6.c.3.b]

Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait permasalahan masyarakat yang tidak sesuai dengan etika bisnis yang berlaku, sehingga MARI tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait masyarakat.

With good management, during 2021 there will be no complaints from the related community community problems that are not in accordance with applicable business ethics, so that MARI does not receive fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to society.

## Pengelolaan Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Customer Responsibility Management

### Pendekatan Manajemen: Topik Produk dan Pelanggan Management Approach: Product and Customer Topics

MARI berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan konten audio yang baik dan berkualitas bagi pelanggan dalam hal ini pendengar. Dalam pelaksanaannya, MARI mengacu pada sejumlah peraturan terkait tanggung jawab terhadap pelanggan. Pengelolaan tanggung jawab terhadap pelanggan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, Direktur dan Sekretaris Perusahaan.

MARI is committed to always providing good and quality audio content for customers, in this case listeners. In its implementation, MARI refers to a number of regulations related to customer responsibility. The management of responsibility to customers is under the coordination of the President Director, Director and Corporate Secretary.

## Program Peningkatan Kualitas Layanan

Service Quality Improvement Program

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan/pendengar, MARI senantiasa meningkatkan konten audio yang baik dan berkualitas serta menghindari segala bentuk konten yang mengandung unsur radikal, pornografi, diskriminatif serta menyinggung suatu kelompok baik suku maupun agama. Selain itu, MARI juga berupaya mempermudah akses informasi terkait jasa atau layanan MARI yang dibutuhkan pelanggan/pendengar.

In order to improve the quality of service to customers/listeners, MARI continues to improve audio content that is good and quality and avoids all forms of content that contain radical, pornographic, discriminatory elements and offend a group, both ethnic and religious. In addition, MARI also seeks to facilitate access to information related to MARI services or services needed by customers/listeners.



## Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51-6.f.5]

### Customer Satisfaction Survey [POJK51-6.f.5]

MARI secara rutin dan berkala melakukan evaluasi pada seluruh kegiatan bisnis Perseroan sebagai bagian perbaikan berkesinambungan dari sisi internal. Adapun dari sisi eksternal, MARI secara aktif membina dan membangun komunikasi yang baik dengan seluruh pelanggan untuk menjaga kepuasan pelanggan.

Pada tahun 2021, MARI telah melakukan survei tingkat ketertarikan pendengar atas iklan yang dipasarkan melalui jaringan Mahaka Radio Integra. MARI melibatkan ratusan responden untuk mendapatkan hasil yang obyektif dan mengukur efektivitas iklan sehingga dapat memberikan kepuasan terhadap pelanggan yang menggunakan jasa iklan di jaringan radio Perseroan. Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan rata-rata tingkat ketertarikan yang cukup tinggi sehingga mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kreativitas dan kualitas layanan.

MARI regularly and periodically evaluates all of the Corporate's business activities as part of continuous improvement from the internal side. As for the external side, MARI actively fosters and builds good communication with all customers to maintain customer satisfaction.

In 2021, MARI has conducted a survey of listeners' level of interest in advertisements marketed through the Mahaka Radio Integra network. MARI involved hundreds of respondents to obtain objective results and measure the effectiveness of advertising so as to provide satisfaction to customers who use advertising services on the Corporate's radio network. Overall, the survey results show a fairly high average level of interest, which encourages the Corporate to continue to improve creativity and service quality.

## Penanganan Pengaduan Pelanggan

### Customer Complaint Handling

Dengan pengelolaan yang baik, selama tahun 2021 tidak terdapat pengaduan dari pelanggan/pendengar terkait permasalahan layanan Perseroan, sehingga MARI tidak mendapatkan denda ataupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap Undang-undang dan/atau peraturan terkait pelanggan/pendengar.

With good management, during 2021 there were no complaints from customers/listeners related to the Corporate's service problems, so that MARI did not receive any fines or sanctions for non-compliance with laws and/or regulations related to customers/listeners.





# Referensi dan Indeks

Reference and Index



# INDEKS ISI GRI STANDARDS DAN REFERENSI POJK [GRI 102-55]

## GRI STANDARD CONTENT INDEX AND FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REFERENCE [GRI 102-55]

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
<b>GRI 101: Landasan 2016 Foundation 2016</b>			
<b>Disclosure Umum General Disclosure</b>			
<b>GRI 102:</b> Disclosure Umum 2016 General Disclosure 2016	<b>Profil Organisasi Organizational Profile</b>		
	<b>GRI 102-1</b>	Nama organisasi Name of the organization	42
	<b>GRI 102-2</b>	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	42,45
	<b>GRI 102-3</b>	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	42
	<b>GRI 102-4</b>	Lokasi operasi Location of operations	46
	<b>GRI 102-5</b>	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	42,47
	<b>GRI 102-6</b>	Pasar yang dilayani Markets served	46
	<b>GRI 102-7</b>	Skala organisasi Scale of the organization	43
	<b>GRI 102-8</b>	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain Information on employees and other workers	55
	<b>GRI 102-9</b>	Rantai pasokan Supply chain	65
	<b>GRI 102-10</b>	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya Significant changes to the organization and its supply chain	43,65
	<b>GRI 102-11</b>	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or approach	130
	<b>GRI 102-12</b>	Inisiatif eksternal External initiatives	63
	<b>GRI 102-13</b>	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	65
<b>Strategi Strategy</b>			
<b>GRI 102-14</b>	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	22, 30	
<b>Etika dan Integritas Ethics and Integrity</b>			
<b>GRI 102-16</b>	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	134, 44	
<b>Tata Kelola Governance</b>			
<b>GRI 102-18</b>	Struktur tata kelola Governance structure	49, 98	
<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement</b>			
<b>GRI 102-40</b>	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	140-142	
<b>GRI 102-41</b>	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	158	



Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	140-142
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	140-142
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	140-142
<b>Praktik Pelaporan Reporting Practice</b>			
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	4
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Boundary topik Defining report content and topic Boundaries	2
	GRI 102-47	Daftar topik material List of material topics	3, 4
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	4
	GRI 102-50	Periode pelaporan Reporting period	2
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	2
	GRI 102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	2
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	5
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	2
	GRI 102-55	Indeks isi GRI GRI content index	164
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	3
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	1	Strategi keberlanjutan Sustainability Strategy	150
	2	Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan Sustainability aspect performance highlights	15
	3.a	Visi, misi dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability value	44
	3.b	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone, facsimile, e-mail, website, branch offices and/or representative offices	42
	3.c	Skala usaha Business scale	42, 43, 46, 47, 55
	3.d	Produk, layanan dan kegiatan usaha Products, services and business activities	42, 45
	3.e	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	65
	3.f	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan The Company's significant changes	43, 65
	4	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	30

Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
	5.c	Penjelasan prosedur dalam mengendalikan risiko keberkelanjutan Company procedures in controlling the sustainability risk	131
	5.d	Pemangku kepentingan Stakeholders	140
	6.a	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Activities to build a sustainability culture within the Company	152
<b>Topik Material: Standar Topik Spesifik</b> <b>Material Topic: Topic Specific Standards</b>			
<b>Ekonomi Economic</b>			
	<b>Kinerja Ekonomi Economic Performance</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 152
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	152
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	152
<b>GRI 201:</b> Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	152, 153, 154
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	6.b.1	Perbandingan target dan kinerja keuangan dan operasi Comparison of targets and financial & operating performance	84, 85
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	<b>Keberadaan Pasar Market Presence</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 157
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	157, 160
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	157, 160
	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	159
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	6.c.2.b	Persentase remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the entry level to regional minimum wages	159
<b>Lingkungan Environmental</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	<b>Energi Energy</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 154
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	154, 156
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	154, 156
<b>GRI 305:</b> Energi Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	155
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi Energy efficiency efforts and achievements	155



Standar GRI GRI Standard	Disclosure		Halaman Page
	Disclosure	Judul Title	
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	<b>Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3,1 54
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	154, 156
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	154, 156
<b>GRI 307:</b> Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	156
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	6.e.6	Pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Environmental complaints received and resolved	156
<b>Sosial Social</b>			
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	<b>Kepegawaian Employment</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 157
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	157, 160
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	157, 160
<b>GRI 401:</b> Kepegawaian Employment	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	158
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	6.c.2.a	Kesetaraan kesempatan bekerja dan tenaga kerja anak Equality of employment opportunities and child labor	157, 158, 159
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	<b>Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety</b>		
	6.c.2.c	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	159
<b>GRI 103:</b> Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	<b>Pendidikan dan Pelatihan Training and Education</b>		
	GRI 103-1	Penjelasan topik material dan boundary Explanation of the material topic and its Boundaries	3, 157
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	157, 160
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	157, 160
<b>GRI 404:</b> Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	158
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	6.c.3.b	Mekanisme dan jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti The mechanism and number of public complaints received and acted upon	162
	6.c.3.c	Integrasi program TJSL dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Integration of Social and Environmental Responsibility programs with the Sustainable Development Goals	150, 161
<b>POJK 51/OJK.03/2017</b>	<b>Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibilities to the Customers</b>		
	6.f.5	Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	163





# Laporan Keuangan Audit

## Audited Financial Statement

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

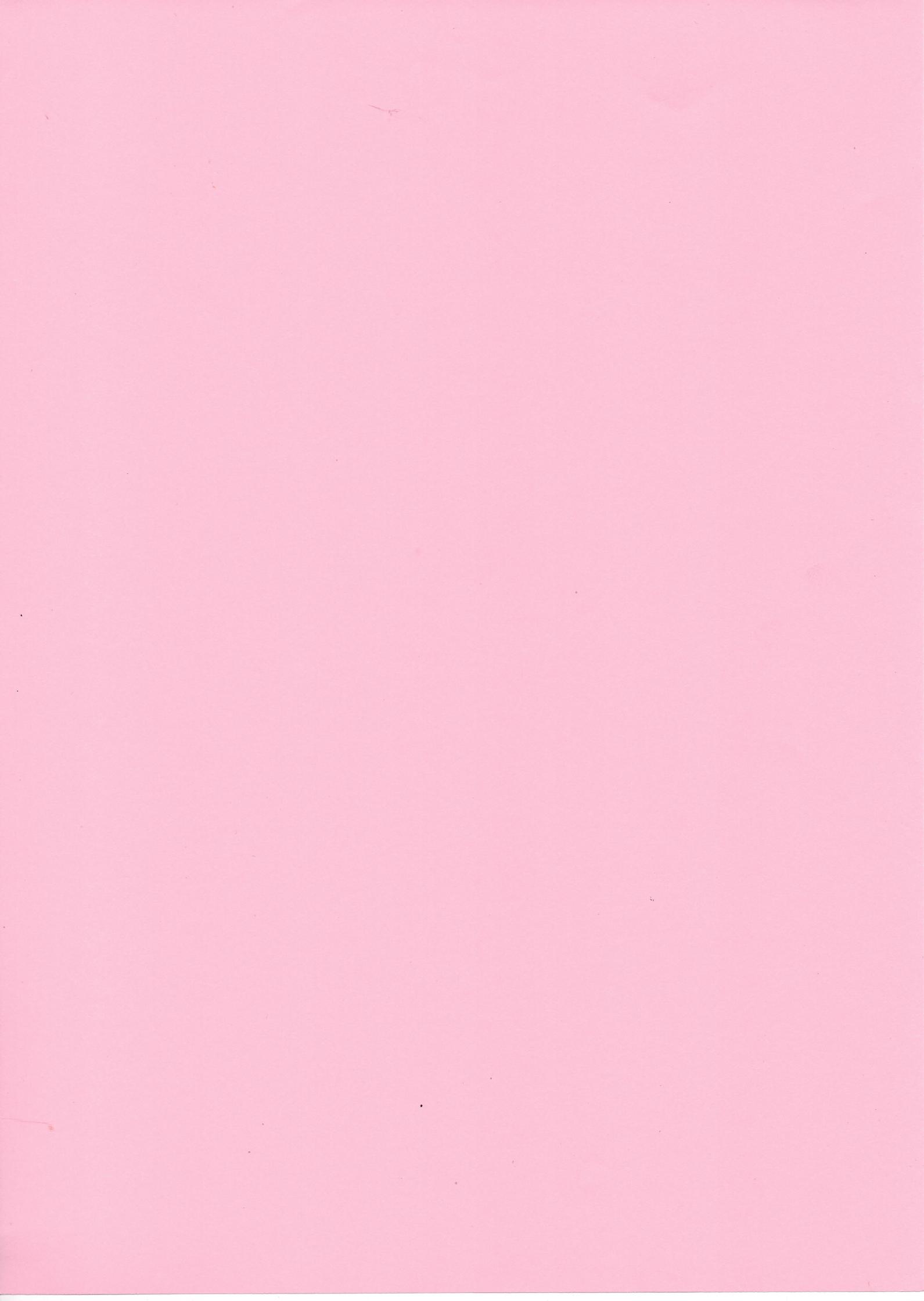
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## DAFTAR ISI

---

	<b>Halaman</b>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>	
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7
Informasi Keuangan Entitas Induk.....	67





## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Ref. : 00066/3.0354/AU.1/06/0584-1/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Mahaka Radio Integra Tbk. ("Perusahaan")** dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Ref. : 00066/3.0354/AU.1/06/0584-1/1/V/2022*

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT Mahaka Radio Integra Tbk.** dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Hal Lain**

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00057/3.0354/AU.1/06/0584-1/1/IV/2022 tanggal 26 April 2022 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perusahaan telah menerbitkan Kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan penyesuaian terhadap catatan atas laporan keuangan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 31.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Laporan keuangan **PT Mahaka Radio Integra Tbk.** dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangannya pada tanggal 24 Agustus 2021.

**KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**



**Yoyo Sukaryo Djenal, M.Ak., CA, CPA**

*NRAP. 0584*

13 Mei 2022

*Ref. : 00066/3.0354/AU.1/06/0584-1/1/V/2022*



**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2.e.,4.	31.702.624.564	34.041.839.344
Piutang usaha			
Pihak berelasi	2.f.,5.	18.810.352.609	15.967.286.377
Pihak ketiga	2.f.,5.	34.225.278.830	39.003.896.522
Aset keuangan lancar lainnya	2.h.,29.	450.098.928	735.116.442
Persediaan	6.	5.516.066.758	603.151.714
Pajak dan biaya dibayar dimuka	2.i.,2.n.,7.	5.815.519.298	641.486.492
Uang muka	2.i.	1.781.549.111	1.109.207.492
Piutang pihak berelasi	2.f.,25.b.	51.058.593.686	51.396.833.388
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>149.360.083.785</b>	<b>143.498.817.771</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	8.	28.417.215.726	28.950.429.462
Uang muka pembelian aset tetap		-	249.077.491
Piutang pihak berelasi	2.f.,25.b.	3.016.989.277	2.574.096.859
Aset tetap - bersih	2.j.,9.	4.900.117.110	7.101.337.301
Aset hak guna	2.k.,10.	11.425.882.178	12.461.726.519
Aset pajak tangguhan	2.n.,24.b.	2.852.523.261	3.020.967.535
Goodwill	11.	44.534.564.118	44.534.564.119
Aset takberwujud	12.	78.940.718.407	70.555.787.617
Aset lain-lain	2.h.,29.	5.782.962.408	4.177.434.179
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>179.870.972.485</b>	<b>173.625.421.082</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>329.231.056.270</b>	<b>317.124.238.853</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2.h.,13.,29.	387.048.466	1.899.374.974
Biaya yang masih harus dibayar	14.	8.468.834.171	6.832.084.165
Utang pajak	2.n.,24.c.	4.068.373.146	2.704.600.816
Pendapatan diterima dimuka		702.223.875	2.506.035.306
Utang dividen		80.225.133	80.225.133
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.h.,15.	4.200.000.000	6.600.000.000
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.k.,10.	3.617.772.942	2.617.396.107
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>21.524.477.733</b>	<b>23.239.716.501</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.h.,15.	25.036.765.741	27.936.765.742
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	2.k.,10.	8.489.719.391	10.105.987.501
Liabilitas pajak tangguhan	2.n.,24.b.	14.193.509.217	14.361.583.222
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.l.,23.	13.160.952.629	16.420.479.973
Utang pihak berelasi	2.h.,25.	2.007.587.277	3.064.057.145
Obligasi konversi	18.	-	25.389.000.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>62.888.534.255</b>	<b>97.277.873.583</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>84.413.011.988</b>	<b>120.517.590.084</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Rp10 per saham			
Modal dasar - 18.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 5.252.644.000 saham	16.	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor	17.	25.038.703.722	20.079.130.967
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non pengendali		8.864.073.283	8.864.073.283
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya		91.505.315.313	111.056.973.156
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		177.934.532.318	192.526.617.406
Kepentingan non pengendali	19.	66.883.511.964	4.080.031.363
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>244.818.044.282</b>	<b>196.606.648.769</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>329.231.056.270</b>	<b>317.124.238.853</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2.m.,21.	69.662.826.371	72.881.606.727
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2.m.,8.	(524.208.230)	(5.636.147.778)
Beban umum dan administrasi	2.m.,22.	(91.643.492.150)	(83.361.238.973)
Beban program dan siaran	2.m.,22.	(1.477.159.386)	(8.157.714.475)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang		(945.018.138)	(9.409.682.152)
Penurunan nilai goodwill		-	(5.116.008.246)
Beban keuangan		(2.251.231.904)	(4.524.759.630)
Rugi selisih kurs - bersih		(1.574.479.747)	(34.693.304)
Kenaikan (penurunan) pencadangan imbalan kerja		351.166.843	(2.921.524.328)
Pendapatan keuangan		990.774.149	291.921.062
Lain-lain		3.191.965.236	2.457.771.474
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(24.218.856.956)</u>	<u>(43.530.469.623)</u>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2.n.,24.a.	(2.789.290.943)	(6.057.187.330)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u>(27.008.147.899)</u>	<u>(49.587.656.953)</u>
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2.n.,24.b.	344.841.234	(350.501.682)
- Pajak penghasilan terkait	2.n.,24.b.	(75.865.071)	77.110.370
- Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain entitas asosiasi	2.m.,8.	(9.005.506)	658.477.374
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain		<u>259.970.657</u>	<u>385.086.062</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(26.748.177.242)</u>	<u>(49.202.570.891)</u>
<b>Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		(19.741.684.150)	(44.920.240.881)
Kepentingan nonpengendali		(7.266.463.749)	(4.667.416.072)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u>(27.008.147.899)</u>	<u>(49.587.656.953)</u>
<b>Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		(19.551.657.843)	(44.541.906.151)
Kepentingan nonpengendali		(7.196.519.399)	(4.660.664.740)
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(26.748.177.242)</u>	<u>(49.202.570.891)</u>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		<u>(3,76)</u>	<u>(8,55)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>9.700.908.821</b>	-	<b>155.598.879.307</b>	<b>237.905.359.095</b>	<b>7.921.051.937</b>	<b>245.826.411.032</b>
Selisih dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(836.835.538)	-	-	(836.835.538)	(389.130.701)	(1.225.966.239)
Setoran kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	1.289.000.000	1.289.000.000
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(44.541.906.151)	(44.541.906.151)	(4.660.664.740)	(49.202.570.891)
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali (Catatan 20)	-	-	-	-	-	-	(80.225.133)	(80.225.133)
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>20.079.130.967</b>	<b>8.864.073.283</b>	-	<b>111.056.973.156</b>	<b>192.526.617.406</b>	<b>4.080.031.363</b>	<b>196.606.648.769</b>
Restrukturisasi entitas sepengendali	-	4.959.572.755	-	-	-	4.959.572.755	-	4.959.572.755
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(19.551.657.843)	(19.551.657.843)	(7.196.519.399)	(26.748.177.242)
Setoran modal kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	70.000.000.000	70.000.000.000
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>25.038.703.722</b>	<b>8.864.073.283</b>	-	<b>91.505.315.313</b>	<b>177.934.532.318</b>	<b>66.883.511.964</b>	<b>244.818.044.282</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	72.637.632.632	114.780.833.649
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(120.172.826.237)	(82.123.701.713)
Kas yang diperoleh (digunakan untuk) dari operasi	(47.535.193.605)	32.657.131.936
Penerimaan pendapatan keuangan	990.774.149	291.921.062
Pembayaran beban keuangan	(2.806.754.056)	(4.524.759.630)
Pembayaran pajak penghasilan	(6.171.136.488)	(5.801.904.866)
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	(1.324.762.178)	(4.610.998.862)
Kas Bersih yang diperoleh (digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(56.847.072.178)	18.011.389.640
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(423.264.128)	(133.077.491)
(Perolehan) pelepasan aset tetap	3.237.064.532	(751.106.722)
Pembelian aset takberwujud	(8.375.925.283)	(914.956.038)
Kas Bersih yang digunakan untuk dari Aktivitas Investasi	(5.562.124.879)	(1.799.140.251)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan obligasi konversi	-	25.513.352.815
Pembayaran utang pihak berelasi	(1.066.407.498)	(18.664.569.304)
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi	(2.947.718.948)	7.685.938.214
Pembayaran utang bank jangka panjang	(5.300.000.001)	(3.990.000.000)
Pembayaran liabilitas sewa	(615.891.275)	(3.494.327.055)
Setoran modal kepentingan nonpengendali	70.000.000.000	-
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	60.069.982.277	7.050.394.670
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(2.339.214.780)</b>	<b>23.262.644.059</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>34.041.839.344</b>	<b>10.779.195.285</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>31.702.624.564</b>	<b>34.041.839.344</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Mahaka Radio Integra Tbk. didirikan dengan nama PT Genta Sabda Nusantara ("Perusahaan") berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 4 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Agustus 2006 dalam Surat Keputusan No. C-22427 HT.01.01.TH.2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap, S.H., No. 34 tanggal 28 Juni 2018, sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Juli 2018 dalam Surat Keputusan No. AHU0087329.AH.01.11.Tahun 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan menjalankan usaha dalam bidang investasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah investasi di bidang penyiaran radio melalui entitas anak.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Menara Imperium Lantai P11, Jl. HR Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak dan tergabung dalam kelompok usaha milik PT Beyond Media dengan PT Kubu Capital sebagai entitas induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Penawaran umum perdana

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-34/D.04/2016 tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 105.052.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 750 per saham.

Pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 105.052.900 saham dengan harga penawaran Rp 750 per saham dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 78.789.675.000, termasuk divestasi PT Fajar Mentari, pemegang saham pendiri sebesar Rp 27.576.375.000. Atas transaksi ini Perusahaan mencatat sebesar Rp 44.384.860.000 sebagai bagian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

**c. Entitas anak**

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan 2020 meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50%:

	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Desember		31 Desember	
				2021	2020	2021	2020
						Rp	Rp
<b>Kepemilikan langsung</b>							
PT Suara Irama Indah (SII)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	103.531.607.410	105.485.990.114
PT Radio Attahiriyah (RA)	Penyiaran Radio	Jakarta	2007	99,68	99,68	106.741.997.045	95.357.182.908
PT Radio Camar (RC)	Penyiaran Radio	Surabaya	1971	99,60	99,60	6.012.515.263	7.133.843.748

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

Kepemilikan langsung	Kegiatan Pokok	Domisili	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi	
				31 Desember		31 Desember	
				2021	2020	2021	2020
				%	%	Rp	Rp
<b>PT Radio Merpati</b>							
Dharmawangsa (RMD)	Penyiaran Radio	Jakarta	1974	99,99	99,99	11.056.433.227	11.163.153.744
<b>PT Radio Ramako</b>							
Djaja Raya (RRDR)	Penyiaran Radio	Jakarta	2002	70,00	70,00	2.252.824.918	2.199.357.219
<b>PT Radio Kirana</b>							
Insan Suara (RKIS)	Penyiaran Radio	Jakarta	1975	70,00	70,00	1.793.597.245	2.224.204.239
<b>PT Radio Mustang</b>							
Utama (RMU)	Penyiaran Radio	Jakarta	1981	70,00	70,00	5.085.474.781	2.221.568.222
<b>PT Mahaka Digital</b>							
Inovasi (MDI)	Penyiaran Radio	Jakarta	2020	75,00	75,00	38.462.074.999	24.274.960.487
<b><u>Kepemilikan tidak langsung</u></b>							
<b>PT Mahaka Radio</b>							
Digital (MRD)	Platform Digital	Jakarta	2019	99,98	80,00	27.172.061.481	24.253.466.488
<b>Creative Audio Stream</b>							
Technology Pte Ltd	Platform Digital	Singapura	2021	71,63	-	38.432.401.588	-

**PT Suara Irama Indah (SII)**

PT Suara Irama Indah ("SII") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Anwar Makarim, S.H., No. 37 tanggal 12 Februari 1974 yang diubah dengan Akta Perubahan No. 104 tanggal 23 Februari 1982 oleh Notaris Drs. Anwar Makarim S.H.. Akta Pendirian beserta perubahannya ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/209/3 tanggal 2 April 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 Tambahan No. 411 tanggal 17 April 1984. Anggaran Dasar SII telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 9 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha SII untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082760.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, SII menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Jak FM".

**PT Radio Attahiriyah (RA)**

PT Radio Attahiriyah ("RA") didirikan berdasarkan Akta Notaris Abdoellah Hamidy, S.H., No. 2 tanggal 4 April 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4313 HT.01.01.Th.89 tanggal 10 Mei 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 Tambahan No. 1061 tanggal 16 Juni 1989.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

---

**c. Entitas anak (lanjutan)**

PT Radio Attahiriyah (RA) (lanjutan)

Anggaran Dasar RA telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 7 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RA untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0082649.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RA menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM".

PT Radio Camar (RC)

PT Radio Camar ("RC") didirikan berdasarkan Akta Notaris Goesti Djohan, S.H., No. 55 tanggal 31 Juli 1971. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/23/18 tanggal 14 Juli 1978. Anggaran Dasar RC telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 03 tanggal 14 Februari 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RC untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0008631.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RC menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Gen FM Surabaya".

PT Radio Merpati Dharmawangsa (RMD)

PT Radio Merpati Dharmawangsa ("RMD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Budiono Widjaja, S.H., No. 24, tanggal 29 Maret 1974. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/153/14 tanggal 30 Juli 1974. Anggaran Dasar RMD telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 08 tanggal 10 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RMD untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027754.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMD menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Hot FM"

PT Radio Ramako Djaja Raya (RRDR)

PT Radio Ramako Djaja Raya ("RRDR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Lody Herlianto, S.H., No. 26, tanggal 24 Februari 1971. Akta Pendirian ini berdasarkan Surat Penetapan Hakim Pengadilan Negeri Istimewa No. 243/1971 T tanggal 16 Februari 1971. Anggaran Dasar RRDR telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 21 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RRDR untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028850.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RRDR menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Most FM".

PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS)

PT Radio Kirana Insan Suara ("RKIS") didirikan dengan nama PT Ariesta berdasarkan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 54 tanggal 28 Januari 1975. Akta ini diperbaiki dengan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 149 tanggal 26 Juli 1977 dan diperbaiki lagi dengan Akta Notaris Lien Tanudirdja S.H., No. 78 tanggal 20 Juni 1978.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

---

**c. Entitas anak (lanjutan)**

PT Radio Kirana Insan Suara (RKIS) (lanjutan)

Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. YA5/143/17 tanggal 21 Maret 1979. Anggaran Dasar RKIS telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RKIS untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086134.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RKIS menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "KIS FM".

PT Radio Mustang Utama (RMU)

PT Radio Mustang Utama ("RMU") didirikan berdasarkan Akta Notaris Maria Diana Linggawidjaja, S.H., No. 43, tanggal 17 Januari 1981. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/109/9 tanggal 9 Februari 1982. Anggaran Dasar RMU telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir dengan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 23 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RMU untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Tahun 2017 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086141.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 27 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, RMU menjalankan usaha dalam bidang radio siaran swasta dengan nama "Mustang FM".

PT Mahaka Digital Inovasi (MDI)

PT Mahaka Digital Inovasi ("MDI") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 04, tanggal 16 September 2020. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0048359.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, MDI menjalankan usaha dalam bidang investasi.

PT Mahaka Radio Digital (MRD)

PT Mahaka Radio Digital ("MRD") didirikan berdasarkan Akta Notaris Zulkifli Harahap S.H., No. 04, tanggal 19 Juni 2019. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032352.AH.01.01 tanggal 8 Juli 2019. MRD merupakan entitas anak PT Mahaka Digital Inovasi.

Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd

Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd ("CAST") didirikan berdasarkan surat registrasi hukum di Singapura dengan no registrasi 202113553H tanggal 02 September 2021. Sesuai dengan jenis usaha yang terdaftar, CAST menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi manajemen.

Berdasarkan amandemen dan perubahan konstitusi perusahaan dibawah hukum di Singapura. Perusahaan dengan Sea Audio Holdings, Alpha JWC Ventures, Watiga Trust Ltd., Zico Trust (S) Ltd., PT AJWCS Sinergi Dua, Kenangan Investment Fund I Pte. Ltd. dan Cleosent Randing ("Investor"), sepakat dan setuju untuk mengakuisisi suatu perseroan terbatas yang bergerak dibidang jasa konsultasi manajemen dengan nama Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd. Pengakuisisian ini telah disahkan oleh Otoritas hukum di Singapura dengan No Registrasi 20211355H tanggal 02 September 2021.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan dewan komisaris, direksi, komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Rudy Setia Laksmana	Rudy Setia Laksmana
Komisaris	Raden Harry Zulnardy	Adrian Syarkawi
Komisaris Independen	Paulus Ridwan Purawinata	Eris Herryanto
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	Adrian Syarkawi	Adrian Syarkawi
Direktur Independen	Maria Natalina Sindhikara	Maria Natalina Sindhikara
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	Paulus Ridwan Purawinata	Isenta
Anggota	Denny J. Sompie	Zaki Zulfikar
Anggota	Toto Setyoadi Murdiono	Adi Pamungkas Daskian
<u>Sekretaris Perusahaan</u>	Maria Natalina Sindhikara	Maria Natalina Sindhikara

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK/04/2015.

Jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Grup pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	376.500.000	376.500.000
Direksi	3.482.324.172	3.482.324.172

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 97 dan 117 orang pegawai tetap.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Mei 2022.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

---

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di pasar modal. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, mulai 1 Januari 2013 Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan melebur ke Otoritas Jasa Keuangan.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Pengukurannya disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tahun berjalan adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, disajikan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

i. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amandemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60; Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu:

- PSAK Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid- 19 Setelah 30 Juni 2021.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ii. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang telah Disahkan Namun Belum Efektif

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Hingga tanggal laporan keuangan Perusahaan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut, sehingga Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang hak suara suatu entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Kepentingan nonpengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Dalam keadaan demikian, nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikan terkait pada entitas anak. Selisih antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima, diakui sebagai bagian dari ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sebagai laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", kecuali atas saldo transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yang diakui sebelumnya, disajikan sebagai bagian dari "Tambah Modal Disetor" dalam bagian ekuitas. PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah Modal Disetor".

Akuisisi Terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingannya ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Nilai wajar tanggal akuisisi dari imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk kepentingannya pada pihak yang diakuisisi secara akuntansi didasarkan pada ukuran yang paling andal antara nilai wajar saham entitas induk secara hukum dengan nilai wajar saham entitas anak secara hukum.

Goodwill diukur sebagai kelebihan nilai wajar imbalan yang secara efektif dialihkan oleh pihak pengakuisisi secara akuntansi atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan secara efektif dialihkan. Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

Kepentingan nonpengendali (KNP) merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Piutang Usaha**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan di Catatan 2h mengenai penurunan nilai aset keuangan.

**g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

**h. Instrumen Keuangan**

**Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua aset keuangannya ke dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi setelah 1 Januari 2020**

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah melakukan penerapan PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 yang sebelumnya berlaku.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi;
- 2) Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan dicatat pada nilai wajar pada tanggal perolehan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, biaya masih harus dibayar, utang dividen, dan liabilitas sewa.

**3. Penghentian Pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**4. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan ketika, dan hanya ketika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**5. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Dalam PSAK No. 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut untuk piutang usaha dan piutang pihak berelasi.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**i. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Uang muka adalah pengeluaran-pengeluaran yang bersifat jangka pendek dan akan dipertanggungjawabkan dalam waktu kurang dari satu tahun. Uang muka yang telah dipertanggungjawabkan dibebankan pada periode berjalan.

Biaya dibayar di muka adalah pengeluaran-pengeluaran yang terjadi namun pembebanannya akan dilakukan pada periode saat manfaatnya diterima. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan siaran	4-8 tahun
Peralatan dan perabot kantor	8 tahun
Peralatan kantor dan perabotan	4 tahun

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset". Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) atas nilai semua asetnya apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laba rugi.

**k. Aset Hak Guna**

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 73, yang mengatur persyaratan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang dibuat atau diubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**k. Aset Hak Guna (lanjutan)**

Perusahaan sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini jika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada permulaan atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa atas dasar harga relatif yang berdiri sendiri dan harga agregat yang berdiri sendiri dari komponen non sewa. Namun, untuk sewa perbaikan di mana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan memperhitungkan komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal mulai sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk memulihkan aset pendasar atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sejak tanggal dimulainya sampai dengan tanggal yang lebih awal dari masa manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal dimulainya, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat segera ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Perusahaan cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**k. Aset Hak Guna (lanjutan)**

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset Hak Guna" dan "Liabilitas Sewa" dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa sehubungan dengan sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja**

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK No. 24, nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi lima (5) langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan Jasa Iklan

Pendapatan program, spot, adlibs, off air dan media sosial diakui pada saat iklan yang bersangkutan disiarkan. Pendapatan program, spot, adlibs, off air dan media sosial yang belum disiarkan diklasifikasi dan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Pendapatan Diterima di Muka".

Beban

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**n. Perpajakan**

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)**

---

**p. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

---

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Pertimbangan**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

**Estimasi dan Asumsi**

Menilai Jumlah Terpulihkan dari Piutang Usaha

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

---

Sebelum tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

---

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Kas	50.000.000	55.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP	11.273.111.250	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.397.190.061	4.813.108.832
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2.165.779.097	18.168.481
PT Bank Central Asia Tbk.	582.370.397	18.090.752
PT Bank Permata Tbk.	554.243.958	2.241.324.247
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	63.681.630	251.890.880
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah.	48.152.776	48.211.362
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	3.322.522	3.922.522
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	382.590
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	64.772.873	19.591.739.678
Jumlah bank	<u>19.152.624.564</u>	<u>26.986.839.344</u>
Deposito		
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	12.500.000.000	-
PT Bank Permata Tbk.	-	7.000.000.000
Jumlah deposito	<u>12.500.000.000</u>	<u>7.000.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.702.624.564</u></b>	<b><u>34.041.839.344</u></b>

Rincian jangka waktu dan tingkat suku bunga untuk deposito adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jangka waktu	1 bulan	1 bulan
Tingkat suku bunga per tahun	2,00 - 2,75%	4,50% - 5,00%

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

**5. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>	18.810.352.609	15.967.286.377
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Cakrawala Andalas Televisi	11.835.030.270	14.455.484.541
PT Media Network Atlas Indonesia	4.797.018.903	6.775.974.947
PT Fasih Media Harapan	4.743.085.082	4.275.687.875
<b>Jumlah pindahan</b>	<b><u>21.375.134.255</u></b>	<b><u>25.507.147.363</u></b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<b>Jumlah pindahan</b>	<b>21.375.134.255</b>	<b>25.507.147.363</b>
PT Bintang Multi Mediathama Indonesia	2.425.664.002	1.179.259.975
PT Wira Pamungkas Pariwisata	1.011.062.028	1.505.705.050
PT Kaswall Dinamika Indonesia	201.622.772	-
PT Bintang Cipta Sarana	175.037.500	-
PT Inter Pariwisata Global	136.156.600	1.374.542.371
PT Cinevisi	135.410.000	-
PT Rajawali Mediathama	109.340.000	-
PT Asia Media Prisma	-	1.598.141.840
PT Bahurekso Ingkang Teguh	-	1.068.292.700
PT Dwi Sapta Pratama	-	939.936.101
PT Media Network Wahana	-	746.303.355
PT Astra Aviva Life	-	727.673.860
PT Perada Swara Productions	-	263.328.957
PT Xtrend Marketing Inisiatif	-	239.369.708
PT Star Reachers Indonesia	-	143.553.127
PT Dian Mentari Pratama	-	101.456.345
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	23.107.990.460	17.116.306.419
Jumlah pihak ketiga	48.677.417.617	52.511.017.171
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(14.452.138.787)	(13.507.120.649)
Jumlah pihak ketiga - bersih	34.225.278.830	39.003.896.522
<b>Jumlah</b>	<b>53.035.631.440</b>	<b>54.971.182.899</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pihak berelasi		
Sampai dengan 30 hari	2.569.712.993	1.902.685.205
31 - 60 hari	904.677.254	745.924.300
61 - 90 hari	336.408.540	773.099.982
91 - 365 hari	2.693.414.902	5.393.947.490
Lebih dari 365 hari	12.306.138.920	7.151.629.400
Jumlah pihak berelasi	18.810.352.609	15.967.286.377
Pihak ketiga		
Sampai dengan 30 hari	6.705.374.871	8.182.301.443
31 - 60 hari	7.049.717.326	4.427.901.962

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pihak ketiga (lanjutan)		
61 - 90 hari	3.351.206.877	3.894.071.640
91 - 365 hari	6.948.861.798	9.745.961.972
Lebih dari 365 hari	24.622.256.745	26.260.780.154
Jumlah pihak ketiga	<u>48.677.417.617</u>	<u>52.511.017.171</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(14.452.138.787)	(13.507.120.649)
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>34.225.278.830</u>	<u>39.003.896.522</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>53.035.631.440</u></b>	<b><u>54.971.182.899</u></b>

Berikut mutasi penyisihan penurunan nilai:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal	13.507.120.649	11.285.380.531
Penambahan	945.018.138	2.272.048.188
Pemulihan	-	(50.308.070)
<b>Jumlah</b>	<b><u>14.452.138.787</u></b>	<b><u>13.507.120.649</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang di kemudian hari.

Hak tagih piutang usaha PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15).

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
<i>Podcast</i>	5.506.412.223	601.536.714
<i>Merchandise</i>	9.654.535	1.615.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.516.066.758</u></b>	<b><u>603.151.714</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai persediaan.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Pajak dibayar dimuka		
Pajak pertambahan nilai	3.879.903.484	307.704.087
Pajak penghasilan pasal 23	600.000	-
Pajak penghasilan pasal 21	53.999.362	-
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	538.552.389	297.462.340
Sewa	1.342.464.063	-
Lain-lain	-	36.320.065
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.815.519.298</u></b>	<b><u>641.486.492</u></b>

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Akun ini terdiri dari:

2021								
Akumulasi Kepemilikan atas Laba Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi								
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penyesuaian PSAK 71 dan 73	Bagian atas Rugi Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	32.800.000.000	(3.849.570.538)	-	(524.208.230)	(9.005.506)	(4.382.784.274)	28.417.215.726
2020								
Akumulasi Kepemilikan atas Laba Bersih dan Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Asosiasi								
	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Saldo Awal	Penyesuaian PSAK 71 dan 73	Bagian atas Rugi Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir	Nilai Tercatat
Kepemilikan langsung PT Radionet Cipta Karya	20,80%	32.800.000.000	2.095.068.790	(966.968.924)	(5.636.147.778)	658.477.374	(3.849.570.538)	28.950.429.462

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Jumlah aset	237.435.060.330	146.518.890.495
Jumlah liabilitas	217.189.106.438	126.477.982.494
<b>Aset bersih</b>	<b><u>20.245.953.892</u></b>	<b><u>20.040.908.001</u></b>
<b>Jumlah pendapatan tahun berjalan</b>	<b><u>96.339.864.528</u></b>	<b><u>52.978.799.926</u></b>
<b>Laba (rugi) bersih tahun berjalan</b>	<b><u>(2.520.231.875)</u></b>	<b><u>(28.287.156.312)</u></b>
<b>Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(2.563.527.577)</u></b>	<b><u>(24.300.724.271)</u></b>

Bagian Perusahaan atas rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp524.208.230 dan bagian Perusahaan atas rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.636.147.778.

**9. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan siaran	22.285.636.166	1.881.237.451	-	24.166.873.617
Peralatan dan perabot kantor	14.677.080.247	250.671.228	1.191.208	14.926.560.267
Kendaraan	1.642.991.400	-	957.066.316	685.925.084
Jumlah	<u>38.605.707.813</u>	<u>2.131.908.679</u>	<u>958.257.524</u>	<u>39.779.358.968</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan siaran	19.130.070.237	2.677.689.034	-	21.807.759.271
Peralatan dan perabot kantor	10.813.604.293	1.618.757.472	1.191.208	12.431.170.557
Kendaraan	1.560.695.982	36.682.364	957.066.316	640.312.030
Jumlah	<u>31.504.370.512</u>	<u>4.333.128.870</u>	<u>958.257.524</u>	<u>34.879.241.858</u>
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>7.101.337.301</u></b>			<b><u>4.900.117.110</u></b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>2020</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan siaran	22.183.188.111	102.448.055	-	22.285.636.166
Peralatan dan perabot kantor	14.028.421.580	648.658.667	-	14.677.080.247
Kendaraan	2.132.991.400	-	490.000.000	1.642.991.400
Jumlah	<u>38.344.601.091</u>	<u>751.106.722</u>	<u>490.000.000</u>	<u>38.605.707.813</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan siaran	16.975.805.004	2.154.265.233	-	19.130.070.237
Peralatan dan perabot kantor	9.099.379.080	1.714.225.213	-	10.813.604.293
Kendaraan	1.876.188.660	174.507.322	490.000.000	1.560.695.982
Jumlah	<u>27.951.372.744</u>	<u>4.042.997.768</u>	<u>490.000.000</u>	<u>31.504.370.512</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>10.393.228.347</b></u>			<u><b>7.101.337.301</b></u>

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Harga perolehan	958.257.524	-
Akumulasi penyusutan	958.257.524	-
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dibebankan pada operasi tahun berjalan sebesar Rp4.333.128.870 dan Rp4.042.997.768 (Catatan 22).

Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap Grup diasuransikan kepada PT Allianz Life Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp7.024.295.821 dan Rp11.207.461.385. Menurut pendapat Manajemen, polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat pencurian, kerusakan dan lainnya.

Aset tetap milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Catatan 15).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset tetap.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET HAK GUNA**

Grup memiliki kontrak sewa Kantor, Kendaraan dan Antenna Radio yang pada umumnya memiliki jangka waktu sewa 3 (tiga) tahun. Aset hak guna yang diakui dari kontrak sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Aset hak guna usaha	22.263.985.889	18.657.229.818
Akumulasi penyusutan	(10.838.103.711)	(6.195.503.299)
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.425.882.178</u></b>	<b><u>12.461.726.519</u></b>

Mutasi liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	12.723.383.608	-
Penambahan tahun berjalan	3.339.160.587	18.305.508.538
Pembayaran periode sebelumnya	(311.498.917)	(1.955.717.740)
Pembayaran tahun berjalan	(3.643.552.945)	(3.494.327.055)
Penghentian pengakuan	-	(132.080.135)
Jumlah liabilitas sewa	12.107.492.333	12.723.383.608
Dikurangi bagian jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.617.772.942	2.617.396.107
<b>Jumlah - bagian tidak lancar</b>	<b><u>8.489.719.391</u></b>	<b><u>10.105.987.501</u></b>

Beban terkait kontrak sewa adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban penyusutan (Catatan 22)	3.332.692.764	4.888.978.657
Beban bunga (Catatan 22)	339.548.139	1.710.538.827
<b>Jumlah - bagian tidak lancar</b>	<b><u>3.672.240.903</u></b>	<b><u>6.599.517.484</u></b>

**11. GOODWILL**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Goodwill		
PT Radio Merpati Dharmawangsa	22.072.138.953	22.072.138.953
PT Radio Mustang Utama	10.959.449.581	10.959.449.581
PT Radio Kirana Insan Suara	10.609.135.225	10.609.135.225
PT Radio Ramako Djaja Raya	6.009.848.605	6.009.848.605
Penurunan nilai Goodwill	(5.116.008.246)	(5.116.008.246)
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.534.564.118</u></b>	<b><u>44.534.564.119</u></b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. GOODWILL**

---

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi volume penjualan iklan, tarif pemasangan iklan (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya operasi, laba bersih serta belanja modal di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan dari aset adalah sebesar 11,04%.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Volume penjualan iklan;
- Tarif pemasangan iklan (estimasi harga rata-rata dari Rp 180.000 hingga Rp 400.000)
- Biaya operasi
- Laba bersih

Asumsi ini telah digunakan untuk analisis setiap unit penghasil kas.

Volume penjualan adalah estimasi pertumbuhan tahunan selama 17 tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Tarif pemasangan iklan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama 17 tahun mendatang. Asumsi ini didasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Laba bersih merupakan rata-rata margin dari persentase selisih pendapatan dengan beban selama prakiraan periode 17 tahun. Asumsi ini didasarkan atas tingkat margin penjualan dengan penyesuaian untuk mencerminkan tarif pemasangan iklan.

Biaya operasi lainnya adalah biaya tetap masing-masing unit penghasil kas yang tidak jauh berbeda dengan volume dan harga penjualan. Manajemen memperkirakan biaya-biaya ini berdasarkan struktur bisnis masa kini, menyesuaikan kenaikan inflasi dan tidak mencerminkan pengukuran atas restrukturisasi dan penghematan biaya di masa mendatang. Jumlah yang disajikan diatas merupakan perkiraan biaya operasi untuk 17 tahun mendatang.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat penurunan nilai goodwill berdasarkan perhitungan KJPP independen yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan yang dalam laporannya tanggal 2 Agustus 2021, menggunakan metode MPEEM (*Multi Period Excess Earning Method*).

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Frekuensi		
PT Radio Kirana Insan Suara	18.402.182.150	18.402.182.150
PT Radio Mustang Utama	18.147.572.730	18.147.572.730
PT Radio Ramako Djaja Raya	16.258.402.028	16.258.402.028
PT Radio Merpati Dharmawangsa	15.905.315.889	15.905.315.889
Aplikasi "Noice"	1.959.572.539	927.358.782
Aplikasi dalam tahap pengembangan	8.267.673.071	914.956.038
<b>Jumlah</b>	<b><u>78.940.718.407</u></b>	<b><u>70.555.787.617</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya kemungkinan penurunan nilai aset takberwujud.

**13. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
PT Media Suara Global	-	1.472.162.615
Lain-lain	387.048.466	427.212.359
<b>Jumlah</b>	<b><u>387.048.466</u></b>	<b><u>1.899.374.974</u></b>

**14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Promosi	699.052.639	377.064.279
Utilitas	355.760.993	247.656.357
Jamsostek	204.454.313	-
Sewa	138.401.888	270.100.000
Lain-lain	7.071.164.338	5.937.263.529
<b>Jumlah</b>	<b><u>8.468.834.171</u></b>	<b><u>6.832.084.165</u></b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pokok pinjaman	29.236.765.741	34.536.765.742
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.200.000.000)	(6.600.000.000)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>25.036.765.741</b>	<b>27.936.765.742</b>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. KGM/2/086/R tanggal 7 Juni 2018, BNI menyetujui untuk melakukan pengambilalihan fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk. (BCI), berupa Kredit Modal Kerja Term Loan dengan plafon sebesar Rp 60.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 25 Juni 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun pada tahun 2019.

Pada tanggal 30 Juli 2020, PT Bank Negara Indonesia Tbk. menyetujui restrukturisasi fasilitas kredit yang diberikan berdasarkan surat keputusan nomor KGM/2.1/087/R. Plafon fasilitas kredit setelah restrukturisasi adalah sebesar Rp 35.826.765.741 dan penambahan jangka waktu sebanyak 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2024. Setelah restrukturisasi, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun pada tahun 2020.

Pinjaman kredit investasi ini dijamin dengan piutang usaha, peralatan siaran milik PT Radio Attahiriyah dan PT Suara Irama Indah, entitas anak.

Perusahaan tidak diizinkan untuk melakukan akuisisi, merger atau investasi, penyertaan modal atau pengambilalihan saham, melakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan, menjadi penjamin atas pihak lain, mengalihkan izin frekuensi radio kepada pihak lain, membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih Perusahaan serta memperoleh pinjaman baru dari lembaga keuangan atau pihak lain. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan di atas.

**16. MODAL DISETOR**

Rincian pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%	21.192.996.000
PT AJ General Indonesia	283.000.000	5,39%	2.830.000.000
PT Mahaka Media Tbk	860.034.567	16,37%	8.600.345.670
PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%	91.396.000
Masyarakat	1.981.170.233	37,72%	19.811.702.330
<b>Jumlah</b>	<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.526.440.000</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. MODAL DISETOR (lanjutan)**

31 Desember 2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
PT Beyond Media	2.119.299.600	40,35%	21.192.996.000
R. Harry Zulnardy <sup>1</sup>	658.320.400	12,53%	6.583.204.000
PT Mahaka Media Tbk	568.863.831	10,83%	5.688.638.310
PT Pratama Prima Utama	9.139.600	0,17%	91.396.000
Masyarakat	1.897.020.569	36,12%	18.970.205.690
<b>Jumlah</b>	<b>5.252.644.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>52.526.440.000</b>

Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum membentuk cadangan sebagaimana dimaksud dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perusahaan akan segera membentuk cadangan saldo laba tersebut.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari utang bank jangka panjang dan utang kepada kepada pihak berelasi). Perusahaan atau entitas anak tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari agio saham, selisih kurs atas modal, selisih perubahan ekuitas entitas anak dan transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali, yang terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Agio saham		
Selisih setoran modal <sup>c)</sup>	115.970.312.000	115.970.312.000
Penawaran umum perdana	44.384.860.000	44.384.860.000
Beban emisi efek ekuitas	(4.238.544.682)	(4.238.544.682)
Selisih kurs atas modal <sup>a)</sup>	27.050.000	27.050.000
Selisih perubahan ekuitas entitas anak <sup>b)</sup>	552.264.092	552.264.092
Penyesuaian ke modal saham menurut hukum dari Perusahaan sebagai akibat dari akuisisi terbalik <sup>d)</sup>	(98.666.694.261)	(98.666.694.261)
Transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali		
Penyesuaian nilai wajar SII <sup>c)</sup>	(34.038.032.849)	(34.038.032.849)
Akuisisi RC	(3.912.083.333)	(3.912.083.333)
Selisih tambahan modal disetor entitas sependengali	4.959.572.755	
<b>Jumlah</b>	<b>25.038.703.722</b>	<b>20.079.130.967</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

---

- a) Pada tanggal 19 Juli 2006, Perusahaan menerima setoran modal sebesar \$AS 300 dan \$AS 29.700 dari PT Pratama Prima Utama dan PT Fajar Mentari untuk penerbitan saham pendirian Perusahaan masing-masing sejumlah 2.500 lembar dan 247.500 lembar dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 2.500.000 dan Rp 247.500.000.
- b) Pada tahun 2008, RA dan SII meningkatkan setoran modal dimana Perusahaan tidak mengambil bagian.
- c) Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi yaitu PT Beyond Media (BM) selaku pemegang saham, melakukan penyeteroran atas 27.418.800 saham baru Perusahaan yang dilakukan dengan cara pemasukan bersama (*inbreg* saham-saham yang dimiliki oleh BM, yaitu 375 saham PT Radio Attahiriyah (RA) dan 26.801 saham PT Suara Irama Indah (SII), ke dalam Perusahaan, serta penyeteroran atas 9.139.600 saham baru Perusahaan yang dilakukan oleh PT Mahaka Media Tbk. (MM), pemegang saham, dengan cara pemasukan bersama (*inbreg*) saham-saham milik MM yaitu 126 saham RA dan 935 saham SII ke dalam Perusahaan.
- d) Efektif tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan mengakuisisi RA dan SII yang dimiliki oleh BM dan MM, dengan menerbitkan 27.418.800 saham ke BM dan 9.139.600 saham ke MM (MM dan BM memiliki pemegang saham terakhir yang sama). Dengan transaksi tersebut, BM menguasai 80,00% secara langsung dan tidak langsung kepemilikan saham Perusahaan, sehingga BM memperoleh pengendalian atas Perusahaan. Akuisisi ini diperlakukan sebagai akuisisi terbalik dimana RA diidentifikasi sebagai pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dan Perusahaan diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi.
- e) Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 9 Juli 2015 oleh Notaris Zulkifli Harahap, S.H., Perusahaan memperoleh 225 saham PT Radio Camar (RC) (90,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada RC) dari RA, entitas anak. Sesuai dengan PSAK No. 38 mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" maka selisih antara harga perolehan dan nilai buku penyertaan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam kelompok "Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**18. OBLIGASI KONVERSI**

---

Pada tanggal 31 Agustus 2021, MRD, entitas anak CAST, menandatangani amanemden perjanjian penerbitan Obligasi Konversi ("OK") dengan Sea Audio Holdings, Alpha JWC Ventures, Watiga Trust Ltd., Zico Trust (S) Ltd., PT AJWCS Sinergi Dua, Kenangan Investment Fund I Pte. Ltd. dan Cleosent Randing ("Investor"), sehubungan dengan penerbitan obligasi dengan jumlah pokok sebesar AS\$ 3.200.000. Penerbitan OK tersebut terbagi menjadi 2 tahap masing-masing tahap 1 sebesar AS\$ 3.200.000 yang dapat dikonversi menjadi 938,413 lembar saham MRD (setara dengan 25% kepemilikan MRD).

Tujuan penerbitan OK tersebut untuk memberikan dukungan untuk menyediakan modal kerja MRD.

OK ini akan jatuh tempo berdasarkan permintaan dari para investor dan wajib dibayarkan kepada investor tidak lebih dari 30 hari setelah permintaan diterima. OK dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6% per tahun, yang akan dibayarkan secara penuh dengan pokok dan bunga yang diperhitungkan. OK tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

Sampai dengan tanggal 7 Desember 2020, MRD telah menerbitkan OK sebesar AS\$ 1.800.000 (setara dengan Rp 25.389.000.000). MDI wajib untuk mengkonversi OK menjadi saham hanya pada saat diterimanya pemberitahuan konversi dari investor. Jumlah saham yang akan diterbitkan kepada Investor sehubungan dengan kepemilikannya atas OK setara dengan 1.095.807 lembar saham MRD atau setara dengan dengan 15,30% kepemilikan MRD.



**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham:

	2021	2020
Laba (rugi) tahun berjalan	(19.741.684.150)	(44.920.240.881)
Jumlah rata-rata tertimbang per saham dasar (angka penuh)	5.252.644.000	5.252.644.000
<b>Laba (rugi) per saham dasar</b>	<b>(3,76)</b>	<b>(8,55)</b>

Jumlah rata-rata tertimbang atas saham yang beredar dan laba (rugi) per saham dasar tahun lalu telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 16).

**21. PENDAPATAN BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Iklan radio		
Program	90.587.681.315	64.624.040.340
Spot	33.788.202.033	29.386.228.622
Adlibs	12.753.145.000	16.907.340.000
Event off-air	3.007.349.966	3.988.115.310
Lain-lain	25.542.445.335	9.880.195.527
Jumlah pendapatan	165.678.823.649	124.785.919.799
Potongan pendapatan	(96.015.997.278)	(51.904.313.072)
<b>Jumlah</b>	<b>69.662.826.371</b>	<b>72.881.606.727</b>

Rincian pendapatan kepada pelanggan yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian	Jumlah	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Konsolidasian
PT Media Network				
Atlas Indonesia	10.081.839.050	14%	18.949.217.749	26%
PT Mahaka Media Tbk.	13.489.286.000	19%	12.389.873.144	17%
PT Fasih Media Harapan	-	-	5.830.528.538	8%

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. BEBAN OPERASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban program dan siaran:		
Siaran	769.366.756	7.668.026.927
Musik	661.150.012	408.070.447
Operasional produksi	10.465.574	65.261.401
Teknik	36.177.044	16.355.700
Jumlah beban program dan siaran	<u>1.477.159.386</u>	<u>8.157.714.475</u>
Beban umum dan administrasi:		
Gaji karyawan dan tunjangan	50.163.154.058	52.443.111.030
Promosi dan penjualan	4.948.979.632	4.864.524.013
Penyusutan (Catatan 9)	4.333.128.870	4.042.997.768
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	3.332.692.764	4.888.978.657
Sewa	4.315.982.224	1.282.852.825
<i>Bandwidth radio active</i>	3.680.380.293	1.403.318.541
Utilitas	3.528.465.488	1.164.815.430
Telekomunikasi	2.489.742.302	1.148.298.193
Asuransi	2.421.240.793	1.095.965.253
Penelitian dan pengembangan	2.241.262.912	2.787.570.538
Administrasi	2.057.636.387	2.788.306.188
Bunga aset hak guna (Catatan 11)	339.548.139	1.710.538.827
Jasa manajemen	390.000.000	390.000.000
Pajak dan perizinan	248.390.000	236.423.411
Rumah tangga kantor	171.431.506	259.476.617
Transportasi	130.617.120	266.064.155
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	6.850.839.662	2.587.997.527
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>91.643.492.150</u>	<u>83.361.238.973</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.120.651.536</u></b>	<b><u>91.518.953.448</u></b>

**23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak mencatat estimasi utang imbalan pasca masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo yang dalam laporannya tanggal 10 Februari 2022 dan 27 Februari 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Tingkat diskonto	7,51% - 7,59%	6,24% - 7,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019
Usia pensiun (tahun)	58	58

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasca masa kerja	13.160.952.629	16.420.479.973
<b>Nilai bersih liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</b>	<b><u>13.160.952.629</u></b>	<b><u>16.420.479.973</u></b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	16.420.479.973	13.370.214.500
Beban (pendapatan) penyisihan imbalan pasca masa kerja	(351.166.843)	2.921.524.328
Kerugian (pendapatan) komprehensif lain	(2.043.234.132)	350.501.682
Realisasi pembayaran	(865.126.369)	(221.760.537)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>13.160.952.629</u></b>	<b><u>16.420.479.973</u></b>

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Beban jasa kini	2.008.754.468	1.858.357.813
Beban bunga	1.189.034.530	1.068.827.468
Penyelesaian program	(3.548.955.841)	-
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-	(5.660.953)
<b>Jumlah beban (pendapatan) penyisihan imbalan pasca kerja</b>	<b><u>(351.166.843)</u></b>	<b><u>2.921.524.328</u></b>

Beban penyisihan imbalan pasca masa kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Saldo awal tahun	1.643.093.618	1.292.591.936
Kerugian (pendapatan) komprehensif lain tahun berjalan	(2.043.234.132)	350.501.682
<b>Jumlah beban (pendapatan) penyisihan imbalan pasca kerja</b>	<b><u>(400.140.514)</u></b>	<b><u>1.643.093.618</u></b>

Perbandingan nilai kini dari liabilitas imbalan pasca masa kerja dan penyesuaian liabilitas program (efek selisih perbedaan antara asumsi aktuarial yang digunakan pada tahun sebelumnya dengan yang terjadi pada tahun berjalan) yang muncul untuk 5 tahun ke belakang adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai kini liabilitas imbalan pasti</u>	<u>Penyesuaian liabilitas program</u>
31 Desember 2020	16.420.479.973	(3.655.889.734)
31 Desember 2019	13.370.214.500	5.348.429.705
31 Desember 2018	10.977.080.467	3.307.530.925
31 Desember 2017	10.687.578.290	4.959.794.304
31 Desember 2016	6.140.437.579	(1.468.964.812)

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENYISIHAN IMBALAN PASCA MASA KERJA (lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki dampak terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Kenaikan	(1.441.286.270)	(1.927.669.926)
Penurunan	1.704.519.800	2.288.892.003

**24. PERPAJAKAN**

**a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak pengakuisisi secara akuntansi (RA) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut:		
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.218.856.956)	(43.530.469.623)
Ditambah: Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	33.843.100.581	45.178.692.645
Laba sebelum pajak	9.624.243.625	1.648.223.022
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(118.138.620)	926.679.773
Pembayaran imbalan pasca masa kerja	(268.516.033)	-
Aset hak guna	246.962.948	48.696.900
Beda tetap:		
Penurunan nilai piutang	396.892.984	4.054.956.920
Jamuan dan sumbangan	1.316.545.547	1.553.036.437
Pendapatan keuangan	(30.437.122)	(38.473.342)
Lain-lain	3.311.919	2.980.341.363
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>11.170.865.247</b>	<b>11.173.461.073</b>

Perhitungan beban pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pajak kini		
Perusahaan	2.284.597.778	2.244.159.579
Entitas anak	580.187.968	1.442.390.869
Jumlah beban pajak kini	2.864.785.746	3.686.550.448

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak tangguhan		
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 22% pada tahun 2020 dan tarif pajak maksimum 25% pada tahun 2019		
Perusahaan		
Kombinasi bisnis	-	(2.061.404.184)
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	(78.073.981)	655.478.372
Aset hak guna	(25.451.745)	7.617.779
Entitas anak		
Rugi fiskal	(1.221.917.685)	4.861.389.081
Penyisihan imbalan pasca masa kerja	422.915.215	(920.983.554)
Aset hak guna	827.033.393	(171.460.612)
Jumlah beban pajak kini	<u>(75.494.803)</u>	<u>2.370.636.882</u>
<b>Jumlah beban pajak - bersih</b>	<b><u>2.789.290.943</u></b>	<b><u>6.057.187.330</u></b>
Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak kini		
Perusahaan	2.284.597.778	2.244.159.579
Entitas anak	580.187.968	1.442.390.869
Jumlah pajak kini	<u>2.864.785.746</u>	<u>3.686.550.448</u>
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Perusahaan	-	(2.243.279.510)
Entitas anak	(1.968.351.192)	(2.548.265.162)
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>(1.968.351.192)</u>	<u>(4.791.544.672)</u>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>		
Perusahaan	2.284.597.778	880.069
Entitas anak	(1.388.163.224)	(1.105.874.293)
<b>Jumlah</b>	<b><u>896.434.554</u></b>	<b><u>(1.104.994.224)</u></b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba komersial sebelum pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal entitas anak (entitas induk secara hukum) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut: laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	9.624.243.625	27.617.090.754
Beda tetap:		
Pendapatan dividen	-	(40.883.578.696)
Pendapatan keuangan	(110.820.239)	(45.583.712)
Lain-lain	(10.172.695.744)	859.400.505
Taksiran rugi fiskal	(659.272.358)	(12.452.671.149)
Akumulasi rugi fiskal	(27.476.964.279)	(15.024.293.130)
<b>Taksiran rugi fiskal pada akhir tahun</b>	<b><u>(28.136.236.637)</u></b>	<b><u>(27.476.964.279)</u></b>

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut: laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan	9.624.243.625	27.617.090.754
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	2.117.333.597	6.075.759.966
Pendapatan dividen	-	(8.994.387.313)
Pendapatan keuangan	(24.380.452)	(10.028.417)
Lain-lain	(2.237.993.064)	189.068.111
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(145.039.919)	(2.739.587.653)
Penyisihan aset pajak tangguhan - rugi fiskal	(268.821.891)	(1.016.485.629)
Beban pajak penghasilan - entitas anak	3.203.152.752	(2.301.114.048)
<b>Jumlah beban (manfaat) pajak - bersih</b>	<b><u>2.789.290.943</u></b>	<b><u>(6.057.187.330)</u></b>

Pada tanggal 11 Desember 2020, PT Suara Irama Indah (SII), entitas anak, telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode Juni 2020 dengan jumlah yang masih harus dibayar sebesar Rp 502.598.296. Pada tanggal 21 Desember 2020, SII mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pada tanggal 29 April 2021. Dalam surat ini diputuskan jumlah yang masih harus dibayar SII adalah sebesar Rp 351.848.802. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pengajuan cicilan atas surat tagihan pajak ini.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

---

Pada tanggal 11 Desember 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode Mei 2020 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 507.338.385. Pada tanggal 21 Desember 2020, SII mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pada tanggal 29 April 2021. Dalam surat ini diputuskan jumlah yang masih harus dibayar SII adalah sebesar Rp 355.166.870. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pengajuan cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 11 Desember 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode periode April 2020 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 512.078.483. Pada tanggal 21 Desember 2020, SII mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengurangan ketetapan pajak atas surat tagihan pajak pada tanggal 29 April 2021. Dalam surat ini diputuskan jumlah yang masih harus dibayar SII adalah sebesar Rp 358.484.939. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pengajuan cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 14 April 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode periode November 2019 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 660.437.658. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pengajuan cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Pada tanggal 14 April 2020, SII telah menerima Surat Tagihan Pajak Penghasilan periode periode Desember 2019 dengan jumlah yang masih harus dibayar Rp 648.209.183. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SII masih dalam proses pengajuan cicilan atas surat tagihan pajak ini.

Grup menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Perpu tersebut telah ditetapkan menjadi Undang-undang No. 2/2020 pada tanggal 18 Mei 2020.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021			
	Saldo Awal	Diakui pada Laba Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>				
Entitas anak				
Rugi fiskal	-	1.221.917.685	-	1.221.917.685
Penyisihan imbalan pasca kerja	2.849.506.923	(422.915.215)	(140.413.351)	2.286.178.357
Aset hak guna	171.460.612	(827.033.393)	-	(655.572.781)
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>3.020.967.535</b>	<b>(28.030.923)</b>	<b>(140.413.351)</b>	<b>2.852.523.261</b>
<b><u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u></b>				
Perusahaan				
Penyisihan imbalan pasca kerja	762.998.572	78.073.981	64.548.279	905.620.832
Aset hak guna	(7.617.779)	25.451.745	-	17.833.966
Kombinasi bisnis	(15.116.964.015)	-	-	(15.116.964.015)
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(14.361.583.222)</b>	<b>103.525.726</b>	<b>64.548.279</b>	<b>(14.193.509.217)</b>
	2020			
	Saldo Awal	Diakui pada Laba Rugi	Diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
<b><u>Aset Pajak Tangguhan</u></b>				
Entitas anak				
Rugi fiskal	4.861.389.081	(4.861.389.081)	-	-
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.819.608.500	920.983.554	108.914.869	2.849.506.923
Aset hak guna	-	171.460.612	-	171.460.612
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b>6.680.997.581</b>	<b>(3.768.944.915)</b>	<b>108.914.869</b>	<b>3.020.967.535</b>
<b><u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u></b>				
Perusahaan				
Penyisihan imbalan pasca kerja	1.450.281.443	(655.478.372)	(31.804.499)	762.998.572
Aset hak guna	-	(7.617.779)	-	(7.617.779)
Kombinasi bisnis	(17.178.368.199)	2.061.404.184	-	(15.116.964.015)
<b>Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>	<b>(15.728.086.756)</b>	<b>1.398.308.033</b>	<b>(31.804.499)</b>	<b>(14.361.583.222)</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Utang pajak**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	3.735.174	24.887.000
Pasal 21	226.471.067	253.913.299
Pasal 23	373.369.910	54.094.065
Pasal 25	1.149.348.343	1.005.475.973
Pasal 29		
Tahun 2021	896.434.554	-
Tahun 2020	-	1.959.973
Tahun 2015	-	303.046.139
Pajak Pertambahan Nilai	1.419.014.098	1.061.224.367
<b>Jumlah</b>	<b>4.068.373.146</b>	<b>2.704.600.816</b>

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian pihak berelasi, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
1.	PT Beyond Media	Pemegang saham	Pemberian piutang dan utang
2.	PT Mahakarya Media Tbk.	Pemegang saham	Pemberian piutang, utang dan penjualan
3.	PT Avabanindo Perkasa	Entitas sependengali	Pemberian piutang
4.	PT Radionet Cipta Karya	Perusahaan asosiasi	Pemberian piutang dan investasi saham
5.	PT Republika Media Mandiri	Entitas sependengali	Pemberian piutang
6.	PT Republika Media Visual	Entitas sependengali	Pemberian piutang
7.	PT Danapati Abinaya Investama	Entitas sependengali	Pemberian piutang
8.	PT Entertainment Live Indonesia	Entitas sependengali	Pemberian piutang
9.	PT Lemon Production	Entitas sependengali	Pemberian piutang
10.	PT Raja Karcis.com	Entitas sependengali	Pemberian piutang
11.	PT Media Suara Global	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
12.	PT Bina Mahasiswa Indonesia	Entitas sependengali	Pemberian piutang dan utang
13.	PT Media Cipta Mahardika	Entitas sependengali	Pemberian piutang
14.	PT Amantara Kalyana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
15.	PT Maharnama Kanka	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
16.	PT Mega Consultindo Perdana	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
17.	PT Indonesia Sport Venue	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
18.	PT Ekatana Intrasurya Persada	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
19.	PT Pratama Prima Utama	Pemegang saham	Pemberian piutang
20.	PT Strategi Inisiatif Media	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang
21.	PT Mahakarya Visual Integra	Perusahaan afiliasi	Pemberian piutang

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<b>Jumlah</b>		<b>Persentase terhadap Jumlah Aset</b>	
	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Mahaka Media Tbk.	13.886.127.928	9.864.601.255	0,042	0,031
PT Beyond Media	2.746.209.352	3.746.209.352	0,008	0,011
PT Mahaka Visual Integra	1.397.024.356	1.853.573.645	0,004	0,006
PT Avabanindo Perkasa	456.549.288	-	0,001	-
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	324.441.685	502.902.125	0,001	0,002
<b>Jumlah</b>	<b>18.810.352.609</b>	<b>15.967.286.377</b>	<b>0,057</b>	<b>0,050</b>

b. Piutang pihak berelasi

Saldo piutang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<b>Jumlah</b>		<b>Presentase Terhadap Presentase terhadap Jumlah Aset</b>	
	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jangka Pendek				
PT Beyond Media	44.781.270.286	44.731.070.284	0,1360	0,1411
PT Mahaka Media Tbk.	5.817.704.464	4.759.463.890	0,0177	0,0150
PT Mahaka Visual Integra	459.618.936	1.906.299.214	0,0014	0,0060
Jumlah jangka pendek	51.058.593.686	51.396.833.388	0,1551	0,1621

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah		Presentase Terhadap Persentase terhadap Jumlah Aset	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	2021	2020
Jangka Panjang				
PT Media Cipta Mahardhika	2.431.358.646	2.456.358.646	0,0074	0,0077
PT Raja Karcis.com	1.971.571.987	1.971.571.987	0,0060	0,0062
PT Avabanindo Perkasa	1.520.699.214	-	0,0046	-
PT Danapati Abinaya Investama	1.396.287.501	-	0,0042	-
PT Entertainment Live Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000	0,0030	0,0032
PT Amantara Kalyana	370.732.191	-	0,0011	-
PT Maharnawa Kanaka	525.000.000	-	0,0016	-
PT Lemon Production	300.000.000	-	0,0009	-
PT Republika Media Visual	300.000.000	-	0,0009	-
PT Fajar Mentari	132.872.414	-	0,0004	-
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	256.409.358	4.334.108.260	0,0008	0,0137
Jumlah jangka panjang	10.204.931.311	9.762.038.893	0,3412	0,3549
Dikurangi:				
Penyisihan penurunan piutang	(7.187.942.034)	(7.187.942.034)	(0,0218)	(0,0227)
<b>Jumlah</b>	<b>54.075.582.963</b>	<b>53.970.930.247</b>	<b>0,4744</b>	<b>0,4943</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Piutang kepada PT Beyond Media (BM) merupakan piutang sehubungan dengan restrukturisasi kepemilikan dalam Perusahaan dan entitas anak yang terjadi ketika BM membeli 60% kepemilikan atas saham pada Perusahaan dan PT Suara Irama Indah (SII) dari PT Mahaka Radio Integra Tbk. (d/h PT Genta Sabda Nusantara) (pemilik sebelumnya). Untuk keperluan tersebut, BM melakukan pinjaman kepada Perusahaan dan SII yang dananya berasal dari utang kepada PT Bank UOB Indonesia. Utang kepada PT Bank UOB Indonesia telah dilunasi oleh SII pada tahun 2016 dan Perusahaan telah melunasi pada tahun 2017. Piutang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan piutang untuk keperluan operasional.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang kepada pihak berelasi akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

c. Utang pihak berelasi

Saldo utang kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	Jumlah		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	
	31 Desember 2021	31 Desember 2020	2021	2020
Jangka Pendek				
Jangka Panjang				
PT Beyond Media	-	2.905.226.449	-	0,0241
PT Abdi Bangsa	1.480.040.574	-	0,0175	-
PT Media Suara Global	409.445.536	-	0,0049	-
Fajar Aryo Wisnutomo	118.101.167	-	0,0014	-
Rachmadi	-	111.877.133	-	0,0009
Lain-lain	-	46.953.563	-	0,0004
Jumlah jangka panjang	2.007.587.277	3.064.057.145	0,0238	0,0254
<b>Jumlah</b>	<b>2.007.587.277</b>	<b>3.064.057.145</b>	<b>0,0238</b>	<b>0,0254</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang kepada PT Mahaka Media Tbk. merupakan utang yang timbul atas transaksi akuisisi entitas asosiasi. Berdasarkan Surat Kesepakatan Pelunasan No. 008/PTMM/LGL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019, utang ini akan diselesaikan paling lambat pada tanggal 18 Desember 2020. Pada tahun 2020, Perusahaan telah melunasi utang tersebut.

Utang kepada PT Beyond Media merupakan utang untuk keperluan operasional. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran pasti dan tidak dikenakan bunga.

d. Pendapatan

Saldo pendapatan selama tahun 2021 dan 2020 terdiri dari:

	<u>Jumlah</u>		<u>Persentase terhadap Jumlah Pendapatan</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PT Mahaka Media Tbk.	13.489.286.000	12.389.873.144	0,19	0,17
Lain-lain	-	597.468.182	-	0,01
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.489.286.000</u></b>	<b><u>12.987.341.326</u></b>	<b><u>0,19</u></b>	<b><u>0,18</u></b>

**26. INFORMASI SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen primer adalah berdasarkan segmen geografis yaitu Jakarta dan Surabaya.

Daerah geografis Grup adalah sebagai berikut:

<b>21 Desember 2021</b>	
<b>Daerah geografis</b>	<b>Perusahaan</b>
Jakarta	PT Mahakarya Radio Integra Tbk. PT Radio Attahitiah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara PT Radio Mustang Utama PT Mahaka Digital Inovasi
Surabaya	PT Radio Camar
<b>21 Desember 2020</b>	
<b>Daerah geografis</b>	<b>Perusahaan</b>
Jakarta	PT Mahakarya Radio Integra Tbk. PT Radio Attahitiah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara PT Radio Mustang Utama PT Mahaka Digital Inovasi
Surabaya	PT Radio Camar

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	2021			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>				
Aset Lancar	145.958.940.904	4.469.240.847	(1.068.097.965)	149.360.083.787
Aset Tidak Lancar	433.636.633.851	1.543.274.416	(255.308.935.783)	179.870.972.483
<b>Jumlah Aset</b>	<b>579.595.574.755</b>	<b>6.012.515.263</b>	<b>(256.377.033.748)</b>	<b>329.231.056.270</b>
Liabilitas Jangka Pendek	22.244.300.288	348.275.409	(1.068.097.965)	21.524.477.732
Liabilitas Jangka Panjang	165.978.990.204	5.003.728.411	(108.094.184.358)	62.888.534.257
Ekuitas	391.372.284.264	660.511.443	(147.214.751.425)	244.818.044.281
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>579.595.574.755</b>	<b>6.012.515.263</b>	<b>(256.377.033.748)</b>	<b>329.231.056.270</b>
	2021			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI</b>				
Pendapatan Bersih	67.108.234.686	4.138.184.835	(1.583.593.150)	69.662.826.371
Beban Operasi	(100.558.875.572)	(3.918.410.501)	11.183.593.150	(93.293.692.923)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	8.972.696.497	39.313.100	(9.600.000.000)	(587.990.404)
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(24.477.944.389)</b>	<b>259.087.433</b>	-	<b>(24.218.856.957)</b>
Pajak Penghasilan	(2.717.812.723)	(71.478.220)	-	(2.789.290.943)
<b>Jumlah Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>(27.195.757.112)</b>	<b>187.609.213</b>	-	<b>(27.008.147.900)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	742.513.292	(241.271.317)	(241.271.317)	259.970.658
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(26.453.243.820)</b>	<b>(53.662.104)</b>	<b>(241.271.317)</b>	<b>(26.748.177.242)</b>
	2020			
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>				
Aset Lancar	138.128.462.427	5.621.187.844	(250.832.500)	143.498.817.771
Aset Tidak Lancar	267.884.658.247	1.512.655.904	(95.711.893.069)	173.685.421.082
<b>Jumlah Aset</b>	<b>406.013.120.674</b>	<b>7.133.843.748</b>	<b>(95.962.725.569)</b>	<b>317.184.238.853</b>
Liabilitas Jangka Pendek	22.902.362.050	743.470.872	(406.116.421)	23.239.716.501
Liabilitas Jangka Panjang	161.010.515.359	6.090.632.453	(69.823.274.229)	97.277.873.583
Ekuitas	222.100.243.266	299.740.423	(25.793.334.920)	196.606.648.769
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>406.013.120.675</b>	<b>7.133.843.748</b>	<b>(96.022.725.570)</b>	<b>317.124.238.853</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	2020			Jumlah
	Jakarta	Surabaya	Eliminasi	
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI</b>				
Pendapatan Bersih	68.781.449.791	4.100.156.936	-	72.881.606.727
Beban Operasi	(90.700.138.532)	(5.306.702.057)	1.566.362.813	(94.440.477.776)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.330.478.033)	(83.701.749)	(20.557.418.792)	(21.971.598.574)
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	(23.249.166.774)	(1.290.246.870)	(18.991.005.979)	(43.530.419.623)
<b>Pajak Penghasilan</b>	(5.964.513.434)	(92.673.896)	-	(6.057.187.330)
<b>Jumlah Rugi Tahun Berjalan</b>	(29.213.680.208)	(1.382.920.766)	(18.991.005.979)	(49.587.606.953)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	738.305.558	32.574.154	(385.793.680)	385.086.062
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(28.475.374.620)</b>	<b>(1.350.346.612)</b>	<b>(19.376.799.659)</b>	<b>(49.202.520.891)</b>

Informasi segmen sekunder adalah berdasarkan segmen bidang usaha yaitu Radio dan Platform Digital.  
Bidang Usaha Grup adalah sebagai berikut:

21 Desember 2021	
Bidang Usaha	Perusahaan
Radio	PT Mahakarya Radio Integra Tbk. PT Radio Attahitiah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara PT Radio Mustang Utama PT Radio Camar
Platform Digital	PT Mahaka Digital Inovasi

21 Desember 2020	
Bidang Usaha	Perusahaan
Radio	PT Mahakarya Radio Integra Tbk. PT Radio Attahitiah PT Suara Irama Indah PT Radio Merpati Dharmawangsa PT Radio Ramako Djaja Raya PT Radio Kirana Insan Suara PT Radio Mustang Utama PT Radio Camar
Platform Digital	PT Mahaka Digital Inovasi

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	<b>2021</b>			
	<b>Radio</b>	<b>Platform Digital</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>				
Aset Lancar	73.534.312.613	25.860.275.452	(1.068.097.965)	98.326.490.101
Aset Tidak Lancar	446.366.181.315	12.601.799.547	(228.063.414.693)	230.904.566.168
<b>Jumlah Aset</b>	<b>519.900.493.928</b>	<b>38.462.074.999</b>	<b>(229.131.512.658)</b>	<b>329.231.056.270</b>
Liabilitas Jangka Pendek	17.748.552.069	2.707.827.698	1.068.097.965	21.524.477.732
Liabilitas Jangka Panjang	137.164.367.949	291.865.533	(74.567.699.227)	62.888.534.254
Ekuitas	364.987.573.910	35.462.381.768	(155.631.911.395)	244.818.044.284
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>519.900.493.928</b>	<b>38.462.074.999</b>	<b>(229.131.512.657)</b>	<b>329.231.056.270</b>
<b>2021</b>				
	<b>Radio</b>	<b>Platform Digital</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Jumlah</b>
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI</b>				
Pendapatan Bersih	71.246.419.521	-	1.583.593.150	72.830.012.671
Beban Operasi	(52.528.274.614)	(32.749.011.460)	(11.183.593.150)	(96.460.879.223)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(8.657.466.822)	(1.530.523.582)	9.600.000.000	(587.990.404)
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>10.060.678.085</b>	<b>(34.279.535.041)</b>	<b>-</b>	<b>(24.218.856.957)</b>
Pajak Penghasilan	(2.789.290.943)	-	-	(2.789.290.943)
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>7.271.387.142</b>	<b>(34.279.535.041)</b>	<b>-</b>	<b>(27.008.147.900)</b>
Penghasilan Komprehensif Lain	2.557.402.200	(1.148.715.771)	(1.148.715.771)	259.970.658
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>9.828.789.342</b>	<b>(35.428.250.812)</b>	<b>(1.148.715.771)</b>	<b>(26.748.177.242)</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

	2020			
	Radio	Platform Digital	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI</b>				
Aset Lancar	121.871.131.469	21.878.518.802	(250.832.500)	143.498.817.771
Aset Tidak Lancar	267.000.872.466	2.396.441.685	(95.711.893.069)	173.685.421.082
<b>Jumlah Aset</b>	<b>388.872.003.935</b>	<b>24.274.960.487</b>	<b>(95.962.725.569)</b>	<b>317.184.238.853</b>
Liabilitas Jangka Pendek	22.592.839.260	1.052.993.662	(406.116.421)	23.239.716.501
Liabilitas Jangka Panjang	166.962.169.823	138.977.989	(69.823.274.229)	97.277.873.583
Ekuitas	199.316.994.853	23.082.988.836	(25.793.334.920)	196.606.648.769
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>388.872.003.936</b>	<b>24.274.960.487</b>	<b>(96.022.725.570)</b>	<b>317.124.238.853</b>

	2020			
	Radio	Platform Digital	Eliminasi	Jumlah
<b>POS-POS LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASI</b>				
Pendapatan Bersih	72.881.606.727	-	(250.832.500)	72.630.774.227
Beban Operasi	(89.675.959.196)	6.330.881.393	(95.711.893.069)	(179.056.970.872)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.274.560.534	(139.619.248)		
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>(18.068.913.003)</b>	<b>(6.470.500.641)</b>	<b>(18.991.005.979)</b>	<b>(43.530.419.623)</b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>(6.059.416.336)</b>	<b>2.274.036</b>	<b>-</b>	<b>(6.057.187.330)</b>
<b>Jumlah Rugi Tahun Berjalan</b>	<b>(24.128.329.339)</b>	<b>(6.468.226.605)</b>	<b>(18.991.005.979)</b>	<b>(49.587.561.923)</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>773.447.727</b>	<b>(2.567.985)</b>	<b>(385.793.680)</b>	<b>385.086.062</b>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>(23.354.881.612)</b>	<b>(6.470.794.590)</b>	<b>(19.376.799.659)</b>	<b>(49.202.475.861)</b>

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

		31 Desember 2021	
		Eliminasi	Jumlah
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	\$AS	4.539	64.772.873
<b>Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>\$AS</b>	<b>4.539</b>	<b>64.772.873</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

		31 Desember 2020	
		Eliminasi	Jumlah
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	\$AS	1.388.993	19.591.739.678
<b>Nilai Aset Moneter Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>	<b>\$AS</b>	<b>1.388.993</b>	<b>19.591.739.678</b>

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS lebih tinggi / lebih rendah 10% dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 lebih rendah / lebih tinggi sebesar Rp 64.772.873 terutama akibat selisih kurs atas kas dan setara kas dalam Dolar AS.

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

Grup beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko suku bunga, risiko operasional dan risiko likuiditas. Kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

**Risiko Suku Bunga Atas Nilai Wajar dan Arus Kas**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari utang bank. Utang bank dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat utang bank Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Analisa sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka panjang lebih tinggi / lebih rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 lebih rendah / lebih tinggi sebesar Rp 376.005.134 terutama akibat biaya utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Grup. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan hanya dilakukan dengan pelanggan yang mempunyai catatan kredit yang baik.

**Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Grup.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Grup tidak mampu memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dukungan dari pemegang saham dengan terus memantau realisasi arus kas dengan mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam melakukan penggalangan dana.

**Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

	2021	2020
Jumlah utang bank	29.236.765.741	34.536.765.742
Dikurangi: kas dan setara kas	(31.702.624.564)	(34.041.839.344)
Utang bersih	(2.465.858.823)	494.926.398
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	177.934.532.318	192.526.617.406
<b>Jumlah</b>	<b>(0,014)</b>	<b>0,003</b>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup juga telah menandatangani perjanjian yang tidak memenuhi kriteria untuk saling hapus aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan penyelesaian secara neto tetapi masih memungkinkan penyelesaian secara neto untuk jumlah yang terkait dalam keadaan tertentu, misalnya dalam kejadian lalai termasuk kegagalan dari satu pihak untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo; kegagalan dari satu pihak untuk melakukan kewajiban yang disyaratkan dalam perjanjian setelah pemberitahuan kegagalan diberikan kepada pihak yang bersangkutan; atau kebangkrutan.

**Kualitas Aset dan Liabiliras Keuangan**

Kualitas aset keuangan sebagai berikut:

	31 Desember 2021				
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan		Jumlah
	Penurunan	Penurunan	Penurunan		
	Nilai	Nilai	Nilai		
<b>Aset Keuangan</b>					
Bank dan setara kas	31.702.624.564	-	-	31.702.624.564	
Piutang usaha	53.035.631.440	14.452.138.787	(14.452.138.787)	53.035.631.440	
Aset keuangan lancar lainnya	450.098.928	-	-	450.098.928	
Piutang pihak berelasi	54.075.582.963	7.187.942.034	(7.187.942.034)	54.075.582.963	
Aset lain-lain - jaminan	2.377.837.500	-	-	2.377.837.500	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>141.641.775.395</b>	<b>21.640.080.821</b>	<b>(21.640.080.821)</b>	<b>141.641.775.395</b>	

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2020			
	Tidak Mengalami	Mengalami	Penurunan	Jumlah
	Penurunan	Penurunan	Penurunan	
	Nilai	Nilai	Nilai	
<b>Aset Keuangan</b>				
Bank dan setara kas	33.986.839.344	-	-	33.986.839.344
Piutang usaha	54.971.182.899	13.507.120.649	(13.507.120.649)	54.971.182.899
Aser keuangan lancar lainnya	735.116.442	897.291.787	(897.291.787)	735.116.442
Piutang pihak berelasi	53.970.930.247	7.187.942.034	(7.187.942.034)	53.970.930.247
Aset lain-lain - jaminan	784.432.447	-	-	784.432.447
<b>Jumlah Aset</b>	<b>144.448.501.379</b>	<b>21.592.354.470</b>	<b>(21.592.354.470)</b>	<b>144.448.501.379</b>

**Manajemen risiko likuiditas**

Grup mengelola risiko likuiditas yang hati-hati dan aktif dengan:

Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja dan kebutuhan pembiayaan modal.

Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas.

Menjaga risiko likuiditas.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan:

	31 Desember 2021			
	Nilai Tercatat	Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas keuangan				
pendek lainnya	387.048.466	387.048.466	-	-
Utang bank	29.236.765.741	4.200.000.000	25.036.765.741	-
Biaya masih harus dibayar	8.468.834.171	8.468.834.171	-	-
Utang pihak berelasi	2.007.587.277	-	2.007.587.277	-
Liabilitas sewa	12.107.492.333	3.617.772.942	8.489.719.391	-
Obligasi konversi	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	<b>52.207.727.988</b>	<b>16.673.655.579</b>	<b>35.534.072.409</b>	<b>-</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2020			
	Nilai Tercatat	Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas keuangan				
pendek lainnya	1.899.374.974	1.899.374.974	-	-
Utang bank	34.536.765.742	6.600.000.000	27.936.765.742	-
Biaya masih harus dibayar	6.832.084.165	6.832.084.165	-	-
Utang pihak berelasi	3.064.057.145	3.064.957.146	-	-
Liabilitas sewa	12.723.383.608	1.572.381.276	11.151.002.332	-
Obligasi konversi	25.389.000.000	25.389.000.000	-	-
<b>Jumlah Aset</b>	<b>84.444.665.634</b>	<b>45.357.797.561</b>	<b>39.087.768.074</b>	-

**Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan transaksi *arm's length*.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(i) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pihak berelasi, obligasi konversi dan biaya masih harus dibayar) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

(ii) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- a. Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- b. Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

**Klasifikasi nilai wajar**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan klasifikasi sebagai berikut:

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2021				
	Biaya				Lebih dari
	Perolehan Diamortisasi	Nilai Tercatat	Satu Tahun	Satu Tahun sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	31.702.624.564	-	-	31.702.624.564	31.702.624.564
Piutang usaha-bersih	53.035.631.440	-	-	53.035.631.440	53.035.631.440
Aset Keuangan					
lancar lainnya	450.098.928	-	-	450.098.928	450.098.928
Piutang pihak berelasi	54.075.582.963	-	-	54.075.582.963	54.075.582.963
Aset lain-lain - Jaminan	2.377.837.500	-	-	2.377.837.500	2.377.837.500
<b>Jumlah</b>	<b>141.641.775.395</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>141.641.775.395</b>	<b>141.641.775.395</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Liabilitas keuangan					
jangka pendek lainnya	387.048.466	-	-	387.048.466	387.048.466
Utang bank	29.236.765.741	-	-	29.236.765.741	29.236.765.741
Biaya masih harus					
dibayar	8.468.834.171	-	-	8.468.834.171	8.468.834.171
Utang pihak berelasi	2.007.587.277	-	-	2.007.587.277	2.007.587.277
Liabilitas sewa	12.107.492.333	-	-	12.107.492.333	12.107.492.333
Obligasi konversi	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>52.207.727.988</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>52.207.727.988</b>	<b>52.207.727.988</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2020				
	Biaya				Lebih dari
	Perolehan Diamortisasi	Nilai Tercatat	Satu Tahun	Satu Tahun sampai Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	34.041.839.344	-	-	34.041.839.344	34.041.839.344
Piutang usaha-bersih	54.971.182.899	-	-	54.971.182.899	54.971.182.899
Aset Keuangan					
lancar lainnya	735.116.442	-	-	735.116.442	735.116.442
Piutang pihak berelasi	53.970.930.247	-	-	53.970.930.247	53.970.930.247
Aset lain-lain - Jaminan	784.432.447	-	-	784.432.447	784.432.447
<b>Jumlah</b>	<b>144.503.501.379</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>144.503.501.379</b>	<b>144.503.501.379</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Liabilitas keuangan					
jangka pendek lainnya	1.899.374.974	-	-	1.899.374.974	1.899.374.974
Utang bank	34.536.765.742	-	-	34.536.765.742	34.536.765.742
Biaya masih harus					
dibayar	6.832.084.165	-	-	6.832.084.165	6.832.084.165
Utang pihak berelasi	3.064.057.145	-	-	3.064.057.145	3.064.057.145
Liabilitas sewa	12.723.383.608	-	-	12.723.383.608	12.723.383.608
Obligasi konversi	25.389.000.000	-	-	25.389.000.000	25.389.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>84.444.665.634</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.444.665.634</b>	<b>84.444.665.634</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi dari instrumen keuangan:

	31 Desember 2021			
	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan			
	Saldo	Harga pasar aset atau iabilitas sejenis pada pasar aktif (tingkat 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (tingkat 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3)
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara	31.702.624.564	-	31.702.624.564	-
Piutang usaha	53.035.631.440	-	53.035.631.440	-
Aser keuangan lancar lainnya	450.098.928	-	450.098.928	-
Piutang pihak berelasi	54.075.582.963	-	54.075.582.963	-
Aset lain-lain - jaminan	2.377.837.500	-	-	2.377.837.500
<b>Jumlah</b>	<b>141.641.775.395</b>	<b>-</b>	<b>139.263.937.895</b>	<b>2.377.837.500</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	387.048.466	-	387.048.466	-
Utang bank	29.236.765.741	-	29.236.765.741	-
Biaya masih harus dibayar	8.468.834.171	-	8.468.834.171	-
Utang pihak berelasi	2.007.587.277	-	2.007.587.277	-
Liabilitas sewa	12.107.492.333	-	12.107.492.333	-
Obligasi konversi	25.389.000.000	-	25.389.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>77.596.727.988</b>	<b>-</b>	<b>77.596.727.988</b>	<b>-</b>

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

	31 Desember 2020			
	Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan			
	Saldo	Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (tingkat 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (tingkat 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3)
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara	34.041.839.344	-	34.041.839.344	-
Piutang usaha	54.971.182.899	-	54.971.182.899	-
Aset keuangan lancar lainnya	735.116.442	-	735.116.442	-
Piutang pihak berelasi	53.970.930.247	-	53.970.930.247	-
Aset lain-lain - jaminan	784.432.447	-	-	784.432.447
<b>Jumlah</b>	<b>144.503.501.379</b>	<b>-</b>	<b>143.719.068.932</b>	<b>784.432.447</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.899.374.974	-	1.899.374.974	-
Utang bank	34.536.765.742	-	34.536.765.742	-
Biaya masih harus dibayar	6.832.084.165	-	6.832.084.165	-
Utang pihak berelasi	3.064.957.145	-	3.064.957.145	-
Liabilitas sewa	12.723.383.609	-	12.723.383.609	-
Obligasi konversi	25.389.000.000	-	25.389.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>59.056.565.635</b>	<b>-</b>	<b>84.445.565.635</b>	<b>-</b>

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan manajemen dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Perusahaan:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - bersih, aset keuangan lancar lainnya dan aset lain-lain  
Untuk aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
- Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, obligasi konversi dan biaya masih harus dibayar  
Untuk liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari liabilitas keuangan tersebut.
- Pinjaman jangka panjang  
Pinjaman jangka panjang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
- Uang jaminan  
Uang jaminan tidak dinyatakan pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa mengeluarkan biaya yang berlebihan, sehingga dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Piutang dan utang pihak berelasi  
Untuk aset dan liabilitas keuangan transaksi pihak berelasi, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut.

**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

6. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

**30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

a. Transaksi non-kas yang signifikan:

	2021	2020
Setoran dari kepentingan nonpengendali melalui utang pihak berelasi	-	1.289.000.000
Dividen kepada kepentingan nonpengendali melalui utang dividen	-	80.225.133

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	1 Januari 2021	Arus Kas Masuk	Arus Kas Keluar	Transaksi non-kas	Nilai Tercatat
Utang bank	29.236.765.741	-	(5.300.000.001)	-	29.236.765.741
Utang pihak berelasi	90.082.582.034	-	87.012.277.678	-	2.007.587.277
Obligasi konversi	-	25.523.352.815	-	(124.352.815)	-
Liabilitas sewa	-	-	(3.643.552.945)	3.027.661.670	12.107.492.333
<b>Jumlah</b>	<b>119.319.347.775</b>	<b>25.523.352.815</b>	<b>78.068.724.732</b>	<b>2.903.308.855</b>	<b>43.351.845.351</b>

	1 Januari 2020	Arus Kas Masuk	Arus Kas Keluar	Transaksi non-kas	Nilai Tercatat
Utang bank	38.526.765.742	-	3.990.000.000	-	34.536.765.742
Utang pihak berelasi	21.728.626.449	134.830.696	18.799.400.000	-	3.064.057.145
Obligasi konversi	-	25.523.352.815	-	(124.352.815)	25.389.000.000
Liabilitas sewa	-	-	(3.494.327.005)	16.217.710.663	12.723.383.608
<b>Jumlah</b>	<b>129.100.202.686</b>	<b>25.658.183.511</b>	<b>19.295.072.995</b>	<b>16.093.357.848</b>	<b>75.713.206.495</b>

**31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 untuk menampilkan informasi terkait dengan hal - hal sebagai berikut:

- a) Perubahan atas nilai aset sebelum eliminasi entitas anak - Catatan 1.c
- b) Penambahan penyajian atas akuisisi entitas anak Creative Audio Stream Technology Pte. Ltd - Catatan 1.c
- c) Perubahan atas jumlah pegawai tetap - Catatan 1.d
- d) Perubahan atas tingkat suku bunga deposito - Catatan 4
- e) Perubahan atas jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap - Catatan 9
- f) Perubahan atas penyajian jumlah beban penyusutan aset tetap - Catatan 9
- g) Perubahan atas susunan pemegang saham Perusahaan - Catatan 16
- h) Penambahan penyajian atas pengungkapan Obligasi Konversi - Catatan 18
- i) Perubahan atas penyajian perubahan satu poin persentase liabilitas imbalan pasca kerja - Catatan 23
- j) Perubahan atas nilai aset pada bagian informasi segmen operasi *platform digital* - Catatan 26

**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

---

**a. Pendirian entitas asosiasi**

PT Cepat Untung Agar Nikmat (CUAN)

Berdasarkan Akta Notaris Stephani Dwi Sari S.H., M.Kn No. 12, tanggal 26 Maret 2021. Perusahaan dan PT Nusantara Teknologi Terdepan, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas yang bergerak dibidang platform digital dengan nama PT Cepat Untung Agar Nikmat.

Pendirian CUAN ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021821.AH.01.01 TAHUN 2021 tanggal 29 Maret 2021.

**33. KEJADIAN PENTING**

---

Timbulnya COVID-19 telah membawa ketidakpastian untuk kegiatan operasi Perusahaan. Perusahaan menyadari akan tantangan yang timbul dari kejadian ini dan dampak potensial untuk sektor bisnis Perusahaan. Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, bekerja sama dengan pihak yang berwenang untuk mendukung mereka dalam menahan penyebaran COVID-19, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan. Dikarenakan atas terus berkembangnya situasi ini, dampak sepenuhnya dari penyebaran COVID-19 masih menjadi ketidakpastian dan belum dapat ditentukan.

**LAMPIRAN I**  
**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK (ENTITAS INDUK SECARA HUKUM)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Bank dan setara kas	8.208.130.240	90.562.714
Piutang usaha	72.363.455	-
Pajak dan biaya dibayar di muka	11.541.356	243.139.732
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>8.292.035.051</b>	<b>333.702.446</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Piutang pihak berelasi	25.015.516.361	12.602.280.901
Penyertaan saham	166.998.125.105	166.998.125.105
Aset tetap - bersih	56.869.482	92.667.490
Aset tidak lancar lainnya	750.000.000	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>192.820.510.948</b>	<b>179.693.073.496</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>201.112.545.999</b>	<b>180.026.775.942</b>

**LAMPIRAN I**  
**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK (ENTITAS INDUK SECARA HUKUM)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	100.000.000	-
Biaya yang masih harus dibayar	406.403.190	134.480.000
Utang pajak	948.138.397	308.711.489
Utang bank jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.200.000.000	6.600.000.000
Liabilitas lancar lainnya	2.800.000.000	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8.454.541.587</b>	<b>7.043.191.489</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	25.036.765.741	27.936.765.741
Utang pihak berelasi	33.737.567.667	16.055.970.456
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>58.774.333.408</b>	<b>43.992.736.197</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>67.228.874.995</b>	<b>51.035.927.686</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham		
Rp10 per saham		
Modal dasar - 18.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.252.644.000 saham	52.526.440.000	52.526.440.000
Tambahan modal disetor	40.173.365.318	40.173.365.318
Saldo laba	41.183.865.686	36.291.042.938
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>133.883.671.004</b>	<b>128.990.848.256</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>201.112.545.999</b>	<b>180.026.775.942</b>

**LAMPIRAN II**  
**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK (ENTITAS INDUK SECARA HUKUM)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	-	-
Pendapatan dividen	-	40.883.578.696
Pendapatan keuangan	110.820.239	45.583.712
Beban umum dan administrasi	(769.068.354)	(1.834.405.239)
Beban keuangan	(3.294.927.678)	(4.515.663.964)
Penurunan nilai investasi	-	(5.116.008.245)
Lain-lain	8.977.980.463	(1.845.994.206)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>5.024.804.670</b>	<b>27.617.090.754</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(131.981.922)</b>	<b>(3.756.073.282)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.892.822.748</b>	<b>23.861.017.472</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.892.822.748</b>	<b>23.861.017.472</b>

**LAMPIRAN III**  
**PT MAHAKA RADIO INTEGRAL TBK (ENTITAS INDUK SECARA HUKUM)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal saham</b>	<b>Tambahan modal disetor</b>	<b>Saldo laba (rugi)</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>40.173.365.318</b>	<b>12.430.025.466</b>	<b>105.129.830.784</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	23.861.017.472	23.861.017.472
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>40.173.365.318</b>	<b>36.291.042.938</b>	<b>128.990.848.256</b>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.892.822.748	4.892.822.748
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>52.526.440.000</b>	<b>40.173.365.318</b>	<b>41.183.865.686</b>	<b>133.883.671.004</b>

**LAMPIRAN IV**  
**PT MAHAKA RADIO INTEGRA TBK (ENTITAS INDUK SECARA HUKUM)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**  
(Dinyatakan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	38.456.784	5.541.230.582
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(4.063.996.032)	(2.194.268.647)
Kas yang diperoleh dari operasi	(4.025.539.248)	3.346.961.935
Pembayaran bunga	(3.294.927.678)	(4.512.061.608)
Penerimaan pendapatan bunga	604.045.746	45.583.712
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya	14.829.828.947	(2.761.451.060)
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi	8.113.407.767	(3.880.967.021)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pendapatan dividen	-	40.883.578.696
Penambahan investasi entitas anak	-	(3.055.000.000)
Penambahan aset tetap	35.798.008	(70.000.000)
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	35.798.008	37.758.578.696
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pelunasan utang pihak berelasi	17.681.597.211	(27.365.421.824)
Penerimaan piutang pihak berelasi	(12.413.235.460)	(6.133.006.770)
Pembayaran utang bank	(5.300.000.000)	(3.990.000.000)
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(31.638.249)	(37.488.428.594)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.117.567.526</b>	<b>(3.610.816.919)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>90.562.714</b>	<b>3.701.379.633</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>8.208.130.240</b>	<b>90.562.714</b>

# 2021

Laporan Tahunan Terintegrasi  
Integrated Annual Report



**MAHA RADIO INTEGRA TBK**

Menara Imperium Lt. P7  
Metropolitan Kuningan Super Blok Kav. No. 1  
Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12980

☎ (62-21) 8370 7171  
✉ [corsec@mari.co.id](mailto:corsec@mari.co.id)

[www.mari.co.id](http://www.mari.co.id)